KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA
2017

EDISI REVISI 2017

Ilmu Pengetahuan Sosial



SMP/MTs
KELAS
VII

Ilmu Pengetahuan Sosial • Kelas VII SMP/MTs

EDISI REVISI 2017

Ilmu Pengetahuan Sosial



SMP/MTs

KELAS

VII

Hak Cipta © 2017 pada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Dilindungi Undang-Undang

Disklaimer: *Buku ini merupakan buku siswa yang dipersiapkan Pemerintah dalam rangka implementasi Kurikulum 2013. Buku siswa ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dan dipergunakan dalam tahap awal penerapan Kurikulum 2013. Buku ini merupakan "dokumen hidup" yang senantiasa diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis dan laman http://buku.kemdikbud.go.id atau melalui email buku@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.*

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Indonesia. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
Ilmu Pengetahuan Sosial/ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.-- .
Edisi Revisi Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.
xiv, 314 hlm. ; 25 cm.

Untuk SMP/MTs Kelas VII
ISBN 978-602-427-007-0 (jilid lengkap)
ISBN 978-602-427-008-7 (jilid 1)

1. Ilmu sosial -- Studi dan Pengajaran I. Judul
II. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

300.1

Penulis : Iwan Setiawan, Dedi, Suciati, dan A. Mushlih.

Penelaah : Baha` Uddin, Ari Sapto, Epon Ningrum, Rosa Diniari, Regina Niken Wilantari, Nirdukita Ratnawati, Ratna Saraswati, dan Arie Sujito.

Penyelia Penerbitan : Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.

Cetakan Ke-1, 2013
ISBN 978-602-282-092-5 (jilid 1)
Cetakan Ke-2, 2014 (Edisi Revisi)
ISBN 978-602-282-325-4 (jilid 1)
Cetakan Ke-3, 2016 (Edisi Revisi)
ISBN 978-602-427-008-7 (jilid 1)
Cetakan Ke-4, 2017 (Edisi Revisi)
Disusun dengan huruf Times New Roman, 12 pt.

KATA PENGANTAR

Kurikulum 2013 dirancang untuk mengembangkan kompetensi peserta didik secara utuh, tidak hanya aspek pengetahuannya tetapi juga sikap dan keterampilannya. Diharapkan tidak hanya memiliki wawasan ilmu pengetahuan yang luas melalui berbagai proses saintifik dalam pembelajarannya tetapi juga memiliki sikap spiritual dan sosial yang baik. Disamping itu, mereka mampu menyajikan atau mengkomunikasikan berbagai gagasan yang diperoleh selama dalam kegiatan pembelajaran.

Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) sebagai salah satu matapelajaran dalam kurikulum 2013 juga berorientasi pada kompetensi yang utuh tersebut. Pelajaran IPS merupakan integrasi dari empat mata pelajaran yaitu geografi, ekonomi, sosiologi dan sejarah. Keempat mata pelajaran tersebut dipadukan oleh konsep ruang dan interaksi antar ruang serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya dan pendidikan.

Dalam pembahasannya, peserta didik dikenalkan dengan konsep ruang yang diwujudkan dalam materi tentang letak Indonesia, potensi sumberdaya alam, kemaritiman, kependudukan, kondisi alam, flora dan fauna Indonesia. Kondisi dan potensi yang berbeda antar ruang kemudian mengakibatkan adanya interaksi antar ruang di Indonesia. Interaksi antar ruang kemudian mempengaruhi kehidupan ekonomi, sosial, budaya dan pendidikan.

Pengenalan dan pemahaman terhadap ruang dalam bentuk kondisi dan potensi sumberdaya Indonesia diharapkan mampu memperkuat rasa percaya diri, kecintaan dan kebanggaan siswa atas keunggulan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI), sehingga tumbuh kesadaran untuk mengelola, memanfaatkan dan melestarikan modal-modal tersebut secara bertanggung jawab demi kemakmuran dan kemajuan bersama.

Buku ini disusun untuk mendukung implementasi kurikulum 2013 yang mengedepankan aktivitas belajar peserta didik. Karena itu, buku ini dilengkapi dengan aktivitas individu dan kelompok sebagai panduan bagi peserta didik dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Guru dapat memodifikasi dan mengembangkan aktivitas tersebut sesuai dengan kondisi dan kebutuhan lokal daerahnya masing-masing. Intinya, peserta didik diberi ruang untuk melakukan eksplorasi permasalahan dan alternatif pemecahannya sesuai dengan kemampuannya melalui langkah-langkah ilmiah.

Buku ini sangat terbuka untuk perbaikan dan penyempurnaan. Karena itu, para pembaca dapat memberikan saran dan kritik untuk perbaikan pada masa yang akan datang. Atas saran dan kritikannya, kami haturkan terimakasih. Semoga buku ini memberikan yang terbaik bagi generasi penerus bangsa.

Jakarta, Februari 2016

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR ..... **iii**
DAFTAR ISI ..... **v**
DAFTAR GAMBAR ..... **viii**
DAFTAR TABEL ..... **xiv**

BAB I MANUSIA, TEMPAT, DAN LINGKUNGAN **1**
A. Pengertian Ruang dan Interaksi Antarruang **3**
1. Saling Melengkapi (*Complementarity* atau Regional *Complementarity*) 5
2. Kesempatan Antara *(Intervenin, Opportunity)* 6
B. Letak dan Luas Indonesia **7**
1. Pemahaman Lokasi Melalui Peta 7
2. Letak dan Luas Indonesia 16
C. Potensi Sumber Daya Alam dan Kemaritiman Indonesia ... **22**
1. Potensi Sumber Daya Alam Indonesia 23
2. Potensi Kemaritiman Indonesia 33
D. Dinamika Kependudukan Indonesia **38**
1. Jumlah Penduduk 39
2. Persebaran Penduduk 39
3. Komposisi Penduduk 42
4. Pertumbuhan dan Kualitas Penduduk 43
5. Keragam Etnik dan Budaya 46
E. Kondisi Alam Indonesia **51**
1. Keadaan Fisik Wilayah 53
2. Flora dan Fauna 67
F. Perubahan Akibat Interaksi Antarruang **75**
1. Berkembangnya Pusat-Pusat Pertumbuhan 76
2. Perubahan Penggunaan Lahan 76
3. Perubahan Orientasi Mata Pencarian 77

4. Berkembangnya Sarana dan Prasarana 77
5. Adanya Perubahan Sosial dan Budaya..... 78
6. Berubahnya Komposisi Penduduk 78

BAB II INTERAKSI SOSIAL DAN LEMBAGA SOSIAL 83
A. Interaksi Sosial 85
1. Pengertian dan Syarat Interaksi Sosial 85
2. Bentuk-Bentuk Interaksi Sosial..... 89
B. Pengaruh Interaksi Sosial Terhadap Pembentukan Lembaga Sosial 94
C. Lembaga Sosial..... 96
1. Pengertian Lembaga Sosial 96
2. Jenis dan Fungsi Lembaga Sosial 103

BAB III AKTIVITAS MANUSIA DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN..... 123
A. Kelangkaan dan Kebutuhan Manusia 125
1. Kelangkaan sebagai permasalahan ekonomi..... 126
2. Kebutuhan Manusia 129
3. Tindakan, Motif, dan Prinsip Ekonomi 139
B. Kegiatan Ekonomi 145
1. Kegiatan Produksi 146
2. Kegiatan Distribusi..... 152
3. Kegiatan Konsumsi 153
C. Permintaan, Penawaran, Pasar, dan Harga 156
1. Permintaan..... 156
2. Penawaran 160
3. Pasar 162
4. Harga 168
D. Peran Iptek dalam Kegiatan Ekonomi 172
1. Ilmu Pengetahuan dan Teknologi 172
2. Peran Iptek dalam Menunjang Kegiatan Ekonomi 174

E. Peran Kewirausahaan dalam Membangun Ekonomi Indonesia 175
1. Kreativitas 175
2. Kewirausahaan 178
F. Hubungan antara Kelangkaan dengan Permintaan-Penawaran untuk Kesejahteraan dan Persatuan Bangsa Indonesia..... 182

BAB IV KEHIDUPAN MASYARAKAT INDONESIA PADA MASA PRAAKSARA, HINDU-BUDDHA, DAN ISLAM 191
A. Kehidupan Manusia pada Masa Praaksara 194
1. Mengenal Masa Praaksara..... 194
2. Periodisasi Masa Praaksara 197
3. Nilai-Nilai Budaya Masa Praaksara di Indonesia 217
4. Nenek Moyang Bangsa Indonesia..... 220
B. Kehidupan Masyarakat pada Masa Hindu-Buddha 223
1. Masuknya Kebudayaan Hindu-Buddha di Indonesia..... 223
2. Pengaruh Hindu-Buddha terhadap Masyarakat Indonesia.... 226
3. Kerajaan-Kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia 230
4. Peninggalan-Peninggalan Masa Hindu-Buddha 248
C. Kehidupan Masyarakat pada Masa Islam 255
1. Masuknya Islam ke Indonesia..... 256
2. Persebaran Islam di Indonesia..... 257
3. Pengaruh Islam terhadap Masyarakat Indonesia..... 260
4. Kerajaan-Kerajaan Islam di Indonesia 263
5. Peninggalan Sejarah Masa Islam di Indonesia 275

DAFTAR PUSTAKA..... 285
GLOSARIUM..... 287
INDEKS..... 293
PROFIL PENULIS 301
PROFIL PENELAAH..... 305
PROFIL EDITOR 314

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Saling melengkapi antarwilayah dengan sumber daya yang berbeda 6
Gambar 1.2. Melemahnya interaksi karena adanya intervening opportunity 6
Gambar 1.3. Peta tertua dibuat oleh bangsa Babilonia 7
Gambar 1.4. Peta wilayah Indonesia 8
Gambar 1.5. Skala grafis pada peta 10
Gambar 1.6. Beberapa contoh simbol orientasi utara pada peta 10
Gambar 1.7. Simbol titik pada peta 11
Gambar 1.8. Simbol garis pada peta 11
Gambar 1.9. Simbol warna pada peta 12
Gambar 1.10. Simbol area pada peta 12
Gambar 1.11. Inset peta 13
Gambar 1.12. Legenda pada sebuah peta 14
Gambar 1.13. Peta karya Ptolomeus 15
Gambar 1.14 Peta dunia yang memperlihatkan posisi Indonesia yang berada di wilayah beriklim tropis 17
Gambar 1.15. Indonesia berada pada jalur pelayaran internasional 19
Gambar 1.16. Perbandingan wilayah Indonesia dengan wilayah lainnya: (a) Indonesia dengan Amerika Serikat; (b) Indonesia dengan Australia (c) Indonesia dengan Eropa (d) Indonesia dengan China 22
Gambar 1.17 Spesies endemik (burung Maleo) di Sulawesi 24
Gambar 1.18 Hutan jati bernilai ekonomi sangat tinggi 25
Gambar 1.19 Persebaran hasil tambang Indonesia 28
Gambar 1.20 Pengeboran Minyak Bumi 29
Gambar 1.21 Batu bara 31
Gambar 1.22 Potensi laut Indonesia 34

Gambar 1.23. Hutan bakau di perairan Indonesia..... 36
Gambar 1.24. Terumbu karang..... 37
Gambar 1.25 Peta kesempatan penduduk di Indonesia 40
Gambar 1.26 Beberapa contoh rumah adat (a) Krong bade (b) lamin 48
Gambar 1.27. Pakaian Adat: (a) Pakaian Adat Biliu dan Makuta dari Sulawesi Tengah; (b) Pakaian Adat Tradisional Ngambe dari Gorontalo..... 48
Gambar 1.28 Contoh tarian daerah di Indonesia (a) Tari seudati dari Aceh 49
(b) Tari Legong dari Bali..... 50
Gambar 1.29. Bali merupakan salah satu daerah tujuan wisata di Indonesia yang terkenal karena keindahan alam dan budayanya sampai ke mancanegara..... 51
Gambar 1.30. Bagan keadaan Alam Indonesia 52
Gambar 1.31. Tumbukan lempeng dan rangkaian gunung api di Indonesia 53
Gambar 1.32. Letusan Gunung Merapi di Yogyakarta saat aktif mengeluarkan aliran awan panas atau Wedus Gembel 55
Gambar 1.33. Sebaran Gunung Berapi di Indonesia..... 56
Gambar 1.34. Peta Bentuk Muka Bumi atau Fisiologi Wilayah Indonesia yang Menunjukkan Adanya Keragaman 59
Gambar 1.35. Arah angin pada saat musim hujan di Indonesia. Angin yang membawa uap air dari Samudera Pasifik berbelok di ekuator dan menurunkan hujannya di Indonesia..... 62
Gambar 1.36. Peta curah hujan di Indonesia yang tergolong tinggi tetapi tidak tersebar secara merata..... 65
Gambar 1.37. Pembagian wilayah sebaran fauna di Indonesia. Garis Wallace membatasi wilayah sebaran fauna Indonesia Barat dan Tengah, sedangkan garis Weber membatasi wilayah sebaran fauna Indonesia Tengah dengan Timur... 70
Gambar 1.38. Beberapa spesies fauna Indonesia bagian barat..... 71
Gambar 1.39. Beberapa spesies fauna Indonesia bagian tengah 72

Gambar 1.40. Beberapa spesies flora dan fauna Indonesia bagian timur 73
Gambar 1.41. Perpindahan penduduk menuju daerah pinggiran kota menimbulkan alih fungsi lahan pertanian menjadi permukiman..... 76
Gambar 1.42. Berkembang sarana prasarana perkotaan untuk mendukung pergerakan penduduk..... 77
Gambar 2.1. Interaksi sosial..... 86
Gambar 2.2. Penduduk sedang gotong royong 90
Gambar 2.3. Pertandingan futsal merupakan salah satu bentuk kompetisi 92
Gambar 2.4. Pertentangan..... 93
Gambar 2.5. (a) kebutuhan akan makan memerlukan bantuan orang lain (b) pedagang beras dan (c) petani 95
Gambar 2.6. Seorang anak membuang sampah pada tempatnya..... 99
Gambar 2.7. Seorang anak mencium tangan orang tuanya ketika hendak pergi sekolah 100
Gambar 2.8. Pelajar memakai seragam rapi 100
Gambar 2.9. Upacara adat penjemputan pengantin pria dalam perkawinan salah satu suku bangsa di Indonesia 101
Gambar 2.10. Lembaga sosial keluarga..... 105
Gambar 2.11. (a) Ibu yang sedang masak dan (b) ibu yang bekerja di pabrik..... 108
Gambar 2.12. Tempat-tempat ibadah agama di Indonesia..... 110
Gambar 2.13. Lembaga ekonomi..... 112
Gambar 2.14. Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal..... 114
Gambar 2.15. DPR merupakan salah satu lembaga politik 116
Gambar 3.1. Barang kebutuhan manusia 129
Gambar 3.2. Sepatu dan air kemasan sebagai barang yang siap dikonsumsi 134
Gambar 3.3. Mesin penggilingan padi..... 135
Gambar 3.4. Buku tulis 136

Gambar 3.5. Beberapa pekerja di home industry 139
Gambar 3.6. Jualan sate 140
Gambar 3.7. Sebuah panti asuhan..... 140
Gambar 3.8. Seorang ibu yang berjualan keliling 140
Gambar 3.9. Penyerahan santunan kepada anak yatim 141
Gambar 3.10. Penyerahan piala kepada peserta didik yang berprestasi .. 142
Gambar 3.11. Kegiatan produksi di home industry 145
Gambar 3.12. Pedagang sayur keliling 145
Gambar 3.13. Anak main HP 146
Gambar 3.14. Petani sedang mengolah lahan pertanian 147
Gambar 3.15. Hutan sebagai bahan yang disediakan oleh alam..... 150
Gambar 3.16. Montir memperbaiki sepeda motor 151
Gambar 3.17. Truk sedang mengangkut semen sebagai kegiatan distribusi 152
Gambar 3.18. Orang sedang makan di restoran..... 154
Gambar 3.19. Kurva permintaan..... 159
Gambar 3.20. Kurva penawaran..... 162
Gambar 3.21. Kegiatan di pasar tradisional dan pasar modern/ mall.... 163
Gambar 3.22. Kegiatan jual-beli di pasar tradisional yang dapat membentuk harga barang 164
Gambar 3.23. Bursa tenaga kerja..... 166
Gambar 3.24. Pasar tradisional yang setiap hari melakukan aktivitas.... 167
Gambar 3.25. Hasil kemajuan IPTEK 172
Gambar 3.26. Belajar sebagai upaya meningkatkan Ilmu Pengetahuan 173
Gambar 3.27. Seorang membuat mainan anak-anak dari barang bekas..... 175
Gambar 3.28. Kegiatan produksi mainan anak-anak..... 177
Gambar 3.29. Hasil kerajinan dari barang bekas 179
Gambar 3.30. Mobil mengangkut sayuran untuk didistribusikan 183
Gambar. 4.1. Fosil manusia purba koleksi museum purbakala Sangiran..... 193

Gambar. 4.2. Bumi 197
Gambar. 4.3 Ilustrasi dinosaurus yang hidup pada zaman mesozoikum 199
Gambar. 4.4. Kapak perimbas 201
Gambar. 4.5. Alat Serpih 201
Gambar. 4.6. Kjokkenmoddinger 202
Gambar. 4.7. Abris Sous Roche 202
Gambar. 4.8. Kapak persegi 203
Gambar. 4.9. Kapak lonjong 204
Gambar. 4.10. Gelang dari batu 204
Gambar. 4.11. Menhir dari Toraja, Sulawesi Selatan 205
Gambar. 4.12.Kubur dolmen dari Sumba Timur, Nusa Tenggara Timur 206
Gambar. 4.13. Peti kubur batu dari Wonosari, DI Yogyakarta 206
Gambar. 4.14. Waruga 207
Gambar. 4.15. Sarkofagus 207
Gambar. 4.16. Kapak corong 208
Gambar. 4.17. Nekara 208
Gambar. 4.18. Cendrasa 208
Gambar. 4.19. Ilustrasi kehidupan manusia pada masa berburu dan mengumpulkan makanan 210
Gambar. 4.20.Lukisan cap tangan pada dinding Gua Tewe, Kutai Timur, Kalimantan Timur 212
Gambar. 4.21. Gelang dan cincin perunggu 217
Gambar. 4.22. Kapak perunggu untuk upacara 217
Gambar 4.23. Ciri Fisik Orang Vedda 220
Gambar 4.24. Jalur Migrasi melalui jalur barat (kiri) dan jalur timur (kanan) 221
Gambar 4.25. Jalur pelayaran India–Cina 223
Gambar 4.26. Ilustrasi punden berundak 228
Gambar 4.27. Tokoh-tokoh Punakawan 229
Gambar 4.28. Lokasi kerajaan Kutai 230

Gambar 4.29. Yupa peninggalan kerajaan Kutai 231
Gambar 4.30. Lokasi kerajaan Tarumanegara 232
Gambar 4.31. Lokasi kerajaan Sriwijaya 233
Gambar 4.32. Lokasi kerajaan Mataram 236
Gambar 4.33. Kompleks candi Dieng 238
Gambar 4.34. Candi Mendut 239
Gambar 4.35. Patung raja Airlangga 240
Gambar 4.36. Peta kerajaan Kediri 242
Gambar 4.37. Peta kerajaan Singhasari 243
Gambar 4.37. Peta kerajaan Majapahit 245
Gambar 4.38. Candi Borubudur 248
Gambar 4.39. Candi Prambanan 249
Gambar 4.40. Candi Gedong Songo 251
Gambar 4.41. Gapura Wringin Lawang 252
Gambar 4.42. Patung Ken Dedes dalam wujud Dewi Prajnaparamita ... 253
Gambar 4.43. Prasasti Ciaruteun 254
Gambar 4.44. Jalur perdagangan laut para pedagang dari Arab, Persia, dan Gujarat ke Indonesia 255
Gambar 4.45. Peta persebaran Islam di Indonesia 258
Gambar 4.46. Mesjid Demak 261
Gambar 4.47. Menara masjid Kudus 262
Gambar 4.48. Peta wilayah kesultanan Aceh 265
Gambar 4.49. Peta wilayah kesultanan Demak 266
Gambar 4.50. Peta wilayah kesultanan Banten 268
Gambar 4.51. Sultan Hasanuddin 270
Gambar 4.52. Peta wilayah kesultanan Mataram 271
Gambar 4.53. Peta lokasi Uli Siwa dan Uli lima 272
Gambar 4.54. Mesjid Baiturrahman 275
Gambar 4.55. Mesjid Banten 277
Gambar 4.56. Istana Maimun 278
Gambar 4.57. Keraton Surakarta 278
Gambar 4.58. Kaligrafi 279
Gambar 4.59. Grebeg 281

DAFTAR TABEL

Tabel.1.1. Daerah yang merupakan penghasil minyak bumi di Indonesia 30
Tabel 2.1. Perbedaan norma 101
Tabel 3.1. Harga dan Permintaan terhadap wortel 159
Tabel 3.2. Harga dan jumlah penawaran telur 161
Tabel 3.3. Harga penawaran dan permintaan ..... ???

BAB 1

MANUSIA, TEMPAT, DAN LINGKUNGAN

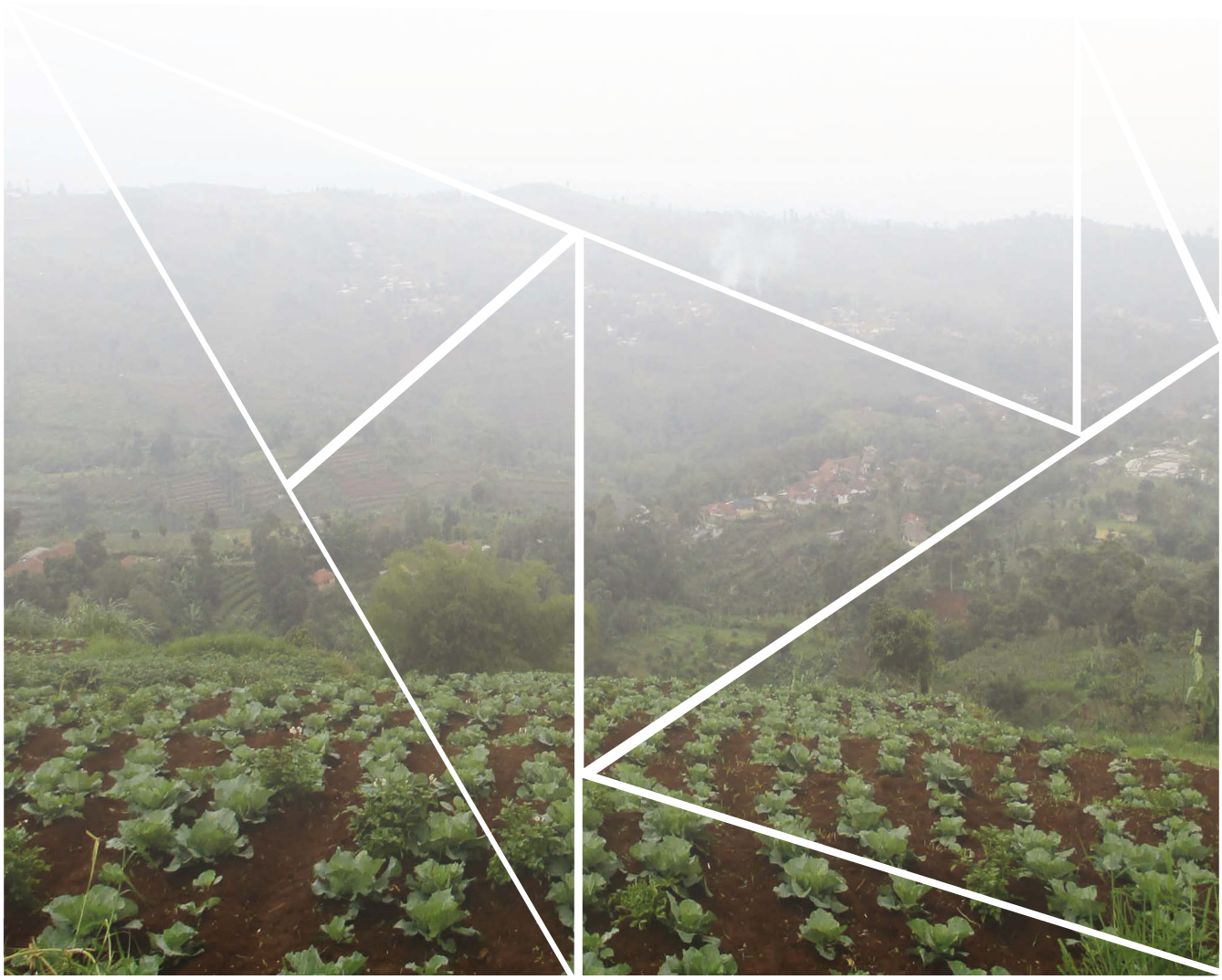

Peta Konsep

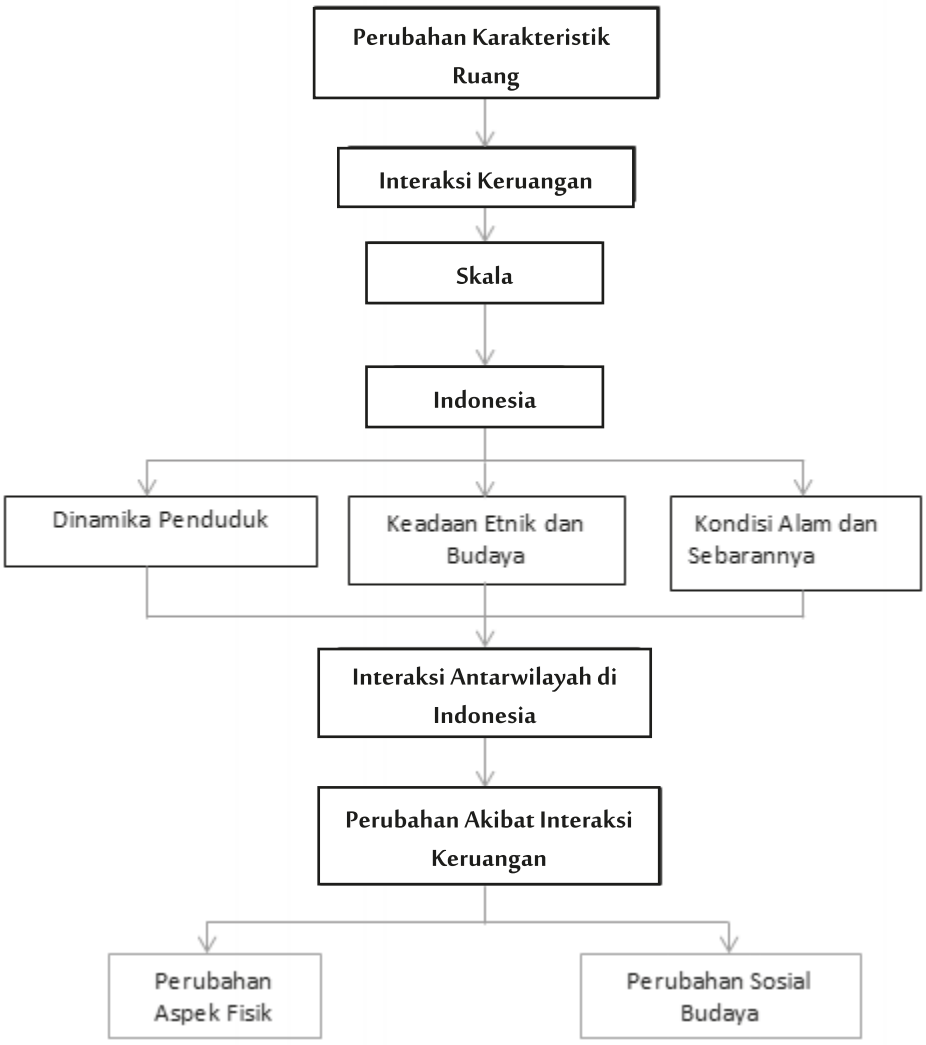

Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran dilaksanakan, peserta didik diharapkan dapat:

1. menjelaskan pengertian konsep ruang;
2. menjelaskan pengertian interaksi antarruang;
3. menyebutkan contoh interaksi keruangan antarwilayah di Indonesia;
4. menyebutkan contoh interaksi keruangan yang terjadi di wilayahnya;
5. menjelaskan kondisi saling bergantung yang diperlukan untuk terjadinya interaksi antarruang;
6. menunjukkan unsur-unsur atau komponen peta;
7. menyebutkan letak Indonesia secara astronomis dan geografis Indonesia;

8. menjelaskan implikasi letak Indonesia terhadap aspek ekonomi, sosial, dan budaya;
9. menjelaskan implikasi letak Indonesia secara geologis;
10. menjelaskan potensi sumber daya alam di Indonesia;
11. menjelaskan kondisi kependudukan di Indonesia;
12. menjelaskan kondisi alam Indonesia;
13. menjelaskan keragaman flora dan fauna di Indonesia; dan
14. menjelaskan bentuk-bentuk perubahan akibat interaksi antarruang;

Prawacana

Manusia tinggal pada suatu ruang tertentu di permukaan bumi. Masing-masing ruang memiliki karakteristik sendiri yang berbeda dengan tempat lainnya. Pernahkah kamu membuktikannya? Jika kamu pergi ke berbagai tempat cobalah perhatikan perbedaannya dengan tempat tinggal kamu saat ini. Perhatikanlah keadaan alamnya, penduduk dan aktivitasnya, seni budayanya, dan lain-lain. Apakah ada perbedaan dengan keadaan di tempat kamu tinggal saat ini?

Masing-masing tempat memiliki kondisi dan potensinya masing-masing. Tidak ada satu ruang pun yang mampu menyediakan segala kebutuhan penduduknya. Karena itu, terjadilah saling tukar komoditas antartempat satu dengan tempat lainnya. Interaksi tersebut tidak hanya berupa komoditas, tetapi juga interaksi sosial, budaya, politik dan lain-lain.

A. Pengertian Ruang dan Interaksi Antarruang

Setiap makhluk yang hidup di bumi ini memerlukan ruang untuk melangsungkan kehidupannya. Tanpa adanya ruang, maka manusia dan semua makhluk hidup lainnya tidak memiliki tempat untuk hidup. Ruang adalah tempat di permukaan bumi, baik secara keseluruhan maupun hanya sebagian yang digunakan oleh makhluk hidup untuk tinggal. Ruang tidak hanya sebatas udara yang bersentuhan dengan permukaan bumi, tetapi juga lapisan atmosfer terbawah yang memengaruhi permukaan bumi. Ruang juga mencakup perairan yang ada di permukaan bumi (laut, sungai, dan danau) dan di bawah permukaan bumi (air tanah) sampai kedalaman tertentu. Ruang juga mencakup lapisan tanah dan batuan sampai pada lapisan tertentu yang menjadi sumber daya bagi kehidupan. Berbagai organisme atau makhluk hidup juga merupakan bagian dari ruang. Dengan demikian, batas ruang dapat diartikan sebagai tempat dan unsur-unsur lainnya yang mempengaruhi kehidupan di permukaan bumi.

Setiap ruang di permukaan bumi memiliki ciri khas tertentu yang berbeda antara suatu wilayah dan wilayah lainnya. Tidak ada satu lokasi pun yang karakteristiknya sama persis antara satu dan lainnya. Karateristik inilah yang kemudian menciptakan keterkaitan antarruang di permukaan bumi. Indonesia sebagai suatu wilayah di permukaan bumi juga memiliki karakteristik tersendiri yang berbeda dengan wilayah lainnya. Dengan adanya perbedaan karakteristik ruang di permukaan bumi, maka setiap ruang dapat memiliki keterkaitan dengan ruang lainnya.

Pernahkah kalian pergi ke pasar atau toko swalayan? Apakah semua barang yang dijual berasal dari daerah kalian? Barang-barang apa saja yang dihasilkan dari daerah kalian dan barang-barang apa yang didatangkan dari daerah lainnya? Untuk menjawab pertanyaan tersebut lakukanlah aktivitas kelompok berikut ini!



Aktivitas Kelompok

1. Bagilah kelas kalian menjadi beberapa kelompok dengan anggota 4-5 orang/kelompok.
2. Pergilah ke toko swalayan atau pasar yang dekat dengan tempat kalian tinggal.
3. Perhatikanlah sejumlah barang yang dijual di toko atau pasar.
4. Jika kalian pergi ke toko swalayan, biasanya ada informasi lokasi pembuat produk pada kemasannya.
5. Jika kalian pergi ke pasar, tanyakanlah kepada beberapa pedagang tentang daerah asal dari barang yang dijualnya.
6. Tulislah hasil penelusuran informasi tersebut pada tabel berikut ini.

No.	Nama Produk	Daerah Asal

7. Diskusikan dengan teman dan guru kalian mengapa beberapa komoditas dapat dihasilkan dari daerah sendiri dan produk lainnya didatangkan dari daerah lain.
8. Presentasikan hasilnya di depan kelas!

Berbagai ruang di permukaan bumi memiliki karakteristik yang khas. Karakteristik yang khas tersebut dapat berupa tanah, batuan, tumbuhan, dan lain-lain yang berbeda dengan tempat lainnya. Mungkin saja ada satu atau

beberapa komponen dari suatu ruang yang juga ditemukan di tempat lainnya, tetapi akan ada komponen lainnya yang berbeda. Misalnya, jenis batuan di suatu tempat ditemukan di tempat lainnya tetapi jenis tumbuhannya berbeda.

Perbedaan karakteristik ruang tersebut menyebabkan adanya interaksi antarsatu ruang dengan lainnya, karena setiap ruang membutuhkan ruang lainnya untuk memenuhi kebutuhan hidup. Contohnya, wilayah pegunungan umumnya merupakan penghasil sayuran, sedangkan daerah pesisir menghasilkan ikan laut. Penduduk daerah pantai membutuhkan sayuran dari daerah pegunungan dan sebaliknya penduduk dari daerah pegunungan membutuhkan ikan dari penduduk daerah pantai. Kedua wilayah kemudian saling berinteraksi melalui aktivitas perdagangan.

Interaksi antarruang dapat berupa pergerakan orang, barang, informasi dari daerah asal menuju daerah tujuan. Menurut Bintarto (1987) interaksi merupakan suatu proses yang sifatnya timbal balik dan mempunyai pengaruh terhadap tingkah laku, baik melalui kontak langsung atau tidak langsung. Interaksi melalui kontak langsung terjadi ketika seseorang datang ke tempat tujuan. Interaksi tidak langsung terjadi melalui berbagai cara misalnya dengan membaca berita, melihat tayangan di televisi dan lain-lain.

Interaksi dapat terjadi dalam bentuk perjalanan menuju tempat kerja, migrasi, perjalanan wisata, pemanfaatan fasilitas umum, pengiriman informasi atau modal, perdagangan internasional, dan lain-lain. Interaksi dalam bentuk pergerakan manusia disebut mobilitas penduduk, interaksi melalui perpindahan gagasan dan informasi disebut komunikasi, sedangkan interaksi melalui perpindahan barang atau energi disebut transportasi. Interaksi tersebut terjadi jika ongkos untuk melakukan interaksi antar daerah asal dan tujuan lebih rendah dari keuntungan yang diperoleh. Contohnya, seorang yang pergi tempat kerja karena penghasilannya mampu menutupi ongkos yang dikeluarkannya.

Ada beberapa kondisi saling bergantung yang diperlukan untuk terjadinya interaksi keruangan yaitu saling melengkapi (*complementarity*), kesempatan antara (*intervening opportunity*) dan keadaan dapat diserahkan/dipindahkan (*transferability*) .

1. **Saling Melengkapi (*complementarity* atau *Regional Complementary)***

   Kondisi saling melengkapi terjadi jika ada wilayah-wilayah yang berbeda komoditas yang dihasilkannya. Misalnya, wilayah A merupakan penghasil sayuran, sedangkan wilayah B merupakan penghasil ikan. Wilayah A membutuhkan ikan, sedangkan wilayah B membutuhkan sayuran. Jika masing-masing memiliki kelebihan (surplus), maka wilayah A melakukan interaksi dengan wilayah B melalui aktivitas perdagangan atau jual beli.

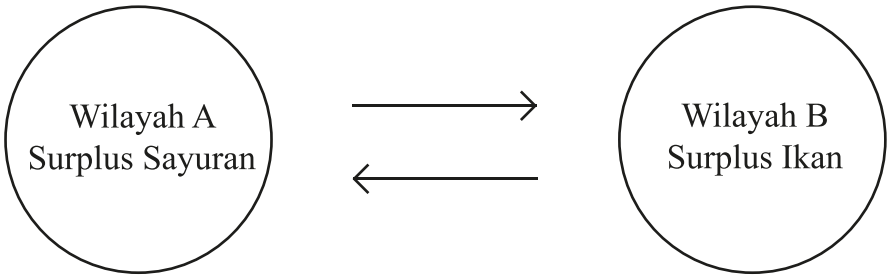

Gambar 1.1. Saling melengkapi antarwilayah dengan sumber daya yang berbeda.

2. Kesempatan Antara (*Intervening Opportunity*)

Kesempatan antara merupakan suatu lokasi yang menawarkan alternatif lebih baik sebagai tempat asal maupun tempat tujuan. Jika seseorang akan membeli suatu produk, maka ia akan memperhatikan faktor jarak dan biaya untuk memperoleh produk tersebut. Contohnya, Wilayah A biasanya membeli ikan ke wilayah B, namun kemudian diketahui ada wilayah C yang juga penghasil ikan. Karena Wilayah C jaraknya lebih dekat dan ongkos transportasinya lebih murah, para pembeli ikan dari wilayah A akan beralih membeli ikan ke wilayah C. Akibatnya, interaksi antara wilayah A dengan B melemah.

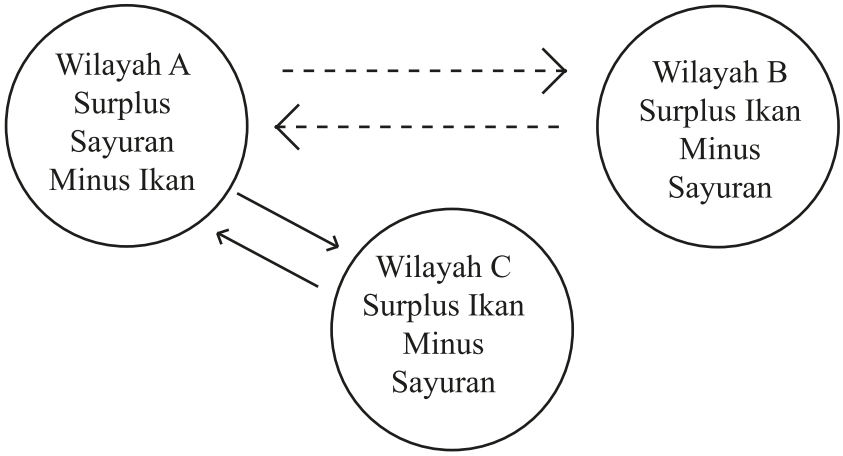

Keterangan:
——→ = Interaksi kuat
- - - - - → = Interaksi lemah

Gambar 1.2. Melemahnya interaksi karena adanya intervening opportunity.

3. Kemudahan Transfer (*Transfer Ability*)

Pengangkutan barang atau juga orang memerlukan biaya. Biaya untuk terjadinya interaksi tersebut harus lebih rendah dibandingkan dengan keuntungan yang diperoleh. Jika biaya tersebut terlalu tinggi dibandingkan dengan keuntungannya, maka interaksi antar ruang tidak akan terjadi. Kemudahan transfer dan biaya yang diperlukan juga sangat tergantung pada ketersediaan infrastruktur (sarana dan prasarana) yang menghubungkan daerah asal dan tujuan. Jalan yang rusak dan sulit untuk dicapai akan mengurangi kemungkinan terjadinya interaksi karena biaya untuk mencapainya juga akan lebih mahal. Sebagai contoh, seseorang akan menjual sayuran dari wilayah A ke wilayah B, namun jalan menuju wilayah B mengalami kerusakan, sehingga tidak bisa dilalui. Akibatnya, orang tersebut tidak jadi menjual sayuran ke wilayah B.

B. Letak dan Luas Indonesia

1. Pemahaman Lokasi Melalui Peta

Lokasi suatu tempat dapat dilihat pada sebuah peta. Peta adalah gambaran permukaan bumi pada suatu bidang datar dan diperkecil dengan menggunakan skala. Pada peta terdapat sejumlah informasi yang menyertainya. Kalian harus mampu membaca peta agar dapat memperoleh berbagai informasi yang dibutuhkan.

Bagaimanakah memperoleh informasi pada sebuah peta? Untuk menjawab pertanyaan tersebut perhatikanlah peta berikut ini. Selanjutnya lakukanlah aktivitas kelompok pada kotak aktivitas kelompok.



Wawasan

Bangsa Babilonia merupakan pembuat peta pertama yang digambar pada bidang datar sekitar 2.300 SM. Peta tersebut digambar pada tanah liat berbentuk yang dibentuk seperti papan tulis berukuran kecil.

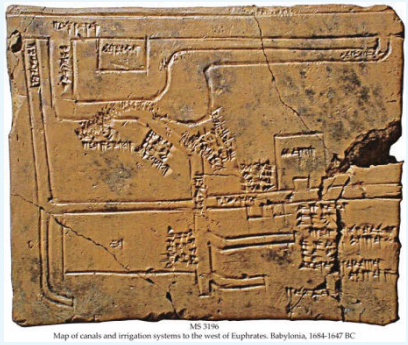

Gambar 1.3. Peta tertua dibuat oleh Bangsa Babilonia.



Sumber: http://3.bp.blogspot.com/
Gambar 1.4. Peta wilayah Indonesia



Aktivitas Kelompok

1. Perhatikanlah peta wilayah Indonesia berikut ini!
2. Uraikanlah posisi Indonesia dengan menjawab pertanyaan berikut!
   a. Negara-negara yang berbatasan dengan Indonesia.
   b. Samudra yang mengelilingi wilayah Indonesia.
   c. Benua yang berdekatan dengan wilayah Indonesia.
   d. Batas wilayah Indonesia secara astronomis.
3. Deskripsikan keadaan muka bumi salah satu pulau besar di Indonesia!

Sebuah peta terdiri atas beberapa komponen penyusunannya. Komponen penyusunannya terdiri atas judul peta, skala peta, orientasi utara, simbol peta, garis astronomis, inset, legenda, dan sumber peta.

a. Judul Peta

Judul peta menunjukkan isi suatu peta. Sebagai contoh, judul sebuah peta, "peta penggunaan lahan di Indonesia", maka isi dari peta tersebut adalah sebaran penggunaan lahan yang ada di Indonesia berupa permukiman, hutan, perkebunan, dan lain-lain.

b. Skala Peta

Skala peta menunjukkan perbandingan antara jarak di peta dengan jarak sesungguhnya di lapangan. Contoh, skala sebuah peta adalah 1 : 1.000.000, berarti objek yang jaraknya 1 cm di peta berbanding dengan 1.000.000 cm atau 1 km di lapangan. Skala peta dapat dibedakan menjadi skala angka dan skala garis atau grafis.

1). Skala Angka

Skala angka berwujud perbandingan angka, misalnya 1:10.000. Jika tidak disebutkan satuannya di belakang angka tersebut berarti satuan yang digunakan adalah cm, sehingga skala angka tersebut dibaca 1 cm di peta sama dengan 10.000 cm di lapangan.

2). Skala Garis atau Grafis

Skala grafis adalah skala peta yang berbentuk garis dengan ukuran tertentu. Skala grafis biasanya ada dalam kolom legenda.

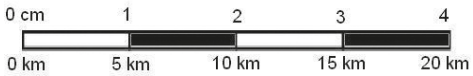

Sumber: andimanwno.wordpress.com

Gambar 1.5. Skala grafis pada peta

Jika contoh skala grafis tersebut dibuat skala angkanya, maka skalanya adalah 1 : 500.000 karena 1 cm di peta berbanding 5 km di lapangan. Satuan dalam kilometer diubah menjadi sentimeter, sehingga 5 km jika diubah ke dalam cm menjadi 500.000 cm. Karena itu, skala peta menjadi 1 : 500.000

c. Orientasi Utara

Biasanya sebuah peta memiliki orientasi arah utara. Bentuk orientasi ditunjukkan oleh simbol berbentuk panah dengan bentuk yang bervariasi. Penempatannya pada kolom legenda atau pada bagian yang kosong di muka peta.

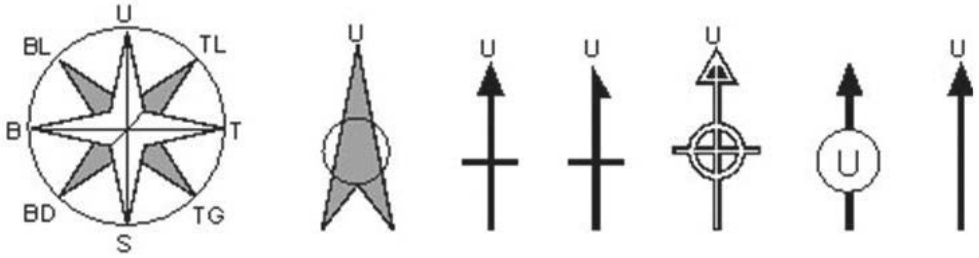

Sumber: http://s20.postimg.org/lldnxkqt9/mengenal_peta_6.jpg

Gambar 1.6. Beberapa contoh simbol orientasi utara pada peta.

d. Simbol Peta

Simbol peta adalah tanda khusus pada peta yang mewakili objek yang dipetakan. Tujuan simbol peta adalah untuk memudahkan pengguna peta dalam membaca dan memahami isi peta. Berdasarkan bentuknya, simbol peta dapat dibedakan menjadi:

1). Simbol Titik

Simbol titik pada peta dapat beragam bentuknya. Simbol titik dapat berupa lingkaran, bujur sangkar, segitiga, dan lainnya. Lambang ibu kota biasanya diberi simbol bujur sangkar, gunung api berbentuk segitiga dan ibukota kabupaten berbentuk lingkaran.

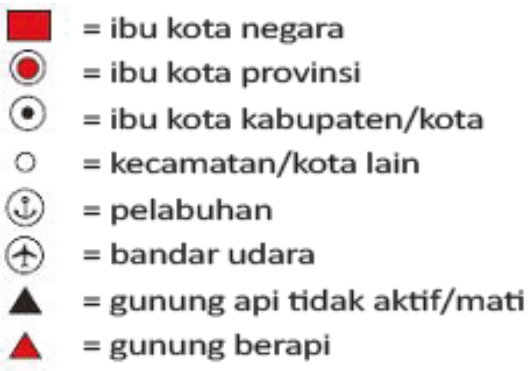

Sumber: http://1.bp.blogspot.com/
Gambar 1.7. Simbol titik pada peta.

2). Simbol Garis

Simbol garis dapat digambar dalam beragam bentuk dan ukuran ketebalan. Ketebalan garis dapat diatur sesuai dengan kaidah perpetaan. Simbol jalan biasanya berupa garis kontinu (tanpa putus-putus) dengan ketebalan sesuai dengan kelas jalannya.

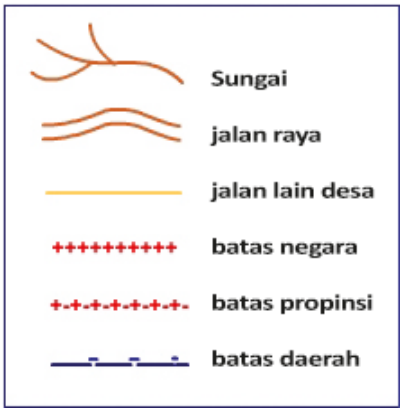

Sumber: https://belajar.kemdikbud.go.id
Gambar 1.8. Contoh simbol garis pada peta.

3). Simbol Warna

Simbol warna digunakan pada peta dengan aturan tertentu. Tidak sembarang warna dapat digunakan untuk objek-objek tertentu karena ada aturan perpetaan. Misalnya warna perairan (sungai, danau dan laut) diberi warna biru, jalan diberi warna merah, dan lain-lain. Warna ketinggian dan kedalaman disesuaikan dengan objeknya yang menunjukkan adanya perubahan secara teratur dan seterusnya. Misalnya, kedalaman laut diberi warna biru dengan tingkat perubahan yang teratur dari biru terang ke biru gelap.

Simbol	Kenampakan
	Ketinggian Daratan 0 – 100 m
	Ketinggian Daratan 100-500 m
	Ketinggian Daratan 500-1000 m
	Ketinggian Daratan 1000-1500 m
	Ketinggian Daratan 1500-2000 m
	Ketinggian Daratan 2000-2500 m
	Ketinggian Daratan 2500-3000 m
	Ketinggian Daratan 3000-3500 m

Simbol	Kenampakan
	Ketinggian Daratan 3500-4000 m
	Kedalaman Laut 200 – 0 m
	Kedalaman Laut 1000 – 200 m
	Kedalaman Laut 2000 – 1000 m
	Kedalaman Laut 3000 – 2000 m
	Kedalaman Laut 4000 – 3000 m
	Kedalaman Laut 5000 – 4000 m
	Kedalaman Laut 6000 – 5000 m

Sumber: http://www.plengdut.com/
Gambar 1.9. Simbol warna peta.

4). Simbol Area

Objek yang digambar pada peta biasanya berupa ilustrasi dari objek yang ada di lapangan. Simbol area juga memiliki aturan tertentu dalam pemetaannya. Misalnya, area berupa sawah digambarkan dalam bentuk polygon tertutup yang di dalamnya terdapat simbol tanaman padi.

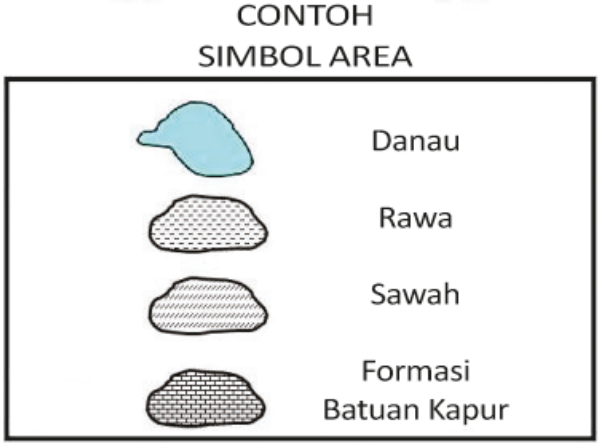

Sumber: https://syntapuji.files.wordpress.com/2012/06/t.png
Gambar 1.10. Simbol area pada peta

e. Garis Koordinat

Garis koordinat adalah garis khayal pada peta berupa koordinat peta dalam bentuk garis lintang dan garis bujur. Garis koordinat sangat penting pada peta karena akan menunjukkan lokasi pada peta dibanding lokasi lainnya di permukaan bumi serta menggambarkan karakteristik suatu lokasi atau wilayah yang dipetakan. Sebagai contoh, suatu lokasi yang terletak pada lintang tropis akan memiliki karakteristik iklim tropis.

f. Inset

Inset merupakan peta kecil yang ada pada suatu peta untuk menunjukkan lokasi daerah yang dipetakan diantara lokasi lainnya yang lebih luas.

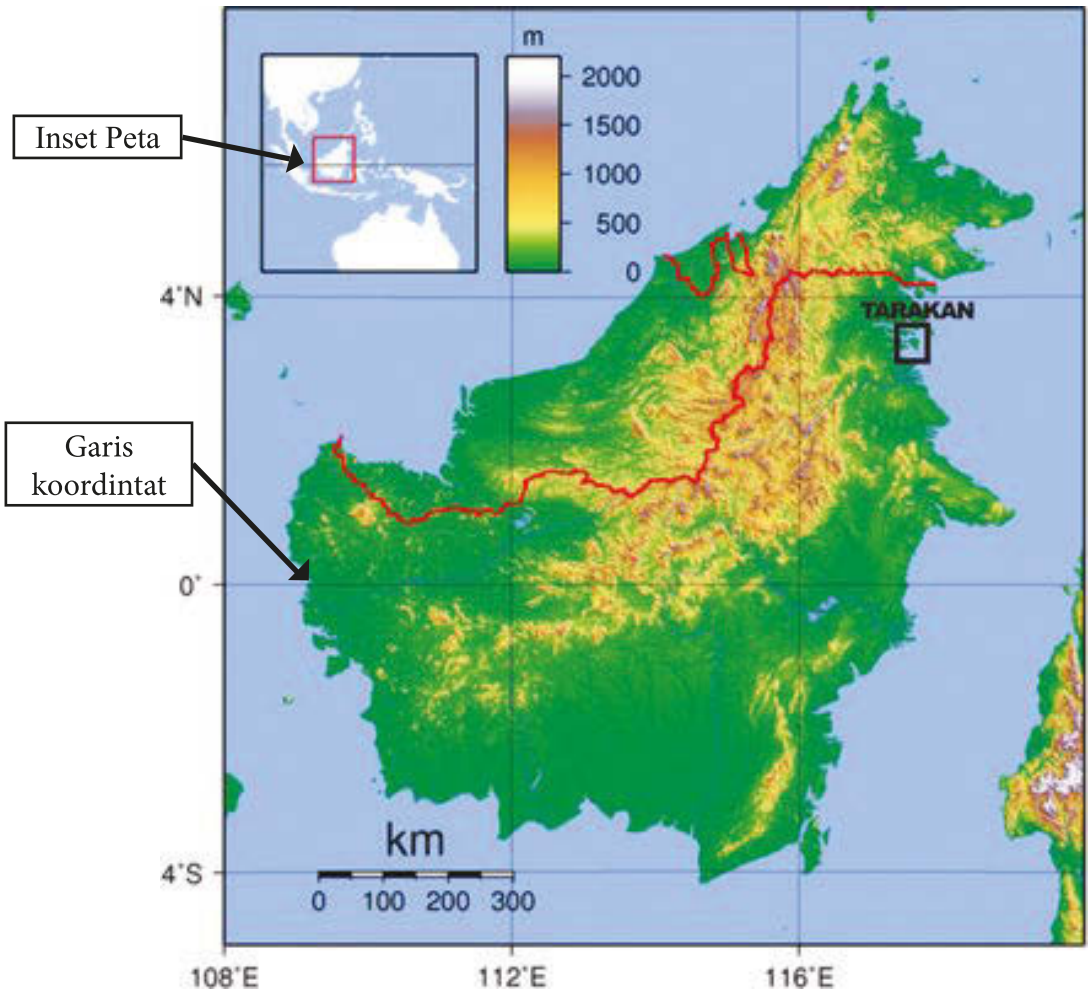

Sumber: https://andimanwno.files.wordpress.com
Gambar 1.11. Inset pada peta

g. Legenda

Legenda menunjukkan keterangan semua objek yang ada atau muncul pada muka peta. Pada legenda inilah seorang pembaca peta akan mengetahui tentang objek yang ada pada wilayah yang dipetakan.



Gambar 1.12. Legenda pada sebuah peta.
Sumber: https://belajargeodenganhendri.files.wordpress.com/2011/04/legenda.jpg

h. Sumber Peta

Sumber peta menunjukkan orang atau lembaga yang membuat peta. Dari sumber peta inilah diperoleh informasi untuk pembuat peta, sehingga bisa dinilai kualitas peta yang dihasilkannya.



Wawasan

Anaximander dan Eratosthenes merupakan ilmuwan Yunani yang berjasa dalam membuat peta dunia pertama berdasarkan pengamatan dan pengukuran bumi secara sederhana. Peta hasil pengukuran yang agak cermat dibuat oleh Ptolomeus sekitar tahun 150 SM. Peta yang dibuat berupa peta dunia berbentuk kerucut. Ia kemudian dianggap sebagai bapak kartografi (ilmu tentang peta).

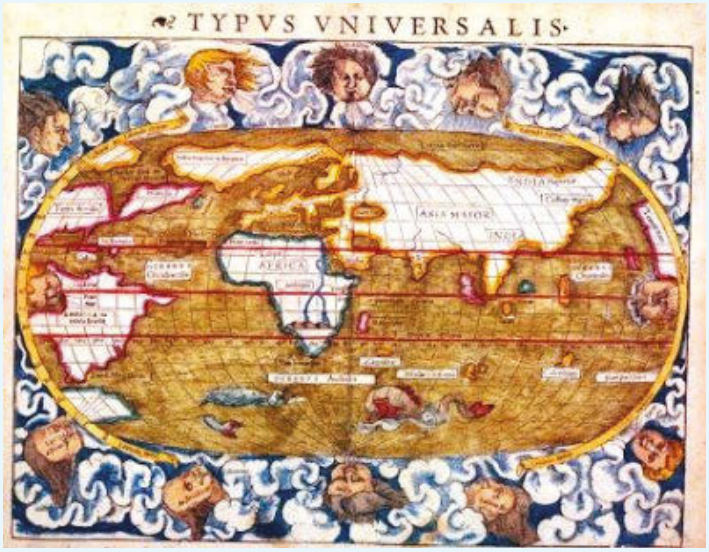

Sumber: www.darkonowordpress.com, 2008)
Gambar 1.13. Peta karya Ptolomeus



Aktivitas Kelompok

Kalian telah mempelajari materi tentang peta. Selanjutnya, lakukanlah aktivitas berikut ini.

1. Carilah peta administrasi daerah kalian masing-masing. Sumber peta dapat kalian peroleh dari kantor pemerintah setempat atau dari peta Rupa Bumi Indonesia (RBI).
2. Peta administrasi bisa berupa desa, kelurahan, atau kecamatan.
3. Buatlah peta administrasi dengan menggunakan alat pemetaan yang tersedia, misalnya pantograph atau alat lainnya. Jika tidak tersedia, gunakan plastik transparan untuk menggambar ulang petanya.
4. Tulislah nama-nama wilayah administrasi yang ada pada peta administrasi yang kalian buat.
5. Lengkapilah peta dengan jalan dan sungai.
6. Tentukan lokasi tempat kalian tinggal dan lokasi sekolah.
7. Lengkapi peta yang kalian buat dengan komponen peta secara lengkap.

2. Letak dan Luas Indonesia

Letak suatu tempat dipermukaan bumi tidak hanya sekadar menunjukkan posisinya diantara tempat lainnya. Letak suatu tempat menunjukkan pula karakteristik tempat tersebut. Sebagai contoh, suatu tempat berada di daerah pantai. Karakteristik tempat tersebut dapat diidentifikasi bersuhu tinggi, berupa dataran rendah, sebagian masyarakatnya bekerja sebagai nelayan, dan seterusnya.

Letak juga menunjukkan posisi suatu tempat terhadap tempat lainnya. Dalam hal ini, ada tempat yang strategis, terisolasi, dan seterusnya. Sebagai contoh, suatu tempat berada di pusat kota. Karena letaknya, tempat tersebut dapat dicapai dari berbagai lokasi dengan mudah, sehingga menjadi pusat kegiatan penduduk.

Bagaimanakah dengan letak wilayah Indonesia? Apa keuntungan dari letak wilayah Indonesia? Seberapa luas wilayah Indonesia? Untuk menjawab pertanyaan tersebut, lakukanlah aktivitas berikut ini!



Aktivitas Individu

Pada bagian sebelumnya kalian sudah belajar membaca peta. Perhatikanlah peta Indonesia dan lakukanlah kegiatan berikut ini!

1. Tentukan letak astronomis wilayah Indonesia dengan menentukan garis lintang dan garis bujur dari batas wilayah Indonesia.
2. Tulislah batas-batas wilayah Indonesia pada tabel berikut ini.

	Utara	Selatan	Barat	Timur
Batas Daratan				
Batas Lautan/Samudra				
Batas Negara				

3. Perhatikanlah benua dan samudra yang mengelilingi Indonesia.
4. Diskusikan dengan teman dan guru kalian apakah letak Indonesia strategis atau tidak.
5. Jelaskanlah karakteristik wilayah Indonesia dan potensinya berdasarkan peta yang kalian amati. Tulislah karakteristik dan potensi tersebut pada tabel berikut.

	Karakteristik	Potensi yang Dapat Dikembangkan
Daratan/Lahan		
Lautan		

Indonesia terletak antara 95^0 BT – 141^0BT dan 6° LU - 11° LS. Karena letaknya tersebut, Indonesia termasuk ke dalam wilayah tropis. Wilayah tropis dibatasi oleh lintang $23{,}5^o$ LU dan $23{,}5^o$ LS. Perhatikanlah peta berikut ini. Daerah yang ditandai arsiran merupakan wilayah tropis dan Indonesia seluruhnya masuk dalam wilayah tropis.

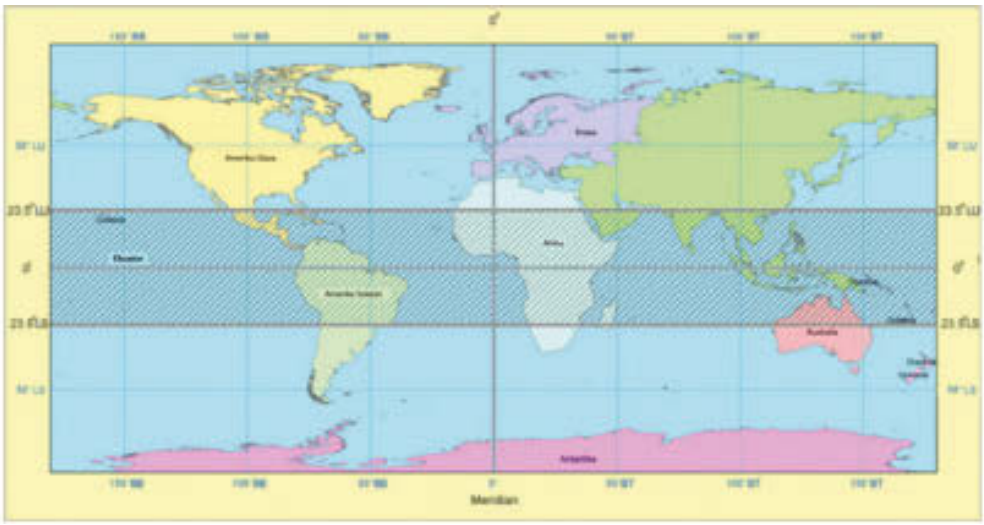

Sumber : https://www.google.co.id
Gambar 1.14. Peta dunia yang memperlihatkan posisi Indonesia yang berada di wilayah beriklim tropis.

Renungkan

Kita harus bersyukur pada Tuhan Yang Maha Esa karena tinggal di wilayah tropis seperti Indonesia. Sinar matahari selalu ada sepanjang tahun dan suhu udara tidak ekstrim (tidak jauh berbeda antarmusim), sehingga masih cukup nyaman untuk melakukan berbagai kegiatan baik di dalam atau di luar rumah. Di daerah lintang sedang kondisi cuaca sangat berbeda antar musim. Pada musim dingin, suhu udara dapat mencapai di bawah 0^0 C, sehingga sering terjadi hujan salju yang menutupi jalan dan fasilitas lainnya. Akibatnya, kegiatan manusia banyak yang terganggu. Sebaliknya, pada musim panas suhu udara dapat mencapai lebih dari 40^0 C, sehingga sangat tidak nyaman beraktivitas di dalam dan luar ruangan.

Selain dilihat dari posisi koordinatnya (letak astronomis), letak suatu tempat juga dapat dilihat secara geografis. Apa yang dimaksud dengan letak geografis? Letak geografis merupakan posisi suatu wilayah atau negara dilihat dari kenyataan di permukaan bumi. Secara geografis, Indonesia berada di antara dua benua, yaitu Benua Asia yang terletak di sebelah utara Indonesia dan Benua Australia yang terletak di sebelah selatan Indonesia. Selain itu, Indonesia berada di antara dua samudra, yaitu Samudra Pasifik di sebelah timur Indonesia dan Samudra Hindia di sebelah barat Indonesia. Wilayah Indonesia juga berbatasan dengan sejumlah wilayah, baik wilayah negara atau samudra.

Indonesia berbatasan dengan 10 (sepuluh) negara tetangga, baik berupa batas darat maupun batas laut. Indonesia berbatasan di darat dengan negara Malaysia, Papua New Guinea (PNG), dan Timor Leste, sedangkan batas lautnya dengan negara India, Thailand, Malaysia, Singapura, Vietnam, Filipina, Palau, Papua New Guinea, Australia, dan Timor-Leste. Batas Indonesia juga dapat dilihat dari posisinya (utara, selatan, barat, timur), yaitu sebagai berikut.

- Sebelah utara Indonesia berbatasan dengan Malaysia, Singapura, Palau, Filipina, dan Laut Cina Selatan.
- Sebelah selatan Indonesia berbatasan dengan Timor Leste, Australia, dan Samudra Hindia.
- Sebelah barat Indonesia berbatasan dengan Samudra Hindia.
- Sebelah timur Indonesia berbatasan dengan Papua Nugini dan Samudra Pasifik.

Apa keuntungan letak geografis bagi Indonesia? Letak geografis Indonesia sangat strategis karena menjadi jalur lalu lintas perdagangan dunia antara negara-negara dari Asia Timur dengan negara-negara di Eropa, Afrika dan Timur Tengah, dan India. Kapal-kapal dagang yang mengangkut berbagai komoditas dari Jepang, China, dan negara-negara lainnya melewati Indonesia menuju negara-negara tujuan di Eropa. Indonesia juga dilewati jalur perdagangan dari Asia ke arah Australia dan Selandia Baru.

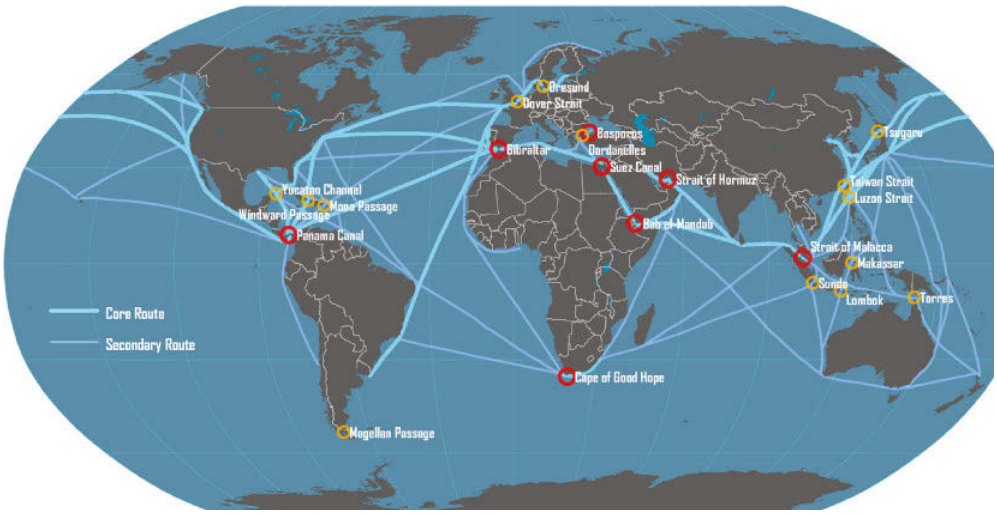

Sumber: https://people.hofstra.edu/geotrans/eng/ch3en/conc3en/img/Map_main_shipping_routes.png

Gambar 1.15. Indonesia berada pada jalur pelayaran internasional.

Letak geografis memberi pengaruh bagi Indonesia, baik secara sosial, ekonomi, maupun budaya. Karena menjadi jalur lalu lintas pelayaran dan perdagangan dunia, bangsa Indonesia telah lama menjalin interaksi sosial dengan bangsa lain. Interaksi sosial melalui perdagangan tersebut selanjutnya menjadi jalan bagi masuknya berbagai agama ke Indonesia, seperti Islam, Hindu, Buddha, Kristen, dan lain-lain. Indonesia yang kaya akan sumber daya alam menjual berbagai komoditas atau hasil bumi seperti kayu cendana, lada, pala, cengkih, dan hasil perkebunan lainnya ke negara-negara Eropa, China, dan negara lainnya.

Negara-negara lain menjual berbagai produk barang seperti porselen, kain sutra, tenunan halus, mesin, dan lain-lain ke Indonesia. Selain keuntungan, letak geografis Indonesia juga memberi dampak yang merugikan. Budaya dari negara lain yang tidak selalu sesuai dengan budaya Indonesia kemudian masuk dan memengaruhi kehidupan budaya bangsa Indonesia, misalnya pergaulan bebas, kesantunan, dan lain-lain. Selain itu, Indonesia juga rentan terhadap masuknya barang-barang terlarang yang diselundupkan seperti senjata api dan narkoba.



Wawasan

Terusan Suez di Mesir merupakan jalur pelayaran tersibuk di dunia. Terusan tersebut membelah Eropa (Laut Mediteranian) dan Asia (Laut Merah) dan menjadi jalan pintas pelayaran dari Eropa ke Asia. Kebutuhan minyak negara-negara Eropa dipasok melalui Terusen Suez dari Timur Tengah.

Sumber: Bisnis.liputan6.com, 2014



Aktivitas Individu

Jika kamu perhatikan peta jalur perhubungan dunia, tampak banyak alternatif rute pelayaran dunia. Jalur pelayaran tersebut melewati sejumlah selat di dunia. Selat mana saja yang dilewati? Tulislah nama-nama selat dan nama negara yang menguasai selat tersebut!

Rute Pelayaran	Negara yang Dilewati	Selat yang Dilewati
Jepang–Inggris		
Indonesia–Saudi Arabia		
China–Australia		
Jerman–Jepang		

Perhatikanlah rute pelayaran pada tabel yang telah kamu isi. Apakah rute-rute pelayaran tersebut melewati Indonesia? Apa kesimpulanmu tentang letak Indonesia berdasarkan rute-rute pelayaran tersebut?

Jika kamu perhatikan peta jalur perhubungan dunia, tampak banyak alternatif rute pelayaran dunia. Jalur pelayaran tersebut melewati sejumlah selat di dunia. Selat mana saja yang dilewati? Tulislah nama-nama selat dan nama negara yang menguasai selat tersebut!

Walaupun tampak rumit, rute pelayaran utama (*core route*) pelayaran dunia relatif sederhana, yaitu menghubungkan Amerika Utara, Eropa dan Asia Pasifik melalui Terusan Suez, Selat Malaka, dan Terusan Panama. Perhatikanlah! Indonesia dilalui oleh jalur pelayaran utama dunia. Jalur utama tersebut merupakan jalur pelayaran perdagangan paling penting dan melayani pasar utama dunia.

Di samping itu, terdapat rute pelayaran pendukung (*secondary route*) yang melayani pasar yang lebih kecil. Perhatikan. Selain dilalui jalur utama, Indonesia juga dilalui oleh jalur pelayaran sekunder. Indonesia berada di Benua Asia yang saat ini perkembangan ekonominya sangat cepat. Pernahkah kamu mendengar tentang kemajuan yang pesat dari negara Jepang, China, Korea, dan Taiwan? Ke manakah mereka menjual produk-produknya? Jalur mana yang mereka gunakan untuk mengirim produknya? Lautan dan negara

mana saja yang mereka lewati untuk mengirimkan barangnya ke Australia, Eropa, Afrika, dan Asia Barat Daya? Amati peta jalur perhubungan dunia untuk menentukan negara-negara yang dilewati jalur perdagangan tersebut. Jika kamu perhatikan peta jalur perhubungan dunia, tampak negara-negara Asia Timur, seperti Jepang dan Korea Selatan, menggunakan jalur Selat Malaka untuk mengirimkan barang-barang ekspor ke berbagai wilayah di dunia seperti Afrika, Timur Tengah, dan Eropa. Demikian halnya dengan negara-negara Eropa yang menggunakan Selat Malaka untuk menyalurkan ekspornya ke berbagai negara di Asia.

Keuntungan posisi Indonesia juga dapat dilihat secara geologis. Indonesia berada pada jalur pertemuan tiga lempeng, yaitu Lempeng Eurasia, Lempeng Pasifik, dan Lempeng Hindia. Posisi tersebut membuat Indonesia memiliki banyak gunung api. Keuntungan dari letak geologi seperti ini adalah beragamnya potensi sumber energi dan mineral.



Wawasan

Selat Malaka merupakan salah satu selat tersibuk di dunia. Pada tahun 2004, sedikitnya 93.757 kapal melewati Selat Malaka dengan membawa berbagai komoditas seperti minyak bumi dan produk lainnya. Selat Malaka merupakan pintu masuk kapal dagang dari barat (Negara -Negara Eropa dan Timur Tengah, seperti Prancis dan Arab Saudi) ke arah timur (Asia Timur seperti Tiongkok, Jepang, Taiwan dan lainnya) dan sebaliknya. Banyak kapal tanker pengangkut minyak melewati selat Malaka untuk dikirim ke negara-negara di Asia Timur.

Sumber: http://www.marine.gov.my/misc.indexstat.html

Selain letaknya yang strategis Indonesia juga memiliki luas wilayah yang tergolong besar. Badan Informasi Geospasial (BIG) menyebutkan wilayah Indonesia terdiri atas daratan seluas 1.922.570 km^2 dan perairan seluas 3.257.483 km^2. Jika dibandingkan dengan wilayah lainnya, maka luas wilayah Indonesia (daratan dan lautan) kurang lebih sama dengan Eropa atau hampir sama dengan Amerika Serikat atau Australia.

Daratannya terdiri atas 13.466 pulau yang menjadikannya sebagai salah satu negara kepulauan terbesar di dunia. Banyaknya pulau membuat garis pantainya juga sangat besar yaitu mencapai 99.030 kilometer.



(a)



(b)



(c)



(d)

Sumber: http://indonesiatop.blogspot.co.id/
Gambar 1.16. Perbandingan wilayah Indonesia dengan wilayah lainnya: (a) Indonesia dengan Amerika Serikat; (b) Indonesia dengan Australia (c) Indonesia dengan Eropa (d) Indonesia dengan China

C. Potensi Sumber daya Alam dan Kemaritiman Indonesia

Indonesia dikenal sebagai negara dengan potensi sumber daya alam yang sangat besar. Indonesia juga dikenal sebagai negara maritim dengan potensi kekayaan maritim yang sangat besar. Sebagian besar wilayah Indonesia merupakan lautan, sehingga selain kekayaan sumber daya alam di darat juga kekayaan sumber daya alam di laut yang tidak kalah besarnya. Potensi sumber daya alam dan kemaritiman apa saja yang dimiliki Indonesia? Dimana saja potensi sumber daya alam dan kemaritiman tersebut berada? Mengapa Indonesia sangat kaya akan potensi sumber daya alam dan kemaritiman?

Pertanyaan tersebut akan kalian pelajari jawabannya pada bagian ini. Sebelum mempelajari lebih jauh tentang potensi sumber daya alam dan kemaritiman Indonesia, lakukanlah aktivitas berikut ini!



Aktivitas Kelompok

1. Sumberdaya alam dapat berwujud dalam beragam bentuk. Carilah informasi tentang sumberdaya alam yang dimiliki Indonesia!

No.	Bentuk Sumber daya alam	Lokasi Sebaran	Jumlah/Luas /Volume

2. Indonesia juga dikenal sebagai negara maritim dengan kekayaan sumberdaya alam yang melimpah di dalamnya. Carilah informasi tentang potensi sumberdaya alam lautan Indonesia!

No	Potensi Sumber Daya Alam	Lokasi Sebaran	Jumlah/Luas /Volume

3. Presentasikan hasilnya di kelas.

1. Potensi Sumber daya Alam Indonesia

Pernahkah kalian mendengar istilah sumber daya alam? Sumber daya alam adalah semua bahan yang ditemukan manusia dalam alam yang dapat dipakai untuk kepentingan hidupnya. Bahan tersebut dapat berupa benda mati maupun benda hidup yang berada di bumi dan dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia. Jadi, apapun yang ada di alam yang dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia dapat dikatakan sebagai sumber daya alam.

Potensi sumber daya alam Indonesia dilihat dalam beragam bentuk. Air, tanah, udara, batuan, hutan, bahan tambang, dan lain-lain merupakan bentuk-bentuk sumber daya alam. Mengingat banyaknya bentuk sumber daya alam, maka dalam pembahasannya akan dibatasi pada sumber daya berupa hutan dan bahan tambang.

a. Potensi Sumber daya Hutan

Hutan Indonesia memiliki potensi yang sangat besar yaitu mencapai 99,6 juta hektar atau 52,3% dari luas wilayah Indonesia (Kemenhut, 2011). Luas hutan yang besar tersebut, saat ini masih dapat dijumpai di Papua, Kalimantan, Sulawesi dan Sumatra. Di Jawa, luas hutan telah mengalami banyak penurunan karena terjadi alih fungsi untuk pertanian dan permukiman penduduk. Sementara itu, alih fungsi hutan menjadi pertanian dan perkebunan banyak dijumpai di Sumatra dan Kalimantan.



Wawasan

Luas wilayah Indonesia hanya 1,3% dari luas dunia. Walaupun demikian, keanekaragaman hayati di Indonesia sangat tinggi meliputi 25% dari total jenis ikan di dunia, 17% dari total jenis burung, 16% dari total reptilia di dunia, 12% dari total mamalia, dan 10% dari total tumbuhan berbunga di dunia.

Selain hutannya yang luas, hutan Indonesia juga menyimpan kekayaan flora dan fauna atau keanekaragaman hayati yang sangat besar. Bahkan, banyak diantaranya merupakan spesies endemik atau hanya ditemukan di Indonesia, tidak ditemukan di tempat lainnya.



Gambar 1.17. Spesies endemik (burung Maleo) di Sulawesi.
Sumber: http://www.seputarsulut.com/wp-content/uploads/Burung-Maleo.jpg

Hasil hutan sebenarnya tidak hanya sekadar kayu. Dari hutan tropis yang dimiliki Indonesia juga dihasilkan buah-buahan dan obat-obatan. Namun demikian, hasil hutan yang banyak dikenal penduduk adalah sebagai sumber kayu. Setidaknya terdapat 4.000 jenis kayu yang 267 diantaranya merupakan kayu yang memiliki nilai ekonomi tinggi. Secara umum, jenis-jenis kayu dan sebarannya adalah sebagai berikut.

1). Kayu Keruing, Meranti, Agathis dihasilkan terutama di Papua, Sulawesi, dan Kalimantan.
2). Kayu jati banyak dihasilkan di Jawa Tengah.
3). Rotan banyak dihasilkan di Kalimantan, Sumatra Utara dan Sumatra Barat.
4). Kayu Cendana banyak dihasilkan di Nusa Tenggara Timur.
5). Kayu Rasamala dan Akasia banyak dihasilkan di Jawa Barat.



Wawasan

Hutan hujan tropis merupakan hutan berdaun lebar yang selalu hijau (evergreen) dan memiliki kerapatan yang tinggi. Hutan hujan tropis tumbuh baik pada wilayah dengan curah hujan minimal 800 – 1200 mm/tahun, kelembapan tinggi (lebih dari 80%) dan suhu yang tinggi sepanjang tahun.



Sumber: http://puyuhjaya.files.wordpress.com

Gambar 1.18. Hutan jati bernilai ekonomi sangat tinggi



Wawasan

Hutan hujan tropis sangat rentan terhadap kerusakan. Tanah yang berada di bawahnya sebenarnya tidak begitu subur. Kesuburannya relatif terjaga karena tumbuhan yang ada di atasnya jika mati akan menambah unsur hara bagi tanah. Jika tumbuhan di atasnya ditebang dan dibawa ke daerah lain maka tanah yang ada dibawahnya tidak memperoleh tambahan unsur hara lagi, sehingga sulit untuk memulihkannya menjadi hutan lagi.

Mengapakitaharusmenyelamatkan hutan? Hutan yang kita miliki saat ini ternyata telah mengalami banyak kerusakan. Berdasarkan data yang dikeluarkan oleh Kementerian Kehutanan, laju kerusakan hutan kita mencapai 300.000 hektar per tahun. Akibatnya, banyak spesies tumbuhan dan hewan yang terancam punah, bahkan beberapa diantaranya dianggap punah.

Jika hal ini terjadi terus-menerus bukan tidak mungkin pada masa yang akan datang hutan kita akan habis. Padahal hutan memiliki banyak manfaat atau fungsi yaitu:



Wawasan

Setiap tumbuhan di hutan mengandung karbon. Jika hutan terbakar atau sengaja dibakar, maka karbon tersebut akan lepas ke udara. Ini berarti akan menambah karbondioksida di udara. Karbon dioksida bersifat menyerap panas sehingga suhu udara akan meningkat dengan meningkatnya kadar karbondioksida di udara.

1). Menyimpan air hujan dan kemudian mengalirkannya ke sungai-sungai dan danau, sehingga pada musim kemarau tidak mengalami kekeringan.

2). Tempat hidup bagi flora dan fauna yang menjadi sumber makanan dan obat-obatan pada saat ini maupun pada masa yang akan datang

3). Mencegah terjadinya erosi atau pengikisan karena air hujan tidak langsung jatuh ke tanah dan mengikis tanah-tanah yang subur.

4). Menghasilkan oksigen dan menyerap karbon dioksida, sehingga suhu bumi terkendali.

5). Sumber kehidupan bagi masyarakat, khususnya masyarakat sekitar hutan dari produk yang dihasilkannya.

Renungkan

Kita patut bersyukur pada Tuhan YME karena diberikan sumber daya hutan Indonesia yang sangat kaya akan berbagai jenis hasil hutan, khususnya kayu. Namun, sayangnya hutan telah banyak mengalami kerusakan akibat ulah manusia. Akibatnya, bencana alam banjir dan kekeringan semakin sering terjadi. Apa yang sebaiknya kamu lakukan agar sumber daya hutan kita tetap lestari dan memberikan manfaat secara terus-menerus pada bangsa Indonesia? Pernahkah kamu melakukan hal-hal berikut ini agar hutan kita tetap lestari? Jawablah dengan jujur dan jika belum lakukanlah sebagai bentuk kecintaan kita pada Indonesia.

- Menghemat penggunaan kertas.
- Melakukan daur ulang kertas.
- Memelihara tanaman.
- Ikut serta dalam kegiatan penghijauan.

b. Potensi Sumber daya Tambang

Perhatikanlah keadaan sekitar tempat tinggal kamu masing-masing! Adakah kegiatan penambangan yang dilakukan oleh penduduk di sekitar tempat tinggalmu? Kegiatan penambangan apakah yang umumnya dilakukan oleh mereka? Indonesia merupakan salah satu negara di dunia yang kaya akan bahan tambang. Beraneka bahan tambang tersedia untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri maupun luar negeri. Aktivitas pertambangan telah menghasilkan banyak penghasilan atau devisa bagi Indonesia. Seberapa besarkah potensi tambang di Indonesia? Dimanakah jenis dan lokasi pertambangan di Indonesia? Untuk menjawab pertanyaan tersebut perhatikanlah peta berikut ini!



Wawasan

Potensi sumber daya tambang kita melimpah, Namun sayangnya sebagian dari potensi tersebut belum dapat dikelola oleh bangsa Indonesia. Kapan kah kita akan mampu mengelola tambang sendiri tanpa campur tangan pihak asing? Kamu harus giat belajar agar bangsa kita mampu mengelola sendiri sumber daya alamnya termasuk bahan tambang.

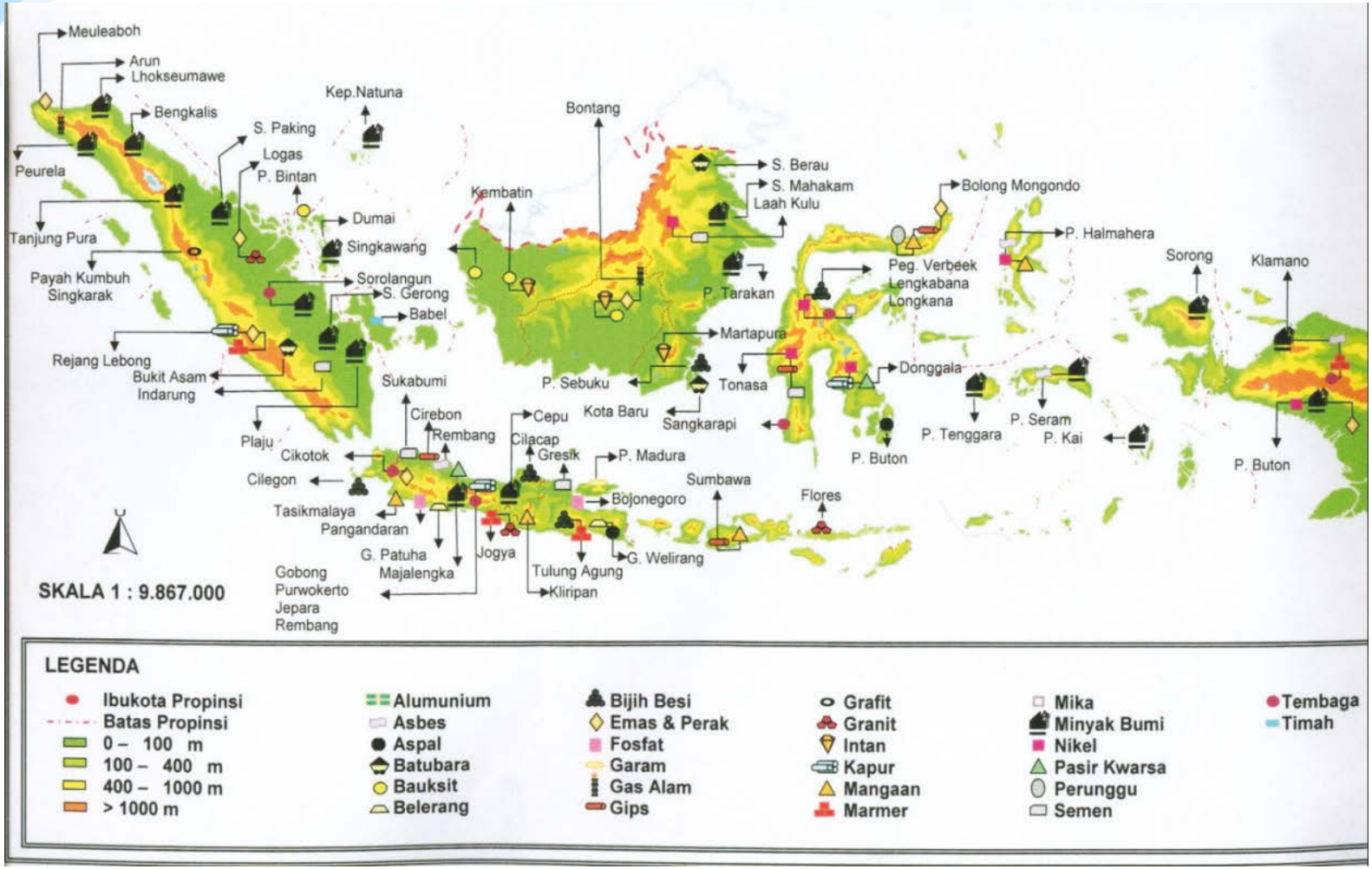

Sumber: http://1.bp.blogspot.com/-

Gambar 1.19. Persebaran hasil tambang Indonesia

1) Minyak Bumi dan Gas

Minyak bumi dan gas merupakan sumber energi utama yang saat ini banyak dipakai untuk keperluan industri, transportasi, dan rumah tangga. Saat ini telah dikembangkan sumber energi alternatif misalnya bioenergi dari beberapa jenis tumbuhan dan sumber energi lainnya seperti energi matahari, angin dan gelombang. Namun, produksi energi dari sumber energi alternatif masih terbatas jumlahnya.

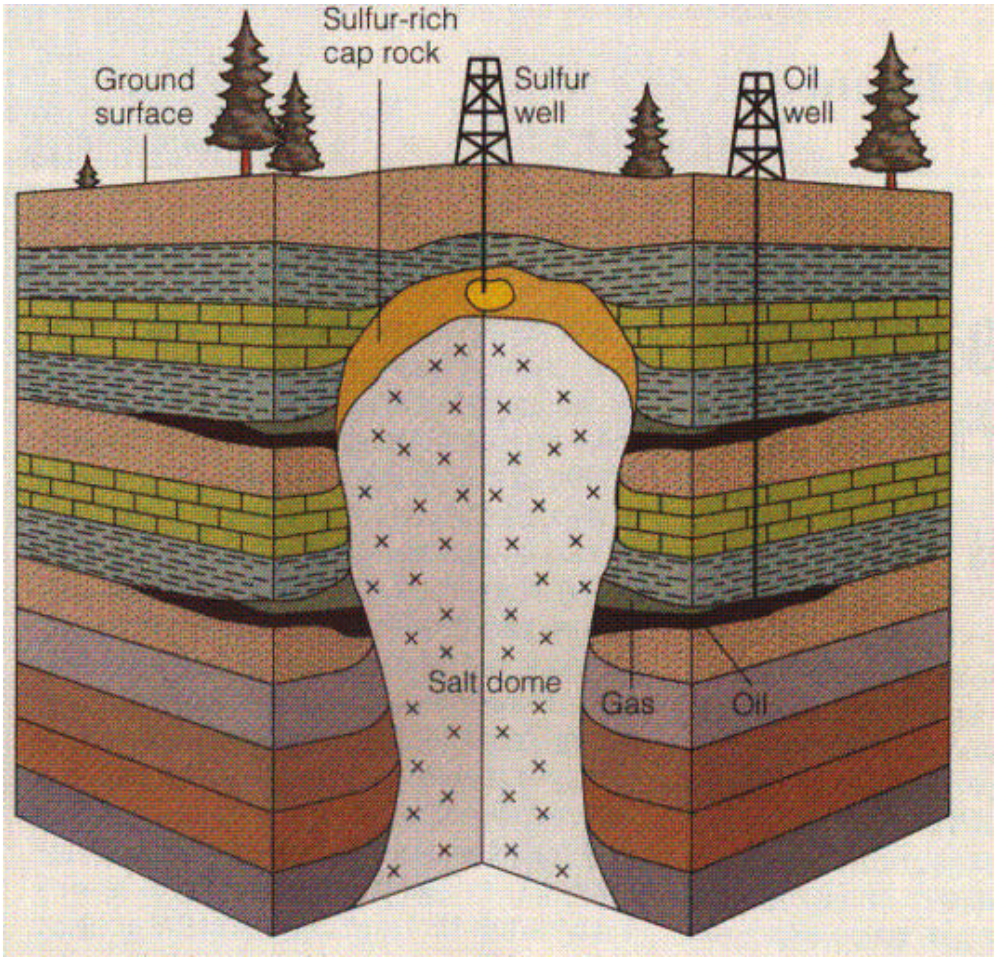

Sumber: http://indonesiaindonesia.com

Gambar 1.20. Pengeboran Minyak Bumi

Cadangan minyak bumi Indonesia terus berkurang seiring dengan pengambilan atau eksploitasi yang terus dilakukan. Ada yang memperkirakan dalam kurun waktu 14 tahun ke depan cadangan tersebut akan habis dan Indonesia terpaksa harus membeli atau mengimpor dari negara lain. Hal itu tidak akan terjadi dengan cepat jika ditemukan cadangan baru yang diperkirakan masih besar. Cadangan minyak bumi Indonesia diperkirakan masih cukup besar. Adapun sebaran penghasil minyak pada sejumlah pulau di Indonesia dapat dilihat pada tabel berikut ini.



Wawasan

Produksi minyak bumi di Indonesia adalah di Majalengka, Jawa Barat. Pengeboran dilakukan oleh orang Belanda bernama J. Reerink tahun 1871. Pengeboran dilakukan dengan bantuan tenaga lembu dan menghasilkan 6.000 liter minyak bumi.

Tabel.1.1. Daerah yang merupakan penghasil minyak bumi di Indonesia

No.	Nama Pulau	Daerah Penghasil Minyak Bumi
1.	Sumatra	Pereula dan Loukseumawe (Nangroe Aceh Darussalam), Sungai Pakning dan Dumai (Riau), Plaju, Sungai Gerong dan Muara Enim (Sumatra Selatan)
2.	Jawa	Jati Barang Majalengka (Jawa Barat), Wonokromo, Delta (Jawa Timur), Cepu, Cilacap (Jawa Tengah)
3	Kalimantan	Pulau Tarakan, Balikpapan, Pulau Bunyu dan Sungai Mahakam (Kalimantan Timur), Rantau, Tanjung, dan Amuntai (Kalimantan Selatan)
4.	Maluku	Pulau Seram dan Tenggara
5.	Papua	Klamono, Sorong, dan Babo

Sumber: Katili, 1983

2) **Batu Bara**

Batu bara adalah batuan sedimen yang terbentuk dari sisa tumbuhan yang telah mati dan mengendap selama jutaan tahun yang lalu. Unsur-unsur yang menyusunnya terutama adalah karbon, hidrogen, dan oksigen.



Sumber: http://3.bp.blogspot.com
Gambar 1.21. Batu bara

Batu bara digunakan sebagai sumber energi untuk berbagai keperluan. Energi yang dihasilkan batu bara dapat digunakan untuk pembangkit listrik, untuk keperluan rumah tangga (memasak), pembakaran pada industri batu bata atau genteng, semen, batu kapur, bijih besi dan baja, industri kimia dan lain-lain.

Cadangan batu bara Indonesia hanya 0,5 % dari cadangan dunia, namun dilihat dari produksinya merupakan yang ke-6 terbesar di dunia dengan jumlah produksi mencapai 246 juta ton. Batu bara dapat dijumpai di sejumlah pulau, yaitu Kalimantan dan Sumatra. Potensi batu bara



Wawasan

Dimanakah lokasi penambangan batu bara pertama di Indonesia? Daerah Sebelimbingan Kota Baru di Pulau Laut diyakini merupakan daerah pertama penambangan batu bara di Indonesia sebelum di Ombilin, Sumatra. Saat ini Indonesia merupakan salah satu eksportir batu bara terbesar di dunia.

di kedua pulau tersebut sangat besar. Pertambangan batu bara di Kalimantan terdapat di Kalimantan Timur (Lembah Sungai Berau dan Samarinda), Sumatra Barat (Ombilin dan Sawahlunto), Sumatra Selatan (Bukit Asam dan Tanjung Enim).



Aktivitas Individu

Minyak bumi, gas, dan batu bara merupakan sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui. Apa yang sudah kamu lakukan agar sumber daya tersebut tidak cepat habis? Pilih dengan menggunakan tanda centang (√) dari kegiatan-kegiatan berikut ini yang telah kamu lakukan untuk mengurangi penggunaan sumber daya tersebut! Jika belum upayakan untuk memulainya dan membiasakan diri dengan penuh kedisiplinan.

- Mematikan lampu segera setelah keluar dari kamar mandi. ☐
- Mematikan komputer segera setelah selesai digunakan. ☐
- Mematikan televisi segera setelah selesai nonton. ☐
- Menggunakan lampu yang rendah voltasenya ketika tidur. ☐
- Menggunakan kendaraan umum ketika pergi ke sekolah. ☐
- Membiasakan diri berjalan kaki atau naik sepeda ketika bepergian ke tempat yang dekat jaraknya. ☐

3) Bauksit

Bauksit adalah sumber bijih utama untuk menghasilkan aluminium. Bauksit bermanfaat untuk industri keramik, logam, kimia, dan metalurgi. Indonesia memiliki potensi bauksit yang cukup besar dengan produksi mencapai 1.262.710 ton. Sebagian dari hasil pertambangan bauksit dimanfaatkan untuk industri dalam negeri dan sebagian lainnya diekspor. Bauksit ditambang di daerah Kepulauan Riau (Pulau Bintan) dan Kalimantan Barat (Singkawang).

4) Pasir Besi

Pasir besi dimanfaatkan untuk industri logam besi dan industri semen. Aktivitas penambangan pasir besi dapat ditemukan di Cilacap (Jawa Tengah), Sumatra, Lombok, Yogyakarta, Gunung Tegak (Lampung), Pegunungan Verbeek (Sulawesi Selatan) dan Pulau Sebuku (Kalimantan Selatan).

5) Emas

Emas umumnya dimanfaatkan untuk perhiasan. Berdasarkan data Tekmira ESDM, produksi emas Indonesia pada tahun 2003 mencapai 141.019 ton. Berikut ini tambang emas yang tersebar di Indonesia. Papua (Freeport Timika), Kalimantan Barat (Sambas), Nangroe Aceh Darussalam (Meulaboh), Sulawesi Utara (Bolaang Mongondow, Minahasa), Riau (Logos), dan Bengkulu (Rejang Lebong).



Aktivitas Kelompok

Kalian telah mempelajari kekayaan sumber daya alam Indonesia. Tahukah kalian sumber daya alam yang ada di sekitar tempat tinggal kalian? Carilah informasi tentang sumber daya alam yang ada di daerah kalian masing-masing. Presentasikan hasilnya di depan kelas.

No.	Nama Sumber Daya Alam	Lokasi Sebaran	Pemanfaatan

2. Potensi Kemaritiman Indonesia

Luas laut Indonesia mencakup 2/3 dari seluruh luas wilayah Indonesia, yaitu 5,8 juta km^2. Di dalam laut tersebut, tersimpan kekayaan alam yang luar biasa besarnya. Potensi sumber daya laut Indonesia tidak hanya berupa ikan, tetapi juga bahan tambang seperti minyak bumi, nikel, emas, bauksit, pasir, bijih besi, timah, dan lain-lain yang berada di bawah permukaan laut. Kekayaan yang dapat dimanfaatkan dari sumber daya laut yang lain adalah sumber daya alam berupa mangrove, terumbu karang, dan lain-lain. Sumber daya tersebut dikenal dengan sumber daya pesisir.



Wawasan

Indonesia sangat kaya akan potensi lautnya. Di dalamnya terdapat sekitar 28.000 spesies flora dan 350 spesies fauna dan 110.000 mikroba.

Sumber: www. pendidikanindonesia.net

a. Perikanan

Sumber daya perikanan laut merupakan salah satu potensi sumber daya laut di Indonesia yang sejak dulu telah dimanfaatkan penduduk. Laut Indonesia memiliki angka potensi lestari yang besar, yaitu 6,4 juta ton per tahun. Potensi lestari adalah potensi penangkapan ikan yang masih memungkinkan bagi ikan untuk melakukan regenerasi hingga jumlah ikan yang ditangkap tidak mengurangi populasi ikan. Berdasarkan aturan internasional, jumlah tangkapan yang diperbolehkan adalah 80% dari potensi lestari tersebut atau sekitar 5,12 juta ton per tahun. Kenyataannya, jumlah hasil tangkapan ikan di Indonesia belum mencapai angka tersebut. Ini berarti masih ada peluang untuk meningkatkan jumlah tangkapan yang diperbolehkan. Jika dibandingkan sebaran potensi ikannya, terlihat adanya perbedaan secara umum antara wilayah Indonesia bagian Barat dan Timur.



Sumber : Sumber : https://www.google.co.id
Gambar 1. 22. Potensi laut Indonesia

Di Indonesia bagian Barat dengan rata-rata kedalaman laut 75 meter, jenis ikan yang banyak ditemukan adalah ikan pelagis kecil. Kondisi agak berbeda terdapat di kawasan Indonesia Timur dengan rata-rata kedalaman laut mencapai 4.000 m. Di kawasan Indonesia bagian Timur, banyak ditemukan ikan pelagis besar seperti cakalang dan tuna. Selain ikan yang tersedia di

lautan, penduduk Indonesia juga banyak yang melakukan budi daya ikan, terutama di daerah pesisir. Di pantai utara Pulau Jawa, banyak masyarakat yang mengembangkan usaha budi daya ikan dengan menggunakan tambak. Jenis ikan yang dikembangbiakkan di sana adalah ikan bandeng dan udang.

Kekayaan alam kita yang berupa ikan banyak diambil oleh nelayan dari negara lain berupa praktik pencurian ikan atau *illegal fishing*. Ada beberapa wilayah perairan Indonesia yang rawan dengan kegiatan illegal fishing. Wilayah yang paling rawan dengan praktik pencurian ikan adalah Laut Arafuru (Papua) di Timur perairan Indonesia.

b. Hutan Mangrove

Selain ikan, kekayaan laut Indonesia juga berada di wilayah-wilayah pesisir berupa hutan mangrove, rumput laut, padang lamun, dan terumbu karang. Hutan mangrove (hutan bakau) adalah tipe hutan yang berada di daerah pasang surut air laut. Saat air pasang, hutan mangrove digenangi oleh air laut, sedangkan pada saat air surut, hutan mangrove bebas dari genangan air laut. Umumnya hutan mangrove berkembang dengan baik pada pantai yang terlindung, muara sungai, atau laguna.

Ada dua fungsi hutan mangrove sebagai potensi sumber daya laut di Indonesia yaitu fungsi ekologis dan ekonomis. Fungsi ekologis hutan mangrove adalah sebagai habitat (tempat hidup) binatang laut untuk berlindung, mencari makan, dan berkembang biak. Fungsi ekologis yang lain dari hutan mangrove adalah untuk melindungi pantai dari abrasi air laut.

Fungsi ekonomis hutan mangrove berupa nilai ekonomis dari kayu pepohonan dan makhluk hidup yang ada di dalamnya. Biasanya penduduk memanfaatkan kayu sebagai bahan kayu bakar atau bahan pembuat arang. Kayu bakau juga dapat dijadikan bahan pembuat kertas. Selain kayu, hutan mangrove juga dihuni oleh beragam jenis fauna yang bernilai ekonomis, misalnya udang dan jenis ikan lainnya yang berkembang biak dengan baik di wilayah ini. Di mana sajakah sebaran hutan mangrove di Indonesia? Hutan mangrove tersebar di pesisir sebelah barat Pulau Sumatra, beberapa bagian ada di pantai utara Pulau Jawa, sepanjang pesisir Pulau Kalimantan, Pesisir Pulau Sulawesi, pesisir sebelah Selatan Papua, dan beberapa pulau kecil lainnya. Luas hutan mangrove di Indonesia mencapai sekitar 3 juta hektare, yang tersebar di sepanjang 95.000 km pesisir Indonesia (Giri *et al*., 2011).

Hutan mangrove Indonesia tidak tersebar secara merata. Luas terbesar hutan mangrove berada di Pulau Papua yang mencapai 3,7 juta ha. Berikutnya adalah Sumatra (417 ribu ha), Kalimantan (165 ribu ha), Sulawesi (53 ribu ha), Jawa (34,4 ribu ha), Bali dan Nusa Tenggara (3,7 ha).



Gambar 1.23. Hutan bakau di perairan Indonesia
Sumber :https://www.google.co.id

c. Terumbu Karang

Selain memiliki hutan bakau dan perikanan, terumbu karang juga merupakan salah satu potensi kelautan Indonesia. Terumbu karang adalah terumbu (batuan sedimen kapur di laut) yang terbentuk dari kapur yang sebagian besar dihasilkan dari koral (binatang yang menghasilkan kapur untuk kerangka tubuhnya). Jika ribuan koral membentuk koloni, koral-koral tersebut akan membentuk karang. Sebagai negara kepulauan, Indonesia merupakan negara yang memiliki terumbu karang terluas di dunia. Luas terumbu karang Indonesia mencapai 284,3 ribu km2 atau setara dengan 18% dari terumbu karang yang ada di seluruh dunia.



Wawasan

Indonesia memiliki kekayaan terumbu karang yang berlimpah. Namun, sebagian dari terumbu karang telah mengalami kerusakan. Dalam 50 tahun terakhir terjadi penurunan sebanyak 50 persen. Hanya sekitar 5,23% yang berada dalam kondisi yang baik.

Sumber: exploreoursea.blogspot.id

Kekayaan terumbu karang Indonesia tidak hanya dari luasnya, akan tetapi juga keanekaragaman hayati yang ada di dalamnya. Keanekaragaman hayati terumbu karang sebagai potensi sumber daya laut di Indonesia juga yang tertinggi di dunia. Di dalamnya terdapat 2.500 jenis ikan, 2.500 jenis moluska, 1.500 jenis udang-udangan, dan 590 jenis karang. Mengapa terumbu karang banyak ditemukan di wilayah Indonesia? Terumbu karang akan dapat tumbuh dengan baik pada suhu perairan laut antara 21 - 29 ^{0}C. Pada suhu lebih

besar atau lebih kecil dari itu, pertumbuhan terumbu karang menjadi kurang baik. Karena Indonesia berada di daerah tropis dan suhu perairannya hangat, pantaslah jika terumbu karang banyak ditemukan di Indonesia.



Gambar 1.24. Terumbu karang
Sumber :https://www.google.co.id

Pertumbuhan terumbu karang juga akan baik pada kondisi air yang jernih dan dangkal. Kedalaman air yang baik untuk tumbuhnya terumbu karang tidak lebih dari 18 meter. Jika lebih besar dari kedalaman tersebut, pertumbuhan terumbu karang juga akan menjadi kurang baik. Selain persyaratan tersebut, terumbu karang juga mensyaratkan salinitas (kandungan garam air laut) yang tinggi. Oleh karena itu, terumbu karang sulit hidup di sekitar muara sungai karena kadar garam air lautnya menurun akibat bercampurnya air sungai ke laut. Mengapa terumbu karang wajib dilindungi dari kerusakan? Terumbu karang memiliki banyak manfaat, baik manfaat yang bersifat ekonomis, ekologis, maupun sosial ekonomi.



Wawasan

Coral bleaching atau pemutihan karang merupakan salah satu bentuk kerusakan terumbu karang. *Coral bleaching* juga dijadikan sebagai salah satu indikator pemanasan global berupa naiknya suhu air laut dan muka air laut. Global warming membuat nutrisi yang dibutuhkan karang semakin berkurang.

Sumber: geoenviron.blogspot.com



Aktivitas Kelompok

1. Carilah informasi tentang persebaran hutan mangrove dan terumbu karang di Indonesia!
2. Jelaskan alasan mengapa hutan mangrove hanya terdapat di wilayah tersebut saja!
3. Jelaskan fungsi hutan mangrove dan terumbu karang, sehingga wajib dijaga kelestariannya!

D. Dinamika Kependudukan Indonesia

Indonesia adalah negara kepulauan dengan potensi sumber daya manusia yang sangat besar. Jumlah penduduk yang tinggal di Indonesia mencapai 256 juta jiwa (*World Population Data Sheet*/WPDS, 2015). Jumlah penduduk tersebut merupakan hasil dari dinamika penduduk. Dinamika penduduk adalah perubahan jumlah penduduk pada suatu wilayah yang disebabkan oleh tiga faktor yaitu, kelahiran (natalitas), kematian (mortalitas), dan perpindahan (migrasi).



Aktivitas Kelompok

Sumber daya manusia merupakan faktor penting untuk menjadi sebuah negara maju. Oleh karena itu, kondisi sumber daya manusia perlu dikaji untuk melihat sejauh mana kesiapan suatu negara dalam upayanya menjadi negara maju. Selanjutnya, lakukanlah aktivitas berikut!

1. Bagi kelas kamu menjadi beberapa kelompok dengan anggota 3-4 orang.
2. Carilah informasi tentang keadaan penduduk Indonesia dari berbagai sumber.
3. Informasi yang diperoleh terdiri atas jumlah penduduk dan tenaga kerja, persebaran penduduk, pertumbuhan, dan kualitas penduduk.
4. Sajikan hasil penelusuran di depan kelas dalam bentuk deskripsi.

1. Jumlah Penduduk

Indonesia memiliki jumlah penduduk yang sangat besar. Berdasarkan Data Kependudukan Dunia tahun 2015, jumlah penduduk Indonesia menempati urutan keempat di dunia setelah Cina (1.372 juta jiwa), India (1.314 juta jiwa), dan Amerika Serikat (321 juta jiwa). Jumlah penduduk Indonesia mencapai 256 juta jiwa.

Tabel 1.2. Peringkat Jumlah Penduduk di Dunia

Peringkat	Nama Negara	Jumlah Penduduk (Juta Jiwa)
1	Cina	1.372
2	India	1.314
3	Amerika Serikat	321
4	Indonesia	256

Sumber: WPDS, 2015

Jumlah penduduk yang besar ibarat pisau bermata dua. Di satu sisi bisa menjadi keuntungan bagi Indonesia dengan jumlah penduduk usia produktif yang berlimpah. Namun di sisi lain bisa menjadi kerugian bila jumlah penduduk yang besar itu memiliki kualitas yang rendah, dilihat dari pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan.

2. Persebaran Penduduk

Persebaran atau distribusi penduduk adalah bentuk penyebaran penduduk di suatu wilayah atau negara, apakah penduduk tersebut tersebar merata atau tidak. Persebaran penduduk dapat dikenali dari kepadatan penduduk. Kepadatan penduduk merupakan indikator adanya perbedaan sumber daya yang dimiliki suatu wilayah. Wilayah yang memiliki sumber daya yang lebih baik, baik sumber daya fisik maupun manusianya, akan cenderung dipadati penduduk. Kepadatan penduduk juga memberikan informasi kepada pemerintah tentang pemerataan pembangunan. Wilayah yang penduduknya jarang menunjukkan pembangunan belum merata ke berbagai wilayah.



Sumber : Sensus Penduduk 2010

Gambar 1.25. Peta Kepadatan Penduduk di Indonesia

Beberapa daerah di Indonesia penduduknya masih sangat sedikit, atau masih kekurangan jumlah penduduk (*under population*). Contohnya di Papua, kepadatan penduduk rata-rata hanya 4 jiwa per kilometer persegi. Sementara pulau Jawa kepadatan penduduknya mencapai 945 jiwa per kilometer persegi. Pulau Jawa dan Madura dengan luas 132 ribu km^2 berpenduduk 137 juta jiwa pada tahun 2010. Pulau-pulau lain di Indonesia, dengan luas berkali lipat dari pulau Jawa jika seluruh penduduknya dijumlahkan tidak dapat mencapai jumlah penduduk yang tinggal di Pulau Jawa.

Kondisi persebaran penduduk yang tidak merata merupakan sebuah permasalahan tersendiri bagi pelaksanaan pembangunan. Karena itu perlu dilakukan upaya pemerataan penduduk yang seimbang, sehingga seluruh potensi bangsa Indonesia dapat dikembangkan optimal. Salah satu cara untuk memeratakan jumlah penduduk di Indonesia adalah dengan melalui perpindahan penduduk dari daerah yang padat ke daerah yang jarang penduduknya. Perpindahan penduduk tersebut tentu dapat dilakukan dengan keinginan sendiri maupun diprogramkan oleh pemerintah.

Pulau Jawa adalah daerah yang sangat subur dan telah lama berkembang dengan pertanian tradisional. Pada masa lalu, masyarakat masih mengembangkan pola ekonomi tradisional berupa pertanian. Lokasi Pulau Jawa yang sebagian besar wilayahnya mudah terjangkau menjadi salah satu penyebab persebaran penduduk di Pulau Jawa terus terjadi. Selain itu, Pulau Jawa juga merupakan pusat perkembangan politik pada masa pengaruh Hindu, Buddha, Islam, dan masa penjajahan. Saat ini, pusat pemerintahan yaitu Jakarta berada di Pulau Jawa, demikian pula dengan kota-kota besar yang sebagian besar berada di Pulau Jawa. Tidak mengherankan apabila sarana dan prasarana di Pulau Jawa lebih lengkap dari wilayah lainnya di Indonesia.



Aktivitas Individu

Carilah informasi untuk menjawab pertanyaan berikut terkait dengan persebaran penduduk Indonesia!

1. Mengapa penduduk Indonesia sebarannya tidak merata?
2. Apa saja dampak yang ditimbulkan akibat sebaran penduduk Indonesia yang tidak merata?
3. Bagaimana caranya agar penduduk Indonesia lebih merata pada masa yang akan datang?

3. Komposisi Penduduk

Komposisi penduduk adalah pengelompokan penduduk berdasarkan usia/umur, jenis kelamin, mata pencaharian, agama, bahasa, pendidikan, tempat tinggal, jenis pekerjaan, dan lain-lain. Komposisi penduduk diperlukan dalam suatu negara karena dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan ataupun penentuan kebijaksanaan dalam pelaksanaan pembangunan. Gambaran mengenai komposisi penduduk perlu dikaji atau dipelajari karena berbagai alasan, antara lain setiap penduduk pasti memiliki usia dan jenis kelamin yang berbeda sehingga memiliki potensi dan kemampuan yang berbeda pula.

a. Komposisi Penduduk Berdasarkan Usia

Komposisi penduduk berdasarkan usia/umur dapat dibuat dalam bentuk usia tunggal, seperti 0, 1, 2, 3, 4, sampai 60 tahun atau lebih. Komposisi penduduk dapat juga dibuat berdasarkan interval usia tertentu, seperti 0–5 tahun (usia balita), 6–12 tahun (usia SD), 13–15 tahun (usia SMP), tahun 16–18 (usia SMA), 19–24 tahun (usia Perguruan Tinggi), 25–60 tahun (usia dewasa), dan >60 tahun (usia lanjut). Selain itu, komposisi penduduk juga dapat dibuat berdasarkan usia produktif dan usia nonproduktif, misalnya: usia 0–14 (usia belum produktif), 15–64 (usia produktif), dan usia >65 (tidak produktif).



Wawasan

Saat ini Indonesia mengalami bonus demografi yaitu bonus yang yang dinikmati suatu negara sebagai akibat dari besarnya proporsi penduduk produktif (rentang usia 15-64 tahun) dalam evolusi kependudukan yang dialaminya. Bonus demografi terjadi karena Indonesia mengalami keberhasilan dalam program Keluarga Berencana (KB), menurunnya angka kelahiran dan meningkatnya kesehatan serta suksesnya program-program pembangunan lainnya. Bonus demografi akan menguntungkan jika penduduk usia produktif memiliki kualitas yang baik, jika tidak maka akan sangat merugikan karena akan menjadi beban pembangunan.

Sumber: BKKBN

Permasalahan dalam komposisi penduduk lainnya adalah apabila jumlah penduduk dengan usia di bawah 15 tahun dan usia di atas 65 tahun jumlahnya lebih besar dibandingkan usia produktif (15-65 th). Hal tersebut dapat menyebabkan penduduk usia produktif menanggung hidup seluruh penduduk usia nonproduktif. Sebaliknya, jika semakin kecil angka ketergantungan, akan semakin kecil beban dalam menopang kehidupan penduduk usia nonproduktif.

b. Komposisi Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Komposisi penduduk berdasarkan jenis kelamin juga penting untuk diketahui, karena dapat digunakan dalam menghitung angka perbandingan jenis kelamin (*sex ratio*). Perbandingan tersebut dapat digunakan untuk memperkirakan bentuk pemberdayaan penduduk sebagai sumber daya manusia sesuai dengan karakteristiknya. Misalnya, berkenaan dengan pekerjaan, tanggung jawab, serta bentuk pengembangan pendidikan dan pelatihan yang sesuai dengan potensi dan kemampuan penduduk.



Wawasan

Mengapa suatu daerah lebih banyak laki-laki atau lebih banyak perempuan? Daerah yang memiliki kerawanan konflik atau perang biasanya lebih banyak laki-laki karena penduduk dari daerah lain datang ke daerah tersebut, sedangkan daerah yang miskin biasanya lebih banyak perempuan karena banyak laki-laki mencari atau bekerja di luar daerahnya.

Pada zaman dahulu, kaum laki-laki lebih dominan untuk berusaha (bekerja) dan mempertahankan diri. Pada saat itu, teknologi masih sangat sederhana sehingga hanya penduduk yang memiliki tenaga dan kemampuan fisik yang kuat yang dapat bertahan hidup. Akan tetapi, setelah teknologi berkembang dengan cepat dan modern, sesuai pula dengan prinsip emansipasi wanita, ternyata hampir semua jenis pekerjaan yang biasa dikerjakan oleh kaum laki-laki juga dapat dikerjakan oleh kaum perempuan.

4. Pertumbuhan dan Kualitas Penduduk

Pertumbuhan penduduk adalah keseimbangan dinamis antara kekuatan yang menambah dan kekuatan yang mengurangi jumlah penduduk. Ada beberapa faktor yang memengaruhi pertumbuhan penduduk, yakni kelahiran, kematian, dan migrasi. Kelahiran dan kematian disebut faktor alami, sedangkan migrasi disebut faktor nonalami. Kelahiran bersifat menambah, sedangkan kematian bersifat mengurangi jumlah penduduk. Migrasi yang bersifat menambah disebut migrasi masuk (imigrasi), sedangkan migrasi yang bersifat mengurangi disebut migrasi keluar (emigrasi).



Wawasan

Angka kelahiran penduduk paling rendah terdapat di negara Monaco (6 kelahiran tiap 1000 penduduk). Angka kelahiran tertinggi terdapat di negara Niger (50 kelahiran tiap 1000 penduduk). Angka kematian terendah terdapat di Negara Qatar, dan United Arab Emirates (1 orang tiap 1000 penduduk), sedangkan angka kematian tertinggi terdapat di Negara Lesotho (20 orang tiap 1000 penduduk).

Sumber: WPDS, 2015

Tingkat pertumbuhan penduduk di negara kita termasuk kategori sedang. Pada periode 2010-2014, angka pertumbuhannya mencapai 1,40% per tahun. Untuk menurunkan tingkat pertumbuhan yang tinggi ini, pemerintah Indonesia melaksanakan program Keluarga Berencana. Dengan program Keluarga Berencana, penduduk Indonesia telah mengalami penurunan dari yang awalnya 2,31% pada periode 1971-1980 menjadi 1,49% pada periode 1990-2000.

Struktur penduduk Indonesia lebih banyak pada penduduk usia muda, hal ini sebagai akibat dari masih tingginya tingkat kelahiran. Persentase penduduk 0 - 14 tahun pada tahun 1980 mencapai 40,3% dan pada tahun 1985 sedikit turun menjadi 39,%. Penduduk usia muda ini pada tahun 2000 diperkirakan turun lagi menjadi 37,7% dan 34,%. Pertumbuhan penduduk sangat banyak, yaitu nomor empat di dunia setelah Cina, India, dan Amerika Serikat. Pertumbuhan penduduk yang cepat menyebabkan beberapa hal berikut ini.

a. Pertumbuhan penduduk usia muda yang cepat menyebabkan tingginya angka pengangguran.
b. Persebaran penduduk tidak merata.
c. Komposisi penduduk kurang menguntungkan karena banyaknya penduduk usia muda yang belum produktif sehingga beban ketergantungan tinggi.
d. Arus urbanisasi tinggi, sebab kota lebih banyak menyediakan lapangan kerja.
e. Menurunnya kualitas dan tingkat kesejahteraan penduduk.

Masalah kependudukan Indonesia dalam hal kualitas adalah masalah dalam kemampuan sumber daya manusianya. Di Indonesia, masalah kualitas penduduk yang terjadi dipengaruhi oleh masih rendahnya tingkat pendidikan, rendahnya tingkat kesejahteraan yang kemudian dapat berpengaruh pada pendapatan per kapita masyarakat tersebut. Rendahnya pendapatan perkapita dapat menyebabkan orang tua tidak mampu menyekolahkan anaknya, sehingga banyak anak yang putus sekolah atau berhenti sekolah sebelum tamat.

Pemerintah Indonesia telah berusaha keras untuk meningkatkan mutu pendidikan penduduk melalui berbagai program pemerintah di bidang pendidikan, seperti program beasiswa, adanya bantuan operasional sekolah (BOS), program wajib belajar, dan sebagainya. Walaupun demikian, karena banyaknya hambatan yang dialami, maka hingga saat ini tingkat pendidikan bangsa Indonesia masih tergolong rendah.

Selain itu, tingkat kesehatan juga merupakan salah satu penentu dari kualitas penduduk. Tingkat kesehatan penduduk merupakan salah satu faktor yang menunjang keberhasilan pembangunan. Tingkat kesehatan suatu negara dapat dilihat dari besarnya angka kematian bayi dan usia harapan hidup penduduknya. Hal ini terlihat dari tingginya angka kematian bayi dan angka harapan hidup yang lebih rendah dibandingkan dengan negara-negara maju.

Mata pencaharian merupakan salah satu dari beberapa tolok ukur kualitas penduduk. Akibat pertambahan penduduk yang tinggi, maka jumlah angkatan kerja tidak seharusnya terserap. Bahkan semakin ketatnya persaingan tenaga kerja, maka angkatan kerja muda yang merupakan tenaga kerja kurang produktif pun ikut bersaing. Hal ini kurang menguntungkan usaha pembangunan secara nasional karena golongan muda kurang produktif tersebut merupakan beban. Masalah tenaga kerja dan kesempatan kerja merupakan masalah yang harus ditangani secara serius karena sangat peka terhadap ketahanan nasional. Mayoritas penduduk Indonesia bermata pencaharian sebagai petani, berbeda dengan di negara maju yang sebagian besar mata pencaharian penduduknya berada di sektor Industri.



Aktivitas Kelompok

Kalian telah mempelajari tentang Dinamika Kependudukan di Indonesia. Selanjutnya, lakukanlah aktivitas berikut ini.

1. Bagilah kelas kalian menjadi beberapa anggota kelompok dengan anggota 4 atau 5 orang.
2. Carilah informasi tentang dinamika kependudukan di daerah kalian masing-masing. Data dan informasi yang dicari dapat berupa data kependudukan tingkat desa/kelurahan, kecamatan, kabupaten/kota, dan provinsi tempat kalian tinggal. Adapun data dan informasi yang dicari berupa:
   a. Jumlah penduduk
   b. Angka pertumbuhan penduduk
   c. Angka kelahiran dan kematian
   d. Migrasi penduduk
   e. Komposisi penduduk berdasarkan usia dan jenis kelamin, mata pencaharian, pendidikan, suku, dan agama.
3. Sumber data disesuaikan dengan wilayah yang dijadikan bahan kajian, bisa datang langsung ke kantornya atau melalui internet.
4. Diskusikanlah hasil penelusuran data dan informasi yang telah kalian kumpulkan untuk menjawab pertanyaan berikut ini.
   a. Mengapa jumlah penduduk di wilayahku tergolong besar atau kecil?
   b. Mengapa angka pertumbuhan penduduk di wilayahku tergolong besar atau kecil?
   c. Mengapa angka kelahiran dan kematian di wilayahku tergolong besar atau kecil?
   d. Mengapa banyak penduduk yang migrasi ke luar daerahku atau masuk ke daerahku?
   e. Bagaimanakah komposisi penduduk di daerahku? Mengapa komposisinya seperti itu?
5. Sajikan hasilnya di depan kelas.

5. Keragaman Etnik dan Budaya

Masyarakat Indonesia merupakan masyarakat yang memiliki suku bangsa dan budaya yang beragam. Suku bangsa sering juga disebut etnik. Menurut Koentjaraningrat, suku bangsa berarti sekelompok manusia yang mempunyai kesatuan budaya dan terikat oleh kesadaran budaya tersebut, sehingga menjadi identitas. Kesadaran dan identitas biasanya dikuatkan oleh kesatuan bahasa. Jadi, suku bangsa adalah gabungan sosial yang dibedakan dari golongan-golongan sosial sebab mempunyai ciri-ciri paling mendasar dan umum berkaitan dengan asal-usul dan tempat asal serta kebudayaan. Ciri-ciri suku bangsa memiliki kesamaan kebudayaan, bahasa, adat istiadat, dan nenek moyang. Ciri-ciri mendasar yang membedakan suku bangsa satu dengan lainnya, antara lain bahasa daerah, adat istiadat, sistem kekerabatan, kesenian daerah, dan tempat asal.

Keberagaman bangsa Indonesia, terutama terbentuk oleh jumlah suku bangsa yang mendiami berbagai lokasi yang tersebar. Setiap suku bangsa mempunyai ciri atau karakter tersendiri, baik dalam aspek sosial atau budaya. Menurut penelitian Badan Pusat Statistik yang dilaksanakan tahun 2010, di Indonesia terdapat 1.128 suku bangsa. Antarsuku bangsa di Indonesia mempunyai berbagai perbedaan dan itulah yang membentuk keanekaragaman di Indonesia.

Kehidupan sosial budaya masyarakat Indonesia sangat beragam. Keragaman tersebut dipengaruhi faktor lingkungan. Masyarakat yang tinggal di daerah pegunungan akan lebih banyak menggantungkan kehidupannya dari pertanian, sehingga berkembang kehidupan sosial budaya masyarakat petani. Sementara itu, daerah pantai akan memengaruhi masyarakatnya untuk mempunyai mata pencarian sebagai nelayan dan berkembanglah kehidupan sosial masyarakat nelayan.

Keragaman bangsa Indonesia tampak pula dalam seni sebagai hasil kebudayaan daerah di Indonesia, misalnya dalam bentuk tarian dan nyanyian. Hampir semua daerah atau suku bangsa mempunyai tarian dan nyanyian yang berbeda. Begitu juga dalam hasil karya, setiap daerah mempunyai hasil karya yang berbeda dan menjadi ciri khas daerahnya masing-masing.

Keanekaragaman budaya Indonesia dari Sabang sampai Merauke merupakan aset yang tidak ternilai harganya, sehingga harus tetap dipertahankan dan dilestarikan. Ada sebagian warga Indonesia yang tidak mengetahui ragam budaya daerah lain di Indonesia, salah satunya budaya melukis tubuh di Mentawai, Sumatra Barat, tindik sebagai tanda kedewasaan dan masih banyak kebudayaan lain yang belum tereksplorasi.

Setiap daerah memiliki kebudayaan yang khas. Keragaman budaya tersebut dapat diketahui melalui bentuk-bentuk pakaian adat, lagu daerah, tarian daerah, rumah adat, upacara adat dan lain sebagainya.

a. Rumah Adat

Indonesia kaya akan budaya dengan terdapatnya wujud keanekaragaman budaya bangsa kita yang tersebar di berbagai provinsi pada umumnya, hal yang paling konkrit adalah adanya rumah adat di setiap daerah provinsi di negara kita. Berikut ini tabel beberapa contoh rumah adat di setiap daerah di Indonesia.

Tabel 1.3 Tabel Contoh Rumah Adat di Indonesia

Nama Daerah	Nama Rumah Adat
Nanggroe Aceh Darussalam	Krong Bade
Yogyakarta	Rumah Joglo
Sumatra Barat	Rumah Gadang
Bali	Rumah adat Gapura Candi Bentar
Papua	Rumah adat Honai
Sulawesi Utara	Rumah adat Istana Buton
Kalimantan Timur	Rumah adat Lamin
Kalimantan Selatan	Banjar atau Betang
Nusa Tenggara Timur	Musalaki
Kalimantan Tengah	Betang
Papua	Honai



(a) (b)

Sumber: (a) gpswisataindonesia.blogspot.com (b) www.tamanmini.com
Gambar 1.26. Beberapa contoh rumah adat: (a) Krong Bade dan (b) Lamin

b. Pakaian Adat

Pakaian adat tradisional di Indonesia begitu banyak dan beragam, ini merupakan nilai-nilai budaya Indonesia yang tak ternilai harganya yang seharusnya kita jaga dan lestarikan karena kalau bukan kita yang menjaga dan melestarikannya lantas siapa lagi? Jangan sampai kita menjadi peduli ketika budaya-budaya kita diklaim oleh negara lain. Berikut ini ada dua contoh pakaian adat dari daerah di Indonesia.



(a) (b)

Sumber :http://ragamsenidanbudaya.blogspot.co.id/
Gambar 1.27. Pakaian Adat tradisional: (a) Pakaian adat tradisional Biliu dan Makuta dari Sulawesi Tengah; (b) Pakaian adat tradisional Ngambe dari Gorontalo

Aktivitas Individu

Carilah informasi dari berbagai sumber (buku, internet, dan lain-lain) tentang berbagai jenis pakaian adat dan senjata tradisional dari beberapa daerah di Indonesia. Kemudian tuliskan hasilnya pada tabel berikut!

Nama Daerah	Pakaian Adat	Rumah Adat

c. Tarian Daerah

Tari merupakan salah satu aspek seni untuk mengungkapkan perasaan melalui gerak. Tarian setiap daerah memiliki ciri khasnya tersendiri, biasanya memiliki makna dan simbol tertentu yang terkandung didalamnya. Berikut ini beberapa contoh dari tarian di beberapa daerah di Indonesia.



(a) Tari Seudati dari Aceh



(b) Tari Legong dari Bali

Sumber: http://www.azamku.com

http://unik6.blogspot.co.id/

Gambar 1.28. Contoh Tarian Daerah di Indonesia: (a) Tari Seudati dari Aceh; (b) Tari Legong dari Bali

Dari contoh tarian di atas, menunjukkan betapa kaya dan beragamnya kebudayaan Indonesia. Gerakan yang indah diiringi dengan irama musik yang memukau, dapat menyuguhkan suatu pertunjukan karya seni yang luar biasa. Setiap tarian atau pertunjukan di tiap daerah Indonesia memiliki keunikan dan ciri khasnya masing-masing.



Aktivitas Individu

Carilah informasi dari berbagai sumber (buku, internet dan lainnya) mengenai tarian daerah di Indonesia. Setelah mendapatkan informasi, kemudian tuliskan hasilnya pada tabel berikut!

Tarian Daerah	Asal Daerah

E. Kondisi Alam Indonesia

Alam Indonesia dikenal sangat indah dan kaya akan berbagai sumber daya alamnya. Tidak heran jika banyak wisatawan dari berbagai dunia tertarik dan datang ke Indonesia. Kegiatan pariwisata pun berkembang di sejumlah wilayah seperti Bali, Yogyakarta, Lombok, dan lain-lain, sehingga mendatangkan keuntungan ekonomi yang tidak sedikit. Pernahkah kamu datang ke tempat-tempat wisata tersebut? Jika memungkinkan berwisatalah ke daerah wisata di Indonesia sebelum berwisata ke negara lain.

Keindahan alam Indonesia dapat kamu nikmati juga di wilayah tempat tinggal masing-masing. Lihatlah indahnya pemandangan yang Tuhan telah berikan pada kita semua berupa hutan, sungai, danau, gunung dan pegunungan yang tampak mempesona. Ingatlah, keindahan tersebut tidak semua negara memilikinya. Banyak negara yang sebagian wilayahnya hanya berupa padang pasir, hamparan lapisan es, padang rumput, dan lain-lain.



Sumber: Dokumentasi penulis

Gambar 1.29. Bali merupakan salah satu daerah tujuan wisata di Indonesia yang terkenal karena keindahan alam dan budayanya sampai ke mancanegara.

Aktivitas Kelompok



Perhatikanlah keadaan alam di sekitar tempat tinggal kalian masing-masing. Wilayah tempat kalian tinggal tentu memiliki kondisi fisik dan sosial yang berbeda dengan daerah lainnya. Tahukah kalian objek-objek fisik yang ada di sekitar tempat kalian tinggal? Isilah tabel berikut untuk menunjukkan pengetahuan kalian tentang lingkungan sekitar kalian.

No.	Objek yang Dikenali	Nama Objek	Deskripsi Objek
1.	Sungai	1. …….. 2. …….. 3. dst	
2.	Gunung	1. …….. 2. …….. 3. dst	

No.	Kondisi	Deskripsi
1	Iklim	Suhu:
2	Relief	Keadaan relief:

Keadaan alam Indonesia dapat dikelompokkan menjadi dua bagian yaitu keadaan fisik wilayah serta keadaan flora dan fauna. Keadaan fisik wilayah diantaranya terdiri atas keadaan iklim dan keadaan bentuk permukaan bumi (kondisi fisiografis) yang kemudian akan menentukan jenis tanahnya. Sementara keadaan flora dan fauna menyangkut jenis keragaman dan sebarannya.

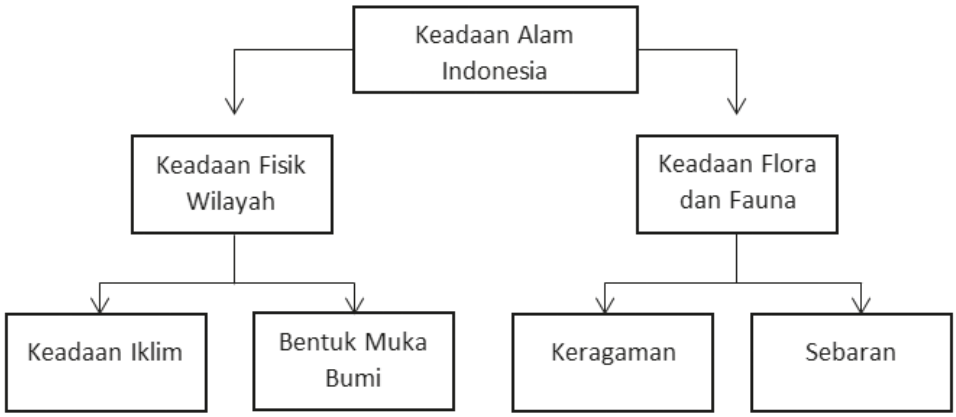

Gambar 1.30. Bagan keadaan alam Indonesia

1. Keadaan Fisik Wilayah

Sebagai suatu wilayah, Indonesia memiliki keadaan fisik tertentu. Keadaan fisik tersebut dapat dikenali dari keadaan geologi, bentuk muka bumi, dan iklim. Keadaan fisik akan memengaruhi corak atau karakteristik kehidupan makhluk hidup yang tinggal di atasnya.

a. Kondisi Geologi Indonesia

Pernahkah kalian mendengar istilah lempeng bumi? Ternyata bumi tempat kita hidup, tidak bulat secara utuh, tetapi terdiri atas lempengan yang bergerak terhadap satu dan lainnya. Indonesia terletak pada pertemuan tiga lempeng tektonik besar yaitu lempeng Indo-Australia, Eurasia, dan Lempeng Pasifik. Lempeng Indo-Australia bertumbukan dengan Lempeng Eurasia di lepas pantai Sumatra, Jawa, dan Nusa Tenggara. Lempeng Pasifik bertumbukkan dengan Eurasia di utara Papua dan Maluku Utara. Tumbukan lempeng tersebut kemudian membentuk rangkaian pegunungan yang sebagian menjadi gunung api di sepanjang Pulau Sumatra, Jawa, Nusa Tenggara.

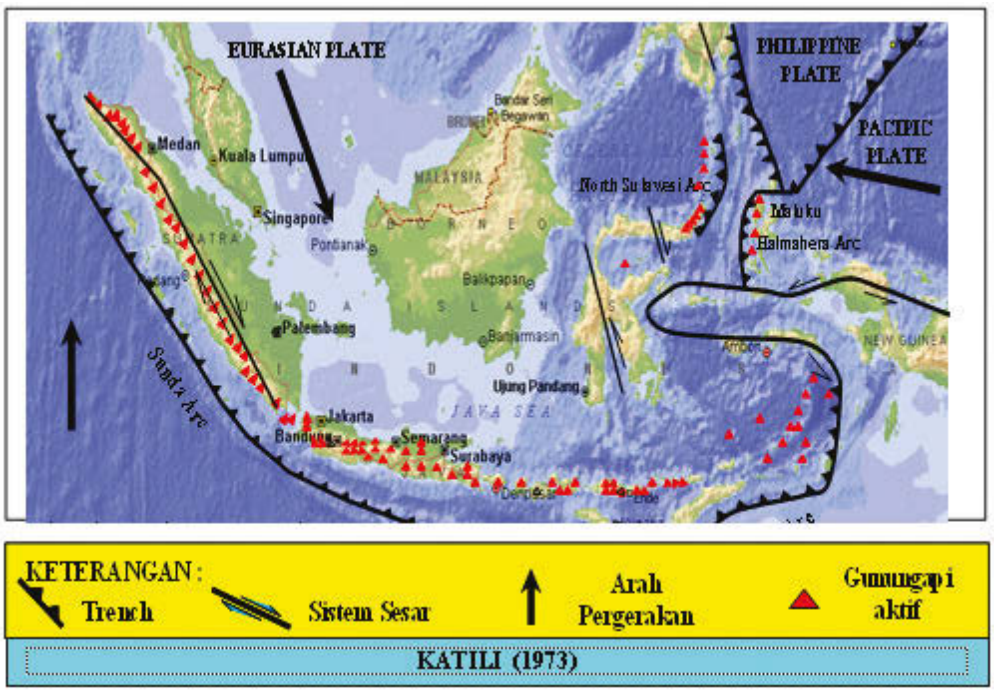

Sumber: Katili, 1973

Gambar 1.31. Tumbukan lempeng dan rangkaian gunung api di Indonesia.

Selain terbentuk pegunungan dan gunung api, tumbukkan antarlempeng juga menghasilkan fenomena gempa bumi. Gempa bumi terjadi karena lempeng yang saling bertumbukkan kemudian menghasilkan getaran yang sampai ke permukaan bumi.



Wawasan

Gunung berapi di Indonesia umumnya merupakan gunung berapi bertipe *strato* yaitu gunung berapi berbentuk kerucut yang tinggi dengan lereng yang curam.

Sumber: Dept.Pertambangan dan Energi,1979

Indonesia merupakan salah satu negara yang sering mengalami gempa bumi, terutama pulau-pulau sepanjang pertemuan lempeng Sumatra, Jawa, Nusa Tenggara, Maluku dan Sulawesi. Gempa yang terjadi dapat dibedakan menjadi gempa tektonik maupun vulkanik. Gempa tektonik adalah gempa karena pergerakan lempeng tektonik, sedangkan gempa vulkanik adalah gempa yang terjadi karena adanya aktivitas kegunungapian.

Gempa bumi dapat menimbulkan bencana lainnya yaitu Tsunami. Goncangan akibat gempa bumi membuat gerakan tanah di dasar laut, sehingga menimbulkan gelombang. Ketika sampai di pantai, gelombang tersebut semakin besar dan menimbulkan bencana tsunami.

Selain gempa bumi, Indonesia juga rawan akan bencana letusan gunung api. Gunung berapi adalah lubang kepundan atau rekahan dalam kerak bumi tempat keluarnya cairan magma atau gas atau cairan lainnya ke permukaan bumi. Ciri gunung berapi adalah adanya kawah atau rekahan. Sewaktu-waktu gunung berapi tersebut dapat meletus.

Sebagian gunung yang ada di Indonesia merupakan gunung berapi yang aktif. Ciri gunung berapi yang aktif adalah adanya aktivitas kegunungapian seperti semburan gas, asap, dan material dari dalam gunung berapi.

Di Indonesia, sebagian besar gunung berapi tersebar di sepanjang Pulau Sumatra, Jawa, sampai Nusa Tenggara. Gunung berapi juga banyak ditemui di Pulau Sulawesi dan Maluku. Beberapa gunung berapi di Nusantara sangat terkenal di dunia karena letusannya yang sangat dahsyat, yaitu gunung berapi Tambora dan Krakatau.

Gunung berapi adalah lubang kepundan atau rekahan dalam kerak bumi tempat keluarnya cairan magma atau gas atau cairan lainnya ke permukaan bumi. Ciri gunung berapi adalah adanya kawah atau rekahan. Sewaktu-waktu gunung berapi tersebut dapat meletus.

Sebagian gunung yang ada di Indonesia merupakan gunung berapi yang aktif. Ciri gunung berapi yang aktif adalah adanya aktivitas kegunungapian seperti semburan gas, asap, dan lontaran material dari dalam gunung berapi.



Sumber: http://3.bp.blogspot.com
Gambar 1.32. Letusan Gunung Merapi di Yogyakarta saat aktif mengeluarkan aliran awan panas atau disebut Wedus Gembel

Di Indonesia, sebagian besar gunung berapi tersebar di sepanjang Pulau Sumatra, Jawa, sampai Nusa Tenggara. Gunung berapi juga banyak ditemui di Pulau Sulawesi dan Maluku. Beberapa gunung berapi di Nusantara sangat terkenal di dunia karena letusannya yang sangat dahsyat, yaitu gunung berapi Tambora dan Krakatau.



Sumber: wikimedia.org

Gambar 1.33. Sebaran gunung berapi di Indonesia



Aktivitas Individu

Perhatikanlah sebaran gunung dan gunung berapi di Indonesia pada peta atau atlas! Perhatikan juga sebarannya! Berdasarkan peta-peta tersebut, isilah tabel di bawah ini!

No.	Nama Gunung	Nama Provinsi	Status (Gunung Berapi atau Bukan Gunung Berapi)	Ketinggian *) (Meter)

*) Data ketinggian gunung dapat dilihat pada peta atau atlas

Adakah gunung atau gunung berapi di sekitar tempat tinggalmu? Gunung dan gunung berapi apa saja yang ada di kabupaten tempat tinggalmu? Jika tidak ada di kabupaten tempat kamu tinggal, adakah gunung di provinsi atau pulau tempat kamu tinggal? Carilah informasi tentang gunung yang ada di wilayah kamu tinggal! Buatlah tulisan tentang gunung tersebut, misalnya cerita letusannya dan aktivitas ekonomi masyarakat yang tinggal di sekitar gunung tersebut. Cari pula informasi tentang keadaan alam (kesuburan tanah, iklim, bentuk muka bumi), hasil bumi, dan tradisi serta seni budaya yang berkembang pada masyarakat sekitar gunung.

Renungkan

Peristiwa bencana alam sebenarnya merupakan bentuk keseimbangan alam. Gunung yang meletus mengeluarkan banyak material yang kemudian mengendap di daerah sekitarnya. Material tersebut kemudian meremajakan tanah yang telah berkurang kesuburannya karena pengikisan atau erosi. Andai tidak ada letusan gunung berapi tentu tanah akan semakin turun kesuburannya. Yang perlu kita lakukan adalah berupaya menghindari bencana dengan melakukan persiapan jika bencana terjadi. Bencana alam juga bisa merupakan teguran agar kita semua ingat kembali pada Tuhan YME.

b. Bentuk Muka Bumi

Indonesia terdiri atas belasan ribu pulau, baik yang berukuran besar maupun yang berukuran kecil. Jumlah pulau seluruhnya mencapai 13.466 buah. Luas wilayah Indonesia mencapai 5.180.053 km^2, terdiri atas daratan seluas 1.922.570 km^2 dan lautan seluas 3.257.483 km^2. Ini berarti wilayah lautannya lebih luas dari wilayah daratannya.

Jika kamu perhatikan keadaan pulau-pulau di Indonesia, tampak adanya keragaman bentuk muka bumi. Bentuk muka bumi Indonesia dapat dibedakan menjadi dataran rendah, dataran tinggi, bukit, gunung, dan pegunungan. Sebaran dari bentuk muka bumi Indonesia tersebut dapat dilihat pada peta fisiografi Indonesia berikut ini.



Wawasan

Di dunia terdapat 193 negara berdaulat yang diakui oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) dan 45 diantaranya merupakan negara kepulauan. Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia. Berikutnya adalah Madagaskar, Papua Nugini, Jepang, Filipina, Selandia Baru dan seterusnya. Indonesia juga menjadi negara dengan garis pantai terpanjang di dunia setelah Kanada.

Sumber: ilmupengetahuanumum.com, http://dkptendri01.wordpress

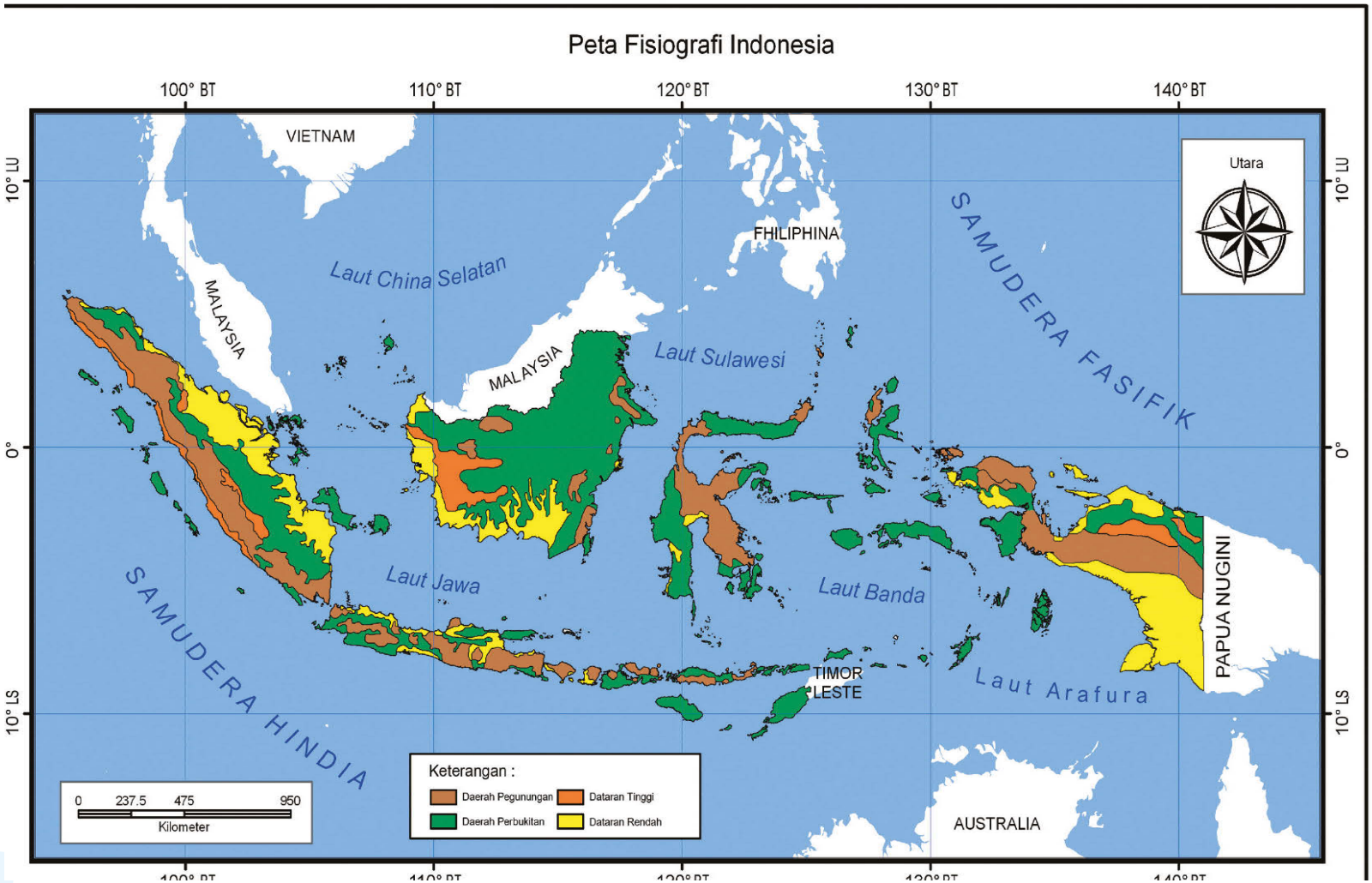

Sumber: psg.bgl.esdm.go.id

Gambar 1.34. Peta bentuk muka bumi atau fisiografi wilayah indonesia yang menunjukkan adanya keragaman

Pada peta fisiografi tampak sebaran bentuk muka bumi Indonesia dari mulai dataran rendah sampai pegunungan. Untuk membaca peta tersebut perhatikanlah legenda atau keterangan peta. Simbol berwarna kuning menunjukkan dataran rendah, warna hijau menunjukkan daerah perbukitan, warna oranye menunjukkan dataran tinggi, dan warna coklat menunjukkan pegunungan.



Aktivitas Kelompok

Peta fisiografis sangat bermanfaat untuk mengetahui kondisi bentuk-bentuk muka bumi suatu wilayah. Bersama teman-teman, perhatikan peta fisiografi Indonesia pada gambar 1.34 Setelah mencermati peta tersebut, deskripsikan kondisi fisiografis di daerah tempat tinggalmu. Amati pula beberapa pulau lainnya di Indonesia dan deskripsikan keadaan muka buminya!

Catatan: Jika di sekolahmu memiliki fasilitas internet, silakan kamu gunakan fasilitas tersebut untuk memahami peta fisiografis Indonesia secara lebih jelas, khususnya wilayah tempat tinggalmu.

c. Kondisi Iklim Indonesia

Indonesia berada di wilayah tropis. Apa yang menjadi ciri daerah beriklim tropis? Ciri iklim tropis adalah suhu udara yang tinggi sepanjang tahun yaitu sekitar 27^{0}C. Di daerah iklim tropis, tidak ada perbedaan yang jauh antara suhu pada musim hujan dan musim kemarau. Kondisi ini berbeda dengan daerah lintang sedang yang suhunya berbeda sangat jauh antara musim dingin dengan musim panas. Suhu pada musim dingin dapat mencapai sekitar - 20^{0}C, sedangkan pada saat musim panas dapat mencapai sekitar 40^{0}C.



Wawasan

Perbedaan suhu pada musim kemarau dan musim hujan relatif kecil di Indonesia. Di negara dengan empat musim, perbedaan suhu bisa sangat ekstrim. Pada musim panas, rata-rata suhu dapat melebihi 40^{0}C, sebaliknya pada musim dingin suhu dapat mencapai lebih dari -40^{0}C.

Secara umum, keadaan iklim di Indonesia dipengaruhi oleh tiga jenis iklim yaitu iklim muson, iklim laut dan iklim tropis. Gambaran tentang ketiga jenis iklim tersebut adalah:

1. Iklim musim, dipengaruhi oleh angin musim yang berubah-ubah setiap periode waktu tertentu. Biasanya satu periode perubahan adalah enam bulan.
2. Iklim tropis, terjadi karena Indonesia berada di daerah tropis. Suhu yang tinggi mengakibatkan penguapan yang tinggi dan berpotensi untuk terjadinya hujan.
3. Iklim laut, terjadi karena Indonesia memiliki wilayah laut yang luas, sehingga banyak menimbulkan penguapan dan akhirnya mengakibatkan terjadinya hujan.

Berbagai jenis iklim tersebut berdampak pada tingginya curah hujan di Indonesia. Curah hujan di Indonesia bervariasi antarwilayah, tetapi umumnya sekitar 2500 mm/tahun. Walaupun angka curah hujan bervariasi antarwilayah di Indonesia, tetapi pada umumnya tergolong besar. Kondisi curah hujan yang besar ditunjang dengan penyinaran matahari yang cukup membuat Indonesia sangat cocok untuk kegiatan pertanian, sehingga mampu memenuhi kebutuhan penduduk akan pangan.

Hal yang menarik bagi Indonesia adalah terjadinya angin muson. Angin muson adalah angin yang terjadi karena adanya perbedaan tekanan udara antara samudra dan benua. Pada saat lautan atau samudra menerima penyinaran matahari, maka diperlukan waktu yang lebih lama untuk memanaskan lautan. Sementara itu, daratan lebih cepat menerima panas. Akibatnya lautan bertekanan lebih tinggi dibandingkan dengan daratan. Bergeraklah udara dari lautan ke daratan.

Pada saat musim hujan di Indonesia (Oktober sampai April), angin muson yang bergerak dari Samudra Pasifik menuju wilayah Indonesia dibelokkan oleh gaya coriolis, sehingga berubah arahnya menjadi angin barat atau disebut angin muson barat. Pada saat bergerak menuju wilayah Indonesia, angin muson dari Samudra Pasifik telah membawa banyak uap air, sehingga diturunkan sebagai hujan di Indonesia.

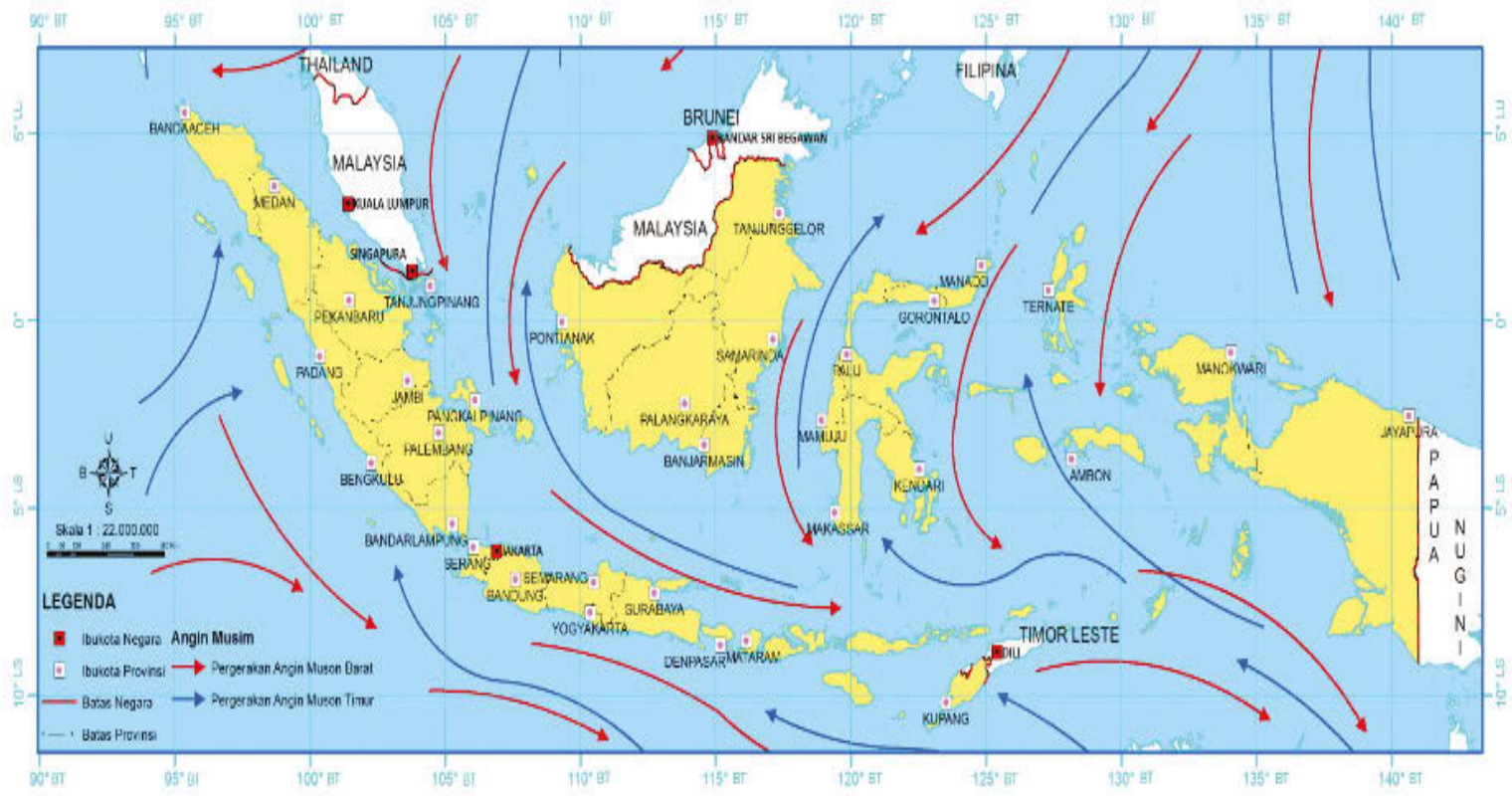

Gambar 1.35. Arah angin pada saat musim hujan di Indonesia. Angin yang membawa uap air dari Samudra Pasifik berbelok di ekuator dan menurunkan hujannya di Indonesia.

Peristiwa sebaliknya terjadi pada saat musim kemarau (Mei sampai September). Pada saat itu, angin muson dari Benua Australia atau disebut angin timur yang bertekanan maksimun bergerak menuju Benua Asia yang bertekanan minimum melalui wilayah Indonesia. Karena Benua Australia sekitar 2/3 wilayahnya berupa gurun, maka udara yang bergerak tadi relatif sedikit uap air yang dikandungnya. Selain itu, udara tadi hanya melewati wilayah lautan yang sempit antara Australia dan Indonesia, sehingga sedikit pula uap yang dikandungnya. Pada saat itu, di Indonesia terjadi musim kemarau.

Pada musim hujan, petani Indonesia mulai menyiapkan lahannya untuk bercocok tanam. Jenis tanaman yang ditanam adalah yang membutuhkan air pada awal pertumbuhannya, contohnya padi. Sementara itu, nelayan Indonesia justru mengurangi frekuensi melaut karena biasanya pada saat tersebut sering terjadi cuaca buruk dan gelombang laut cukup besar, sehingga membahayakan mereka. Ikan juga lebih sulit ditangkap, sehingga terjadi kelangkaan pasokan ikan dan akibatnya harga ikan lebih mahal dari biasanya. Musim hujan tentu tidak banyak berpengaruh pada aktivitas masyarakat Indonesia yang pekerjaannya tidak berhubungan langsung dengan alam, misalnya pegawai atau karyawan.

Pada saat musim kemarau, sebagian petani terpaksa membiarkan lahannya tidak ditanami karena tidak adanya pasokan air. Sebagian lainnya, masih dapat bercocok tanam dengan mengandalkan air dari sungai atau dari saluran irigasi. Ada pula petani yang berupaya bercocok tanam walaupun tidak ada air yang cukup dengan memilih jenis tanaman atau varietas yang tidak memerlukan banyak air. Pada saat musim kemarau, nelayan dapat mencari ikan di laut tanpa banyak terganggu oleh cuaca yang buruk. Hasil tangkapan ikan juga biasanya lebih besar dibanding musim hujan, sehingga pasokan ikan juga cukup berlimpah.

Pola angin muson yang bergerak menuju wilayah Indonesia pada saat angin barat dimanfaatkan oleh nenek moyang bangsa Indonesia untuk melakukan perpindahan atau migrasi dari Asia ke berbagai wilayah di Indonesia. Perahu yang digunakan untuk melakukan migrasi tersebut masih sangat sederhana dan pada saat itu masih mengandalkan kekuatan angin, sehingga arah gerakannya mengikuti arah gerakan angin muson.

Pada sekitar 2000 tahun sebelum masehi terjadi gelombang perpindahan rumpun bangsa yang berbahasa *Melayu-Austronesia* (Melayu Kepulauan Selatan). Melayu-Austrononesia ialah suatu ras Mongoloid yang berasal dari daerah Yunan di Cina Selatan. Dari tempat itu mereka menyebar ke daerah-daerah hilir sungai besar di Teluk Tonkin. Pada sekitar 200 SM (Sebelum Masehi), mereka pindah menyebar ke daerah-daerah Semenanjung Malaya, Indonesia, Filipina, Formosa, pulau-pulau Lautan Teduh sampai ke Madagaskar. Kelompok migrasi dari Yunan ke Indonesia inilah yang dianggap sebagai asal mula nenek moyang bangsa Indonesia

Keadaan iklim pada saat nenek moyang datang ke Indonesia tidak berbeda dengan keadaan iklim saat ini. Secara umum, keadaan curah hujan di Indonesia tergolong tinggi tetapi tidak merata. Ada wilayah yang sangat tinggi curah hujannya, tetapi ada yang sangat rendah. Jika kalian perhatikan peta sebaran curah hujan tampak wilayah Kepala Burung Papua Barat (sebelah barat Manokwari) memiliki curah hujan yang sangat tinggi. Curah hujan yang rendah tersebar di wilayah Nusa Tenggara dan Sulawesi Utara. Adapun sebaran curah hujan di Indonesia secara keseluruhan dapat dilihat pada peta sebaran hujan berikut ini.

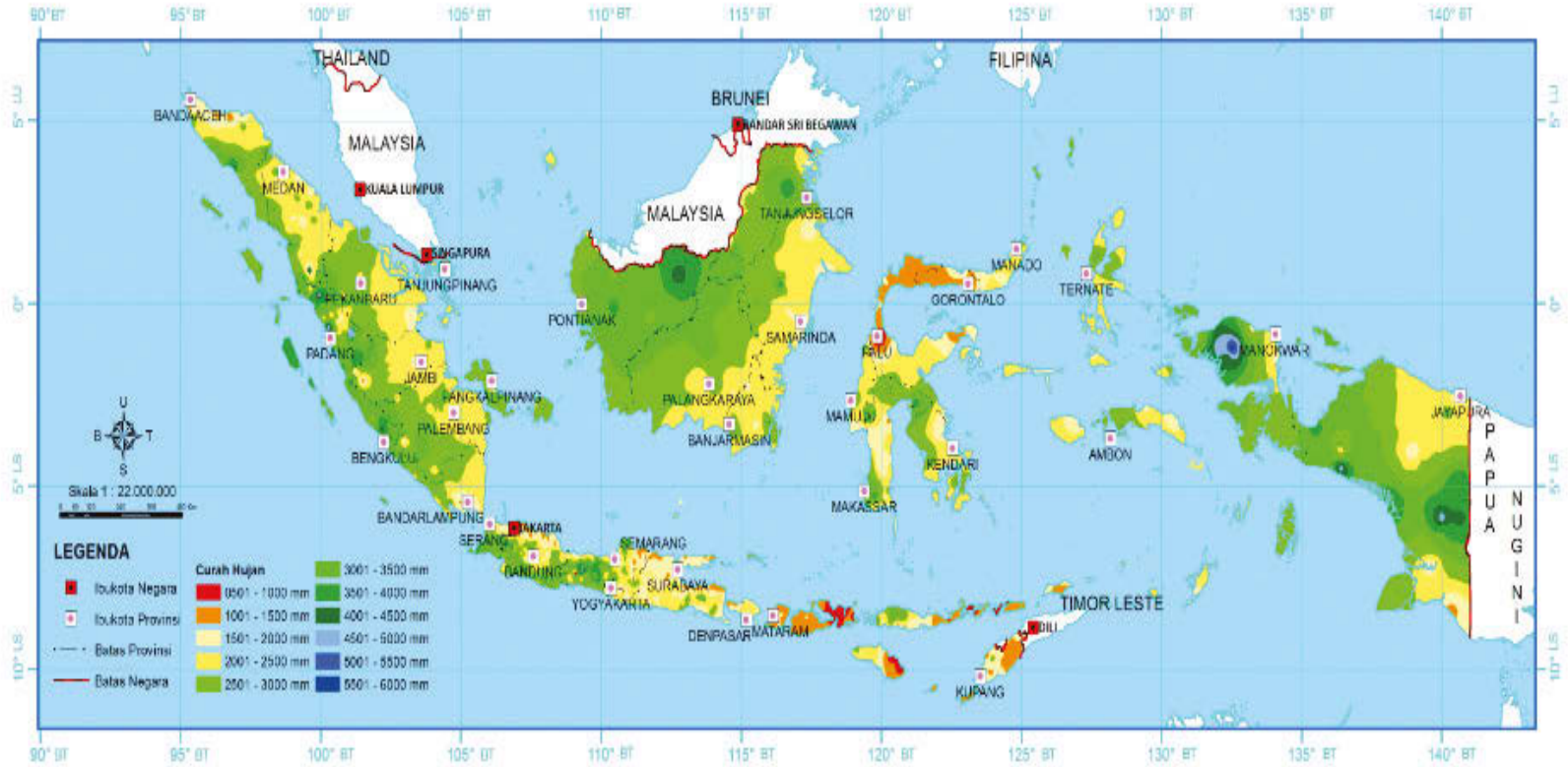

Sumber: BMKG, 2010

Gambar 1.36. Peta curah hujan di Indonesia yang tergolong tinggi tetapi tidak tersebar secara merata.

Perhatikanlah sebaran curah hujan pada gambar 1.36. Untuk memperoleh informasi tentang intensitas curah hujannya, kamu dapat melihat legenda atau keterangan peta. Warna merah menunjukkan curah hujan yang rendah (500-1000 mm/tahun) demikian seterusnya sampai warna biru yang menunjukkan curah hujan 5000 mm/tahun atau lebih. Perhatikanlah sebaran curah hujannya. Daerah manakah yang curah hujannya paling tinggi? Adakah pola tertentu dari sebaran curah hujan di Indonesia? Diskusikanlah dengan teman dan guru kalian!



Wawasan

Tahukah kalian tempat terkering di dunia? The Dry Valley (Antartika) dan Gurun Atacama di Chili merupakan tempat terkering di dunia. Dry Valley tidak pernah menerima hujan dalam 2 juta tahun terakhir. Gurun Atacama hanya menerma hujan 0,1 mm/tahun. Di beberapa tempat di Atacama tidak pernah merasakan hujan selama 400 tahun. Tempat terbasah di dunia Mawsynram di Meghalaya India (11.871 mm), dan Cherrapunji di India (11.777 mm).

Sumber: https://associaziones.wordpress.com/category/10-tempat-terekstrem-di-dunia/ dan kaskus.co.id



Aktivitas Kelompok

Setelah kamu mempelajari tentang keadaan iklim di Indonesia maka kamu harus benar-benar memahami tentang ciri daerah tropis. Untuk membuktikan Indonesia termasuk daerah tropis, ayo kita lakukan kegiatan sebagai berikut.

1. Siapkanlah sebuah thermometer untuk mengukur suhu udara.
2. Tempatkanlah thermometer pada lokasi yang tidak terkena langsung oleh sinar matahari.
3. Ukurlah suhu udara dari pagi sampai siang hari setiap 1 jam sekali. Catatlah hasil pengukuran pada sebuah tabel.
4. Lakukanlah kegiatan tersebut pada saat libur sekolah (misalnya hari Minggu).

Perhatikanlah angka suhu yang telah kamu catat dan jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Berapakah suhu udara tertinggi pada saat pengukuran?
2. Berapakah rata-rata suhu udara selama pengukuran kamu lakukan?
3. Pada jam berapa suhu udara tertinggi dicapai?
4. Mengapa suhu udara tertinggi tercapai pada jam tersebut?
5. Apakah data hasil pengukuran suhu tersebut dapat membuktikan Indonesia sebagai daerah tropis?

Kebiasaan apa saja yang dilakukan oleh masyarakat di daerah dengan suhu udara tinggi (misalnya pantai) dan rendah (misalnya gunung).

Daerah	Kebiasaan/Aktivitas
Suhu udara tinggi	
Suhu udara rendah	

Presentasikan hasil pekerjaan kalian di kelas!

Renungkan

Indonesia memiliki iklim tropis dengan suhu yang tinggi sepanjang tahun dan curah hujan yang besar. Dengan suhu yang tinggi dan curah hujan yang besar, penduduk Indonesia dapat melakukan berbagai aktivitas sepanjang tahun tanpa banyak terkendala oleh faktor iklim. Hujan yang besar juga memungkinkan air tersedia dalam jumlah yang besar untuk berbagai keperluan seperti pertanian, perikanan, air minum, tenaga listrik, dan lain-lain. Keadaan yang berbeda terjadi di daerah lintang sedang yang beda suhu antara musim dingin dan musim panasnya sangat ekstrim, sehingga tidak nyaman untuk melakukan berbagai aktivitas. Kita patut bersyukur hidup di Indonesia yang merupakan daerah dengan iklim tropis.

2. Flora dan Fauna

Indonesia memiliki keanekaragaman flora dan fauna (keanekaragaman hayati) yang sangat besar. Bahkan, keanekaragaman hayati Indonesia termasuk tiga besar di dunia bersama-sama dengan Brazil di Amerika Selatan dan Zaire di Afrika. Berdasarkan data dari Departemen Kehutanan dan Perkebunan tahun 1999 jumlah spesies tumbuhan di Indonesia mencapai 8.000 spesies yang sudah teridentifikasi, sedangkan jumlah spesies hewan mencapai 2.215 spesies. Spesies hewan terdiri atas 515 mamalia, 60 reptil, 1519 burung, dan 121 kupu-kupu.

Besarnya keanekaragaman hayati di Indonesia berkaitan erat dengan kondisi iklim dan kondisi fisik wilayah. Suhu dan curah hujan yang besar memungkinkan tumbuhnya beragam jenis tumbuhan. Mengapa demikian?

Tumbuhan memerlukan air dan suhu yang sesuai. Semakin banyak air tersedia semakin banyak tumbuhan yang dapat tumbuh dan karena itu semakin banyak hewan yang dapat hidup di daerah tersebut.

Bukti dari pernyataan tersebut dapat kalian bandingkan antara daerah dengan curah hujan yang tinggi seperti Indonesia dengan daerah gurun yang curah hujannya sangat kecil. Keanekaragaman flora fauna Indonesia jauh lebih banyak dibandingkan daerah gurun.

a. Persebaran Flora di Indonesia

Flora di Indonesia ternyata dapat dibedakan menjadi dua kelompok besar yaitu Indo-Malayan dan Indo-Australian. Kelompok Indo-Malayan meliputi kawasan Indonesia Barat. Pulau-pulau yang masuk ke dalam kelompok ini adalah Sumatra, Kalimantan, Jawa, dan Bali. Kelompok Indo-Australian meliputi tumbuhan yang ada kawasan Indonesia Timur. Pulau-pulau yang termasuk dalam kawasan ini adalah Sulawesi, Nusa Tenggara, Maluku dan Papua. Perbandingan karakteristik flora yang ada di Indonesia Barat dan Indonesia Timur adalah sebagai berikut:

Tabel 1.4. Karakteristik Flora yang Ada di Indonesia Barat dan Indonesia Timur

Indonesia Barat	Indonesia Timur
Jenis meranti-merantian sangat banyak	Jenis meranti-merantian hanya sedikit
Terdapat berbagai jenis rotan	Tidak terdapat berbagai jenis rotan
Tidak terdapat hutan kayu putih	Terdapat hutan kayu putih
Jenis tumbuhan matoa (pometia pinnata) sedikit	Terdapat berbagai jenis tumbuhan matoa, khususnya di Papua
Jenis tumbuhan sagu sedikit	Banyak terdapat tumbuhan sagu
Terdapat berbagai jenis nangka	Tidak terdapat jenis nangka

Berbagai jenis flora tersebut telah dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan manusia, baik sebagai bahan furnitur, bahan bangunan, bahan makanan dan lain-lain. Sebagai contoh, rotan banyak dimanfaatkan sebagai bahan utama

pembuatan kursi, meja, dan perabotan rumah tangga lainnya. Berbagai jenis kerajinan dihasilkan dengan memanfaatkan bahan dari rotan. Sentra penghasil produk kerajinan tersebut banyak berkembang di daerah-daerah tertentu, misalnya di Cirebon dan daerah lainnya di Pulau Jawa.



Aktivitas Kelompok

1. Carilah informasi tentang flora yang banyak ditemukan di provinsi atau kabupaten/kota tempat tinggalmu! Kelompokkanlah berdasarkan pemanfaatannya saat ini!

no.	Nama Tanaman	Pemanfaatan	Kondisi
1	Jati	Bahan bangunan dan furnitur	Langka

2. Adakah flora khas atau lokal yang ada di daerahmu? Jika ada, dimanfaatkan untuk apa saja oleh penduduk saat ini?

no.	Jenis Flora Khas atau Lokal	Pemanfaatan Saat Ini

b. Persebaran Fauna Indonesia

Fauna Indonesia dapat dikelompokkan menjadi tiga corak yang berbeda yaitu fauna bagian barat, tengah, dan timur. Garis yang memisahkan fauna Indonesia Bagian Barat dengan Tengah dinamakan garis Wallace, sedangkan garis yang memisahkan fauna Indonesia Bagian Tengah dan Timur dinamakan Garis Weber.

Fauna bagian barat memiliki ciri atau tipe seperti halnya fauna Asia sehingga disebut tipe Asiatis (*Asiatic*). Fauna bagian timur memiliki ciri atau tipe yang mirip dengan fauna yang hidup di Benua Australia, sehingga disebut Tipe Australis (*Australic*). Fauna bagian tengah merupakan fauna peralihan yang

ciri atau tipenya berbeda dengan fauna Asiatis maupun Australis. Faunanya memiliki ciri tersendiri yang tidak ditemukan di tempat lainnya di Indonesia. Fauna tipe ini disebut fauna endemis.

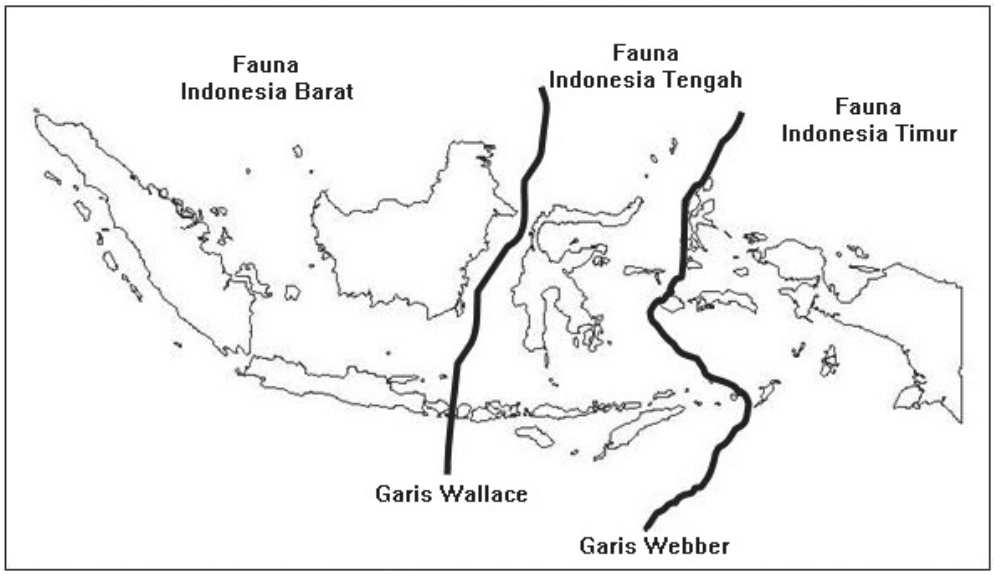

Sumber: www.evo-rare.com

Gambar 1.37. Pembagian wilayah sebaran fauna di Indonesia. Garis Wallace membatasi wilayah sebaran fauna Indonesia Barat dan Tengah, sedangkan garis Weber membatasi wilayah sebaran fauna Indonesia Tengah dengan Timur.

1). Fauna Indonesia Bagian Barat

Fauna Indonesia bagian Barat atau tipe Asiatis mencakup wilayah Sumatra, Jawa, Bali, dan Kalimantan. Mamalia berukuran besar banyak ditemui di wilayah ini seperti gajah, macan, tapir, badak bercula satu, banteng, kerbau, rusa, babi hutan, orang utan, monyet, bekantan, dan lain-lain. Selain mamalia, di wilayah ini banyak pula ditemui reptil seperti ular, buaya, tokek, kadal, tokek, biawak, bunglon, kura-kura, dan trenggiling. Berbagai jenis burung yang dapat ditemui diantaranya burung hantu, gagak, jalak, elang, merak, kutilang, dan berbagai macam unggas. Berbagai macam ikan air

Tokoh



Alfred Russel Wallace (1823-1913) merupakan penjelajah dan ahli ilmu alam, geografi, antropologi, dan biologi yang membagi fauna di Indonesia menjadi fauna yang berasal dari Asia dan bagian timur memiliki burung dan mamalia yang mirip Australia. Garis pemisah tersebut dikenal dengan garis Wallace.

tawar seperti pesut (sejenis lumba-lumba di Sungai Mahakam) dapat ditemui di wilayah ini. Perhatikan gambar di bawah ini yang merupakan contoh fauna Indonesia bagian Barat.



1. Gajah



2. Harimau



3. Badak bercula satu



4. Banteng

Sumber:
1. http://3.bp.blogspot.com/_0C3gi-Ych0M/
2. http://1.bp.blogspot.com
3. http://alamendah.files.wordpress.com
4. http://faunakaltim.files.wordpress.com

Gambar 1.38. Beberapa spesies fauna ndonesia bagian barat.

2). Fauna Indonesia Tengah atau tipe peralihan

Wilayah fauna Indonesia Tengah atau disebut pula wilayah fauna Kepulauan Wallace, mencakup Sulawesi, Maluku, Timor, dan Nusa Tenggara serta sejumlah pulau-pulau kecil di sekitar pulau-pulau tersebut. Fauna yang menghuni wilayah ini antara lain babi rusa, anoa, ikan duyung, kuskus, monyet hitam, kuda, sapi, monyet saba, beruang, tarsius, sapi, dan banteng. Selain itu terdapat pula reptil, Amphibia, dan berbagai jenis burung. Reptil yang terdapat di daerah ini, diantaranya biawak, komodo, buaya, dan ular.

Berbagai macam burung yang terdapat di wilayah ini diantaranya maleo, burung dewata, mandar, raja udang, rangkong, dan kakatua nuri. Berikut ini gambar contoh fauna Indonesia bagian Tengah.



1. Anoa



2. Komodo

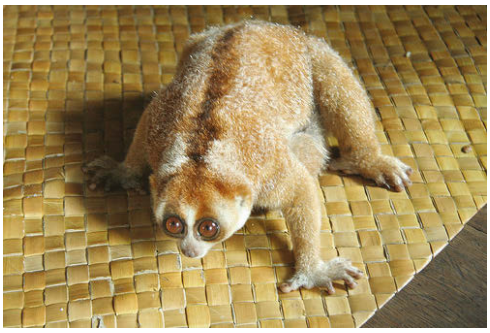

3. Kus Kus



4. Babi Rusa

Sumber:
1. http://3.bp.blogspot.com
2. http://d30mmglg94tqnw.cloudfront.net
3. http://mepow.files.wordpress.com
4. http://alamendah.files.wordpress.com

Gambar 1.39 Beberapa spesies fauna Indonesia bagian Tengah.

3). Fauna Indonesia Bagian Timur

Fauna Indonesia Bagian Timur atau disebut tipe australic tersebar di wilayah Papua, Halmahera, dan Kepulauan Aru. Fauna berupa mamalia yang menghuni wilayah ini antara lain kanguru, beruang, walabi, landak irian (nokdiak), kuskus, pemanjat berkantung (oposum layang), kangguru pohon, dan kelelawar. Di wilayah ini tidak ditemukan kera. Di samping mamalia

tersebut terdapat pula reptil seperti biawak, buaya, ular, kadal. Berbagai jenis burung ditemui di wilayah ini diantaranya burung cenderawasih, nuri, raja udang, kasuari, dan namudur. Jenis ikan air tawar yang ada relatif sedikit.



1. Walabi



2. Landak Irian



3. Cendrawasih



4. Nuri

Sumber:
1. http://materiunasgeografi.files.wordpress.com
2. http://www.planet-mammiferes.org
3.http://4.bp.blogspot.com
4. http://1.bp.blogspot.com

Gambar 1.40. Beberapa spesies flora dan fauna Indonesia bagian Timur.

Aktivitas Kelompok



Setelah kamu memahami sebaran fauna yang ada di Indonesia, coba identifikasi jenis fauna yang dapat kamu temukan di daerah sekitarmu.

no.	Jenis Fauna	Asal Kelompok Fauna
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		

Berdasarkan jenis fauna yang ada di daerah tempat tinggalmu, tentukanlah fauna yang termasuk dilindungi.

no.	Jenis Fauna
1.	
2.	
3.	
4.	
5.	

Bagaimana sikapmu terhadap masyarakat yang memelihara fauna yang dilindungi? Kemukakanlah alasanmu!

Jenis Fauna	Asal Kelompok Fauna	Alasan

Renungkan

Keanekaragaman flora dan fauna Indonesia tentunya perlu kita syukuri dengan menjaga dan melestarikannya. Jika tidak, maka flora dan fauna tersebut akan terancam punah. Bangsa Indonesia tentu akan mengalami banyak kerugian karena flora dan fauna tersebut memiliki fungsi dan peran masing-masing di alam. Disamping itu, manfaat bagi manusia juga akan hilang jika flora dan fauna tersebut punah.

F. Perubahan Akibat Interaksi Antarruang

Interaksi antarruang dapat terjadi dalam berbagai bentuk, seperti pergerakan orang, barang, gagasan dan informasi. Semua pergerakan tersebut menimbulkan perubahan, baik bagi daerah tujuan maupun daerah asal. Perubahan apa yang terjadi akibat adanya interaksi antarruang? Akibat apa yang ditimbulkan oleh adanya interaksi antarruang? Untuk menjawab pertanyaan tersebut lakukanlah aktivitas berikut ini!



Aktivitas Individu

Perhatikanlah lingkungan di sekitar tempat tinggal kalian. Adakah yang berubah sejak kalian tinggal di lingkungan tempat kalian tinggal saat ini? Apa yang menyebabkan perubahan di lingkungan tempat tinggal kalian? Untuk menjawab pertanyaan tersebut isilah tabel berikut ini!

Komponen Lingkungan yang Berubah	Keadaan Awal/ Sebelumnya	Keadaaan Saat Ini	Penyebab	Dampak
Jalan	Jala sempit	Jalan lebih lebar	Meningkatnya arus mobilitas penduduk	Kemacetan
Daerah asal penduduk				
Permukiman daerah				
Lahan pertanian				

Interaksi keruangan meliputi beragam jenis pergerakan seperti perjalanan menuju tempat kerja, migrasi, pariwisata, pemanfaatan fasilitas umum, transmisi infomasi dan modal, wilayah pemasaran kegiatan retail, perdagangan internasional, dan distribusi barang. Semua bentuk interaksi tersebut berdampak pada adanya perubahan. Jika banyak orang dengan berbagai kepentingannya selalu datang pada suatu tempat, maka tempat yang dituju akan berkembang menjadi pusat kegiatan manusia atau sering disebut kota. Jadi, pergerakan orang sebagai bentuk interaksi keruangan menimbulkan perubahan. Berbagai perubahan akibat interaksi keruangan yaitu sebagai berikut.

1. Berkembangnya Pusat-Pusat Pertumbuhan

Pergerakan orang, barang dan jasa pada suatu lokasi tertentu akan menimbulkan pemusatan aktivitas manusia pada lokasi tujuan. Pemusatan aktivitas penduduk tersebut kemudian membentuk daerah perkotaan. Daerah perkotaan merupakan pusat pertumbuhan suatu wilayah karena sebagian besar aktivitas terkonsentrasi di wilayah perkotaan.

2. Perubahan Penggunaan Lahan

Aktivitas penduduk yang terus meningkat pada akhirnya akan memerlukan lahan untuk menampung aktivitas tersebut. Semakin banyak penduduk yang datang pada suatu kota akan disertai dengan kebutuhan tempat tinggal. Akibatnya terjadi alih fungsi lahan dari lahan pertanian menjadi permukiman. Hal yang sama juga terjadi pada industri, perdagangan, jasa, dan lainnya yang memerlukan lahan untuk menampung aktivitasnya. Dengan demikian, terjadi perubahan penggunaan lahan dari pertanian ke non pertanian (permukiman, industri, perdagangan, jasa, dan lainnya).



Sumber: http://posronda.net/wp-content/uploads/2014/08/sawah-alihfungsi_ekuatorialcom.jpg

Gambar 1.41. Perpindahan penduduk menuju daerah pinggiran kota menimbulkan alih fungsi lahan pertanian menjadi permukiman.

3. Perubahan Orientasi Mata Pencaharian

Interaksi spasial umumnya terjadi karena adanya kepentingan ekonomi, khususnya berkaitan dengan pekerjaan. Daerah yang menjadi tujuan pergerakan penduduk akan dihuni oleh mereka yang memiliki pekerjaan yang beragam. Jenis pekerjaan juga berkembang karena adanya kebutuhan akan barang dan jasa yang semakin beragam. Orientasi pekerjaan berubah dari yang tadinya berorientasi pada sumber daya alam, khususnya petani, menjadi pekerjaan lainnya.

4. Berkembangnya Sarana dan Prasarana

Terjadinya pergerakan orang, barang, dan informasi memerlukan sarana dan prasarana. Pembangunan sarana dan prasarana akan semakin meningkat dengan meningkatnya pergerakan tersebut. Kendaraan, jalan, fasilitas umum, pusat-pusat perdagangan, dan lain-lain terus bertambah dengan semakin meningkatnya interaksi keruangan.



Sumber: https://aws-dist.brta.in/2015-09/original_700/0_0_1000_665_855ddc2285e435bdce02d6e4e5253a8952ca76d6.jpg

Gambar 1.42. Berkembang sarana prasarana perkotaan untuk mendukung pergerakan penduduk.

5. Adanya Perubahan Sosial dan Budaya

Adanya pergerakan penduduk dari satu tempat ke tempat lainnya akan disertai dengan interaksi sosial. Terjadinya insteraksi antaranggota masyarakat tersebut akan disertai pula dengan saling pengaruh, terkait dengan norma dan nilai yang dianut oleh masing-masing individu atau kelompok masyarakat. Kelompok masyarakat pendatang dan penduduk asli saja memiliki nilai dan norma yang berbeda. Perubahan sosial juga menyangkut perubahan status sosial. Berkembangnya suatu wilayah karena adanya interaksi spasial akan memengaruhi status sosial masyarakatnya. Perubahan juga dapat terjadi pada aspek budaya karena penduduk pendatang dan penduduk asli dapat memiliki budaya yang berbeda.

Perubahan sosial dan budaya pada saat ini tidak lagi hanya karena adanya pergerakan penduduk, tetapi juga karena adanya aliran informasi dari suatu daerah dengan daerah lainnya, bahkan antarnegara atau benua yang jaraknya sangat jauh sekali. Contohnya, gaya busana aktor atau aktris di Amerika kemudian ditiru oleh penduduk Indonesia.

6. Berubahnya Komposisi Penduduk

Interaksi keruangan dalam bentuk pergerakan orang akan menimbulkan konsentrasi penduduk dalam suatu wilayah. Penduduk tersebut memiliki latar belakang yang berbeda-beda, misalnya agama, status sosial, usia, jenis kelamin, mata pencaharian, etnik atau suku bangsa, dan lain-lain. Akibatnya komposisi penduduk berubah dari yang awalnya relatif seragam, misalnya sebagian besar etnik Sunda, kemudian berkembang menjadi beragam etnik.

Rangkuman

1. Ruang adalah tempat di permukaan bumi, baik secara keseluruhan maupun hanya sebagian yang digunakan oleh makhluk hidup untuk tinggal.
2. Interaksi antarruang dapat berupa pergerakan orang, barang, informasi dari daerah asal menuju daerah tujuan.
3. Kondisi saling bergantung yang diperlukan untuk terjadinya interaksi keruangan yaitu saling melengkapi (*complementarity*), kesempatan antara (*intervening opportunity*) dan keadaan dapat diserahkan/dipindahkan (*transferability*) .
4. Peta adalah gambaran permukaan bumi pada suatu bidang datar dan diperkecil dengan menggunakan skala.
5. Indonesia terletak antara 95^0BT – 141^0BT dan 6^oLU - 11^oLS. Karena letaknya tersebut, Indonesia termasuk ke dalam wilayah tropis.
6. Secara geografis, Indonesia berada diantara dua benua, yaitu Benua Asia yang terletak di sebelah utara Indonesia dan Benua Australia yang terletak di sebelah selatan Indonesia.
7. Letak geografis Indonesia sangat strategis karena menjadi jalur lalu lintas perdagangan dunia antara negara-negara dari Asia Timur dengan negara-negara di Eropa, Afrika dan Timur Tengah, dan India.
8. Indonesia memiliki iklim tropis. dengan ciri suhu udara yang tinggi sepanjang tahun.
9. Angin muson adalah angin yang terjadi karena adanya perbedaan tekanan udara antara samudra dan benua.
10. Bentuk muka bumi Indonesia dapat dibedakan menjadi dataran rendah, dataran tinggi, bukit, gunung, dan pegunungan.
11. Dinamika penduduk adalah perubahan jumlah penduduk pada suatu wilayah yang disebabkan oleh tiga faktor yaitu, kelahiran (natalitas), kematian (mortalitas), dan perpindahan (migrasi).
12. Kondisi kependudukan di Indonesia adalah tingkat pertumbuhan termasuk kategori sedang, sebarannya tidak merata, dan kualitasnya masih rendah.
13. Mayoritas penduduk Indonesia bermata pencaharian sebagai petani.
14. Masyarakat Indonesia merupakan masyarakat yang memiliki suku bangsa dan budaya yang beragam.
15. Secara geologi, Indonesia terletak pada zona tumbukan antarlempeng.
16. Indonesia memiliki keragaman flora dan fauna yang sangat tinggi.

17. Indonesia memiliki hutan mangrove yang sangat luas namun tersebar tidak merata.
18. Indonesia merupakan negara yang memiliki terumbu karang terluas di dunia.
19. Interaksi keruangan memberikan dampak perubahan bagi Indonesia.

Uji Kompetensi

A. Pilihah a, b, c, dan d sebagai jawaban yang paling tepat!

1. Seorang Ibu biasanya pergi belanja ke pasar A, kemudian ada pembangunan pasar B yang jaraknya lebih dekat, sehingga si ibu tadi beralih ke pasar B. Contoh kasus tersebut dikenal sebagai ....
   a. dapat dipindahkan (*transferiability*)
   b. keterhubungan (*connectivity*)
   c. kesempatan antara (*intervening opportunity*)
   d. saling melengkapi (*complementary*)

2. Kayu rotan banyak ditemukan di wilayah berikut ini, yaitu ....
   a. Kalimantan
   b. Lampung
   c. Papua
   d. Sulawesi

3. Indonesia berada di wilayah tropis yang memiliki ciri berikut ini, yaitu ....
   a. kelembapan udara rendah
   b. suhu udara tinggi
   c. curah hujan tidak merata
   d. sering terjadi badai tropis

4. Umumnya masa paceklik ikan bagi nelayan di Indonesia terjadi pada bulan tertentu, salah satunya adalah ....
   a. Januari
   b. Agustus
   c. Mei
   d. Juni

5. Jika kalian perhatikan peta sebaran curah hujan di Indonesia, maka akan ditemukan pola ....
   a. umumnya curah hujan sangat besar di daerah pantai
   b. semua wilayah di indonesia curah hujannya sangat tinggi
   c. bagian utara setiap pulau curah hujannya rendah
   d. umumnya, bagian barat pulau curah hujannya lebih tinggi dari bagian timur

6. Salah satu faktor yang menyebabkan Pulau Jawa lebih padat dibanding pulau lainnya adalah....
   a. Pulau Jawa lebih banyak atau lebih padat penduduknya dibanding pulau lainnya
   b. Pulau Jawa sangat subur
   c. sudah menjadi kebijakan pemerintah
   d. Pulau Jawa lebih kaya akan sumber daya alam dibanding pulau lainnya

7. Rumah adat di Papua dikenal dengan nama ....
   a. Lamin
   b. Banjar
   c. Honai
   d. Musalaki

8. Hutan mangrove memiliki fungsi ekologis, yaitu ....
   a. sebagai sumber kayu bakar
   b. sebagai tempat wisata
   c. sebagai tempat hidup berbagai makhluk hidup
   d. sebagai tempat memancing ikan

9. Dilihat dari jenisnya, terumbu karang Indonesia merupakan salah satu yang terkaya di dunia. Secara ekonomis terumbu karang bermanfaat sebagai ....
   a. daerah tujuan wisata
   b. tempat ikan berlindung
   c. tempat ikan mencari makan
   d. tempat berkembang biaknya ikan

10. Contoh berikut merupakan bentuk dari interaksi keruangan, yaitu ....
   a. seseorang pergi berbelanja ke kota
   b. makanan khas jepang banyak disukai di Indonesia
   c. rumah permanen dari beton banyak juga dibangun di pedesaan yang tadinya menggunakan bahan kayu dan bambu
   d. banyak lahan pertanian berubah menjadi permukiman

B. Esai

Jawablah pertanyaan berikut ini!

1. Indonesia memiliki letak yang sangat strategis dan kekayaan alam yang berlimpah, namun sampai saat ini belum mampu menjadi negara maju. Mengapa demikian?
2. Persebaran penduduk Indonesia belum merata. Sebagian besar penduduk masih terpusat di Pulau Jawa. Bagaimanakah caranya agar terjadi pemerataan penduduk?
3. Mengapa keanekaragaman hayati (flora dan fauna) di Indonesia tergolong sangat tinggi?
4. Mengapa budaya Indonesia sangat beranekaragam?
5. Jelaskan dampak dari interaksi keruangan di daerah tempat tinggal kalian!

BAB 2
INTERAKSI SOSIAL DAN LEMBAGA SOSIAL



PETA KONSEP

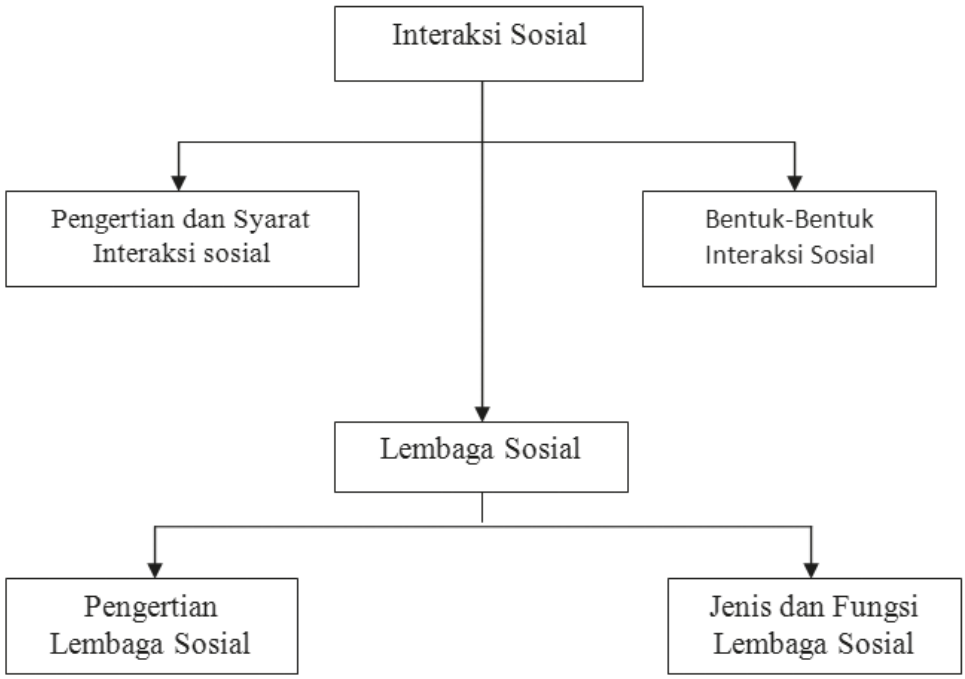

Tujuan Pembelajaran :

Setelah kegiatan pembelajaran dilaksanakan, peserta didik diharapkan dapat:

a. menjelaskan pengertian interaksi sosial;
b. menjelaskan syarat-syarat interaksi sosial;
c. menjelaskan bentuk interaksi sosial yang asosiatif;
d. menjelaskan bentuk interaksi sosial yang disosiatif;
e. menjelaskan pengaruh interaksi sosial terhadap pembentukan lembaga sosial;
f. menjelaskan pengertian lembaga sosial;
g. menjelaskan jenis-jenis lembaga sosial;
h. menjelaskan fungsi lembaga sosial;
i. menunjukkan perilaku jujur, bertanggung jawab, peduli, santun, rasa ingin tahu, menghargai, dan percaya diri.

Prawacana

Manusia tidak bisa melepaskan diri dari kehidupan masyarakat karena manusia pada hakikatnya adalah makhluk sosial. Manusia sebagai makhluk sosial dalam kehidupannya mempunyai kebutuhan-kebutuhan, baik kebutuhan material maupun spiritual. Kebutuhan itu bersumber dari dorongan-dorongan alamiah yang dimiliki setiap manusia sejak lahir.

Dalam memenuhi semua kebutuhan hidupnya manusia membutuhkan bantuan manusia lainnya. Sehingga terjadilah hubungan antar orang perorangan maupun kelompok untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia. Oleh karena itu, diperlukan sesuatu yang dapat mengatur perilaku manusia ketika berhubungan dengan orang lain dalam memenuhi kebutuhan hidupnya di masyarakat.

Kehidupan bermasyarakat merupakan proses kehidupan bagaimana seseorang dapat bersosialisasi, berinteraksi sesuai dengan nilai-nilai dan norma yang berlaku dalam kelompok masyarakatnya. Namun demikian proses yang paling dominan adalah proses bagaimana seseorang dapat berinteraksi dalam kelompok masyarakatnya untuk pemenuhan kebutuhan hidupnya. Kita tahu bahwa seseorang tidak dapat hidup sendiri di muka bumi ini, bagaimanapun juga kehidupan selalu harus bergantung kepada orang di sekitar atau lingkungannya.

Pada bab ini kamu akan mempelajari interaksi sosial dan lembaga sosial yang membahas tentang pengertian interaksi sosial, syarat, dan bentuk-bentuk interaksi sosial, pengaruh interaksi sosial terhadap lembaga sosial dan pengertian, serta jenis dan fungsi lembaga sosial. Sejumlah informasi yang tidak termuat dalam materi ini, kamu dapat menelusurinya dari berbagai sumber, baik dari buku maupun internet.

A. Interaksi Sosial

1. Pengertian dan Syarat Interaksi Sosial

Salah satu ciri manusia adalah selalu hidup bersama manusia lainnya. Kehidupan manusia sejak lahir di dunia sampai akhir hayat dikandung badan, terlibat di dalam interaksi sosial. Pada saat masih bayi terlibat interaksi terutama dengan ibu atau pengasuhnya. Setelah besar terlibat interaksi dengan tetangga, teman-teman sepermainan, dan teman-teman sekolah. Setelah dewasa terlibat interaksi dengan teman-teman seprofesi dan seterusnya. Sangat sulit menemukan manusia yang menyendiri tanpa melakukan interaksi dengan manusia lain.

Pada dasarnya manusia selalu ingin berkumpul dengan manusia lain, selalu ingin bertemu, berbicara atau ingin melakukan kegiatan-kegiatan lain dengan manusia. Melalui pergaulannya di masyarakat, manusia terbentuk sebagai makhluk sosial. Manusia disebut makhluk sosial, karena ia memiliki *gregariousness* yaitu suatu naluri untuk selalu hidup dengan orang lain. Misalnya saja, nasi yang kita makan sehari-hari merupakan hasil kerja keras para petani, rumah yang menjadi tempat tinggal kita merupakan hasil dari kerja sama para pekerja bangunan atau mungkin tetangga kita yang sudah membantu untuk mendirikan rumah.

Dengan demikian manusia harus berinteraksi dengan sesama anggota masyarakat. Bertemunya seseorang dengan orang lain atau kelompok lainnya, kemudian mereka saling berbicara, bekerja sama, dan seterusnya untuk mencapai tujuan bersama. Kegiatan itu dapat dikatakan sebagai proses interaksi sosial. Apa sebenarnya interaksi sosial itu? Perhatikan gambar 2.1. berikut ini!



Sumber : Kemendikbud (2012 dan 2015)

Gambar 2.1. Interaksi sosial

Dari gambar 2.1. dapat disimpulkan interaksi sosial berupa hubungan antara individu dengan individu, antara individu dengan kelompok, dan antara kelompok dengan kelompok.

Interaksi sosial adalah hubungan-hubungan antara orang perorangan, antara kelompok manusia, maupun antara orang perorangan dan kelompok manusia. Dalam interaksi sosial, hubungan yang terjadi harus dilakukan secara timbal balik oleh kedua belah pihak. Artinya kedua belah pihak harus saling

merespon. Jika yang satu bertanya maka dia menjawab, jika diminta bantuan dia membantu, jika diajak bermain dia ikut main. Dengan demikian interaksi sosial adalah hubungan yang terjadi antara manusia dengan manusia yang lain, baik secara individu maupun dengan kelompok.

Manusia melakukan interaksi sosial dalam kehidupannya untuk memenuhi berbagai kebutuhan pokok (sandang, pangan, dan papan), kebutuhan dan ketertiban, kebutuhan akan pendidikan dan kesehatan, kebutuhan-kebutuhan akan kasih sayang.



Wawasan

Agar dapat berinteraksi orang harus sekaligus memperhitungkan usia, jenis kelamin, ras, dan penampilan orang lain (penampilan fisiknya, busananya, bentuk tubuhnya, pakaiannya), dan kata-katanya.

Sumber : Kamanto Sunarto (2004)

Proses interaksi sosial akan terjadi apabila di antara pihak yang berinteraksi melakukan kontak sosial dan komunikasi. Kontak sosial dan komunikasi sosial merupakan syarat terjadinya interaksi sosial. Tanpa adanya kedua syarat itu, interaksi sosial tidak akan terjadi. Melalui kontak dan komunikasi seseorang akan memberikan tafsiran pada perilaku orang lain, atau perasaan-perasaan yang ingin disampaikan kepada orang lain.

Berlangsungnya suatu proses interaksi sosial didasarkan pada beberapa faktor, antara lain sebagai berikut.

a. Faktor imitasi merupakan proses seseorang mencontoh orang lain atau kelompok. Contohnya, seorang anak perempuan bermain masak-masakan karena melihat ibunya pada saat memasak di dapur.
b. Faktor sugesti merupakan pengaruh yang dapat menggerakkan hati orang. Contohnya, seorang pasien yang akan berobat ke seorang dokter, pasien tersebut akan cepat mengalami penyembuhan salah satunya disebabkan adanya rasa sugesti pada dokter tersebut.
c. Faktor identifikasi merupakan kecenderungan-kecenderungan atau keinginan-keinginan dalam diri seseorang untuk menjadi sama dengan orang lain. Contohnya, seorang anak yang mengidolakan pemain bola, sehingga semua tingkah laku idolanya akan dilakukan.

d. Faktor simpati merupakan kemampuan untuk merasakan diri seolah-olah dalam keadaan orang lain dan ikut merasakan apa yang dilakukan, dialami, atau diderita orang lain. Contohnya, pada saat ada tetangga kita yang tertimpa musibah, maka kita ikut merasakan kesedihannya dan berusaha membantunya.

Faktor-faktor tersebut dapat bergerak sendiri-sendiri, secara terpisah maupun dalam keadaan tergabung.

Proses interaksi sosial akan terjadi apabila di antara pihak yang berinteraksi melakukan kontak sosial dan komunikasi. Kontak sosial ini dapat berarti hubungan masing-masing pihak tidak hanya secara langsung bersentuhan secara fisik, tetapi bisa juga tanpa hubungan secara fisik. Misalnya, kontak dapat dilakukan melalui surat-menyurat, telepon, sms, dan lain-lain. Dengan demikian, hubungan fisik bukan syarat utama terjadinya interaksi sosial. Komunikasi merupakan proses penyampaian pesan dari seseorang kepada orang lain yang dilakukan secara langsung maupun melalui alat bantu agar orang lain memberi tanggapan atau memberi respons.

Kontak sosial dan komunikasi sosial merupakan syarat terjadinya interaksi sosial. Tanpa adanya kedua syarat itu, interaksi sosial tidak akan terjadi. Melalui kontak dan komunikasi seseorang akan memberikan tafsiran pada perilaku orang lain atau perasaan-perasaan yang ingin disampaikan kepada orang lain.

Kontak dan komunikasi menjadi syarat yang penting bagi terwujudnya interaksi sosial, misalnya kita ketemu dengan orang Inggris lalu berjabat tangan. Orang Inggris berbicara dengan bahasa Inggris dan kita bicara dengan bahasa Indonesia. Untuk itu agar terjadi kontak dan komunikasi yang baik, kita harus mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitar. Itu sangat penting bagi terjadinya interaksi sosial.

Tidak semua tindakan manusia merupakan interaksi sosial. Tindakan yang bagaimana yang dapat dikatakan sebagai interaksi sosial? Suatu tindakan manusia dikatakan sebagai interaksi sosial apabila memiliki ciri-ciri sebagai berikut!

1. Jumlah pelakunya lebih dari seorang, biasanya dua atau lebih.
2. Berlangsung secara timbal-balik.
3. Adanya komunikasi antarpelaku dengan menggunakan simbol-simbol yang disepakati.

4. Adanya suatu tujuan tertentu.

Berlangsungnya interaksi sosial di dalam masyarakat terdapat aturan yang mengatur perilaku manusia dalam berinteraksi. Aturan apa sajakah yang menuntun perilaku manusia pada saat mereka berinteraksi ? Ada tiga jenis aturan, yaitu aturan mengenai ruang, mengenai waktu, dan mengenai gerak dan sikap tubuh.

Aturan mengenai ruang, di mana terjadinya interaksi sosial tersebut. Misalnya, interaksi yang terjadi di rumah antara orang tua dengan anak, anak dengan anak. Interaksi di sekolah antara teman dengan teman, siswa dengan kepala sekolah, guru, dan karyawan. Interaksi di masyarakat antara teman sebaya dan dengan orang yang lebih tua. Aturan mengenai waktu, aturan mengenai kapan interaksi sosial itu terjadi. Misalnya, interaksi sosial dulu dan sekarang. Aturan mengenai gerak dan sikap tubuh, dalam interaksi sosial orang lain membaca perilaku kita, selain kata-kata kita, karena dalam interaksi tidak hanya memperhatikan apa yang dikatakan orang lain tetapi juga apa yang dilakukannya. Dengan menggunakan gerak dan sikap tubuh seperti, memicingkan mata, mengangkat bahu, menganggukkan kepala, mengacungkan ibu jari, mengangkat bahu, dan sebagainya.



Aktivitas Individu

Kamu telah memahami pengertian interaksi sosial! Carilah contoh interaksi sosial yang terjadi di sekitar tempatmu tinggal, kemudian hasilnya serahkan kepada guru untuk dinilai!

2. Bentuk-Bentuk Interaksi Sosial

Interaksi sosial dapat terjadi di mana pun dan kapan pun, serta dilakukan oleh siapa pun tanpa mengenal usia, status sosial, dan pendidikan. Hal itu terjadi karena manusia hidup selalu berinteraksi dengan orang lain. Di dalam kehidupan sehari-hari, kamu bisa melihat seseorang atau sekelompok orang, baik di lingkungan keluarga, di jalan, atau pun di kantor, dan dimana saja melakukan interaksi sosial. Mereka berinteraksi sosial dalam bentuk yang beraneka ragam. Ada beberapa bentuk interaksi sosial dalam kehidupan masyarakat, yaitu sebagai berikut :

a. Proses-Proses yang Asosiatif

Proses ini terjadi apabila seseorang atau sekelompok orang melakukan interaksi sosial yang mengarah kepada kesatuan pandangan. Proses ini terdiri atas tiga bentuk yaitu kerja sama, akomodasi, dan asimilasi.

1). Kerja sama

Kerja sama disini dimaksudkan sebagai suatu usaha bersama antara orang perorangan atau kelompok manusia untuk mencapai satu atau beberapa tujuan bersama. Bentuk kerja sama ini dalam masyarakat Indonesia dikenal dengan istilah gotong royong. Gotong royong pada dasarnya mencerminkan suatu interaksi sosial di masyarakat Indonesia dalam wujud kerja sama.



Sumber : Kemendikbud (2015)

Gambar 2.2. Penduduk sedang gotong royong membersihkan jalan.

Dalam pelaksanaan kerja sama, ada lima bentuk kerja sama yaitu kerukunan, *bargaining*, kooptasi, koalisi, dan *joint venture*. Contohnya : kerja sama di masyarakat sekitar, antara sesama teman bermain, teman sekolah, teman sekantor, dan sebagainya.

2). Akomodasi

Sebagai suatu proses, akomodasi menunjuk pada usaha-usaha manusia untuk meredakan suatu pertentangan, yaitu usaha-usaha untuk mencapai kestabilan. Akomodasi merupakan suatu cara untuk menyelesaikan pertentangan tanpa menghancurkan pihak lawan sehingga lawan tidak kehilangan kepribadiannya.

Dalam pelaksanaannya, akomodasi memiliki beberapa bentuk yaitu koersi, kompromi, arbitrasi, mediasi, konsiliasi, toleransi, *stalemate*, dan ajudikasi. Contoh akomodasi : pemaksaan terhadap kaum yang lemah, penyelesaian PHK karyawan, penyelesaian yang bersengketa melalui pihak ketiga (mediasi), toleransi kehidupan beragama (toleransi), pengadilan, dan sebagainya

3). Asimilasi

Asimilasi merupakan cara-cara bersikap dan bertingkah laku dalam menghadapi perbedaan untuk mencapai kesatuan dalam pikiran dan tindakan. Proses asimilasi dapat dengan mudah terjadi melalui beberapa cara, antara lain dengan sikap toleransi, sikap saling menghargai orang lain dan kebudayaannya, persamaan dalam unsur-unsur kebudayaan, serta perkawinan campuran. Contohnya adalah orang orang dari Tiongkok yang tinggal di Indonesia. Warga Tiongkok yang sudah lama tinggal di Indonesia, akhirnya bisa berbahasa Indonesia dengan sangat fasih. Namun dialek yang mereka biasa pakai untuk berkomunikasi sudah tidak asli lagi karena sudah tercampur dengan bahasa Indonesia.

Dalam hal makanan, misalnya, bakso makanan yang dibawa oleh orang Tiongkok, kemudian lama kelamaan diakui sebagai makanan orang Indonesia yang dibuat dari daging sapi, ayam, dan sebagainya.

b. Proses-Proses yang Disosiatif

Proses ini terjadi apabila seseorang atau sekelompok orang melakukan interaksi sosial yang mengarah pada konflik dan merenggangkan solidaritas kelompok. Proses ini terdiri atas tiga bentuk yaitu kompetisi, kontravensi, dan pertentangan.

1). Kompetisi (Persaingan)

Kompetisi adalah suatu proses individu atau kelompok yang bersaing untuk mencari keuntungan melalui bidang-bidang kehidupan tertentu. Contohnya gelar juara, kesuksesan, sebuah piala, dan hadiah. Untuk mendapatkannya, seseorang harus bersaing satu dengan yang lainnya.

Di dalam persaingan ini ada dua jenis, yaitu persaingan yang bersifat pribadi dan persaingan kelompok. Kompetisi pribadi melibatkan satu individu dengan individu lain yang secara langsung bersaing untuk mendapatkan sesuatu, seperti persaingan antara dua calon ketua OSIS, persaingan tunggal putra/putri kejuaraan bulutangkis, dan sebagainya. Kompetisi kelompok merupakan persaingan yang melibatkan berbagai pihak secara berkelompok, seperti pertandingan sepak bola, basket, pertandingan voli, dan sebagainya.

Dalam pelaksanaannya, persaingan ini memiliki beberapa bidang, yaitu persaingan ekonomi, persaingan kebudayaan, persaingan kedudukan, persaingan kekuasaan, dan lain sebagainya.



Sumber : Kemdikbud (2015)

Gambar 2.3. Pertandingan futsal merupakan salah satu bentuk kompetisi

2). Kontravensi

Kontravensi adalah sikap mental yang tersembunyi terhadap orang lain atau terhadap unsur-unsur kebudayaan suatu golongan tertentu. Kontravensi ini ditandai oleh gejala-gejala adanya ketidakpastian mengenai diri seseorang dan perasaan tidak suka yang disembunyikan, kebencian atau keraguan terhadap kepribadian seseorang. Contohnya, OSIS di sekolahmu mempunyai suatu rencana, tetapi kelasmu kurang setuju terhadap rencana tersebut sehingga berkembang rasa tidak suka atau benci namun masih disembunyikan. Contoh lainnya, kontravensi bisa jumpai di dunia politik. Di mata masyarakat para politikus tampak akrab. Namun, terdapat sikap-sikap lain yang tersembunyi di antara mereka. Sikap tersebut dapat berubah menjadi kebencian, tetapi tidak sampai menjadi pertentangan atau pertikaian.

3). Pertentangan (Konflik)

Pertentangan (konflik) adalah suatu proses di mana individu atau kelompok berusaha untuk memenuhi tujuannya dengan jalan menentang pihak lawan yang disertai dengan ancaman dan kekerasan. Konflik terjadi jika dua pihak

berusaha saling menggagalkan tujuan masing-masing. Pertentangan (konflik) disebabkan oleh antara lain perbedaan antara individu-individu, perbedaan kebudayaan, perbedaan kepentingan, dan perubahan sosial.

Bentuk-bentuk pertentangan atau konflik yang terjadi di masyarakat seperti konflik pribadi, konflik sosial, konflik antarkelas-kelas sosial, konflik politik, dan konflik internasional. Akibat pertentangan (konflik) harta benda hancur, kebahagiaan keluarga terampas, dan banyak nyawa terenggut secara paksa.



Sumber : www.google.co.id/2010/09/22/pertentangan-dan-integrasi-sosial/
Gambar 2.4 Pertentangan



Aktivitas Individu

Kamu telah memahami bentuk-bentuk interaksi sosial, berikan contoh bentuk interaksi sosial yang ada di daerah kamu !

No	Bentuk interaksi	Contoh
1	Kerjasama	
2	Akomodasi	
3	Asimilasi	
4	Kompetisi	
5	Kontravensi	
6	Pertentangan	

B. Pengaruh Interaksi Sosial Terhadap Pembentukan Lembaga Sosial

Interaksi sosial adalah kunci dari semua kehidupan sosial, karena tanpa interaksi sosial tidak mungkin ada kehidupan bersama. Bertemunya orang perorangan atau kelompok dalam pergaulan hidup akan menghasilkan suatu kelompok sosial yang hidup bersama yang membutuhkan suatu aturan. Sehingga melahirkan lembaga untuk memenuhi berbagai kebutuhan hidup manusia.



Wawasan

Setiap Masyarakat tentu mempunyai kebutuhan-kebutuhan pokok yang apabila dikelompok-kelompokkan, terhimpun menjadi lembaga kemasyarakatan.

Sumber : Soerjono Soekanto (2013)

Suatu lembaga terbentuk akibat dari berbagai aktivitas manusia dalam memenuhi kebutuhan melalui interaksi sosial. Peristiwa aktivitas manusia yang selalu diulang-ulang dalam rangka pemenuhan kebutuhan dan mencari berbagai alternatif kebutuhan itu akhirnya melembaga dan melekat pada masing-masing individu.

Berbagai kebutuhan hidup manusia melahirkan beraneka ragam lembaga guna memenuhi kebutuhannya itu. Semua kebutuhan manusia didapat dengan melakukan interaksi dengan manusia lainnya. Adanya interaksi sosial antar individu dan kelompok maupun interaksi sosial antar kelompok, dimana mereka berinteraksi dalam rangka untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan dan keinginan-keinginan hidupnya maka dalam masyarakat terbentuklah berbagai lembaga sosial. Adanya lembaga sosial dimaksudkan untuk memenuhi berbagai keperluan pokok dari kehidupan manusia.

Manusia mempunyai kebutuhan yang bermacam-macam dan lembaga sosiallah yang memenuhi kebutuhan individu pada masyarakat. Contohnya, manusia membutuhkan pendidikan. Orang tua akan mendaftarkan anaknya pada sekolah dan mematuhi peraturan sekolah serta semua hal yang berkaitan dengan pendidikan diatur pada lembaga pendidikan. Manusia membutuhkan nafkah atau penghasilan diatur dalam lembaga ekonomi. Misalnya, bekerja, berdagang, atau melakukan kegiatan-kegiatan ekonomi lainnya. Dengan demikian interaksi sosial merupakan syarat utama dalam pembentukan suatu lembaga dalam masyarakat.

Interaksi sosial berpengaruh besar terhadap terbentuknya lembaga sosial masyarakat yang bersangkutan. Melalui interaksi sosial, manusia saling bekerja sama, menghargai, menghormati, hidup rukun, dan gotong royong. Sikap-sikap tersebut mampu menciptakan keteraturan dan ketertiban dalam kehidupan bermasyarakat yang mendorong munculnya lembaga sosial. Perhatikan gambar berikut ini!



(a) (b) (c)

Sumber : Kemendikbud (2014 dan 2015)

Gambar 2.5. (a) kebutuhan akan makan memerlukan bantuan orang lain (b) pedagang beras dan (c) petani

Dari gambar 2.5 di atas dapat kita simpulkan bahwa antara manusia yang satu dengan yang lainnya saling membutuhkan melalui interaksi sosial.

Dalam rangka memenuhi kebutuhan itu manusia harus melakukan interaksi dengan orang lain, baik secara individu maupun secara kelompok. Misalnya, manusia untuk memperoleh beras dengan membeli dari pedagang di pasar karena secara individu tidak mampu menghasilkan beras itu. Agar manusia memenuhi semua kebutuhan hidupnya dengan tertib dan teratur, maka dalam kegiatannya manusia perlu mematuhi aturan-aturan atau norma yang berlaku di masyarakat dalam bentuk lembaga sosial. Semakin kompleks kehidupan suatu masyarakat, maka akan semakin kompleks pula lembaga sosial yang dibutuhkan untuk pemenuhan kebutuhan dalam kehidupan bersama. Misalnya kebutuhan masyarakat akan pendidikan mendorong lahirnya lembaga pendidikan, seperti sekolah mulai dari taman kanak-kanak sampai perguruan tinggi.



Aktivitas Kelompok

Kamu telah memahami pengaruh interaksi sosial terhadap pembentukan lembaga sosial, berikan contohnya yang terjadi di daerah kamu!

No	Kebutuhan	Interaksi sosial	Lembaga sosial
1			
2			
3			
4			

C. Lembaga Sosial

1. Pengertian Lembaga Sosial

Apabila kamu perhatikan kegiatan yang dilakukan manusia yang ada di sekitar tempat kamu tinggal dari pagi sampai sore hari, mereka sibuk bekerja, berdagang, ke sekolah, ke sawah, atau ke laut. Kesibukan itu tentu saja mempunyai tujuan yang ingin dicapai. Tahukah kamu apa tujuannya? Tentu jawabannya tergantung dari masing-masing orang, tetapi pada dasarnya mereka semua ingin memenuhi kebutuhan hidupnya.

Manusia dikenal sebagai makhluk ekonomi (*homo economicus*) kerena manusia selalu ingin memenuhi kebutuhan, tentu saja dengan cara yang rasional sehingga dapat mencapai kesejahteraannya. Dalam kehidupan sehari-hari manusia mempunyai banyak kebutuhan, baik dilihat dari ragam maupun jumlahnya. Kebutuhan tersebut senantiasa ada setiap hari. Misalnya, kebutuhan manusia keturunan sehingga perlu adanya suatu keluarga, kebutuhan akan pendidikan sehingga perlu adanya sekolah, kebutuhan akan makan sehingga perlu adanya pasar untuk mendapatkan makanan, dan sebagainya.



Wawasan

Norma ialah tingkah laku yang diterima atau diperlakukan dalam keadaan tertentu. Norma mencerminkan aturan permainan, atau dengan kata lain menentukan patokan bertingkah laku, dan untuk menilai perbuatan.

Sumber : Alvin Bertrand (1967)

Akan tetapi manusia tidak mampu melakukan aktivitasnya sendiri dalam memenuhi semua kebutuhan hidupnya. Dalam rangka memenuhi kebutuhan itu manusia harus melakukan interaksi dengan orang lain, baik secara individu maupun secara kelompok. Setiap masyarakat mempunyai kebutuhan yang apabila dikelompokkan, terhimpun menjadi lembaga-lembaga sosial. Perilaku masyarakat tersebut dapat dilihat dalam kelembagaan sosial. Selanjutnya mari kita bahas mengenai lembaga sosial.

Dalam pengertian sosiologis, lembaga dapat digambarkan sebagai suatu organ yang berfungsi dalam kehidupan masyarakat. Lembaga sosial adalah keseluruhan dari sistem norma yang terbentuk berdasarkan tujuan dan fungsi tertentu dalam masyarakat. Dapat juga dikatakan bahwa lembaga sosial merupakan himpunan norma-norma yang berhubungan dengan kebutuhan pokok dalam masyarakat.

Terbentuknya lembaga sosial berawal dari kebutuhan masyarakat akan keteraturan kehidupan bersama. Lembaga sosial terbentuk dari norma - norma yang dianggap penting dalam hidup bermasyarakat. Terbentuknya lembaga sosial berawal dari individu sebagai makhluk sosial, tidak mampu untuk hidup sendiri, mereka saling membutuhkan, sehingga timbul aturan - aturan yang disebut dengan norma kemasyarakatan. Pada dasarnya manusia tidak mampu hidup sendiri.

Dalam mewujudkan suatu tujuan manusia selalu membutuhkan orang lain, manusia membutuhkan komunikasi dengan manusia lain. Sebagai contoh mari kita perhatikan bersama sejak lahir seorang bayi sampai bisa berbicara, bisa memakai pakaian, dan berbagai kemampuan lainnya itu membutuhkan bantuan dari orang-orang yang ada di sekitarnya melalui interaksi sosial.

Oleh karena itu manusia disebut sebagai makhluk sosial. Manusia memiliki naluri dasar untuk selalu berinteraksi, dan untuk memenuhi kebutuhan dasar maka diperlukan norma yang fungsinya mengatur manusia sehari-hari. Supaya hubungan antar manusia di dalam suatu masyarakat bisa terjalin sebagaimana yang diharapkan, maka dirumuskanlah norma-norma masyarakat. Apakah yang dimaksud dengan norma ? Norma merupakan aturan atau kaidah yang menjadi pedoman tingkah laku. Norma memberi tahu kalau perilaku kita itu benar atau salah.

Pada awalnya norma-norma tersebut terbentuk secara tidak sengaja berdasarkan kebutuhan manusia. Namun lama-kelamaan norma-norma tersebut dibuat secara sadar. Misalnya dalam bidang ekonomi, dahulu di dalam jual beli, seorang perantara tidak harus diberi bagian dari keuntungan, namun lama-kelamaan terjadi perubahan kebiasaan bahwa perantara harus

mendapat bagiannya, apakah itu dari pembeli atau penjual. Contoh lain dalam bidang ekonomi, dari sistem barter menjadi menggunakan alat tukar berupa uang. Contoh yang lainnya aturan-aturan di sekolah (tata tertib) yang harus di taati seluruh peserta didik, peserta didik harus menggunakan pakaian seragam, datang ke sekolah tidak terlambat, harus mengikuti upacara, mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan tepat waktu. Semua itu agar kegiatan di sekolah bisa berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

Berbagai kebutuhan hidup manusia melahirkan beraneka ragam lembaga guna memenuhi kebutuhannya itu. Misalnya kebutuhan manusia akan mata pencaharian melahirkan lembaga-lembaga sosial seperti industri, perdagangan, koperasi, pertanian, dan lain-lain. Dalam hidup bermasyarakat manusia membutuhkan seperangkat aturan-aturan atau norma untuk mengatur hubungan antar manusia. Norma-norma itu dijadikan pedoman bagi anggota masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya agar terlaksana sebagaimana yang mereka harapkan.

Keberadaan lembaga sosial selalu melekat pada setiap masyarakat. Hal ini disebabkan karena setiap masyarakat pasti memiliki kebutuhan-kebutuhan pokok supaya keteraturan hidup bersama dapat terwujud, maka dirumuskan norma-norma dalam masyarakat sebagai pedoman bertingkah laku. Sejumlah norma-norma ini kemudian disebut sebagai lembaga sosial. Tidak semua norma atau aturan-aturan yang ada di masyarakat disebut lembaga sosial, karena untuk menjadi sebuah lembaga kemasyarakatan, sekumpulan norma mengalami proses yang panjang. Sistem norma atau aturan-aturan yang dapat dikategorikan sebagai lembaga sosial harus memiliki syarat-syarat sebagai berikut :

a. Sebagian besar anggota masyarakat menerima norma tersebut.
b. Norma tersebut menjiwai seluruh warga dalam sistem sosial.
c. Norma tersebut mempunyai sanksi yang mengikat setiap anggota masyarakat.

Agar hubungan antara manusia di dalam suatu masyarakat terlaksana sebagaimana yang diharapkan, maka diciptakanlah norma-norma yang mempunyai kekuatan mengikat yang berbeda-beda. Terdapat norma yang kekuatan mengikatnya lemah, namun ada juga yang kuat mengikatnya. Di dalam masyarakat dikenal ada empat tingkatan norma yaitu sebagai berikut:

a. Cara (*Usage*)

Cara lebih terlihat pada perbuatan individu dalam masyarakat. Penyimpangan dalam norma cara ini tidak akan mendapatkan hukuman berat akan tetapi hanya sekedar celaan. Contoh tindakan yang melanggar norma ini antara lain, cara seseorang membuang sampah, jika ada seorang membuang sampah sembarangan cenderung mendapat celaan karena melakukan tindakan yang tidak sesuai pada tempatnya. Contoh lain cara berpakaian, apabila seseorang berpakaian yang kurang pantas hanya ditegur saja.



Sumber : Kemendikbud (2015)
Gambar 2.6. Seorang anak membuang sampah pada tempatnya

b. Kebiasaan (*Folksway*)

Kebiasaan adalah perbuatan yang dilakukan secara berulang-ulang dalam bentuk yang sama. Contohnya kebiasaan memberi hormat kepada yang lebih tua usianya, mendahulukan orang yang sudah lanjut usia ketika sedang antri, dan sebagainya. Bagi mereka yang melanggar akan dikenakan sanksi sosial berupa teguran atas penyimpangan terhadap kebiasaan tersebut.



Sumber : Kemendikbud (2015)

Gambar 2.7. Seorang anak mencium tangan orang tuanya ketika hendak pergi sekolah

c. Tata Kelakuan (*Mores*)

Kebiasaan itu kemudian diterima sebagai patokan atau norma pengatur kelakuan bertindak, maka di dalamnya sudah terdapat unsur pengawasan dan jika terjadi penyimpangan, pelakunya akan dikenakan sanksi. Contoh: Jika seorang peserta didik melanggar tata tertib sekolah akan mendapatkan sanksi atas perbuatannya sesuai dengan tata tertib yang berlaku.



Sumber : Kemendikbud (2014)

Gambar 2.8. Pelajar memakai seragam rapih

d. Adat Istiadat (*Customs*)

Tata kelakuan yang semakin kuat mencerminkan kekuatan pola kelakuan masyarakat yang mengikat para anggotanya. Bagi anggota masyarakat yang melanggar adat istiadat, maka ia akan mendapat sanksi sesuai dengan adat masing-masing.Norma-norma tersebut mempunyai dasar yang sama, yaitu memberikan petunjuk bagi tingkah laku seseorang yang hidup di dalam masyarakat. Agar lebih jelas, perhatikan tabel perbedaan antara norma-norma di bawah ini!



Sumber : Kemendikbud (2011)
Gambar 2.9. upacara adat penjemputan pengantin pria dalam perkawinan salah satu suku bangsa di Indonesia

Tabel 2.1. Perbedaan Norma

No	Nama Norma	Pengertian
1	Cara (*Usage*)	Norma yang menunjuk kepada satu bentuk perbuatan sanksi yang ringan terhadap pelanggarnya
2	Kebiasaan (*Folksway*)	Norma yang menunjukan perbuatan yang dilakukan secara berulang-ulang dalam bentuk yang sama
3	Tata Kelakuan (*Mores*)	Kebiasaan yang dianggap tidak hanya sebagai perilaku, tetapi diterima sebagai norma-norma pengatur
4	Adat Istiadat (*Customs*)	Tata kelakuan yang menyatu dengan pola-pola perilaku masyarakat dan memiliki kekuatan mengikat yang lebih. Jika dilanggar, sanksi keras akan didapatkan dari masyarakat.

Lembaga sosial umumnya lahir berdasarkan nilai dan norma dalam masyarakat, untuk mewujudkan nilai sosial, masyarakat menciptakan aturan-aturan yang disebut norma sosial yang membatasi perilaku manusia dalam kehidupan bersama. Sekumpulan norma akan membentuk suatu sistem norma. Inilah awalnya lembaga sosial terbentuk. Lembaga sosial terbentuk dari nilai, norma, adat istiadat, tata kelakuan, dan unsur budaya lainnya yang hidup di masyarakat.

Setiap masyarakat akan menjunjung tinggi nilai dan norma yang berlaku telah disepakati bersama. Nilai dan norma menjadi suatu hal yang melekat di dalam masyarakat secara turun temurun, serta dianggap sebagai kebaikan dan kebenaran itu sendiri. Apakah yang dimaksud dengan nilai ? Nilai adalah sesuatu yang dianggap baik dan buruk dalam masyarakat. Nilai dibangun oleh masyarakat, oleh karena itu sifatnya konstekstual sesuai dengan masyarakatnya. Contohnya, orang yang menolong orang lain adalah perbuatan bernilai baik dan orang yang mencuri adalah perbuatan bernilai buruk.

Nilai dan norma yang baru setelah dikenal, diakui dan dihargai oleh masyarakat akan ditaati dalam kehidupan sehari-hari. Proses tersebut akan berlanjut ke nilai dan norma sosial dan diserap oleh masyarakat mendarah daging. Setelah itu, lama kelamaan semua norma yang terdapat di dalam masyarakat yang berkaitan dengan pengaturan terhadap suatu kebutuhan pokok dalam kehidupan masyarakat akan berkembang menjadi suatu lembaga sosial.

Dengan demikian, manusia sebagai makhluk sosial adalah individu yang saling berinteraksi untuk memenuhi kebutuhannya. Oleh karena itu, diperlukan sesuatu yang dapat mengatur perilaku manusia dan memenuhi kebutuhan hidup di masyarakat. Sesuatu yang dapat mengatur perilaku tersebut ialah lembaga sosial.



Aktivitas Individu

Kamu telah memahami norma, berikan contoh norma dan sanksinya yang berlaku di daerah kamu !

no	Norma	Contoh Perilaku	Sanksi
1	Cara	Berbicara kepada yang orang lebih tua dengan berteriak	Ditegur
2	Kebiasaan		
3	Tata kelakuan		
4	Adat istiadat		

2. Jenis dan Fungsi Lembaga Sosial

Dalam masyarakat Indonesia yang heterogen terdapat berbagai jenis lembaga sosial dimana satu sama lain saling berhubungan dan saling melengkapi dalam memenuhi kebutuhan masyarakatnya. Lembaga sosial tumbuh karena kebutuhan masyarakat untuk tujuan mendapatkan keteraturan kehidupan bersama. Jika dalam suatu masyarakat tidak ada lembaga sosial, maka kehidupan dalam masyarakat akan mengalami kekacauan.

Di dalam kehidupan masyarakat akan terlihat berbagai macam lembaga sosial yang ada, seperti halnya lembaga pendidikan, keluarga, politik, ekonomi, dan lain sebagainya. Hubungan antara lembaga sosial dalam masyarakat tidak selalu sejalan dan serasi. Ketidakcocokan antara berbagai lembaga sosial dapat kita lihat dalam kehidupan masyarakat. Misalnya kebiasaan merokok, norma dalam lembaga kesehatan menekankan untuk menghindari kebiasaan merokok tersebut karena berdampak pada masalah kesehatan. Berbeda dengan lembaga ekonomi yang justru menekankan norma yang berbeda. Berkembangnya industri rokok, berarti akan berdampak pada peluasan lapangan kerja, peningkatan penerimaan pajak oleh negara, dan pembangunan sekolah serta rumah sakit oleh pemerintah sebagai konsekuensi dari pajak yang diterima. Hal itu terjadi karena, lembaga sosial bukanlah suatu hal yang tetap atau langgeng, melainkan akan berubah sesuai dengan bertambahnya kebutuhan masyarakat.

Dalam pemenuhan kebutuhan manusia, diperlukan suatu lembaga yang mengatur pemenuhan berbagai jenis kebutuhan manusia. Jika tidak, maka kehidupan masyarakat akan sulit terkendali dan timbul kekacauan, ketidakmerataan dan lain-lain. Kamu patut menghargai berbagai lembaga sosial yang ada karena memiliki peran dan fungsi masing-masing dalam mengatur kehidupan masyarakat.

Adanya lembaga sosial di masyarakat, memiliki peran dan fungsi bagi masyarakat dalam rangka mencukupi kebutuhan pokok atau dasar tiap-tiap anggota masyarakatnya. Berbagai lembaga sosial yang terdapat di dalam masyarakat mempunyai fungsi sendiri-sendiri yang berhubungan dengan pemenuhan kebutuhan manusia dalam kehidupan bermasyarakat. Kalau demikian apa sebenarnya fungsi dari lembaga-lembaga sosial yang ada di masyarakat? Sehubungan dengan usaha manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, maka lembaga sosial secara umum mempunyai fungsi sebagai berikut :

a. Memberikan pedoman pada anggota-anggota masyarakat, bagaimana mereka harus bersikap atau bertingkah laku dalam menghadapi masalah-masalah yang muncul atau berkembang di lingkungan masyarakat, termasuk yang menyangkut hubungan pemenuhan kebutuhan hidupnya.

Lembaga sosial memberikan arahan kepada setiap anggotanya bagaimana ia seharusnya berbuat, sehingga tidak menimbulkan penyimpangan yang dapat meresahkan masyarakat.

b. Menjaga keutuhan masyarakat yang bersangkutan. Lembaga sosial bermaksud untuk menghimpun dan mempersatukan anggota-anggotanya agar tercipta integrasi dalam masyarakat. Namun apabila dalam suatu lembaga sosial sudah tidak ada lagi perilaku-perilaku warga masyarakat yang sesuai dengan nilai-nilai yang ada, maka dapat dikatakan bahwa telah terjadi disintegrasi. Lembaga sosial mengatur berbagai aktivitas masyarakat, sehingga terwujud kehidupan yang serasi atau harmonis.

c. Memberikan pedoman kepada masyarakat untuk mengadakan sistem pengendalian sosial (kontrol sosial). Artinya lembaga sosial sebagai sistem pengawasan masyarakat terhadap tingkah laku anggota masyarakatnya.

Lembaga sosial yang ada di masyarakat bentuknya bermacam-macam seperti lembaga keluarga, agama, ekonomi, pendidikan, dan lembaga politik. Selanjutnya perhatikan bagan berikut ini.

Bagan macam-macam lembaga sosial

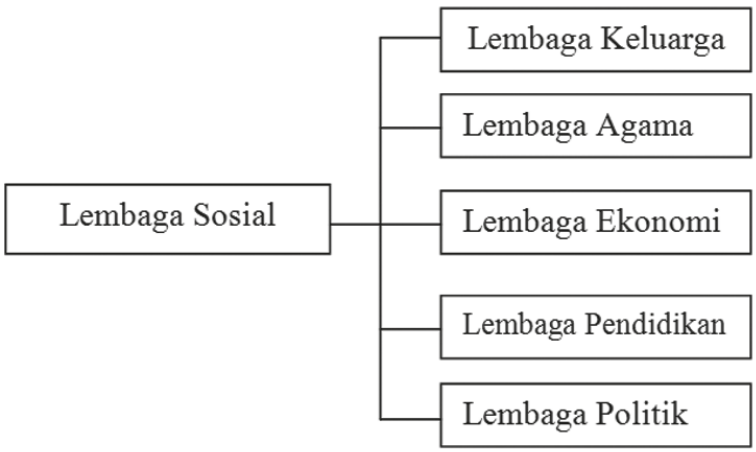

Setiap lembaga memiliki fungsi yang berbeda-beda dan memiliki hubungan yang saling melengkapi. Selanjutnya marilah kita bahas tentang jenis-jenis dan fungsi lembaga sosial.

a. Lembaga Keluarga

Keluarga merupakan unit sosial yang terkecil dalam masyarakat yang terdiri dari ayah, ibu dan anaknya. Anak-anak inilah yang nantinya berkembang dan mulai bisa melihat dan mengenal arti diri sendiri, dan kemudian ia mulai dikenal sebagai individu. Keluarga berperan membina dan membimbing anggota-anggotanya untuk beradaptasi dengan lingkungan fisik maupun

lingkungan budaya di mana ia berada. Apabila semua anggota sudah mampu untuk beradaptasi dengan lingkungan di mana ia tinggal, maka kehidupan masyarakat akan tercipta menjadi kehidupan yang tenang, aman, dan tenteram. Dari keluarga melahirkan individu dengan berbagai macam bentuk kepribadian dalam masyarakat.

Keluarga terbentuk dari sebuah perkawinan yang sah menurut agama, adat, dan pemerintah. Dalam keluarga diatur hubungan antaranggota keluarga sehingga tiap anggota mempunyai peran dan fungsi yang jelas. Contohnya, seorang ayah sebagai kepala keluarga sekaligus bertanggung jawab untuk memberikan nafkah terhadap keluarganya; seorang ibu sebagai pengatur, pengurus, dan pendidik anak-anaknya; seorang anak harus membantu kedua orang tuanya.



Sumber : Kemendikbud (2012)
Gambar 2. 10. Lembaga sosial keluarga

Secara sadar atau tidak sadar setiap anggota keluarga mempunyai peran yang berkaitan dengan proses regenerasi bagi putra-putrinya. Sebagaimana halnya dengan lembaga lain, maka keluarga pun memiliki fungsi. Apa fungsi lembaga keluarga? Pada umumnya lembaga keluarga memiliki fungsi antara lain sebagai berikut.

1) Fungsi Reproduksi

Dalam keluarga, anak-anak merupakan wujud dari cinta kasih dan tanggung jawab suami istri meneruskan keturunannya. Keluarga mempunyai fungsi reproduksi artinya dari pernikahan diharapkan akan memberikan keturunan.

2) Fungsi Proteksi (Perlindungan)

Keluarga memberikan perlindungan kepada anggotanya, baik perlindungan fisik maupun yang bersifat kejiwaan. Apabila di dalam keluarga terdapat rasa aman, proses-proses sosial di dalam keluarga dapat berjalan harmonis.

3) Fungsi Ekonomi

Pada umumnya dalam sebuah keluarga, ayah merupakan kepala keluarga serta menjadi tulang punggung keluarga. Ayah mempunyai kewajiban memenuhi kebutuhan ekonomi anak- anaknya. Pada masyarakat modern tidak menutup kemungkinan ibu juga mencari nafkah untuk membantu perekonomian keluarga. Suami dan istri memikul tanggungjawab ekonomi terhadap anak-anaknya. Kerja sama yang baik antara ayah dan ibu di dalam mengelola pendapatan menjadikan keluarga dapat memfungsikan ekonomi secara efektif dan efisien.

4) Fungsi Sosialisasi

Keluarga berperan membentuk kepribadian anak agar sesuai dengan harapan orang tua dan masyarakat. Keluarga merupakan sosialisasi pertama bagi anak atau sosialisasi primer. Di dalam lingkungan keluarga, anak mulai dilatih dan diperkenalkan cara-cara hidup bersama dengan orang lain. Anak diajak memahami lingkungan yang lebih luas sehingga pada saatnya nanti seorang anak benar-benar siap untuk hidup dalam masyarakat. Anak diperkenalkan oleh orang tuanya mengenai norma yang berlaku di masyarakat seperti norma dan nilai-nilai sosial yang berlaku dalam masyarakat. Dalam rangka sosialisasi ini pula anak diajarkan menjalankan kehidupan yang sesuai dengan nilai dan norma masyarakat.

5) Fungsi Afeksi

Keluarga memberikan kasih sayang dan perhatian pada anak-anaknya. Dalam keluarga pula diharapkan akan memberikan kehangatan perasaan pada anggota keluarganya seperti seorang bapak yang tetap memberikan perhatian dan kasih sayang kepada anak-anaknya tanpa membeda-bedakan.

6) Fungsi Pengawasan Sosial

Setiap anggota keluarga, pada dasarnya saling kontrol atau saling mengawasi karena mereka memiliki tanggungjawab dalam menjaga nama baik keluarga. Namun dalam kenyataanya fungsi ini biasa dilakukan oleh anggota keluarga yang lebih tua usianya.

7) Fungsi Pemberian Status.

Melalui lembaga perkawinan ini, seseorang akan mendapatkan status atau kedudukan yang baru di masyarakat, yaitu sebagai suami atau istri. Secara otomatis, ia akan diperlakukan sebagai orang yang dewasa dan mampu bertanggunjawab kepada diri sendiri, keluarga, anak-anak, dan masyarakat. Fungsi dari status suami adalah sebagai pemimpin dalam rumah tangga pencari nafkah sedangkan seorang istri berfungsi sebagai pendamping suami dalam menjaga keutuhan dan keharmonisan rumah tangganya. Keluarga memberikan status pada seorang anak, bukan hanya status yang diperoleh seperti status yang terkait dengan jenis kelamin, urutan kelahiran dn hubungan kekerabatan tetapi juga termasuk di dalamnya status yang diperoleh orang tua yaitu status dalam suatu kelas sosial tertentu.

Peranan keluarga dalam perubahan sosial yang terjadi dan semakin dinamis dari masa ke masa. Hal ini sangat menarik untuk diamati, karena keluarga sebagai agen sosialisasi pertama dan terdekat seharusnya dapat memberikan nilai-nilai yang sesuai dengan yang diharapkan oleh masyarakat kepada anak-anaknya, namun keluarga juga berperan sebagai benteng atau penyaring nilai-nilai di masyarakat yang sampai kepada anak-anaknya, disebabkan tidak semua nilai-nilai dalam masyarakat itu baik.

Perhatikan juga dalam proses sosialisasi yang terjadi kepada anak, kegiatan dalam keluarga, dan peranan tiap anggota keluarga, yang mulai bergeser jika dibandingkan dengan yang terjadi dahulu. Dahulu, hubungan antara anak dan orang tua lebih terlihat dengan jelas. Karena usia dan peranan yang sangat berbeda, seorang anak harus lebih hormat kepada orang tua mereka. Anak-anak harus membantu pekerjaan rumah tangga orang tuanya. Di masa sekarang, hal itu sudah tidak menjadi perhatian utama. Dahulu, seorang anak pada usia 10-15 tahun sudah diberikan tanggung jawab yang besar untuk membantu orang tuanya. Sekarang, anak usia tersebut memang juga dituntut mandiri, namun dengan cara yang lain. Contohnya anak mandiri dalam berkegiatan di sekolah dan menyelesaikan masalah pribadinya.



Wawasan

Menurut Peter Berger (1978) sosialisasi adalah proses melalui mana seorang anak belajar menjadi seorang anggota yang berpartisipasi dalam masyarakat.

Sumber : Kamanto Sunarto (2004)



(a) (b)

Sumber : Kemendikbud (2016)
www.google.co.id/search?q=gambar+buruh+pabrik+perempuan

Gambar 2.11. (a) Ibu yang sedang masak dan (b) ibu yang bekerja di pabrik

Perhatikan gambar 2.11. di atas, menunjukkan perubahan peran seorang ibu yang tidak hanya bekerja di dapur tapi sekarang ibu bisa bekerja di pabrik. Berikutnya peranan seorang ibu dan ayah dalam keluarga sekarang sudah tidak sama dengan dahulu. Perubahan ini dilihat dari perubahan sosial, sekarang perubahan tersebut terjadi pada pola peran ibu-ayah, yakni ibu lebih bebas untuk bekerja di luar seperti ayah, dan ayah bergantian mengurus keperluan rumah tangga seperti ibu, bagi beberapa keluarga hal ini memberikan interaksi yang lebih positif dan berdampak pada ketahanan keutuhan keluarga yang lebih kuat.

Selanjutnya pada pola keluarga dalam ikatan antarbudaya. Contoh keluarga, Ibu berasal dari suku A dengan ayah yang berasal dari suku B. Ibu maupun ayah tentunya dari awal sudah memiliki nilai budaya yang berbeda, namun yang terjadi mereka tetap berkomitmen untuk membentuk sebuah keluarga. Mereka sudah memiliki seorang anak yang lucu, dan pernikahan ini mampu menyatukan dua keluarga besar dari budaya yang berbeda.



Aktivitas Kelompok

Kamu telah mempelajari lembaga keluarga, diskusikan dengan kelompokmu peran dari masing-masing anggota keluarga pada kolom di bawah ini !

Nama anggota keluarga	Peran
Ayah	
Ibu	
Anak	

b. Lembaga Agama

Lembaga Agama adalah sistem keyakinan dan praktek keagamaan dalam masyarakat yang telah dirumuskan dan dibakukan. Agama yang dapat menjadi pelopor dalam menciptakan tertib sosial pada masyarakat. Agama merupakan suatu lembaga atau institusi penting yang mengatur kehidupan rohani manusia. Kita sebagai umat beragama semaksimal mungkin berusaha untuk terus meningkatkan keimanan kita melalui rutinitas beribadah, untuk mencapai rohani yang sempurna kesuciannya.

Bangsa Indonesia dalam lintasan sejarahnya selama beribu-ribu tahun adalah bangsa yang toleran dan terbuka. Contohnya kita harus menghargai orang lain yang berbeda agamanya dengan kita, ketika mereka sedang menjalankan ibadahnya. Sejak awal sejarahnya yang paling dini, pengaruh agama-agama luar diterima dengan ramah, tetapi direfleksikan kembali dalam konteks kebudayaannya sendiri

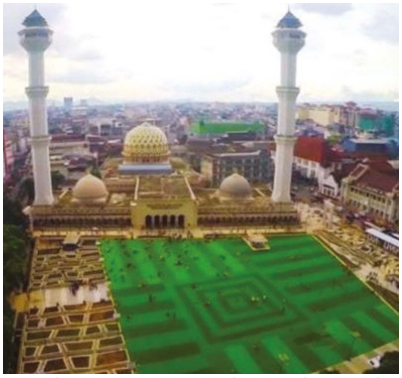

Sumber : www.google.co.id/search?q=foto+masjid+agung+jawa+barat



Sumber : www.google.co.id/search?q=foto+gereja



Sumber : www. google.co.id/search? q=foto+pura



Sumber : www.google.co.id/search?q=foto+vihara



Sumber : www.google.co.id/search?q=foto+klenteng

Gambar 2. 12. Tempat-tempat ibadah agama di Indonesia

Agama pada dasarnya aktivitas manusia untuk berhubungan dengan Tuhannya. Agama sangat penting untuk menyeimbangkan kehidupan manusia yaitu antara kehidupan dunia dan akhirat. Pendidikan agama menuntun individu untuk berperilaku baik terhadap sesama manusia, makhluk hidup lain dan alam sekitar. Secara jelasnya fungsi lembaga agama antara lain sebagai berikut :

1) Sebagai pedoman hidup bagi manusia baik dalam kehidupan sebagai pribadi dalam hubungan dengan Tuhan, dalam hubungannya dengan manusia lain, dan hubungan dengan alam sekitar.
2) Sumber kebenaran. Dalam diri para penganut (umat) agama ada keinginan untuk mencapai keselamatan dan kebahagiaan hidup, baik di dunia maupun di akhirat. Untuk itu agama mengajarkan dan memberikan jaminan dengan cara yang khas untuk mencapai kebahagiaan dan mengatasi kekurangmampuan manusia.
3) Pengatur tata cara hubungan manusia dengan manusia dan manusia dengan Tuhannya.
4) Tuntunan prinsip benar dan salah untuk menghindari perilaku menyimpang, seperti membunuh, mencuri, berjudi, dan sebagainya.
5) Pedoman pengungkapan perasaan kebersamaan di dalam agama diwajibkan berbuat baik terhadap sesama.
6) Pedoman keyakinan manusia berbuat baik selalu disertai dengan keyakinan bahwa perbuatannya itu merupakan kewajiban dari Tuhan dan yakin bahwa perbuatannya itu akan mendapat pahala, walaupun perbuatannya sekecil apapun.
7) Pedoman keberadaan yang pada hakikatnya makhluk hidup di dunia adalah ciptaan Tuhan semata.
8) Pedoman untuk rekreasi dan hiburan. Dalam mencari kepuasan batin melalui rekreasi dan hiburan, tidak melanggar kaidah-kaidah agama.



Aktivitas Kelompok

Diskusikan dengan kelompokmu kemudian isilah kolom berikut tentang kitab suci, tempat ibadah, dan hari besar keagamaan!

Agama	Kitab suci	Tempat Ibadah	Hari Besar
Islam			
Kristen			
Katolik			
Hindu			
Buddha			
Konghuchu			

c. Lembaga Ekonomi

Lembaga ekonomi bagian dari lembaga sosial yang mengatur tata hubungan antar manusia dalam pemenuhan kebutuhan hidup sehari-hari. Lembaga ekonomi lahir sebagai suatu usaha manusia menyesuaikan diri dengan alam untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka yang berkaitan dengan pengaturan dalam bidang-bidang ekonomi dalam rangka mencapai kehidupan yang sejahtera. Lembaga ekonomi bertujuan mengatur bidang-bidang ekonomi dalam rangka mencapai kehidupan yang sejahtera dan terpenuhinya kebutuhan masyarakat.

Secara umum yang hendak dicapai dalam lembaga ekonomi adalah terpenuhinya kebutuhan pokok demi kelangsungan hidup masyarakat. Perkembangan perekonomian di Indonesia secara keseluruhan menunjukkan perbaikan yang positif. Fungsi lembaga ekonomi antara lain sebagai berikut :

1). Memberi pedoman untuk mendapatkan bahan pangan.
2). Memberi pedoman untuk melakukan pertukaran barang atau barter.
3). Memberi pedoman tentang harga jual beli barang.
4). Memberi pedoman untuk menggunakan tenaga kerja.
5). Memberikan pedoman tentang cara pengupahan.
6). Memberikan pedoman tentang cara pemutusan hubungan kerja.
7). Memberi identitas bagi masyarakat.





Sumber : Kemendikbud (2016)
Gambar 2.13. Lembaga ekonomi



Aktivitas Kelompok

Kamu telah mempelajari lembaga ekonomi, sebutkan lembaga ekonomi yang ada di sekitar tempat tinggal kamu!

d. Lembaga Pendidikan

Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Dalam Kamus Bahasa Indonesia, tentang Pengertian Pendidikan, yang berasal dari kata "didik", kata ini mendapat awalan kata "me" sehingga menjadi "mendidik" artinya memelihara dan memberi latihan. Dalam memberi latihan diperlukan adanya ajaran, tuntutan dan bimbingan mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran.

Kata pendidikan (*education*) berasal dari bahasa latin *educare* yang artinya. Pendidikan merupakan proses membimbing manusia dari kegelapan menuju kecerdasan pengetahuan atau dari tidak tahu menjadi tahu.



Wawasan

Lembaga pendidikan formal terpenting dalam masyarakat kita ialah sekolah yang menawarkan pendidikan formal mulai dari jenjang prasekolah sampai ke jenjang pendidikan tinggi baik yang bersifat umum maupun khusus (misalnya sekolah agama dan sekolah luar biasa).

Sumber : Kamanto Sunarto (2004)

Apakah yang dimaksud dengan lembaga pendidikan? Lembaga Pendidikan adalah lembaga atau tempat berlangsungnya proses pendidikan yang dilakukan dengan tujuan untuk mengubah tingkah laku individu ke arah yang lebih baik melalui interaksi dengan lingkungan sekitar. Lembaga Pendidikan merupakan sebuah lembaga yang menawarkan pendidikan formal mulai dari jenjang pra-sekolah sampai ke jenjang pendidikan tinggi, baik yang bersifat umum maupun khusus.

Lembaga pendidikan juga merupakan sebuah institusi sosial yang menjadi agen sosialisasi lanjutan setelah lembaga keluarga. Dalam lembaga pendidikan, seorang anak akan dikenalkan mengenai kehidupan bermasyarakat yang lebih luas. Selain sekolah sebagai lembaga pendidikan formal, terdapat pula pendidikan nonformal, misalnya kursus-kursus keterampilan, kursus bahasa, dan kursus komputer serta pendidikan informal, pendidikan yang terjadi di keluarga (rumah).



Sumber : Kemendikbud (2015)
Gambar 2.14. Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal

Pendidikan memberikan arah terhadap pertumbuhan dan perkembangan manusia dan lingkungannya. Pertumbuhan dan perkembangan akan mengalami perubahan sesuai dengan perubahan waktu sehingga harus terorganisasi dan diarahkan sedemikian rupa menuju kepada tujuan akhir pendidikan sebagaimana yang telah ditetapkan. Lembaga-lembaga pendidikan merupakan penyalur pendidikan itu sendiri terus berkembang sesuai dengan kebutuhan dari tuntutan perubahan di masyarakat.

Secara fundamental lembaga pendidikan berfungsi untuk mengatur pemenuhan kebutuhan terhadap pendidikan. Mengenai fungsi lembaga pendidikan ada dua yaitu fungsi manifes dan fungsi laten. Fungsi manifes adalah fungsi yang tercantum dalam kurikulum sekolah. Menurut Horton dan Hunt dalam Kamanto Sunarto (2004), fungsi manifes lembaga pendidikan antara lain sebagai berikut.

1). Mempersiapkan anggota masyarakat untuk mencari nafkah. Dengan bekal keterampilan yang diperoleh dari lembaga pendidikan seperti sekolah maka seseorang siap untuk bekerja.
2). Mengembangkan bakat perseorangan demi kepuasan pribadi dan bagi kepentingan masyarakat.
3). Melestarikan kebudayaan masyarakat. Lembaga pendidikan mengajarkan beragam kebudayaan dalam masyarakat.
4). Menanamkan keterampilan yang perlu bagi partisipasi dalam demokrasi.

Fungsi laten (fungsi yang tidak disadari) dari lembaga pendidikan antara lain :

1). Mengurangi pengendalian orang tua. Keikutsertaan seorang anak dalam lembaga pendidikan seperti sekolah akan mengurangi pengendalian orang tuanya karena yang berperan saat dalam pengajaran dan pendidikan di sekolah adalah para gurunya.
2). Mempertahankan sistem kelas sosial. Lembaga sekolah diharapkan dapat mensosialisasikan kepada para anak didiknya untuk menerima perbedaan status yang ada di masyarakat. Sekolah diharapkan dapat menghilangkan perbedaan kelas sosial berdasarkan status sosial peserta didik di masyarakat.
3). Memperpanjang masa remaja. Adanya sekolah memungkinkan diperpanjang masa remaja dan penundaan masa dewasa.



Aktivitas Kelompok

Kamu telah mempelajari lembaga pendidikan! Sebutkan lembaga pendidikan formal, informal, dan non formal yang ada di sekitar tempat tinggal kamu, kemudian hasilnya dikumpulkan kepada bapak/ibu gurumu untuk dinilai!

e. Lembaga Politik

Secara etimologis, politik berasal dari kata Yunani yaitu *polis* yang berarti kota atau negara kota. Kemudian arti itu berkembang menjadi *polities* yang berarti warganegara, *politeia* yang berarti semua yang berhubungan dengan negara, politika yang berarti pemerintahan negara dan *politikos* yang berarti kewarganegaraan. Kata "politisi" berarti orang-orang yang menekuni hal politik**.**

Politik adalah proses pembentukan dan pembagian kekuasaan dalam masyarakat yang antara lain berwujud proses pembuatan keputusan, khususnya dalam negara. Definisi politik yang lainnya seperti: politik adalah usaha yang ditempuh warga negara untuk mewujudkan kebaikan bersama. Politik adalah hal yang berkaitan dengan penyelenggaraan pemerintahan dan negara. Politik merupakan kegiatan yang diarahkan untuk mendapatkan dan mempertahankan kekuasaan di masyarakat.

Lembaga politik merupakan suatu lembaga yang mengatur pelaksanaan dan wewenang yang menyangkut kepentingan masyarakat agar tercapai suatu keteraturan dan tata tertib kehidupan bermasyarakat. Lembaga politik merupakan keseluruhan tata nilai dan norma yang berkaitan dengan kekuasaan.



Sumber : www.google.co.id/search?q=foto+DPR

Gambar 2.15. DPR merupakan salah satu bentuk lembaga politik

Politik merupakan kegiatan yang berkaitan dengan masalah kekuasaan (*power*). Kekuasaan adalah kemampuan seseorang atau sekelompok manusia untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang atau kelompok lain sedemikian rupa sehingga tingkah laku itu menjadi sesuai dengan keinginan dan tujuan dari orang yang mempunyai kekuasaan itu. Adanya kekuasaan cenderung bergantung kepada hubungan antara yang berkuasa dan yang dikuasai.

Kekuasaan selalu ada di dalam setiap masyarakat, baik yang masih sederhana maupun yang sudah kompleks. Pada masyarakat yang masih sederhana, kekuasaan itu mungkin dijalankan oleh seseorang atau sekelompok kecil orang yang terdiri dari keluarga atau klan. Mereka menjalankan semua bidang kekuasaannya. Misalnya pada masyarakat, hukum adat atau desa yang terpencil letaknya. Sedangkan pada masyarakat yang kompleks kekuasaan itu biasanya terbagi pada beberapa golongan, sehingga terdapat perbedaan dan pemisahan dari kekuasaan. Misalnya adanya kekuasaan yang terbagi itu tampak dengan jelas di dalam masyarakat yang menganut dan melaksanakan demokrasi. Jadi kekuasaan itu terdapat di mana-mana pada setiap masyarakat, namun pada umumnya kekuasaan yang tertinggi ada organisasi yang tertinggi yang disebut Negara.

Setiap masyarakat mempunyai nilai dan norma tersendiri yang mengatur bentuk dan penggunaan kekuasaan itu. Apakah yang dimaksud dengan nilai dalam masyarakat? Nilai sosial adalah suatu perbuatan atau tindakan yang oleh masyarakat dianggap baik. Nilai sosial dalam setiap masyarakat tidak selalu sama, karena nilai di masyarakat tertentu dianggap baik tapi belum tentu baik di masyarakat yang lain. Maka karena keyakinan, nilai dan norma antara satu masyarakat dengan masyarakat yang lain berbeda. Sehingga lembaga politik yang terbentuk pun akan berbeda. Lembaga politik lahir dari serangkaian nilai dan norma yang berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan akan kekuasaan, khususnya kekuasaan pada tingkat Negara.



Wawasan

Negara adalah organisasi yang dalam sesuatu wilayah dapat memaksakan kekuasaannya secara sah terhadap semua golongan kekuasaan lainnya dan dapat menetapkan tujuan-tujuan dari kehidupan bersama itu.

Sumber : Miriam Budiardjo (2008)

Lembaga politik merupakan suatu badan yang mengkhususkan diri pada pelaksanaan kekuasaan dan wewenang. Lembaga-lembaga politik yang berkembang di Indonesia adalah sebagai berikut :

1. Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR)
2. Presiden dan Wakil Presiden
3. Dewan Perwakilan Rakyat (DPR)
4. Dewan Perwakilan Daerah (DPD)
5. Pemerintahan Daerah
6. DPRD Provinsi dan DPRD Kabupaten/Kota
7. Partai Politik



Aktivitas Kelompok

Diskusikan dengan kelompokmu apa tugas dari masing-masing lembaga politik tersebut di atas ! kemudian presentasikan di depan kelas.

Nama Lembaga	Tugasnya
MPR	
Presiden	
Wakil Presiden	
DPR	
DPD	
Pemerintah Daerah	
DPRD Provinsi	
DPRD Kabupaten/ Kota	
Partai Politik	

Secara fundamental lembaga politik berfungsi untuk mengatur dan membatasi setiap aktivitas politik dalam masyarakat. Fungsi lembaga politik dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Memelihara Ketertiban di Dalam Negeri.
   Lembaga politik memiliki fungsi untuk memelihara ketertiban didalam masyarakat dengan menggunakan wewenang yang dimilikinya, baik dengan cara persuasif (penyuluhan) maupun cara koersif (kekerasan).

Lembaga politik bertindak sebagai penegak hukum yang menyelesaikan konflik yang terjadi di antara anggota masyarakat secara adil sehingga anggota masyarakat dapat hidup dengan tenteram.

2. Mengusahakan Kesejahteraan Umum
   Lembaga politik memiliki fungsi untuk merencanakan dan melaksanakan pelayanan-pelayanan sosial serta mengusahakan pemenuhan kebutuhan pokok masyarakat. Contohnya antara lain : pengadaan dan distribusi pangan, sandang, papan, pendidikan, dan kesehatan.



Aktivitas Individu

Jelaskan bagaimana pelaksanaan lembaga politik yang pernah dilaksanakan di daerahmu seperti pemilihan ketua RW! Tugas ini dikumpulkan pada pertemuan berikutnya.



Tokoh



Prof Dr KPH Selo Soemardjan
Bapak Sosiologi Indonesia

Kanjeng Pangeran Haryo Prof. Dr. Selo Soemardjan lahir di Yogyakarta, 23 Mei 1915 – meninggal di Jakarta 11 Juni 2003 pada umur 88 tahun. beliau adalah seorang tokoh pendidikan dan pemerintahan Indonesia.

Ia dikenal sebagai Bapak Sosiologi Indonesia setelah tahun 1959, setelah meraih gelar doktornya di Cornell University, AS, mengajar sosiologi di Universitas Indonesia. Dialah pendiri sekaligus dekan pertama (10 tahun) Fakultas Ilmu Pengetahuan Kemasyarakatan (sekarang FISIP) UI. Kemudian tanggal 17 Agustus 1994, ia menerima Bintang Mahaputra Utama dari pemerintah dan pada tanggal 30 Agustus menerima gelar ilmuwan utama sosiologi. Pendiri FISIP UI ini, memperoleh gelar profesor dari Fakultas Ekonomi UI dan sampai akhir hayatnya justru mengajar di Fakultas Hukum UI.

Sumber: www. wordpress.com/category/ilmu-sosial/tokoh-tokoh-sosiologi
Sumber : //upload.wikimedia.org/wikipedia/commons/d/dc/Hasyim_Asyari.jpg

Rangkuman

1. Interaksi sosial adalah hubungan-hubungan antara orang perorangan, antara kelompok manusia, maupun antara orang perorangan dan kelompok manusia
2. Proses interaksi sosial akan terjadi apabila di antara pihak yang berinteraksi melakukan kontak sosial dan komunikasi.
3. Proses yang asosiatif terjadi apabila seseorang atau sekelompok orang melakukan interaksi sosial yang mengarah kepada kesatuan pandangan. Proses ini terdiri atas tiga bentuk yaitu kerja sama, akomodasi, dan asimilasi
4. Proses yang disosiatif terjadi apabila seseorang atau sekelompok orang melakukan interaksi sosial yang mengarah pada konflik dan merenggangkan solidaritas kelompok. Proses ini terdiri atas tiga bentuk yaitu kompetisi, kontravensi, dan pertentangan
5. Di dalam masyarakat dikenal ada empat tingkatan norma yaitu cara (*usage*), kebiasaan (*folksway*), tata kelakuan (*mores*), dan adat istiadat (*customs*).
6. Interaksi sosial yang terjalin secara berpola akan menghasilkan lembaga sosial. Oleh karena itu, interaksi sosial berpengaruh besar terhadap terbentuknya lembaga sosial masyarakat yang bersangkutan
7. Lembaga sosial adalah lembaga yang mengatur rangkaian tata cara dalam memenuhi kebutuhan manusia dalam menjalani kehidupan dengan tujuan mendapatkan keteraturan hidup.
8. Jenis-jenis lembaga sosial adalah lembaga keluarga, lembaga pendidikan, lembaga ekonomi, lembaga politik, dan lembaga agama.
9. Fungsi dan peran lembaga sosial di masyarakat untuk mengatur masyarakat dalam rangka mencukupi kebutuhan pokok atau dasar tiap-tiap anggota masyarakatnya. Dalam pemenuhan kebutuhan manusia diperlukan suatu lembaga yang mengatur pemenuhan berbagai jenis kebutuhan manusia. Jika tidak, maka kehidupan masyarakat akan sulit terkendali dan timbul kekacauan, ketidakmerataan dan lain-lain.

Uji Pemahaman Materi

A. Pilihah a, b, c, dan d sebagai jawaban yang paling tepat!

1. Hubungan-hubungan antara orang perorangan, antara kelompok manusia, maupun antara orang perorangan dan kelompok manusia disebut ….
   a. status sosial
   b. peran sosial
   c. interaksi sosial
   d. proses sosial
2. Proses interaksi sosial akan terjadi apabila memiliki syarat ….
   a. hubungan dan akibat
   b. proses dan tindakan
   c. kontak dan komunikasi
   d. aksi dan reaksi
3. Seorang bayi yang baru lahir, ia akan melakukan kontak sosial dengan ibunya.Itu merupakan salah satu contoh bentuk kontak sosial antara….
   a. kelompok
   b. orang perorangan
   c. perorangan dengan kelompok
   d. kelompok dengan kelompok
4. Berikut ini merupakan contoh dari terjadinya proses interaksi sosial …
   a. dua orang anak saling bersalaman dan saling berbicara
   b. orang Indonesia bertemu dengan orang Arab
   c. seorang laki-laki memperhatikan seorang gadis
   d. seorang anak sedang menelepon temannya
5. Yang tidak termasuk faktor-faktor berlangsungnya proses interaksi sosial adalah ….
   a. imitasi
   b. sugesti
   c. simpati
   d. asimilasi
6. Jika seorang anak kecil melihat apa yang dilakukan oleh orang tuanya, kemudian anak tersebut mencoba melakukan apa yang telah ia lihat. Tindakan anak tersebut dinamakan ….
   a. identifikasi
   b. imitasi
   c. simpati
   d. sugesti

7. Bentuk kerja sama di dalam masyarakat Indonesia lebih dikenal dengan nama ….
   a. gotong royong
   b. kooptasi
   c. akulturasi
   d. asimilasi
8. Lembaga sosial yang terbentuk dalam masyarakat melalui ikatan perkawinan disebut lembaga ....
   a. perkawinan
   b. keluarga
   c. ekonomi
   d. agama
9. Lembaga sosial yang mengatur hubungan antar manusia dalam pemenuhan kebutuhan hidup disebut lembaga ....
   a. pendidikan
   b. agama
   c. ekonomi
   d. politik
10. Di bawah ini yang termasuk ciri-ciri dari pendidikan informal adalah ....
    a. pendidikan berlangsung dalam lembaga pemerintah
    b. terdapat kepemimpinan yang jelas
    c. adanya batasan lama studi
    d. pendidikan berlangsung di keluarga

B. Esai

Jawablah pertanyaan berikut ini!

1. Jelaskan pengertian interaksi sosial !
2. Jelaskan syarat-syarat terjadinya interaksi sosial !
3. Jelaskan dua syarat terjadinya interaksi sosial !
4. Mengapa interaksi sosial dikatakan sebagai kunci dari semua kehidupan sosial ?
5. Jelaskan perbedaan antara proses sosial yang asosiatif dengan proses sosial yang disosiatif !
6. Bagaimanakah pengaruh interaksi sosial terhadap pembentukan lembaga sosial ?
7. Jelaskan pengertian lembaga sosial !
8. Jelaskan perbedaan antara kebiasaan dengan tata kelakuan dilihat dari kekuatan sanksinya!
9. Jelaskan jenis-jenis lembaga sosial ?
10. Bagaimanakah fungsi lembaga sosial secara umum ?

BAB 3

AKTIVITAS MANUSIA DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN



Peta Konsep

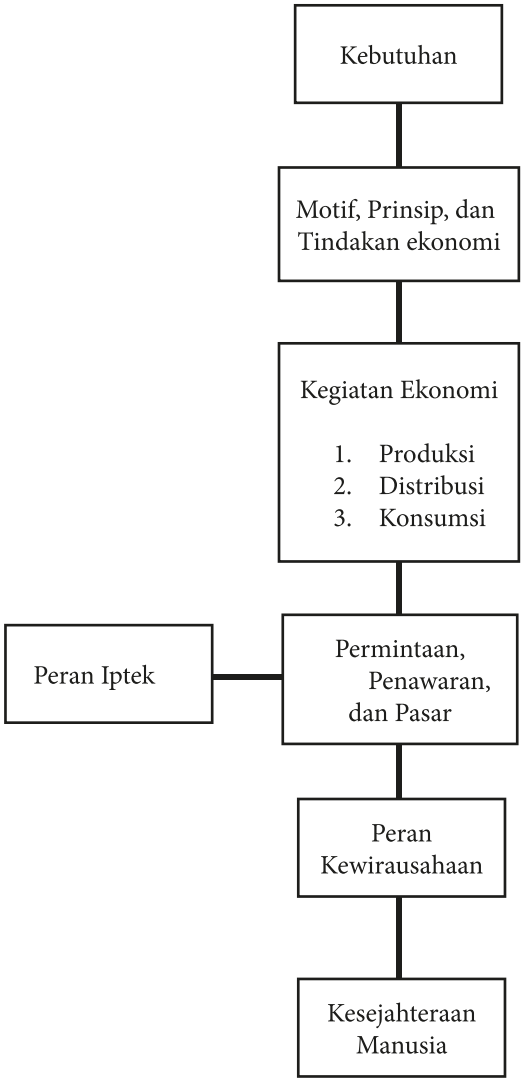

Tujuan Pembelajaran:

Setelah kegiatan pembelajaran dilaksanakan, peserta didik diharapkan dapat:

a. menjelaskan kelangkaan sebagai permasalahan ekonomi manusia;
b. menyebutkan jenis-jenis kebutuhan manusia;
c. menjelaskan hubungan antara tindakan, motif dan prinsip ekonomi;
d. menjelaskan kegiatan produksi;
e. menjelaskan kegiatan distribusi;
f. menjelaskan kegiatan konsumsi;

g. menjelaskan kaitan antara permintaan, penawaran, dan harga;
h. menjelaskan peran pasar bagi kehidupan masyarakat;
i. menjelaskan peran IPTEK dalam kegiatan ekonomi;
j. menjelaskan peran kewirausahaan dalam membangun ekonomi Indonesia; dan
k. menjelaskan hubungan antara kelangkaan dengan permintaan-penawaran untuk meningkatkan kesejahteraan manusia.

Prawacana

Setiap wilayah yang ada di Indonesia memiliki kekayaan dan potensi alam yang berbeda. Sumber daya yang tidak merata antarwilayah menimbulkan kelangkaan komoditas tertentu di suatu wilayah. Kelangkaan dapat terjadi karena sumber daya yang tersedia tidak sebanding dengan kebutuhan. Tidak terpenuhinya kebutuhan manusia berarti munculnya masalah pemenuhan kebutuhan yang disebut masalah ekonomi.

Kebutuhan manusia yang tidak terbatas, sedangkan alat pemenuhan kebutuhan terbatas itu menimbulkan munculnya masalah ekonomi karena adanya, barang dan jasa yang sangat terbatas keberadaannya. Untuk mengatasi kelangkaan, diperlukan kegiatan ekonomi yang menunjangnya. Dalam kegiatan untuk memenuhi kebutuhan ekonomi diperlukan kreativitas dalam kegiatan ekonomi agar mampu menyediakan barang kebutuhan dengan baik demi kesejahteraan manusia.

D. Kelangkaan dan Kebutuhan Manusia

Ayo perhatikan di sekelilingmu! Manusia juga dikenal sebagai mahluk ekonomi (*homo economicus*) karena manusia selalu ingin memenuhi kebutuhan, tentu saja dengan cara yang rasional sehingga dapat mencapai kesejahteraannya. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut manusia bertindak sebagai mahluk sosial. Manusia tidak mampu memenuhi kebutuhan tanpa melakukan interaksi dengan orang lain. Interaksi manusia dengan manusia lain menunjukkan bahwa manusia sebagai makhluk sosial yang selalu hidup bersama dan tidak dapat hidup sendiri dalam memenuhi kebutuhan. Tindakan manusia melakukan interaksi dengan manusia lain misalnya, untuk memperoleh beras dengan cara membeli dari pedagang di pasar karena secara individu tidak mampu menghasilkan beras itu.

Kebutuhan manusia yang beragam dan selalu terus bertambah tersebut tidak mungkin dapat terpenuhi tanpa adanya interaksi sosial, sebagai makhluk sosial manusia selalu membutuhkan manusia lain. Interaksi sosial merupakan kunci

dalam sendi-sendi kehidupan sosial, karena tanpa interaksi tidak mungkin terjadi aktivitas sosial. Interaksi sosial adalah hubungan – hubungan sosial yang dinamis, baik yang menyangkut hubungan antara individu dan individu, antar individu dan kelompok, maupun antara kelompok dengan kelompok. Secara sederhana, interaksi terjadi apabila dua orang saling bertemu, saling menegur, berkenalan, dan memengaruhi.

Interaksi sosial tidak terbatas oleh waktu karena dapat terjadi kapan saja dan dimana saja.Dengan adanya interaksi maka terjadi saling memengaruhi sehingga menimbulkan berbagai perubahan dalam kehidupan. Kondisi tersebut dinamakan proses sosial, dimana terjadi pengaruh timbal balik antara perbagai segi kehidupan bersama.Interaksi sosial merupakan bentuk pelaksanaan kedudukan manusia sebagai mahkluk sosial.Manusia tidak mampu hidup sendiri, sejak manusia dilahirkan kita selalu membutuhkan keberadaan orang lain. Manusia memiliki naluri untuk hidup bersama dengan orang lain, dan ingin bersatu dengan lingkungan sosialnya. Agar manusia dapat menjalankan fungsi sebagai makhluk ekonomi dan makhluk sosial maka dalam kegiatannya perlu mematuhi aturan-aturan atau norma-norma tertentu. Tanpa aturan –aturan yang mengatur proses kehidupan, maka manusia akan bertindak semena-mena.

1. Kelangkaan sebagai Permasalahan Ekonomi Manusia

Pernahkah kalian perhatikan aktivitas tiap orang yang ada di sekitar kalian? Orang-orang yang ada di sekitar kalian melakukan aktivitas sepanjang hari agar kebutuhannya terpenuhi. Kebutuhan manusia semakin hari semakin bertambah. Pada zaman pra aksara, kehidupan masih primitif untuk memenuhi kebutuhan mereka dengan cara berburu dan meramu. Kemudian seiring dengan majunya cara berpikir dan kebudayaan, mereka mulai hidup menetap dan bercocok tanam dan untuk memenuhi kebutuhan dilakukan dengan cara barter. Kebutuhan mereka belum terpenuhi dengan cara barter karena barang-barang yang mereka miliki belum tersedia banyak dan belum tersedia uang sebagai sarana untuk melakukan tukar-menukar.

Kebutuhan manusia demikian banyak, sedangkan barang-barang dan jasa serta sumber-sumber alam lain jumlahnya terbatas atau langka. Sumber daya antara daerah yang satu dengan daerah lain tidak sama. Beberapa daerah yang tersedia secara melimpah dan sebagian daerah lain tersedia sumber daya yang sedikit sehingga terjadi interaksi antar daerah untuk memenuhi kebutuhan.

Kelangkaan sumber daya dibanding dengan kebutuhan manusia akan menyebabkan kurangnya atau tidak terpenuhinya sebagian atau seluruh kebutuhan untuk hidup.Kelangkaan ini merupakan masalah ekonomi manusia. Masalah ekonomi muncul karena adanya kebutuhan manusia yang terbatas, sedangkan alat pemuas kebutuhan yang berupa barang dan jasa terbatas adanya.Ketidakseimbangan antara kebutuhan dan ketersediaan alat pemuas kebutuhan itu disebut kelangkaan.

Untuk mengatasi masalah kelangkaan maka perlu belajar ilmu ekonomi. Ekonomi berasal dari bahasa Yunani *Oikonomia* yang berarti rumah tangga. *Oikonomia* merupakan kata majemuk yang terdiri dari dua kata *'oikos* dan *nomo*s.'*Oikos* artinya rumah tangga, dan *nomos* artinya aturan, Jadi arti kata ekonomi berarti aturan rumah tangga atau ilmu yang mengatur rumah tangga. Ilmu ekonomi termasuk kelompok ilmu sosial.

Para pakar ekonomi memberi batasan-batasan yang berbeda-beda tentang pengertian ilmu ekonomi. Meskipun definisi atau batasan yang mereka berikan berbeda tetapi pada dasarnya mengandung makna yang sama. Definisi ilmu ekonomi yang sering digunakan " Ilmu ekonomi adalah ilmu pengetahuan sosial yang mempelajari tingkah laku manusia dalam memenuhi kebutuhan untuk mencapai kemakmuran." Berdasar definisi itu maka dapat diambil kesimpulan bahwa kemakmuran akan tercapai bila kebutuhan sudah terpenuhi. Untuk mencapai kemakmuran itu manusia harus selalu berusaha melakukan tindakan-tindakan atau pengorbanan, baik berupa tenaga, waktu maupun materi.

Berdasarkan kajian geografis, permasalahan ekonomi setiap daerah dan wilayah berbeda.Sebagai Negara kepulauan Indonesia memiliki keragaman bentuk muka bumi, mulai daratan hingga lautan. Kondisi yang demikian ini ternyata mempunyai hubungan yang erat dengan aktivitas manusia sebagai penghuninya. Dimana kondisi sosial suatu wilayah tidak akan terlepas dari keadaan fisiknya. Satu ciri utama kajian geografis adalah mengkaji hubungan antara unsur fisik dan unsur sosial di permukaan bumi.Pemanfaatan lingkungan fisik oleh manusia pada hakikatnya tergantung pada kondisi lingkungan fisik itu sendiri dan kualitas manusianya.Kondisi sosial manusia selalu dalam rangka pemenuhan kebutuhan. Pemenuhan kebutuhan masyarakat akan dapat terpenuhi kalau pembangunan wilayah tersebut berkembang dengan baik. Permasalahan ini tentu akan berdampak pada ketersediaan alat pemenuhan kebutuhan. Kelangkaan menjadi permasalahan tiap daerah baik di perkotaan maupun di pedesaan.

Di kota-kota umumnya terdapat permukiman kumuh dihuni para pendatang yang belum berhasil mewujudkan impiannya. Daerah terpencil terjadi karena secara geografis terletak di daerah yang sulit dijangkau seperti di lereng gunung, di kepulauan, maupun di tengah hutan.Daerah tersebut mengalami perubahan pembangunan, meskipun sebenarnya kaya sumber daya alam. Pembangunan dan pengembangan wilayah di Indonesia harus disesuaikan dengan kondisi geografis dan kondisi sosial masyarakat.

Kondisi geografis wilayah Indonesia yang beragam harus disikapi dengan pembangunan sarana perhubungan.Banyak daerah tidak dapat dijangkau karena kondisi jalan rusak parah seperti jalan-jalan di kawasan Sumatra dan Kalimantan. Permukiman kumuh menjadi polemik di perkotaan.Pembangunan di segala sektor, termasuk di desa hendaknya memperhatikan kondisi sosial ekonomi yang berlaku di masyarakat sehingga tidak terjadi ketimpangan.Hubungan antar pulau disikapi dengan membangun jalur pelayaran dan penerbangan. Jalur pelayaran dilakukan dengan membangun pelabuhan dan jalur penerbangan dengan membangun bandara.

Upaya pengembangan wilayah antar pulau, penyediaan pelayaran dan penerbangan merupakan prioritas yang terus dirintis. Aspek sosial harus diperhatikan dalam pengembangan wilayah agar proses pembangunan tidak berbenturan dengan nilai-nilai masyarakat setempat.Berdasarkan kajian wilayah dan kondisi wilayah yang berbeda tersebut menyebabkan masalah ekonomi yang rumit.Terjadi kesenjangan sumber daya di antara wilayah-wilayah tersebut. Di suatu daerah kelebihan sumber daya dan di daerah lain kekuarangan sumber daya.Kesenjangan tersebut menimbulkan permasalahan ekonomi terutama dalam penyediaan barang dan jasa. Salah satu upaya agar tidak terjadi kesenjangan ekonomi tersebut sebaiknya pendistribusian sumber daya termasuk di dalamnya distribusi sumber daya manusia.

Dari uraian tadi jelas bahwa kebutuhan manusia demikian banyaknya, sedangkan barang-barang dan jasa serta sumber-sumber alam lain yang menjadi bahan untuk menghasilkan barang dan jasa jumlahnya terbatas atau langka. Kelangkaan sumber daya dibandingkan dengan kebutuhan manusia akan menyebabkan kurangnya atau tidak terpenuhinya sebagian atau seluruh kebutuhan untuk hidup. Tidak terpenuhinya kebutuhan manusia itu berarti munculnya masalah pemenuhan kebutuhan, yang kemudian masalah itu dikenal dengan masalah ekonomi.

Renungkan

Ketersediaan sumber daya alam merupakan sumber pemenuhan kebutuhan patut kita syukuri. Kebutuhan yang semakin bertambah sebaiknya kita mampu mengatur kebutuhan agar persediaan sumber daya alam bisa lestari. Sebagai mahluk yang mensyukuri anugerah dari Tuhan Yang Maha Kuasa seyogyanya memanfaatkan sumber daya alam tersebut secara bijaksana dan menjaga kelestariannya.



Aktivitas Kelompok

1. Buat kelompok kecil dengan teman-teman kalian antara 4-5 orang.
2. Materi diskusi: bandingkan bagaimana kehidupan ekonomi masyarakat kota dan masyarakat desa! Apakah semua kebutuhan masyarakat kota dapat terpenuhi tanpa dukungan masyarakat desa atau sebaliknya? Apakah semua alat pemenuhan kebutuhan berupa barang dan jasa tersedia pada masing-masing masyarakat kota dan desa? Bila tidak tersedia alat pemenuhan kebutuhan secara lengkap, bagaimana cara mereka memenuhi kebutuhannya?
3. Buat laporan hasil diskusi, kemudian presentasikan di depan kelompok lain!

2. Kebutuhan Manusia

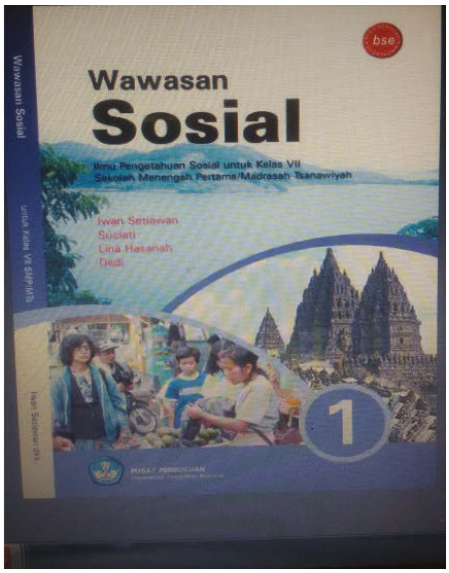

Sumber : kemendikbud (2008)



Sumber : kemendikbud (2015)

Gambar 3.1.barang kebutuhan manusia

Perhatikan gambar 3.1.! Gambar tersebut merupakan barang-barang yang sangat dibutuhkan manusia.Barang tersebut bisa jadi merupakan kebutuhan atau keinginan.Agar alat pemenuhan yang kita miliki dapat mencukupi kebutuhan kita, maka sebaiknya dalam penggunaan kita harus sesuaikan dengan skala

prioritas untuk menentukan kebutuhan yang paling penting harus diutamakan pemenuhannya.Sebagai pelajar dapat menggunakan uang saku bulanan atau mingguan dengan melakukan skala prioritas dalam penggunaannya.

Skala prioritas dapat diterapkan oleh setiap rumah tangga dengan membuat suatu daftar yang memuat semua kebutuhan dan harus disesuaikan dengan penghasilan. Dari daftar kebutuhan tersebut kita membuat rangking kebutuhan mana yang paling mendesak dan itulah yang akan kita penuhi lebih dahulu. Sehingga kita dapat memanfaatkan alat pemuas secara cermat dan alat pemuas itu benar-benar dapat memenuhi kebutuhan kita.

Kebutuhan adalah suatu keinginan terhadap suatu barang atau jasa yang menuntut adanya pemenuhan, apabila tidak dipenuhi maka akan mempengaruhi kehidupan. Contoh, bagi mereka yang lapar menuntut untuk dipenuhi makan, begitu juga mereka yang haus harus segera minum. Apabila kebutuhan ini tidak dipenuhi maka akan berakibat pada kelangsungan hidup orang tersebut.

Untuk mengetahui lebih jelas tentang kebutuhan manusia sebaiknya kita perlu mengetahui macam-macam kebutuhan.Berikut jenis macam-macam kebutuhan :

a. Macam-Macam Kebutuhan Menurut Intensitasnya atau Tingkatannya

1) Kebutuhan primer atau kebutuhan pokok adalah kebutuhan yang harus dipenuhi karena bila tidak dipenuhi akan mempengaruhi kelangsungan hidup. Adapun yang termasuk kebutuhan primer antara lain: kebutuhan akan makan, kebutuhan ini bila tidak terpenuhi maka manusia tidak bisa hidup. Kebutuhan pakaian, kebutuhan ini harus dipenuhi karena manusia perlu bersosialisasi dengan sesama, dan apabila tidak dipenuhi maka akan mengalami kesulitan dalam pergaulan. Perumahan merupakan kebutuhan tempat untuk berteduh, istirahat dan melepas lelah sehingga kebutuhan ini mutlak harus dipenuhi.

2) Kebutuhan sekunder (tambahan) adalah kebutuhan yang dipenuhi setelah kebutuhan primer terpenuhi. Kebutuhan sekunder merupakan pelengkap dari kebutuhan primer. Tidak terpenuhinnya kebutuhan ini tidak mengganggu kelangsungan hidup. Kebutuhan sekunder antara lain, perabot rumah tangga, lemari, arloji, radio, dan sabun.

3) Kebutuhan Tersier atau kebutuhan barang mewah adalah kebutuhan yang dipenuhi setelah kebutuhan primer dan kebutuhan sekunder terpenuhi. Kebutuhan ini tidak mutlak harus dipenuhi tetapi disesuaikan dengan kondisi keuangan dari masing-masing orang. Biasanya kebutuhan ini berhubungan dengan harga diri orang tersebut, apabila seseorang mampu memiliki barang-barang mewah. Pada saat ini sulit menentukan mana barang mewah dan mana yang bukan, karena tergantung dari tingkat kekayaan yang dimiliki masing-masing orang.

b. Macam-Macam Kebutuhan Menurut Sifat

Macam-macam kebutuhan menurut sifatnya dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu kebutuhan jasmani dan kebutuhan rohani.

1) Kebutuhan Jasmani adalah kebutuhan yang bersifat memberi kepuasan pada badan atau jasmani. Kebutuhan ini bersifat materi. Contoh kebutuhan ini antara lain kebutuhan akan makan, obat bagi yang sakit, minuman, kesehatan, dan olah raga.

2) Kebutuhan Rohani adalah kebutuhan yang dirasakan untuk kepentingan jiwa manusia. Apabila kebutuhan ini terpenuhi akan merasa puas, aman dan tenang. Contoh kebutuhan rohani antara lain kebutuhan akan rekreasi, agama, nonton TV, baca buku, dan pendidikan.

c. Macam-Macam Kebutuhan Menurut Waktu Penggunaannya

Menurut Waktunya, kebutuhan manusia dibedakan menjadi dua yaitu sebagai berikut.

1) Kebutuhan sekarang adalah kebutuhan manusia yang harus segera dipenuhi pada saat dibutuhkan. Apabila pemenuhan kebutuan ini tidak dilakukan dengan segera akan berakibat tidak baik terhadap kelangsungan hidupnya, yang termasuk kebutuhan sekarang antara lain:
   a) Makanan sangat dibutuhkan oleh orang yang kelaparan dan ini harus segera dipenuhi karena orang bisa mati kelaparan.
   b) Minuman sangat dibutuhkan bagi orang yang kehausan dan ini harus segera dipenuhi karena orang bisa mati kehausan.
   c) Obat sangat dibutuhkan bagi orang yang sakit. Kebutuhan ini tidak bisa ditunda karena akan berakibat fatal.

2) Kebutuhan masa yang akan datang adalah kebutuhan manusia yang pemenuhannya dapat ditangguhkan pada masa yang akan datang. Pemenuhan kebutuhan ini dapat dipersiapkan dari sekarang. Contoh, seseorang saat ini bekerja untuk memperoleh uang tetapi tidak lupa menyisihkan sebagian uangnya untuk memenuhi kebutuhan yang akan datang. Uang tabungan ini bisa digunakan untuk pendidikan di masa depan bagi anak-anaknya.

d. Macam-Macam Kebutuhan Menurut Subjek

Menurut subjek yang merasakannya, kebutuhan manusia dibedakan menjadi dua macam yaitu:

1) Kebutuhan Individual adalah kebutuhan yang berhubungan langsung dengan perorangan. Kebutuhan ini dirasakan oleh diri pribadi seseorang dan pemenuhannya dilakukan secara individu. Tentu saja kebutuhan ini tidak sama orang yang satu dengan yang lainnya. Contoh kebutuhan ini seperti makan, minum, mobil, sepatu, dan kaca mata. Kebutuhan tergantung dari keinginan masing-masing.

2) Kebutuhan kelompok atau kolektif adalah kebutuhan yang dirasakan oleh sekelompok orang secara bersama-sama dan pemenuhannya juga dilakukan secara bersama-sama. Contoh kebutuhan ini antara lain : kebutuhan akan jalan, jembatan, sekolah, pasar, dan lapangan.

Kebutuhan manusia yang satu dengan yang lain berbeda ragam dan jumlahnya. Perbedaan ini disebabkan oleh faktor–faktor yang memengaruhinya. Faktor-faktor tersebut antara lain:

a). Jenis Kelamin

Perbedaan jenis kelamin dan umur pasti akan memengaruhi perbedaan jenis dan jumlah kebutuhan. Jenis kelamin akan berpengaruh pula pada variasi dan jenis kebutuhan.

b). Tingkat Pendidikan

Seseorang yang mengutamakan penambahan pengetahuan atau wawasan yang terkait dengan latar belakang pendidikan akan

berpengaruh pada kebutuhannya. Sebagai contoh: kebutuhan anak SD tentu akan berbeda bila dibandingkan anak SMP bila melihat jenis dan ragamnya.

c). Lingkungan Tempat Tinggal

Lingkungan tempat tinggal sangat besar pengaruhnya terhadap kebutuhan manusia. Orang hidup di daerah pegunungan akan berbeda kebutuhannya dengan mereka yang hidup di dataran rendah.

d). Kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi menyebabkan adanya penemuan-penemuan baru dan produk-produk baru. Munculnya produk baru ini akan memengaruhi orang untuk memiliki, sehingga muncul kebutuhan akan produk baru itu.

e). Tingkat Pendapatan

Semakin besar pendapatan seseorang maka semakin besar pula kebutuhan karena mereka memiliki sarana untuk untuk memenuhinya dan sebaliknya semakin kecil pendapatannya akan semakin sulit untuk memenuhi kebutuhan.

f). Status Sosial

Semakin tinggi kedudukan seseorang di masyarakat biasanya semakin beragam dan bertambahnya kebutuhan.

g). Perbedaan Selera

Perbedaan selera ini akan sangat berpengaruh terhadap barang / jasa yang dibutuhkan. Selera seseorang akan memengaruhi orang tersebut akan pemenuhan kebutuhannya.

Sudah kita ketahui bahwa kebutuhan manusia tidak ada batasnya artinya setiap saat selalu bertambah dan berkembang seiring dengan kemajuan peradaban manusia.Untuk bisa melangsungkan kehidupannya dan memperoleh kemakmuran, orang harus mampu mengimbangi kebutuhan dengan alat pemenuhan yang ada juga perlu ditingkatkan dan dikembangkan secara terus-menerus.

Alat pemenuhan kebutuhan manusia banyak sekali macamnya.Ada yang berupa barang dan jasa. Ada yang berwujud dan ada tidak berwujud. Begitu juga untuk memperoleh perlu mengeluarkan uang atau tidak mengeluarkan uang untuk memperolehnya.Seperti halnya kebutuhan, alat pemuas kebutuhan terdapat berbagai jenis atau macamnya. Banyaknya alat pemenuhan kebutuhan itu agar mudah mengingat maka perlu diklasifikasikan sebagai berikut.

e. Alat Pemenuhan Kebutuhan Menurut Kelangkaannya atau Cara Memperolehnya

Menurut kelangkaanya atau cara memperolehnya alat pemuas kebutuhan dibedakan atas barang ekonomis dan barang bebas.

1. Barang Ekonomis
   Barang ekonomis adalah semua barang yang keberadaannya terbatas sehingga untuk memperolehnya perlu pengorbanan baik materiil maupun fisik. Contoh barang ekonomis dapat dilihat pada gambar 3.2. antara lain sepatu dan air minum.



Sumber :benzhop.wordpress.com Sumber : portal.bangkabaratkab.go.id
Gambar 3.2.sepatu dan air kemasan sebagai barang yang siap dikonsumsi

2. Barang Bebas
   Barang bebas adalah barang yang jumlahnya banyak sehingga untuk memperolehnya tidak perlu pengorbanan. Misalnya sinar matahari, udara dan air.

f. Alat Pemenuhan Kebutuhan Menurut Hubungannya dengan Barang Lain

Berdasar hubungannya dengan barang lain, barang dapat dibedakan menjadi barang substitusi dan barang komplementer.

1. Barang Substitusi
   Barang substitusi adalah barang yang dalam penggunaannya saling dapat menggantikan dengan barang lain dengan syarat barang tersebut memiliki kegunaan yang sama. Contoh barang ini antara lain, nasi bisa diganti fungsinya dengan singkong, dan gula merah bisa digantikan dengan gula putih.
2. Barang Komplementer
   Barang komplementer adalah barang yang penggunaannya dapat saling melengkapi satu sama lain, karena bila tidak salah satu maka barang tersebut kurang bermanfaat atau bahkan tidak bermanfaat sama sekali. Contoh barang ini antara lain: motor tidak akan jalan kalau tidak ada bensin, kompor tidak menyala kalau tidak ada gas atau minyak tanah.

g. Alat Pemenuhan Kebutuhan Menurut Tujuan Penggunaannya

Dilihat dari tujuan penggunaannya barang dapat dikelompokkan menjadi barang produksi dan barang konsumsi.

1. Barang Produksi (Barang Modal)
   Barang produksi disebut juga barang modal karena barang ini tidak dapat langsung memenuhi kebutuhan manusia tetapi melalui proses dahulu baru dapat digunakannya. Barang ini dapat menghasilkan barang lain. Contoh barang modal antara lain: lahan, mesin, dan gedung.



Sumber : kemendikbud (2015)

Gambar 3.3. Mesin penggilingan padi

2. Barang Konsumsi

Barang konsumsi adalah barang-barang yang dapat digunakan secara langsung untuk memenuhi kebutuhan manusia.Barang ini banyak ragamnya tergantung dari masing-masing individu yang menginginkan. Dalam kehidupan sehari-hari barang konsumsi disebut juga barang jadi atau siap pakai karena telah melalui proses produksi dan siap dipasarkan. Contoh barang ini antara lain, buku tulis yang kalian butuhkan untuk belajar dan alat tulis.

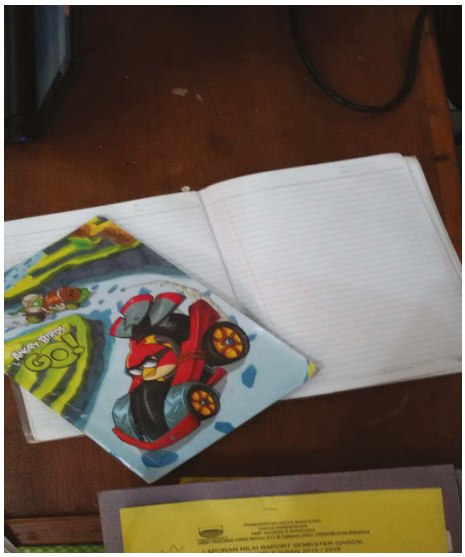

Sumber : Kemendikbud (2015)
Gambar 3.4.Buku tulis

h. Alat Pemenuhan Kebutuhan menurut Proses Pembuatannya

Berdasarkan proses pembuatan, alat pemuas kebutuhan dapat dikelompokkan menjadi tiga macam,yaitu barang mentah, barang setengah jadi dan barang jadi.

1. Barang Mentah

Barang mentah adalah barang yang belum dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan tetapi harus melalui proses produksi terlebih dahulu. Contoh barang mentah antara lain : padi belum bisa digunakan untuk memenuhi kebutuhan karena masih berupa barang mentah dan harus melalui proses dahulu, begitu juga kayu belum digunakan bila belum dibentuk dulu menjadi perabot.

2. Barang Setengah Jadi

   Barang setengah jadi yaitu barang atau alat pemuas kebutuhan yang masih dalam proses produksi. Contoh barang ini antara lain : benang sebelum dibuat kain, dan tepung sebelum dibuat kue.

3. Barang Jadi

   Barang jadi adalah barang atau alat pemuas kebutuhan yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan.Contoh barang ini antara lain : nasi, kue, alat tulis, tas, baju, celana, buku, dan pensil.



Aktivitas Kelompok

1. Bentuk kelompok kecil dengan anggota antara 4-5 orang per kelompok!
2. Masing-masing anggota kelompok memiliki nomor sesuai urutan dari nomor 1 sampai dengan 4 atau 5.
3. Masing-masing anggota yang bernomor sama berkumpul dalam satu kelompok diskusi.
4. Materi diskusi: masing-masing kelompok nomor berdiskusi tentang:

   Nomor 1: macam-macam kebutuhan menurut tingkatan dan subyeknya.

   Nomor 2: macam-macam kebutuhan menurut waktu dan sifat.

   Nomor 3: macam-macam alat pemenuhan kebutuhan menurut tujuan dan hubungannya dengan barang lain.

   Nomor 4: macam-macam alat pemenuhan kebutuhan menurut wujud dan kelangkaannya.

   Nomor 5: macam-macam alat pemenuhan kebutuhan menurut proses terjadinya.
5. Masing-masing kembali pada kelompok asal untuk kemudian berbagi informasi yang telah didapatkan.
6. Laporkan hasil diskusi dalam lembar kertas lain dan presentasikan hasil diskusi di hadapan kelompok lain untuk ditanggapi.

Aktivitas Individu



Lengkapi tabel di bawah ini dengan memberikan contoh yang sesuai dengan kebutuhan-kebutuhan kalian! Jelaskan macam-macam kebutuhan tersebut menurut pendapat kalian!

No	Nama Kebutuhan	Menurut Intensitas			Menurut Sifatnya		Menurut Waktu		Menurut Subyek Pemilikan	
		Primer	Sekunder	Tersier	Jasmani	Rohani	Sekarang	Yang Akan Datang	Individual	Kelompok
1.	Baju	✓	....	....	✓	....	✓	.....	✓	.....
2.	.....	....	....	....	....	....	.....	.....	.....	.....
3.	.....	....	....	....	....	....	.....	.....	.....	.....
4.	.....	....	....	....	....	....	.....	.....	.....	.....
5.	.....	....	....	....	....	....	.....	.....	.....	.....
6.	.....	....	....	....	....	....	.....	.....	.....	.....
7.	.....	....	....	....	....	....	.....	.....	.....	.....
8.	.....	....	....	....	....	....	.....	.....	.....	.....
9.	.....	....	....	....	....	....	.....	.....	.....	.....
10.	.....	....	....	....	....	....	.....	.....	.....	.....

Buat suatu daftar skala prioritas kebutuhan kamu selama satu minggu dengan mempergunakan uang saku yang kamu miliki dalam rentang waktu tersebut! Buatlah suatu kesimpulan tentang tindakan yang harus kalian lakukan dalam memenuhi kebutuhan kalian dengan kemampuan keuangan yang terbatas!

Nomor Skala Prioritas	Nama Kebutuhan	Jumlah Rp
1	.....	.....
2	.....	.....
3	.....	.....
4	.....	.....
5	.....	.....
6	.....	.....
7	.....	.....
8	.....	.....
9	.....	.....
10	.....	.....

3. Tindakan, Motif, dan Prinsip Ekonomi



Sumber : Kemendikbud (2015)
Gambar 3.5. Beberapa pekerja di *home industry*

Perhatikan gambar 3.5.! Apa yang mendorong tindakan ekonomi mereka? Ayo selidiki faktor yang mendasari manusia melakukan kegiatan! Tindakan mereka didorong oleh kekuatan yang ada pada diri mereka. Kekuatan yang ada dalam diri manusia untuk melakukan tindakan atau kegiatan disebut **motif**. Dalam tindakan ekonomis yang dilakukan manusia, motif tersebut berasal dari diri sendiri dan berasal dari luar diri manusia atau pengaruh dari orang lain.

Manusia melakukan berbagai macam tindakan agar semua kebutuhannya terpenuhi dan dapat mencapai kemakmuran.Segala kegiatan manusia untuk memenuhi berbagai kebutuhan hidupnya disebut dengan **tindakan ekonomis** atau perbuatan ekonomis.Tujuan dari tindakan ekonomis adalah untuk mengendalikan agar pengeluaran tidak melebihi pendapatan.

Tindakan ekonomis manusia dilakukan dalam kegiatan ekonomi. Tindakan ekonomis dilakukan setiap orang harus dengan penuh tanggungjawab, kejujuran dan santun.Kegiatan ekonomis manusia harus rasional agar mendapatkan hasil yang maksimal. Kegiatan yang rasional adalah kegiatan dilakukan dengan pikiran dan akal yang sehat.



Sumber : teguhhariawan.wordpress.com
Gambar 3.6. jualan sate



Sumber : rumahzis.ugm.ac.id
Gambar 3.7. Sebuah panti asuhan

Ayo perhatikan gambar 3.6 dan 3.7! Dua gambar di atas menunjukkan aktivitas yang berbeda dengan alasan yang berbeda pula. Dari gambar di atas jelas bahwa setiap orang melakukan kegiatan selalu didorong oleh keinginan untuk memperoleh sesuatu. Keinginan atau alasan yang mendorong manusia untuk melakukan tindakan ekonomi disebut **motif ekonomi**. Tindakan manusia selalu didorong oleh suatu keinginan. Keinginan atau motif yang mendorong manusia melakukan kegiatan ekonomi ada bermacam-macam. Motif ekonomi dapat dibedakan menjadi empat macam, antara lain sebagai berikut

a. Motif untuk Memenuhi Kebutuhan

Motif paling penting yang mendorong manusia melakukan kegiatan ekonomi, yaitu ingin memenuhi kebutuhan untuk mencapai kemakmuran. Setiap aktivitas yang dilakukan manusia dengan harapan dapat memperoleh penghasilan. Penghasilan itulah yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan. Apabila penghasilannya tidak mencukupi maka berusaha mendapatkan penghasilan tambahan dengan melakukan kegiatan ekonomi lainnya. Sebagai contoh, seperti yang dapat dilihat pada gambar 3.8. Seorang pedagang sayur keliling dengan tujuan membantu mendapatkan tambahan penghasilan suaminya yang bekerja sebagai buruh pabrik.



Sumber :ibu.snhadi.wordpress.com
Gambar 3.8. Seorang Ibu yang berjualan keliling.

b. Motif Berbuat Sosial

Rasa kemanusiaan selalu ada pada setiap orang.Selain ingin memenuhi kebutuhan manusia punya keinginan untuk menolong orang lain atau ingin membantu sesama manusia. Sebagai contoh, seorang siswa berkunjung ke Panti Asuhan untuk menyumbangkan buku-buku pelajaran yang tidak terpakai. Apa yang mendasari kegiatan dilakukan untuk motif ini? Pernahkah kamu membantu orang lain dengan kemampuan yang kamu miliki? Ada banyak cara kegiatan yang dilakukan dengan motif sosial ini. Contoh, kalian membantu orang lain misalnya dengan menyumbangkan baju yang tidak terpakai, membantu teman yang kekurangan, membantu fakir miskin, dan membantu teman yang terkena musibah.



Sumber : zainuddinjambi.wordpress.com
Gambar 3.9. Penyerahan santunan kepada anak yatim.

c. Motif untuk Mendapatkan Penghargaan

Penghargaan yang dimaksud bukan sekedar mendapat pujian atau piagam tetapi juga ingin status sosial yang lebih tinggi dari masyarakat sekitar.Penghargaan diperoleh apabila ada usaha dengan rajin untuk memperolehnya. Belajar dengan rajin untuk memperoleh prestasi maka akan mendapat penghargaan pada saat pembagian laporan hasil belajar pada akhir semester atau kompetisi mata pelajaran yang diadakan sekolah setiap pekan kreativitas. Penghargaan yang kamu dapat bisa berupa rangking atau piala dapat kalian lihat pada gambar 3.10



Sumber : Kemendikbud (2014)

Gambar 3.10. Penyerahan piala kepada peserta didik yang berprestasi.

d. Motif untuk Memperoleh Kekuasaan

Motif lain yang mendorong manusia melakukan kegiatan ekonomi adalah motif memperoleh kekuasaan. Manusia kadang tidakpuas terhadap apa yang diperoleh, sehingga terus melakukan kegiatan dan mengembangkan usaha.

Kegiatan ekonomi meliputi kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi yang akan dibahas pada sub bab berikutnya, yang mendasarkan kegiatannya pada prinsip ekonomi. Bagi pelaku produksi, tindakan yang dilakukan harus menggunakan bahan baku yang bagus, tenaga kerja yang terampil, mesin, sehingga dalam melakukan proses produksi dapat efisien dan barang hasil produksinya berkualitas. Bagi distributor, berusaha agar barang yang disalurkan tepat sasaran. Bagi konsumen dapat memenuhi kebutuhan dengan cara membeli barang dengan harga yang sesuai dan kualitas bagus.

Apa yang dimaksud prinsip ekonomi? Di bawah ini ada beberapa pengertian prinsip ekonomi pada umumnya.

1. Prinsip ekonomi adalah usaha untuk mendapatkan hasil tertentu dengan pengorbanan yang sekecil mungkin.

2. Prinsip ekonomi adalah dengan pengorbanan yang kita keluarkan untuk mendapatkan hasil yang sesuai dengan diharapkan.
3. Prinsip ekonomi adalah berusaha dengan alat yang tersedia untuk memperoleh hasil yang maksimal.
4. Prinsip ekonomi adalah dasar berpikir manusia yang digunakan untuk melakukan tindakan ekonomi.

Bahkan dalam dunia usaha prinsip ekonomi berhubungan dengan sebutan efisien dan efektif. Efisien artinya kegiatan yang dilakukan tepat untuk mencapai target tertentu dan efektif artinya apa yang dilaksanakan benar. Prinsip ekonomi baik sekali digunakan dalam segala kegiatan ekonomi, baik kegiatan produksi, distribusi maupun konsumsi.

Orang akan menerapkan prinsip ekonomi dalam kegiatan sehari-hari. Sebagai contoh seseorang akan membeli sepatu pada toko A dengan harga Rp 150.000,00, pada toko B harga sepatu Rp 149.000,00 dan pada toko C harga sepatu dengan kualitas yang sama Rp 149.500,00. Berdasar prinsip ekonomi tentu orang tersebut akan membeli pada toko B yang harga lebih murah dan kualitas sama. Orang yang berpedoman pada prinsip ekonomi selalu melakukan pertimbangan-pertimbangan sehingga pengorbanan kita dapat memperoleh hasil yang maksimal.

Prinsip ekonomi dapat diterapkan dalam kegiatan ekonomi. Penerapan prinsip ekonomi dalam kegiatan-kegiatan ekonomi tentu dengan tujuan yang berbeda. Di bawah ini contoh penerapan dalam kegiatan ekonomi.

1. Penerapan prinsip ekonomi dalam kegiatan produksi antara lain:
   a. menggunakan bahan mentah atau bahan baku dengan mutu baik,
   b. mendirikan tempat perusahaan yang dekat dengan bahan mentah/bahan baku,
   c. menggunakan tenaga kerja dengan upah murah, dan
   d. harus selalu hemat dalam biaya produksi.

2. Penerapan prinsip ekonomi dalam kegiatan distribusi,antara lain :
   a. menyalurkan barang dengan prinsip tepat sasaran, tepat waktu, dan tepat tempat,
   b. menempatan perusahaan diantara produsen dan konsumen,
   c. memberikan layanan dengan baik, dan
   d. menggunakan sarana distribusi yang murah.

3. Penerapan prinsip ekonomi dalam kegiatan konsumsi, antara lain :
   a. membeli barang dengan memilih terlebih dahulu;
   b. memilih barang yang kualitas bagus;
   c. membeli barang sesuai dengan yang direncanakan; dan
   d. setiap awal bulan membuat daftar kebutuhan berdasar skala prioritas.

Penerapan prinsip ekonomi sangat penting apalagi di era globalisasi, semua barang secara bebas masuk dan keluar dari dalam negeri. Pada saat seperti ini produsen dituntut dapat menghasilkan barang yang berkualitas dengan harga yang bersaing.Tugas produsen ini sangat berat, tetapi harus tetap dilaksanakan agar barang hasil produksinya dapat terjual. Begitu juga distiributor harus melakukan penyaluran dengan efektif dan efisien.Sebaiknya distributor menggunakan saluran distribusi yang tepat.



Aktivitas Kelompok

1. Bentuk kelompok dengan anggota antara 4-5 siswa.
2. Diskusikan dengan kelompokmu dari contoh kegiatan berikut ini:

"Manto seorang pedagang di pasar, sehari-hari dia menjual buah-buahan yang dibelinya dari grosir di Pasar Induk. Barang dagangannya di tata secara rapi walaupun kios yang dimilikinya ukuran kecil, tapi kelihatan bersih dan tampak rapi. Tiap hari setelah membeli barang dagangan Manto selalu menyortir dan memisahkan ukuran buahnya dan disusun secara rapi sesuai dengan ukuran. Harga barang dagangan disesuaikan dengan ukuran sehingga terjadi variasi harga buah-buahan. Manto selalu berpenampilan rapi dan murah senyum. Setiap ada pembeli dilayani dengan baik. Timbangan menggunakan timbangan elektrik yang dipajang di depan sehingga pembeli dapat memilih buah-buahan dan bisa melakukan penimbangan sendiri. Usaha yang dilakukan Manto berkembang dan tetap menjadi orang dengan kesederhanaannya."

Pertanyaan:
   a. Motif apa yang mendasari Manto melakukan kegiatan?
   b. Prinsip apa saja yang dilakukan Manto dalam menjalankan usahanya!
   c. Bagaimana sikap Manto terhadap pelanggannya!
   d. Buatlah kesimpulan sikap yang harus dimiliki setiap orang dalam melakukan tindakan ekonomi!

3. Laporkan hasil diskusi secara tertulis dan kemudian presentasikan di depan kelompok lain untuk ditanggapi!

Aktivitas Individu

Amati kegiatan ekonomi yang dilakukan orang-orang di sekitarmu dan isi daftar berikut! Berikan kesimpulan tentang kaitan antara tindakan ekonomi, motif ekonomi dengan karakter yang diharapkan!

No	Nama	Pekerjaan	Tindakan Ekonomi	Motif Ekonomi	Karakter yang Diharapkan
1	Agus	Pedagang	Berdagang barang kebutuhan sehari-hari	Mencari keuntungan	Santun Jujur dan Tanggung Jawab
2	.....	.....	.....	.....	.....
3	.....	.....	.....	.....	.....
4	.....	.....	.....	.....	.....
5	.....	.....	.....	.....	.....
6	.....	.....	.....	.....	.....

D. Kegiatan Ekonomi



Sumber : aliakbars.wordpress.com

Gambar 3.11. Kegiatan produksi di Home Industry



Sumber : kabarseputarmuria.com

Gambar 3.12. Pedagang sayur keliling

Perhatikan gambar 3.11; 3.12; 3.13! Adakah perbedaan kegiatan dari tiga gambar di atas? Apa yang membedakan masing-masing gambar di atas? Gambar di atas sebenarnya menunjukkan kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh manusia. Manusia setiap hari melakukan kegiatan dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan. Kegiatan yang dilakukan manusia tergantung dari tujuan masing-masing individu. Kegiatan tersebut akan terus dilakukan oleh karena kebutuhan manusia semakin bertambah dengan dihadapkan pada alat pemuas kebutuhan yang terbatas. Kegiatan manusia dalam memenuhi kebutuhan disebut kegiatan ekonomi. Kegiatan ekonomi dalam sehari-hari terdiri atas produksi, distribusi, dan konsumsi.



Sumber : Kemendikbud (2015)

Gambar 3.13. Anak main HP

1. Kegiatan Produksi

Setiap pagi kita bisa melihat aktivitas yang dilakukan oleh orang-orang di sekitar kita. Ibu menyiapkan sarapan, misalnya dengan menanak nasi/ membuat nasi goreng/membuat roti/membuat nasi kuning. Kegiatan yang dilakukan ibu kalian setiap pagi dalam rangka menyiapkan sarapan pagi itu disebut dengan produksi.Semua kebutuhan manusia harus dipenuhi, dan untuk memenuhi kebutuhan tersebut manusia harus dapat menghasilkan alat pemenuhan kebutuhan.Dalam satu keluarga untuk memenuhi kebutuhan makan dapat menghasilkan sendiri,akan tetapi bahan-bahan yang digunakan kadangkala dihasilkan oleh orang lain. Apa yang dimaksud dengan produksi? Produksi adalah kegiatan menghasilkan suatu barang. Perhatikan gambar 3.14! Aktivitas yang dilakukan petani pada gambar tersebut, merupakan kegiatan mengolah sawah untuk ditanami padi.



Sumber : agungpuma.blogdetik.com
Gambar 3.14.petani sedang mengolah lahan pertanian

Pengertian produksi bukan hanya sekadar menghasilkan barang,tetapi ada pengertian lain yang lebih luas. Contoh pengertian produksi yang lain, pabrik tekstil setiap hari mampu menghasilkan kain. Produk yang dihasilkan pabrik tekstil itu sudah dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan. Bagi Industri Garmen mengolah kain dibuat menjadi baju. Kegunaan kain itu akan bertambah kalau dibuat menjadi baju. Dari uraian contoh tersebut maka dapat disimpulkan pengertian produksi bukan hanya menghasilkan saja tetapi lebih luas lagi dapat menambah nilai guna suatu barang. Pengertian **produksi** adalah kegiatan menghasilkan barang/jasa atau kegiatan menambah nilai guna barang/jasa.

Berdasarkan pengertian produksi tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai guna suatu barang akan bertambah bila barang tersebut diolah lagi dan menghasilkan barang lain. Setiap barang memiliki nilai guna (*utilitas*) yang berbeda. Perbedaan nilai guna tersebut dapat dilihat dari :

a. Nilai guna bentuk (*form utility*) yaitu suatu barang akan memiliki nilai guna apabila telah mengalami perubahan bentuk. Contoh perubahan tersebut antara lain, kacang kedelai, akan memiliki nilai guna lebih tinggi apabila dirubah atau diolah menjadi tahu atau tempe. Perubahan nilai guna tersebut akan mempengaruhi harga dan manfaat barang tersebut. Harga dan manfaat dari tahu atau tempe lebih tinggi dibandingkan dengan kacang kedelai.

b. Nilai guna tempat (*place utility*), nilai guna suatu barang akan lebih tinggi karena perbedaan tempat. Misalnya, pasir akan bertambah nilai gunanya kalau dibawa ke toko bangunan.

c. Nilai guna waktu (*time utility*), nilai guna suatu barang akan bertambah kalau barang tersebut digunakan pada saat yang tepat. Misalnya, jaket digunakan pada saat kita kedinginan, payung kita gunakan pada saat hujan atau panas. Nilai guna barang tersebut akan bertambah kalau kita menggunakan pada saat kita membutuhkan.

d. Nilai guna kepemilikan (*ownership utility*), nilai guna barang akan bertambah apabila barang tersebut telah berpindah kepemilikannya. Misalnya, sepatu di toko belum memiliki nilai guna dan akan memiliki nilai guna kalau sepatu tersebut dibeli oleh seseorang dan kemudian dipakainya. Nilai guna barang bukan hanya ditentukan oleh kepemilikan saja, akan tetapi dapat juga dilihat dari siapa yang memiliki. Seorang pemilik restoran akan lebih baik apabila memiliki juru masak yang terkenal.

Orang atau lembaga yang menghasilkan barang atau menambah kegunaan barang disebut produsen. Produsen adalah orang yang melakukan kegiatan produksi. Untuk melakukan produksi seorang produsen harus ingat tentang tiga hal, yaitu:

a. *What*

Barang-barang apa saja yang akan dihasilkan dan bahan-bahannya apa saja.Ini berhubungan dengan tujuan dari produksi itu. Tujuan produksi untuk menghasilkan barang produksi atau barang konsumsi.

b. ***How***

Bagaimana memilih faktor-faktor produksi untuk memproduksi barang harus dipikirkan oleh seorang produsen karena ini menyangkut tenaga kerja,modal dan bahan baku dengan tujuan memproduksi barang /jasa yang berkualitas dan harga jual murah .

c. ***Whom***

Kepada siapa barang produksi tersebut didistribusikan? Permasalahan yang ditimbulkan bukan sekadar bisa menghasilkan barang akan tetapi barang dihasilkan harus diterima oleh masyarakat. Untuk itu seorang pengusaha perlu mengadakan promosi agar barang hasil produksi dikenal dan disukai oleh masyarakat.

Produsen menghasilkan barang dengan tujuan antara lain; memenuhi kebutuhan konsumen, memperoleh keuntungan, dan menjaga kontinuitas barang/jasa. Zaman dahulu nenek moyang kita untuk memenuhi kebutuhan dengan berburu dan meramu (*food gathering*). Kegiatan ini cukup dengan segala sesuatu yang telah disediakan oleh alam dan tenaga kerja mereka. Setelah mereka hidup menetap dan bercocok tanam mereka mulai membuat alat-alat sederhana,seperti panah, tombak, kapak, jaring dan lain-lain. Alat-alat yang mereka gunakan sebagai modal untuk menghasilkan barang-barang kebutuhan mereka. Modal yang mereka gunakan merupakan hasil dari alam dengan tenaga kerja mereka sendiri. Pada saat ini untuk menghasilkan barang tidak cukup hanya, alam, tenaga kerja, modal saja tetapi perlu juga keahlian agar produksi bisa efektif dan efisien.

Produksi memerlukan faktor-faktor produksi atau sumber daya ekonomi. Faktor produksi dapat dibedakan menjadi 4 faktor produksi, yaitu faktor alam, tenaga kerja, faktor modal dan kewirausahaan. Faktor alam dan tenaga kerja disebut faktor produksi asli karena dengan dua faktor tersebut, manusia sudah dapat menghasilkan barang. Faktor modal dan kewirausahaan disebut faktor produksi turunan karena faktor ini sebagai hasil dari faktor produksi asli. Keempat faktor ini akan menentukan berhasil tidaknya kegiatan produksi.

Di bawah ini akan dijelaskan masing-masing faktor produksi.

a. Faktor Produksi Alam.

Faktor produksi alam adalah faktor produksi yang disediakan oleh alam sebagai bahan mentah atau bahan baku produksi.

1). Tanah sebagai sumber daya alam, dan manusia dapat menggunakan untuk lahan pertanian, pabrik, perkebunan, peternakan, tempat untuk usaha dan lain sebagainya.
2). Hutan dapat menghasilkan bahan mentah kayu.
3). Barang-barang tambang, seperti emas, bijih besi, minyak bumi, dan gas alam.
4). Air dapat digunakan untuk pengairan atau bahan baku lainnya.



Sumber : www.hijauku.com
Gambar 3.15.Hutan sebagai bahan yang disediakan oleh alam

b. Faktor Produksi Tenaga Kerja

Tenaga kerja adalah sumber daya manusia yang dapat digunakan kemampuannya untuk proses produksi. Tenaga kerja dapat dibedakan menjadi tiga, yaitu sebagai berikut.

1) Tenaga kerja terdidik (*skilled labour*) adalah tenaga kerja yang menempuh pendidikan formal.Contoh tenaga kerja ini antara lain, dokter, guru, dan konsultan.
2) Tenaga kerja terlatih (*trained labour*) adalah tenaga kerja yang memiliki keterampilan yang terlatih, seperti montir, sopir, dan penjahit.
3) Tenaga kerja kerja tidak terdidik dan tidak terlatih adalah tenaga kerja yang tidak punya keterampilan, seperti tukang sapu, tukang sampah, dan kuli bangunan.



Sumber : galeri.uny.ac.id
Gambar 3.16. montir memperbaiki sepeda motor

c. Faktor Produksi Modal

Modal adalah segala hasil produksi yang dibuat manusia dengan tujuan untuk menghasilkan barang-barang atau jasa-jasa lain. Modal tidak hanya berupa uang tetapi bisa juga berupa barang, contoh modal; gedung, mesin, bahan mentah atau bahan baku yang digunakan dalam proses produksi.

d. Faktor Kewirausahaan

Kewirausahaan adalah kemampuan seseorang atau beberapa orang untuk menyatukan semua faktor produksi agar dapat menghasilkan barang tertentu. Faktor produksi ini merupakan kemampuan menjalankan suatu perusahaan sehingga perusahaan tersebut dapat berjalan secara efisien dan menguntungkan. Kewirausahaan sangat besar peranannya dan sebagai penentu dalam pelaksanaan serta hasil yang ingin dicapainya.

2. Kegiatan Distribusi

Barang hasil produksi tidak mempunyai nilai guna kalau tidak sampai ke tangan konsumen. Misalnya, tas yang dihasilkan pabrik tidak akan sampai ke konsumen kalau tidak ada yang menyalurkan ke konsumen baik secara perorangan maupun oleh suatu lembaga. Sebagus apapun barang hasil produksi tidak ada gunanya kalau barang tersebut tidak dapat dinikmati konsumen. Hasil produksi akan sampai ke konsumen dengan kegiatan yang disebut distribusi. Kegiatan distribusi adalah kegiatan untuk menyalurkan barang/jasa dari produsen kepada konsumen. Selain pengertian tersebut distribusi juga merupakan usaha untuk menambah nilai guna barang/jasa.

Siapa yang melakukan kegiatan distribusi? Kegiatan distribusi bisa dilakukan oleh perorangan atau lembaga distribusi (perantara). Lembaga atau perorangan yang melakukan distribusi disebut distributor. Tujuan distribusi antara lain sebagai berikut.

a. Menyalurkan barang dari produsen kepada konsumen.
b. Agar hasil produksi lebih berguna bagi masyarakat.
c. Kebutuhan masyarakat akan barang/jasa terpenuhi.
d. Agar kontinuitas produksi terjamin.



Sumber : www.lensaindonesia.com

Gambar 3.17. Truk sedang mengangkut semen sebagai kegiatan distribusi.

Perhatikan gambar 3.17! Untuk mencapai tujuan distribusi ada beberapa cara yang dilakukan agar barang sampai kepada konsumen. Cara tersebut antara lain sebagai berikut :

a. Distribusi langsung adalah distribusi barang/jasa tanpa melalui perantara sehingga penyaluran langsung dari produsen kepada konsumen.Contoh: pedagang sate langsung menjual barang kepada konsumen.
b. Distribusi semi langsung adalah sistem distribusi dari produsen kepada konsumen melalui pedagang perantara yang merupakan bagian dari produsen. Contoh: pabrik tekstil menyalurkan kainnya melalui penyalur khusus.
c. Distribusi tidak langsung adalah sistem distribusi dari produsen kepada konsumen melalui agen, grosir, pedagang kecil yang bertindak sebagai pedagang perantara.

3. Kegiatan Konsumsi

Manusia setiap hari melakukan kegiatan konsumsi dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan. Kegiatan yang dilakukan manusia tergantung dari tujuan masing-masing individu. Kegiatan tersebut akan terus dilakukan oleh karena kebutuhan manusia semakin bertambah dengan dihadapkan pada alat pemenuhan kebutuhan yang terbatas. Kegiatan pokok ekonomi produksi dilakukan oleh produsen dalam rangka menghasilkan barang untuk memenuhi kebutuhan konsumen. Distribusi merupakan kegiatan menyalurkan barang dan jasa yang dihasilkan oleh produsen. Konsumen sebagai pemakai barang hasil produksi. Dari ketiga pelaku kegiatan ekonomi yaitu: produsen, distributor, dan konsumen saling ketergantungan satu sama lain. Tidak mungkin hanya produsen saja tanpa ada konsumen. Begitu juga konsumen tidak akan memperoleh barang yang dibutuhkan tanpa ada distributor.

Apa yang dimaksud dengan konsumsi? Untuk menjawab ini coba kalian isi daftar kebutuhan akan barang siswa di bawah ini !

No.	Pelaku	Barang-barang kebutuhan
1.	Anak- anak	……..
2.	Remaja	……..
3.	Dewasa	……..

Dari jawaban kalian yang ada dalam daftar di atas maka kita dapat mengambil kesimpulan ternyata barang yang dibutuhkan manusia sesuai dengan tingkatan usianya berbeda-beda.Kebutuhan dalam dalam satu keluarga juga berbeda–beda sesuai dengan keinginan masing-masing. Barang yang digunakan anggota masing-masing keluarga tidak akan sama.



Sumber : Kemdikbud (2015)
Gambar 3.18. Orang sedang makan di restoran

Perhatikan gambar 3.18.! Bagaimana sekelompok orang makan di Restoran pada saat jam makan siang. Kegiatan tersebut merupakan kegiatan konsumsi.Bagaimana dengan kegiatan konsumsi kalian?Masing-masing siswa mempergunakan barang disesuaikan dengan keinginan siswa sendiri. Siswa di sekolah menggunakan buku, pensil, pulpen, tas, sepatu, seragam dan lain-lain, maka ini semua disebut konsumsi. Jadi pengertian **konsumsi** adalah setiap kegiatan memakai,menggunakan atau menghabiskan kegunaan setiap barang baik secara berangsur-angsur maupun sekaligus habis. Barang yang digunakan secara berangsur-angsur contohnya antara lain, buku pelajaran, tas, baju seragam, sepeda, mobil, Barang lain yang digunakan langsung habis contohnya, makanan dan minuman.

Setiap manusia menggunakan barang tentu saja ada tujuannya yaitu untuk memenuhi kebutuhan demi menjaga kelangsungan hidupnya. Sejalan dengan kemajuan peradaban hidup manusia maka kebutuhan manusia semakin hari semakin bertambah banyak dan beraneka ragam. Untuk itu manusia selalu bekerja untuk mendapat penghasilan.Semakin besar penghasilannya maka semakin besar pula pengeluarannya.Siapa saja yang melakukan kegiatan konsumsi? Di dalam ilmu ekonomi pelaku konsumsi dapat dikelompokkan antara lain: rumah tangga keluarga, rumah tangga perusahaan dan rumah tangga negara.

Kegiatan ekonomi dapat dilakukan oleh rumah tangga keluarga, rumah tangga perusahaan, dan rumah tangga negara. Kegiatan konsumsi yang dilakukan oleh setiap rumah tangga berbeda-beda baik dilihat dari jumlah maupun ragamnya.

a. Kegiatan Ekonomi Rumah Tangga Keluarga

Rumah tangga keluarga biasanya terdiri dari ayah, ibu, dan anak-anaknya. Keluarga adalah sekelompok orang yang dipersatukan oleh pertalian darah. Keluarga ini merupakan sekumpulan orang yang tinggal dalam satu rumah sebagai unit terkecil dalam suatu masyarakat. Keluarga merupakan kelompok yang sering melakukan kegiatan konsumsi. Setiap anggota keluarga mempunyai kebutuhan yang berbeda baik dilihat dari jumlah maupun ragamnya. Contoh kebutuhan anggota keluarga bisa berupa makanan dan pakaian, sedangkan kebutuhan keluarga adalah rumah, listrik ataupun telepon.

Tingkat konsumsi suatu keluarga dapat berbeda dengan keluarga lainnya. Perbedaan ini dipengaruhi faktor; pendapatan, jumlah anggota keluarga, gaya hidup, latar belakang pendidikan, atau lingkungan tempat tinggal. Setiap rumah tangga berupaya sedemikian rupa dalam upaya untuk memenuhi kebutuhan.Setiap rumah tangga sebaiknya selalu menyelaraskan antara tingkat pendapatan dengan tingkat pengeluaran.Rumah tangga keluarga sebaiknya membuat perencanaan pengeluaran dengan menyusun anggaran pendapatan dan belanja keluarga agar tidak terjadi kekurangan pembiayaan.

b. Kegiatan Ekonomi Rumah Tangga Perusahaan

Perusahaan merupakan tempat berlangsungnya proses produksi. Pada saat memproduksi barang, perusahaan ini memerlukan bahan baku, tenaga kerja, dan modal. Pada saat perusahaan ingin menghasilkan barang atau jasa maka perusahaan menentukan bahan baku, mesin, dan jasa tenaga kerja. Perusahaan dalam hal ini bukan hanya melakukan kegiatan produksi akan tetapi juga menggunakan bahan baku, tenaga kerja dan modal dalam proses produksi.

Dalam melakukan kegiatan produksi untuk menghasilkan barang atau jasa, perusahaan harus menurunkan pengeluaran biaya produksi. Apabila biaya produksi dapat diperkecil maka biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan barang atau jasa tersebut rendah sehingga berakibat pada harga barang menjadi murah. Apabila perusahaan tidak mampu menurunkan biaya produksi maka harga barang menjadi mahal.

Perusahaan dapat menekan biaya produksi dengan membeli atau menggunakan bahan baku yang murah, menggunakan tenaga kerja yang terampil, atau dapat juga menggunakan teknologi yang yang tinggi sehingga dapat menghasilkan barang dalam jumlah banyak dengan kualitas yang baik.

c. Kegiatan Ekonomi Negara

Pada dasarnya sama dengan perusahaan, negara bertindak sebagai produsen sekaligus sebagai konsumen. Tujuan konsumsi negara berbeda dengan rumah tangga keluarga dan perusahaan. Konsumsi negara bertujuan untuk memenuhi atau melayani kebutuhan masyarakat. Biaya yang digunakan untuk konsumsi negara berasal dari masyarakat. Negara setiap akhir tahun membuat rancangan anggaran dan belanja negara yang nantinya harus disetujui oleh DPR. Hal ini dilakukan agar pengeluaran pemerintah dapat sesuai dengan kebutuhan dari masyarakat.

Aktivitas Kelompok



1. Bentuk kelompok diskusi kecil antara 4-5 orang per kelompok!
2. Materi diskusi: jelaskan kaitan antara kegiatan produksi, distribusi dan konsumsi! Mana dari kegiatan tersebut yang memiliki peran lebih penting?
3. Buat laporan dan persentasikan!
4. Nilai sosial apa saja yang kalian kembangkan dalam mendiskusikan materi tersebut!

E. Permintaan, Penawaran, Pasar dan Harga

1. Permintaan

Ketika kalian mempelajari tentang "permintaan" (*demand*), sebaiknya kalian menempatkan diri kalian seolah-seolah sebagai pembeli agar mudah menghayati makna dari permintaan.Untuk dapat memenuhi kebutuhan, kalian

melakukan berbagai cara, salah satunya adalah saat kalian membeli buku. Pada saat awal tahun ajaran, harga buku di pasaran mengalami kenaikan karena dipicu oleh banyak permintaan terhadap buku tersebut. Kalian sangat membutuhkan buku, sehingga kalian tetap akan membelinya walau dengan harga yang mahal. Begitu juga sebaliknya apabila harga buku tersebut turun dari harga biasanya, maka jumlah buku yang ingin dibeli oleh masyarakat akan tetap banyak. Jadi dapat disimpulkan jumlah barang yang ingin dibeli oleh masyarakat tergantung dari kebutuhan masyarakat terhadap suatu barang. Jumlah barang yang ingin dibeli oleh masyarakat dengan berbagai tingkat harga tertentu disebut dengan **permintaan.**

Kemampuan manusia untuk melakukan permintaan terhadap barang dan jasa sangatlah terbatas. Keterbatasan manusia dalam melakukan permintaan dipengaruhi oleh faktor-faktor tertentu. Faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan antara lain :

a. **Harga Barang**

Harga suatu barang akan mempengaruhi banyaknya jumlah barang yang diminta. Jika harga barang naik maka jumlah barang yang diminta berkurang dan sebaliknya apabila harga barang turun maka jumlah barang yang diminta bertambah banyak. Apabila pada mulanya harga barang tersebut Rp 1.000,00 per unit dan kemudian naik menjadi Rp 1.500,00 per unit, ini akan mempengaruhi jumlah barang yang diminta akan turun. Akan tetapi apabila harga barang tersebut turun menjadi Rp 500,00 per unit maka kemungkinan jumlah barang yang diminta tersebut akan bertambah.

b. **Pendapatan Masyarakat**

Pendapatan yang diperoleh oleh seseorang akan sangat mempengaruhi permintaan barang. Jika pendapatan rata-rata setiap orang naik maka akan mempengaruhi jumlah barang yang diminta bertambah. Sebaliknya apabila pendapatan turun atau tidak memiliki pendapatan maka akan sangat mempengaruhi berkurangnya jumlah barang yang diminta.

c. **Selera Masyarakat**

Selera sangat mempengaruhi permintaan seseorang. Apabila orang tersebut sangat menyukai suatu barang, walaupun harga barang tersebut mahal maka pembeli tidak menghiraukan adanya kenaikan harga. Apabila selera masyarakat terhadap barang tersebut rendah maka permintaan barang tersebut juga rendah.

d. **Kualitas Barang**

Setiap orang menginginkan barang yang berkualitas. Sehingga kualitas ini sangat mempengaruhi permintaan. Jika kualitas barang bagus dan harga barang tersebut lebih mahal sedikit dari barang lain yang sama, maka masyarakat lebih memilih membeli barang tersebut. Sebaliknya jika kualitas barang jelek maka permintaan terhadap barang akan berkurang.

e. **Harga Barang Lain**

Banyak sedikitnya jumlah barang yang diminta biasanya dipengaruhi juga oleh harga barang lain. Apabila harga kopi lebih mahal dari harga teh, maka masyarakat cenderung membeli teh. Akan tetapi kalau harga kopi lebih murah dari teh bagi mereka yang uangnya terbatas maka masyarakat akan membeli kopi yang merupakan pengganti teh. Permintaan gas akan tinggi kalau masyarakat menggunakan kompor gas, sebaliknya permintaan gas akan turun kalau masyarakat kembali menggunakan kompor minyak. Permintaan terhadap barang ini sangat dipengaruhi oleh harga barang lain.

f. **Jumlah Penduduk**

Jumlah anggota keluarga akan sangat mempengaruhi jumlah permintaan. Begitu juga dengan bertambahnya jumlah penduduk suatu negara maka akan sangat mempengaruhi permintaan terhadap barang.

g. **Ramalan Masa Depan**

Pada saat krisis ekonomi, harga barang cenderung berubah-ubah bahkan cenderung naik. Masyarakat akan menambah permintaan terhadap barang kalau diperkirakan harga barang tersebut di masa yang akan datang akan naik. Akan tetapi apabila keadaan perekonomian negara sudah semakin membaik, maka harga cenderung turun dan masyarakat menahan diri untuk mengurangi permintaan terhadap barang.

Hubungan antara berbagai harga dengan jumlah barang yang diminta dapat digambarkan dalam suatu grafik yang disebut dengan kurva permintaan. ***Kurva permintaan*** adalah grafik yang menggambarkan sifat hubungan antara jumlah permintaan barang atau jasa dengan harga dalam berbagai kondisi. Hubungan antara harga dengan jumlah barang yang diminta dapat kita lihat dalam suatu daftar di bawah ini dan selanjutnya kita buat dalam bentuk grafik.

Tabel 3.1. Harga dan Permintaan terhadap wortel

No	Harga per Kg	Jumlah barang yang diminta
1.	Rp 15.000,00	10 kg
2.	Rp 12.500,00	20 kg
3.	Rp 10.000,00	30 kg
4.	Rp 7.500,00	40 kg
5.	Rp 5.000,00	50 kg

Dari daftar di atas dapat dibuat grafik sebagai berikut!

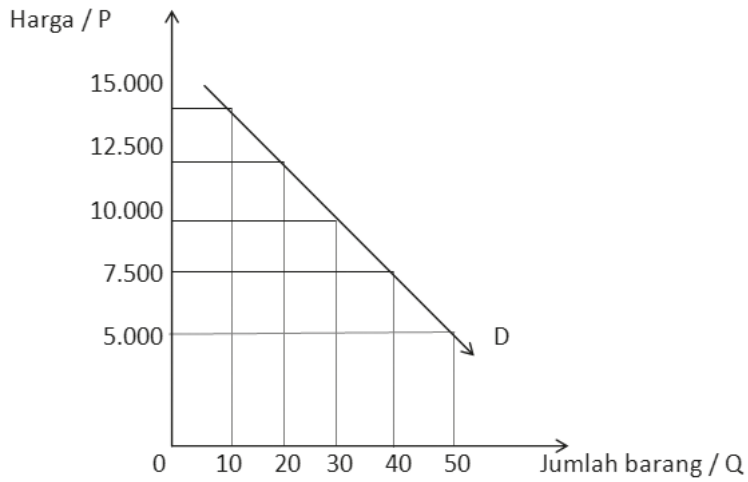

Gambar 3.19. kurva Permintaan

Permintaan dapat dibedakan sebagai berikut.

a. Permintaan menurut daya beli konsumen antara lain:

1) Permintaan efektif yaitu permintaan yang didukung dengan kemampuan daya beli. Artinya permintaan ini berasal dari konsumen yang betul-betul memiliki kemampuan untuk membeli barang dan melakukan transaksi.

2) Permintaan potensial yaitu permintaan yang didukung dengan kemampuan daya beli, tetapi belum melakukan transaksi. Artinya permintaan ini masih berupa keinginan untuk membeli dan belum melaksanakan transaksi.

b. Permintaan menurut jumlah konsumen antara lain:

1) Permintaan individual yaitu permintaan dari masing-masing orang terhadap suatu barang. Permintaan ini tergantung dari kemampuan masing-masing orang.
2) Permintaan pasar yaitu permintaan yang dilakukan oleh masyarakat pada umumnya. Permintaan ini dapat dihitung dengan menjumlahkan permintaan masing-masing orang atau individu.

2. Penawaran

Untuk memenuhi kebutuhan akan permintaan barang dan jasa masyarakat diperlukan kesediaan produsen dalam memproduksi berbagai barang pada tingkat harga, yang disebut sebagai penawaran. Penawaran ini biasanya dilakukan oleh pedagang atau produsen sebagai penghasil barang.Produsen berusaha memproduksi berbagai jenis barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan konsumen. Semua barang dan jasa yang dihasilkan tersebut untuk kemudian ditawarkan kepada konsumen.

Tinggi rendahnya jumlah barang yang ditawarkan tergantung dari harga barang.Apabila harga barang naik maka jumlah barang yang ditawarkan cenderung bertambah, dan sebaliknya apabila harga barang turun maka jumlah barang yang ditawarkan cenderung berkurang. Dengan demikian kita menyimpulkan bahwa, ***penawaran*** ialah kesediaan penjual untuk menjual berbagai barang pada berbagai tingkat harga dalam waktu tertentu. Definisi penawaran hanyalah mencerminkan hubungan antara jumlah barang yang ditawarkan dan tingkat harga.

Faktor-faktor yang mempengaruhi dalam menentukan penawaran, antara lain sebagai berikut.

a. **Biaya Produksi**

Untuk menghasilkan suatu barang diperlukan biaya produksi. Tinggi rendahnya biaya produksi yang dikeluarkan akan menentukan pula harga barang. Bila biaya produksi tinggi maka produsen akan

mengurangi jumlah produksi barang dan akibatnya penawaran berkurang. Sebaliknya jika biaya produksi murah maka akan semakin banyak barang hasil produksi dan penawaran akan bertambah.

b. **Teknologi**

Teknologi yang digunakan dalam memproduksi barang akan mempengaruhi jumlah dan kualitas barang hasil produksi. Semakin tinggi teknologi yang digunakan dalam memproduksi barang maka kualitas dan jumlah barang hasil produksi bertambah dan ini berpengaruh pada naiknya jumlah penawaran.

c. **Harapan Akan Mendapatkan Laba**

Dengan harapan memperoleh keuntungan atau laba yang banyak maka produsen berlomba untuk meningkatkan produksinya, serta memperluas dan mengembangkan usahanya guna memperoleh keuntungan yang besar.

d. **Faktor-Faktor Nonekonomi**

Faktor nonekonomi seperti, bencana alam, larangan impor, dan kebijakan pemerintah, akan sangat berpengaruh pada penawaran.

Bagaimana hubungan antara harga dengan jumlah barang yang ditawarkan? Hubungan antara harga dengan penawaran dapat dilihat dari bunyi hukum penawaran "Jika harga barang ditawarkan naik, maka jumlah barang yang ditawarkan pun akan bertambah dan sebaliknya, jika harga barang turun, maka jumlah barang yang ditawarkan pun berkurang."Antara harga dengan penawaran terdapat suatu hubungan lurus dimana harga berbanding lurus dengan penawaran. Untuk lebih jelasnya coba lihat tabel berikut :

Tabel 3.2.harga dan jumlah penawaran per butir telur

No	Harga per butir	Jumlah yang ditawarkan
1.	Rp 4000,00	100 butir
2.	Rp 5500,00	125 butir
3.	Rp 6000,00	150 butir
4.	Rp 7500,00	175 butir
5.	Rp 9000,00	200 butir

Dari tabel tersebut dapat dibuat suatu grafik yang disebut dengan kurva penawaran. Pengertian ***kurva penawaran*** adalah grafik yang menggambarkan sifat hubungan antara harga suatu barang dengan jumlah barang yang ditawarkan pada waktu tertentu dan tempat tertentu.

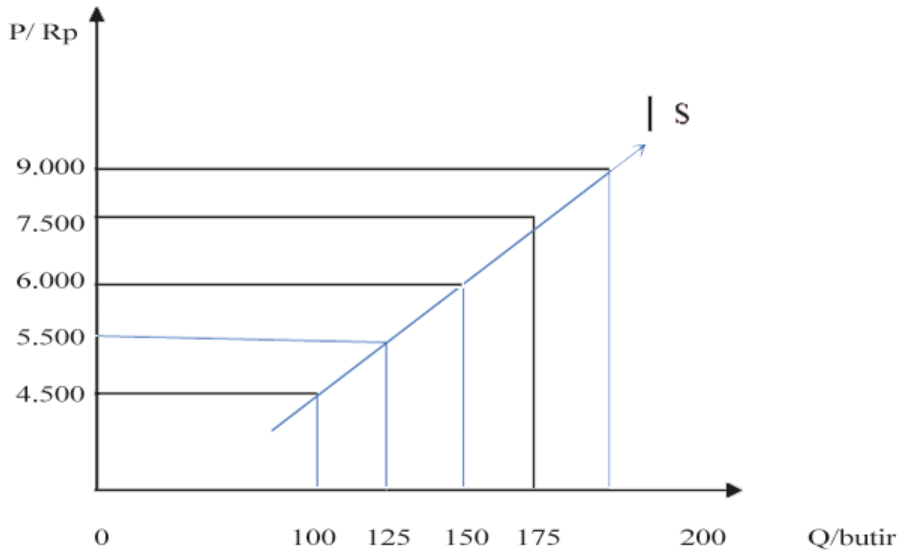

Gambar 3.20. Kurva penawaran

3. Pasar

Kalian masih ingat kegiatan distribusi barang dan jasa pada materi sebelumnya? Kegiatan penjualan yang dilakukan pedagang biasanya di pasar. Kita dapat melihat pasar yang ada di lingkungan sekitar kita. Pasar tersebut bukan hanya untuk melakukan transaksi jual beli, akan tetapi beberapa orang ke pasar hanya untuk melihat-lihat atau sekedar mengetahui keadaan barang dan harga. Kegiatan di pasar sangat ramai, apalagi kalau hari tersebut merupakan hari pasaran. Mereka melakukan transaksi jual beli barang dengan melakukan tawar-menawar lebih dulu. Setelah terjadi kesepakatan harga dan memilih barang yang diinginkan biasanya akan terjadi transaksi jual-beli.

Pasar yang ada di sekitar kita, ada yang tradisional dan ada juga yang modern. Coba bedakan antara pasar tradisional dengan pasar modern? Perbedaan tersebut sebenarnya dapat kita lakukan dengan melihat kualitas barang dagangan, cara penataan barang, tempat, dan harga barang. Kegiatan pasar dapat kita lihat hampir sepanjang hari.Pada dasarnya konsumen dapat memperoleh barang kebutuhannya di pasar. Apakah pasar hanya mempunyai peranan sebagai penyedia barang kebutuhan sehari-hari saja? Dalam

memenuhi kebutuhannya, manusia akan berupaya untuk memperoleh barang dan jasa. Barang dan jasa yang diperlukan tersebut sebagian besar disediakan oleh pasar. Kalau kita mencoba pergi ke pasar, maka kita akan melihat hal-hal yang sangat penting dalam pasar. Kita akan melihat berbagai jenis barang dagangan, ada penjual dan pembeli, dan ada tawar menawar dalam transaksi jual beli dapat terlihat pada gambar 3.20.



Sumber : portalsemarang.comSumber : pewartayogya.com
Gambar 3.21. Kegiatan di pasar tradisional dan pasar modern/ mall

Dalam pengertian yang paling sederhana, pasar merupakan tempat bertemunya penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi jual-beli.Pada era globalisasi saat ini transaksi tidak hanya terjadi di pasar akan tetapi dapat pula melakukan transaksi melalui sms atau jual beli secara *online*. Oleh karena itu pengertian pasar tidak terbatas pada tempat bertemunya penjual dan pembeli, melainkan adanya transaksi jual beli barang dan jasa yang disepakati oleh penjual dan pembeli. Dari uraian tersebut jelas bahwa pengertian pasar secara luas merupakan sarana bertemunya penjual dan pembeli, baik secara langsung maupun tidak langsung untuk melakukan jual beli atau proses terjadinya interaksi antara penjual dan pembeli untuk mencapai kesepakatan harga dan jumlah barang atau jasa yang diperjualbelikan.

Ada unsur penting yang harus dipenuhi dalam membentuk suatu pasar, antara lain; adanya barang yang diperjualbelikan walaupun hanya berupa sampel (contoh), adanya penjual dan pembeli walau tidak bertemu langsung, ada kesepakatan antara penjual dan pembeli, dan adanya media komunikasi antara penjual dan pembeli. Pada mulanya pasar terbentuk dalam tingkat lokal, seiring dengan perkembangan pertukaran barang yang semakin meningkat, lambat laun pasar menjadi sangat luas. Pada masa lalu hanya pada tingkat desa, kecamatan, kota/ kabupaten, provinsi, nasional, dan bahkan tingkat

internasional. Ini disebabkan oleh meningkatnya ilmu pengetahuan dan teknologi, semakin beragam dan jumlah barang yang diperjualbelikan, serta semakin majunya alat transportasi. Dengan diberlakukannya perdagangan bebas antar negara di dunia ini maka barang komoditas semakin bertambah, baik dari segi kuantitas maupun kualitas.

Pasar memiliki fungsi, antara lain sebagai berikut:

a. **Fungsi Distribusi**
   Fungsi distribusi pasar dimaksudkan untuk memperlancar distribusi barang dari produsen ke konsumen.Melalui transaksi jual-beli produsen dapat memasarkan barangnya baik secara langsung maupun melalui perantara.Melalui pasar inilah konsumen dapat memperoleh barang yang diinginkan secara mudah dan cepat.Lancarnya distribusi barang dan jasa menunjukkan berfungsinya pasar secara baik.

b. **Fungsi Pembentuk Harga**
   Fungsi pembentuk harga, pasar mewujudkan kesepakatan harga antara penjual dan pembeli.Transaksi penjual dan pembeli pada mulanya melakukan tawar-menawar dan akhirnya terjadi kesepakatan harga. Tawar-menawar ini dilakukan agar terjadi kesepakatan harga antara penjual dan pembeli.Pembeli biasanya membeli barang dengan memperhitungkan manfaat atau kegunaan dari barang, sedangkan pedagang biasanya memperhitungkan laba yang diinginkan.Hal inilah yang menimbulkan perbedaan sehingga terjadi tawar- menawar harga. Tawar-menawar harga biasanya terjadi di pasar tradisional yang dapat dilihat pada gambar 3.21.



Sumber : www.antarabengkulu.com

Gambar 3.22.kegiatan jual-beli di pasar tradisional yang dapat membentuk harga barang

c. **Fungsi Promosi**

Promosi artinya memperkenalkan hasil produksi kepada masyarakat, melalui fungsi ini pasar menjual barang sekaligus memperkenalkan hasil produksinya kepada masyarakat.Barang dagangan biasanya di pajang di tempat yang terlihat oleh konsumen. Dengan memajang barang hasil produksi tersebut diharapkan dapat menarik minat konsumen untuk membelinya. Fungsi promosi ini sangat menentukan omzet penjualan apalagi ditunjang dengan kualitas barang bagus dan harga murah.

Pasar banyak macamnya dan pada dasarnya pasar dapat dibedakan menurut beberapa kriteria, antara lain sebagai berikut.

a. Macam Pasar Menurut Wujudnya

1) Pasar konkrit adalah pasar nyata atau pasar yang unsur-unsur pasarnya, seperti penjual, pembeli, dan barang yang diperjualbelikan ada disitu. Contoh dari pasar ini yaitu pasar yang setiap hari kita kunjungi untuk membeli barang kebutuhan sehari-hari. Barang yang kita beli dapat langsung kita lihat dan dipilih, sehingga tahu kualitas dari barang tersebut. Selain itu antara penjual dan pembeli langsung melakukan transaksi di pasar tersebut.

2) Pasar abstrak, yaitu pasar yang antara penjual dan pembeli dan barang yang diperjualbelikan tidak dapat bertemu langsung di dalam pasar akan tetapi transaksi dilaksanakan melalui alat komunikasi dan barang yang diperjualbelikan sudah diketahui betul oleh pembeli. Seperti kalau kalian ingin pesan Pizza hanya melalui telepon dan barang akan diantarkan ke alamat kita.

b. Menurut Jenis Barang yang Diperdagangkan

1) Pasar barang konsumsi,yaitu pasar yang memperjualbelikan barang-barang keperluan sehari-hari. Contoh, pasar ikan, pasar buah-buahan, dan supermarket atau mall.

2) Pasar barang produksi,yaitu pasar yang menyediakan keperluan faktor-faktor produksi. Contoh pasar ini antara lain ; pasar tenaga kerja yang merupakan tempat tenaga kerja mencari lapangan pekerjaan, dan pasar modal.



Sumber : bisnis.news.viva.co.id
Gambar 3.23. Bursa tenaga kerja

c. Menurut Luas Jaringan Distribusi

1) Pasar setempat,yaitu pasar yang digunakan oleh masyarakat di wilayah sekitar dan melibatkan penjual dan pembeli di sekitar daerah tersebut. Bentuk dan jenis barang yang diperdagangkan sangat dipengaruhi oleh lingkungan sosial budaya setempat. Seperti pasar Klewer di Solo atau pasar Beringharjo di Yogyakarta yang menjual batik hasil daerah tersebut. Penjual pada pasar ini memakai kain batik untuk melestarikan budaya sehingga permintaan batik pada daerah ini sangat banyak dan ini berbeda dengan permintaan batik di daerah lain.

2) Pasar nasional,yaitu pasar yang cakupan pembelinya dalam wilayah suatu negara. Penjual dan pembeli dari berbagai daerah di wilayah negara tersebut. Produk yang dijual dibutuhkan oleh masyarakat negara tersebut.

3) Pasar regional yaitu pasar yang daerah pemasarannya meliputi beberapa negara yang berada dalam suatu kawasan. Pasar ini biasanya dibawah suatu organisasi yang berada dalam wilayah kawasan tersebut.

4) Pasar internasional yaitu pasar yang menyediakan komoditas barang dagangan untuk rakyat seluruh dunia. Biasanya komoditi yang dijual merupakan produk-produk yang dibutuhkan oleh seluruh masyarakat.

d. Menurut Waktu Penyelenggaraan

1) Pasar harian,yaitu pasar yang melakukan kegiatan setiap hari dan menjual barang-barang kebutuhan pokok sehari-hari. Contoh pasar ini antara lain, pasar induk yang terdapat di sekitar daerah kalian.



Sumber : palmjavatourtravel.com
Gambar 3.24. Pasar tradisional yang setiap hari melakukan aktivitas

2) Pasar mingguan yaitu pasar yang yang dilaksanakan seminggu sekali. Contoh pasar ini antara lain pasar hewan yang hanya buka seminggu sekali.

3) Pasar bulanan yaitu pasar yang kegiatannya sebulan sekali. Pasar ini dapat kita temukan di daerah industri atau kantor pos. Pasar ini dibuka pada saat karyawan pabrik gajian atau pembayaran pensiunan pegawai pos.

4) Pasar tahunan yaitu pasar yang diadakan setahun sekali. Pasar ini bersifat nasional maupun internasional. Penyelenggaraan pasar ini sebagai ajang promosi untuk produk-produk tertentu ataupun produk baru. Contohnya antara lain : PRJ (Pekan Raya Jakarta), dan Pasar malam sekatenan di Solo.

e. Menurut Organisasi/Strukturnya

1) Pasar persaingan sempurna, yaitu pasar di dalamnya banyak terdapat penjual dan pembeli yang sama-sama telah mengetahui situasi pasar. Barang yang diperjualbelikan homogen (sejenis), penjual dan pembeli tidak bebas menentukan harga karena harga ditentukan oleh kekuatan pasar. Contoh pasar ini antara lain, pasar sayur-mayur, pasar buah-buahan, dan pasar tekstil di Tanah Abang.

2) Pasar persaingan tidak sempurna, yaitu pasar penjual dan pembeli memiliki kebebasan dalam menentukan harga dan jumlah barang yang diperjualbelikan. Dalam pasar ini penjual dan pembeli dapat mempengaruhi harga.

4. Harga

Harga ialah nilai tukar suatu barang yang dinyatakan dengan uang. Dalam ilmu ekonomi yang dimaksudkan dengan harga pasar ialah harga yang disepakati pihak penjual dan pembeli, dan pada harga ini barang yang diminta sama dengan jumlah barang yang ditawarkan. Harga pasar dapat disebut juga sebagai harga keseimbangan, karena pada harga tersebut ada keseimbangan antara jumlah barang yang ditawarkan dan jumlah barang yang diminta seimbang.

Terbentuknya harga pasar ini melalui proses tawar-menawar terlebih dahulu antara penjual dan pembeli. Harga pasar ini terjadi setelah adanya kesepakatan harga antara penjual dan pembeli.

Aktivitas Kelompok



Penelitian sederhana Pasar

1. Tujuan Penelitian

Kegiatan ekonomi yang ada di pasar sangat kompleks, baik yang menyangkut masalah pembelian dan penjualan barang, distribusi barang ke pasar, kegiatan para kuli pasar, lahan parkir, keamanan, dan barang yang diperdagangkan. Siswa dalam penelitian ini dapat mengambil masalah yang berhubungan misalnya, dengan:

1. Barang dan jasa yang diperjualbelikan
2. Harga-harga barang yang ada di pasar
3. Barang dagangan yang paling banyak dibeli
4. Omzet penjualan per hari

Setelah memilih masalah yang akan diteliti sebaiknya siswa dapat melakukan pengamatan dan melihat sendiri berbagai kegiatan di pasar kemudian mengajukan pertanyaan yang menyangkut masalah yang diteliti dan kemudian menuangkannya dalam bentuk laporan.

Tujuan penelitian pasar ini dilakukan siswa untuk mengetahui dan menganalisis keadaan yang sebenarnya tentang :

1. barang yang diperdagangkan
2. besarnya omzet penjualan
3. banyaknya pedagang di pasar
4. harga barang dan jasa

2. Langkah-Langkah Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian yang nantinya akan dilaporkan dalam bentuk makalah ataupun presentasi, maka perlu diketahui langkah-langkah sebagai berikut :

a. Tahap Persiapan

Tahap ini meliputi penetapan masalah, menetapkan lokasi, waktu, pembagian tugas, menyiapkan surat ijin, dan menyiapkan alat penelitian. Contoh :

- Masalah penelitian :
  1) Barang dan jasa yang dijual
  2) Banyaknya penjual
  3) Barang yang paling laku atau disukai konsumen

- Lokasi : Pasar.... (Desa, kecamatan, kabupaten)
- Waktu : hari / tanggal
- Pembagian Tugas : Kelompok A mengamati....
  Kelompok B mengamati….
  Kelompok C mengamati....
- Surat ijin ini antara lain yaitu :
  1) Ijin dari Guru, Wali Kelas dan Kepala Sekolah
  2) Ijin dari pihak Pasar
- Alat penelitian, misalnya :
  1) Ragam Barang

NO	Barang Yang Dijual	Harga Per Unit	Banyak Penjual	Omzet Penjualan Per Hari
1	Pakaian jadi			
2	Sepatu			
3	Perabot rumah tangga			
4	Elektronik			
5	Lain-lain			

2) Ragam Sayuran

No	Sayur Yang Dijual	Harga Per Unit	Banyak Penjual	Omzet Penjualan Per Hari
1	Buncis			
2	Kentang			
3	Wortel			
4	Kangkung			
5	Tomat, dll			

3) Ragam Lauk Pauk

No	Ragam Lauk Pauk	Harga Per Unit	Banyak Penjual	Omzet Penjualan
1	Daging sapi			
2	Daging ayam			
3	Daging kambing			
4	Telur Ayam			
5	Telur bebek			

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap selanjutnya setelah persiapan selesai adalah melakukan kunjungan ke pasar. Hal- hal yang harus diperhatikan dalam dalam kunjungan ke pasar antara lain :

Lakukan kunjungan secara berkelompok dengan pembagian tugas yang jelas

1. Tiap kelompok melakukan tugas dengan mengajukan pertanyaan dan mencatat hasil pengamatan.
2. Mendiskusikan hasil pengamatan, melihat ulang data yang diperoleh agar kebenaran data dapat dipertanggungjawabkan.
3. Laksanakan observasi sesuai target yang telah ditetapkan.
4. Membuat laporan penelitian.

c. Tahap Penyusunan Hasil Laporan

Setelah selesai mengadakan observasi ke pasar, setiap siswa diharuskan membuat laporan. Laporan hasil penelitian disusun dalam 4 hal yaitu pendahuluan, pembahasan, kesimpulan dan saran. Laporan yang dibuat harus menggambarkan kondisi pasar, karena laporan tersebut diharapkan akan bermanfaat bagi konsumen, penjual, produsen, dan pengelola pasar. Dalam membuat laporan sebaiknya siswa memperhatikan kriterianya, antara lain :

1. Laporan yang dibuat harus imajinatif, artinya siswa dapat membuat laporan dengan menarik sehingga orang senang membaca laporan. Selain itu siswa harus menuangkan pengetahuannya tentang masalah yang diteliti.

2. Laporan yang dibuat harus lengkap dan utuh. Informasi yang yang disampaikan sedapat mungkin menjelaskan secara gamblang sehingga tidak menimbulkan pertanyaan lain.
3. Laporan harus dapat dipertanggungjawabkan. Isi dari laporan didukung dengan data-data yang akurat sehingga dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

F. Peran Iptek dalam Kegiatan Ekonomi



Sumber : www.shughal.coSumber : natemat.pl
Gambar 3.25. Hasil kemajuan IPTEK

Perhatikan gambar di 3.25.! Manusia saat ini sangat membutuhkan barang-barang seperti yang terdapat pada gambar tersebut. Barang-barang tersebut merupakan hasil perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi itu muncul sebagai akibat berkembangnya kegiatan manusia untuk memenuhi kebutuhan. Semakin bertambahnya kebutuhan manusia menuntut ketersediaan alat pemenuhan kebutuhan yang semakin cepat dan bervariasi.

1. Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK)

Telah dijelaskan sebelumnya bahwa ilmu pengetahuan muncul sebagai akibat dari berkembangnya aktivitas manusia untuk memenuhi kebutuhan.Ilmu pengetahuan dan teknologi dapat diartikan adalah suatu ilmu yang berorientasi

pada pemenuhan kebutuhan manusia.Perkembangan IPTEK saat ini membawa manfaat yang luar biasa bagi kemajuan peradaban umat manusia. Pesatnya perkembangan IPTEK dapat dilihat dengan semakin bermunculan teknologi canggih yang dapat membantu aktivitas manusia.Perkembangan IPTEK dapat memfasilitasi kegiatan usaha semakin lancar sehingga dapat menimbulkan kesejahteraan bagi masyarakat. Namun demikian berkembangnya IPTEK memberikan dampak positif dan dampak negatif. Dampak positif dari perkembangan IPTEK antara lain sebagai berikut.

a. Dapat terpenuhi kebutuhan manusia artinya bisa mengurangi permasalahan ekonomi yang dihadapi.
b. Dapat membuat segala sesuatu lebih cepat dan mudah.
c. Dapat mempermudah untuk memperluas informasi.
d. Menambah wawasan pengetahuan.



Sumber : kemendikbud (2015)
Gambar 3.26. Belajar sebagai upaya meningkatkan Ilmu Pengetahuan

Dampak negatif dari perkembangan IPTEK antara lain sebagai berikut.

a. Mempengaruhi pola pikir masyarakat yang negatif jika informasi yang diperoleh melalui internet berisi tentang segala hal bersifat negatif.
b. Dapat menyebabkan polusi, semakin banyak masyarakat menggunakan hasil perkembangan IPTEK, misalnya kendaraan bermotor maka pencemaran juga semakin bertambah.
c. Dapat membuat orang semakin malas, sebagai contoh siswa setiap saat hanya memegang HP dan melupakan kewajiban sebagai siswa untuk belajar.

d. Dapat menimbulkan kerusakan, misalnya kerusakan lingkungan alam sebagai akibat semakin banyak limbah industri yang dibuang oleh perusahaan industri, bahkan mungkin bisa jadi suatu saat lahan tersebut dijadikan tempat untuk berdirinya mall.

2. Peran Iptek dalam Menunjang Kegiatan Ekonomi

Ilmu pengetahuan dan teknologi sudah menjadi bagian dari kehidupan manusia.IPTEK sebagai sarana manusia mencapai kesejahteraan. Dengan IPTEK manusia mampu membantu pemenuhan kebutuhan manusia.Sebagai contoh saat kalian membutuhkan makanan dengan bantuan HP kalian bisa pesan makanan yang diantar langsung ke rumah tempat tinggal kita.

IPTEK adalah hasil dari kebudayaan manusia yang memberikan kemudahan dalam melakukan aktivitasnya.IPTEK dapat kita rasakan saat ini memberikan kemudahan dan kenyamanan bagi kehidupan manusia.Perkembangan IPTEK memiliki dampak positif dalam kegiatan ekonomi. Kalian masih ingat kegiatan ekonomi itu terdiri atas kegiatan apa saja ?Kegiatan ekonomi yang meliputi kegiatan produksi, distribusi dan konsumsi. Peran perkembangan IPTEK bagi kegiatan ekonomi antara lain sebagai berikut.

a. Produksi

IPTEK dapat menunjang kegiatan produksi terutama kebutuhan akan mesin-mesin produksi, bahan baku untuk produksi, dan bahan penolong untuk produksi.

b. Distribusi

IPTEK dapat memberikan kemudahan distribusi barang, dapat memperlancar distribusi barang, dan mempercepat barang sampai ke tangan konsumen.

c. Konsumsi

IPTEK dapat memberikan kemudahan konsumen dalam pemenuhan kebutuhan.Konsumen dengan cepat dan mudah memperoleh barang yang dibutuhkan.

Renungkan

Perkembangnya IPTEK sangat mempengaruhi perilaku masyarakat. Masyarakat mampu memilih dan memilah teknologi yang diperlukan sesuai dengan kebutuhannya. Masyarakat dalam memanfaatkan sumberdaya alam dengan tidak merusak lingkungan demi kepentingan pribadi. Tanggungjawab sebagai umat manusia untuk menjaga dan memanfaatkan sumberdaya alam secara bijak dan tanggung jawab sebagai warga negara yang baik demi kelestarian sumber daya alam. Bagaimana dengan kalian? Bukankah kalian bagian dari masyarakat?



Aktivitas Kelompok

- ✓ Bentuk kelompok antara 4 – 5 orang per kelompok
- ✓ Diskusikan :

  " Bagaimana sikap kalian terhadap modernisasi yang terjadi saat ini dan upaya yang kalian lakukan agar kalian bisa mengendalikan modernisasi tersebut ? "
- ✓ Presentasikan hasil diskusi kalian di depan kelompok lain

G. Peran Kewirausahaan dalam Membangun Ekonomi Indonesia

Seperti yang kita ketahui kegiatan yang yang dilakukan manusia setiap hari dalam rangka memenuhi kebutuhan.Untuk memenuhi kebutuhan manusia yang selalu bertambah dan menuntut kualitas yang lebih bagus, maka sebagai produsen perlu ada inovasi dalam produksinya.Kebutuhan manusia yang sangat bervariasi tentu saja harus diikuti dengan kemampuan pengusaha untuk membuat hasil produksi yang lebih bagus dan lebih kreatif. Kemampuan manusia untuk menghasilkan sesuatu yang lain dari pengusaha lain tentu perlu kemampuan untuk mengembangkan yang sudah ada atau membuat sesuatu yang baru agar barang produksinya laku di pasar.

1. Kreativitas



Sumber : foto.tempo.co
Gambar 3.27.seorang membuat mainan anak-anak dari barang bekas.

Perhatikan gambar 3.27.! Kegiatan yang dilakukan pada gambar yaitu membuat suatu produk yang berasal dari barang bekas.Barang bekas bisa dijadikan sesuatu karya yang indah dan memiliki nilai jual.Seseorang mampu membuat sesuatu yang indah dengan nilai jual tinggi adalah hasil kreativitas orang tersebut. Kreativitas merupakan salah satu ciri dari jiwa wirausaha. Kemampuan untuk melakukan kreativitas ini tergantung kemauan manusia untuk mengembangkannya.

Kreativitas sudah kita miliki dari sejak kecil. Kita perhatikan kembali masa-masa kecil jika anak menginginkan sesuatu maka anak itu akan melakukan sesuatu yang membuat orang tuanya mengerti bahwa anak ingin sesuatu. Sikap ini sebenarnya kreativitas anak itu agar orang tua perhatian terhadap keinginannya.Apa yang dimaksud dengan kreativitas ? Sebelum memahami apa itu kreatif, coba perhatikan contoh di bawah ini .“Sekarang banyak produk yang dibuat berdasarkan apa yang menjadi trend dari tayangan film di TV. Contoh lihat tayangan film anak-anak "Unyil", maka banyak sekali produk yang dihasilkan dari tokoh film itu. Seperti boneka, baju kaos, tas,buku, dan lain-lain. Ini menunjukkan bahwa produsen melakukan berbagai gagasan kreatif memenuhi kebutuhan masyarakat terutama anak-anak kecil. Ide–ide pembuatan produk ini tentu merupakan kreativitas pengusaha untuk menawarkan hasil produksinya. Hasil produksi itu laku di pasar bahkan orang tuanya juga menyukainya.”

Banyak kisah lain yang menceritakan kehidupan seseorang yang kreatif. Kisah seseorang yang mampu membuat sepeda motor kecil yang mesinnya dari mesin pemotong rumput ini juga merupakan gagasan kreatif seseorang. Seorang dapat membuat berbagai mainan anak-anak dari kertas bekas yang sudah dibuang di tempat sampah seperti, lampion, ular-ularan dan mainan anak lainnya. Berdasar beberapa contoh di atas kiranya jelas bahwa, kapan seseorang dikatakan kreatif? Seseorang dikatakan kreatif pada saat manusia memiliki ciri-ciri sebagai berikut.

1. Bersifat ingin tahu
2. Sering mengajukan pertanyaan yang baik
3. Banyak gagasan dan usul-usul terhadap suatu masalah
4. Mampu menyatakan pendapat secara spontan tanpa malu-malu
5. Tidak mudak terpengaruh orang lain
6. Mampu mengajukan gagasan pendapat yang berbeda dengan orang lain
7. Mempunyai kebiasaan belajar sendiri
8. Belajar dari kegagalan
9. Belajar dari pengalaman orang lain

Apakah kalian memiliki ciri-ciri itu ?Diantara kalian tentu ada beberapa ciri yang kalian miliki.Ciri-ciri tersebut merupakan modal yang sangat bagus bagi kehidupan kalian kelak. Kalian harus berusaha mengembangkan kreativitas pada diri sendiri agar kehidupan yang akan datang menjadi manusia yang berhasil dan sukses**.** **Kreativitas** adalah kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik itu berupa gagasan maupun karya nyata yang relatif berbeda dengan yang ada sebelumnya (Supriadi, 2001:7). Dalam setiap kegiatan ekonomi diperlukan suatu pemikiran yang kreatif yang dapat membantu alternatif tindakan.

Kreativitas seseorang dapat dipengaruhi oleh kemampuan, bakat dan ilmu pengetahuan ditambah dengan pengalaman yang merupakan guru berharga untk memicu kreativitas keberhasilan dalam kegiatan ekonomi. Kita harus menyadari bahwa tantangan hidup di masa yang akan datang sangatlah berat, maka harus dihadapi dengan kreativitas dan inovasi. Apa yang dimaksud dengan inovasi? Inovasi merupakan penciptaan atau penemuan yang merupakan hasil penelitian atau eksperimen.Banyak barang-barang yang memenuhi kehidupan ekonomi kita yang merupakan dari hasil inovasi. Dan hal ini sangat dibutuhkan dalam mencapai keberhasilan bisnis. Banyak orang yang berhasil karena ide kreatif dan inovatif seperti tampak padagambar 3.28.



Sumber: foto.tempo.co
Gambar 3.28. Kegiatan produksi mainan anak-anak.

Pengusaha yang sukses selalu melakukan inovasi bagi perkembangan perusahaannya. Perusahaan akan selalu menghasilkan produk baru untuk mengikuti perkembangan sesuai selera konsumen. Tujuan perusahaan melakukan inovasi selain untuk menghasilkan hasil produksi, antara lain sebagai berikut.

a. Membuat desain dan model yang menarik selera konsumen.
b. Menghasilkan barang yang berkualitas bagus.
c. Membuat nyaman dan memberi kepuasan pada konsumen.
d. Mempunyai ciri khas dari produk dari perusahaan lain.
e. Produknya memiliki dayaguna dan serbaguna.
f. Menghasilkan produk dengan harga bersaing.

2. Kewirausahaan

Tahun 1997 Indonesia mengalami krisis ekonomi yang mengakibatkan keadaan perekonomian sampai saat ini belum membaik sepenuhnya. Banyak perusahaan yang gulung tikar karena tidak mampu bersaing dengan produk dari Negara lain, dan pada saat memasuki era perdagangan bebas maka rasanya tidak salah kalau kita harus mempersiapkan sumber daya manusia yang siap bekerja. Begitu kalian selesai sekolah di SMP, apa yang dapat kamu lakukan untuk memenuhi kehidupan kamu ? Tidak semua anak bernasib sama yaitu dapat melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi. Dengan demikian mulailah dari sekarang untuk dapat mengembangkan diri dengan gagasan kreatif. Disamping kita dapat membuka lapangan kerja sendiri juga dapat membuka lapangan kerja bagi orang lain.

Pengangguran setiap hari semakin bertambah oleh karena hal itu diperlukan suatu penanganan yang serius untuk dapat membantu masalah penciptaan lapangan kerja. Untuk mengatasi masalah ini gagasan kreatif sangat diperlukan dalam kehidupan ekonomi. Karena gagasan ini para pelaku ekonomi muncul suatu ide yang inovatif yang akhirnya dapat menjadi pendorong dalam meningkatkan kegiatan ekonomi. Munculnya gagasan-gagasan yang kreatif diharapkan menimbulkan kemampuan melakukan kegiatan ekonomi. Salah satu caranya yaitu menunjukkan kemampuan kemandirian itu.

Seorang wirausaha adalah orang-orang yang mempunyai kemampuan melihat dan menangkap peluang bisnis, mengumpulkan sumber daya yang dibutuhkan guna mengambil keuntungan dan mengambil tindakan yang tepat, serta memastikan keberhasilan. Seorang wirausaha tidak hanya mampu berbuat sesuatu yang baik bagi dirinya melainkan bagi orang lain. Peranan wirausaha juga mampu membuka lapangan kerja baru, sehingga dapat membantu pemerintah untuk mengurangi pengangguran.

Ciri–ciri wirausaha adalah orang yang memiliki potensi untuk berprestasi. Ia senantiasa memiliki motivasi yang besar untuk maju dan berprestasi. Dalam kondisi dan situasi yang bagaimanapun, ia mampu menolong dirinya dalam mengatasi permasalahan hidupnya. Dengan kekuatan yang ada pada dirinya, manusia wirausaha mampu berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya. Disamping itu, manusia wirausaha mampu mengatasi kemiskinan, tanpa menunggu pertolongan orang lain. Seseorang wirausaha juga memilki semangat, sikap, perilaku dan kemampuan dalam menangani usaha atau kegiatan yang mengarah pada upaya mencari, menciptakan, serta merupakan cara kerja, teknologi dan produk baru dengan meningkatkan efisiensi.



Sumber : m.wartabuana.com

Gambar 3.29. Hasil kerajinan dari barang bekas

Kalian perhatikan gambar 3.28.! Seorang wirausaha tidak suka bergantung kepada pihak lain. Dalam setiap usaha selalu memajukan keluarga dan tidak menunggu bantuan dari pihak lain. Keberhasilan seseorang tergantung pada manusianya sendiri.Jiwa wirausaha harus mampu mengenali dirinya sendiri dan harus melengkapi diri dengan jiwa besar.Berikut ciri-ciri manusia wirausaha:

a. Mempunyai kepribadian yang kuat

Tanda manusia yang memiliki kepribadian yang kuat adalah manusia yang bermoral tinggi,yaitu manusia yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

b. Memiliki sikap mental seorang wiraswasta

Manusia yang bermental wiraswasta mempunyai kemauan keras untuk mencapai tujuan dan kebutuhan hidupnya.Manusia wiraswasta juga memiliki keyakinan yang kuat atas kekuatan yang ada pada dirinya, serta memiliki kejujuran dan bertanggungjawab.

c. Memiliki kepekaan terhadap arti lingkungan

Seorang wirausaha harus harus dapat mengenal lingkungannya sehingga mampu mendayagunakan secara efisien untuk kepentingan hidupnya.

d. Memiliki keterampilan wiraswasta

Untuk dapat menjadi manusia wirausaha diperlukan beberapa keterampilan seperti keterampilan berfikir kreatif, keterampilan dalam memimpin, keterampilan manajerial, dan keterampilan bergaul antar manusia.

e. Memiliki kemampuan untuk mencari informasi

Keberhasilan dalam berwirausaha salah satunya mau mencari informasi tentang beberapa hal yang menyebabkan berhasilnya suatu usaha.

Renungkan

Untuk mensyukuri setiap nikmat yang Tuhan ciptakan untuk makhluknya alangkah indahnya apabila kita selalu menggali kemampuan diri agar memanfaatkan sumber daya yang ada secara optimal. Usaha yang pantas kita lakukan misalnya meningkatkan keterampilan yang kita miliki. Bertanggungjawab dan disiplin terhadap kemajuan diri. Kesuksesan diri tergantung dari kemauan untuk melakukan perubahan. Kalian sebagai siswa dapat meningkatkan kemandirian dalam belajar.Dapat mengembangkan rasa ingin tahu dan kreatif dalam mengerjakan tugas-tugas sekolah.

Aktivitas Individu



Buat sebuah hasil karya kreativitas dengan menggunakan bahan yang ada di sekitarmu! Kesulitan-kesulitan apa saja yang kamu alami untuk hasil karya itu? Tentukan harga jualnya apabila karya tersebut dipasarkan! Persentasikan hasil karya tersebut di hadapan teman-teman kalian!

Aktivitas Kelompok



1. Bentuk kelompok dengan anggota antara 4 sd 5 siswa per kelompok
2. Sebagian kelompok menjadi kelompok penyaji dan sebagian kelompok menjadi penyanggah
3. Materi diskusi untuk 4 kelompok penyaji

   Kelompok 1: Jelaskan faktor-faktor apa yang mendorong munculnya semangat wirausaha?

   Kelompok 2: Bagimana kaitan antara lemahnya semangat wirausaha dengan hasil produksi yang tidak mampu bersaing?

   Kemlompok 3: Apakah penjajahan dari bangsa Barat telah berdampak terhadap sikap rendah diri dan apakah sikap rendah diri itu berpengaruh terhadap semangat berwirausaha?

   Kelompok 4: Bangsa Indonesia merupakan negara yang sebagian besar penduduknya masih bergerak di sektor pertanian dan perkebunan. Bagaimana peluang wirausaha dalam bidang pertanian dan perkebunan di Indonesia!
4. Sajikan hasil diskusi untuk kemudian dipresentasikan di depan kelompok penyanggah

E. Hubungan Antara Kelangkaan dengan Permintaan-Penawaran untuk Kesejahteraan dan Persatuan Bangsa Indonesia

Pada sub bab sebelumnya kalian sudah belajar tentang kelangkaan. Masih ingatkan kalian pengertian dari kelangkaan !Kelangkaan merupakan persoalan ekonomi yang paling mendasar dikarenakan keinginan manusia yang tidak terbatas dengan ketersediaan sumber daya yang terbatas.Kelangkaan ini ada karena orang ingin memiliki lebih banyak barang atau jasa yang pada sistem pengelolaan dari sumber daya yang dikelola. Penyebab kelangkaan antara lain:

1. Perbedaan letak geografis sehingga sumber daya alam tersebar tidak merata. Ada daerah yang banyak sumber daya alamnya bahkan daerah tersebut subur dan daerah yang kurang memiliki potensi sumber daya alam atau bahkan daerah tersebut kurang subur. Perbedaan geografis ini berpengaruh pada kekayaan sumber daya masing-masing daerah.
2. Pertumbuhan penduduk lebih cepat dibanding pertumbuhan barang produksi sehingga menimbulkan kesenjangan antara kebutuhan dengan persediaan barang dan jasa.
3. Keterbatasan kemampuan produksi barang.
4. Perkembangan teknologi yang tidak sama, di beberapa negara maju perkembangan teknologi berlangsung cukup cepat serta di negara berkembang justru perkembangan teknologi lambat dibandingkan dengan perkembangan kebutuhan akan barang dan jasa.

Terbatasnya sumber daya mendorong manusia melakukan segala usaha agar kelangkaan bisa memenuhi kebutuhan hidup.Faktor penyebab kelangkaan yang telah diuraikan dapat menimbulkan penawaran dan permintaan terhadap barang dan jasa. Penawaran terhadap barang dan jasa akan melimpah terjadi pada daerah yang kelebihan hasil produksi. Kelebihan penawaran ini akan mengakibatkan harga barang pada daerah tersebut menjadi murah. Daerah yang kekurangan sumber daya akan menyebabkan kelebihan permintaan sehingga harga barang pada daerah yang kekurangan menjadi mahal. Untuk mengatasi kelebihan penawaran pada daerah yang kelebihan sumber daya dan kekurangan pada daerah yang kurang sumber daya dengan melakukan distribusi barang dan jasa.

Kalian masih ingat yang dimaksud distribusi ? Distribusi adalah kegiatan menyalurkan barang dari produsen kepada konsumen baik secara langsung maupun tidak langsung.Pada saat melakukan kegiatan distribusi dapat dilakukan diantaranya melalui pasar. Apa kaitan antara pasar dengan distribusi? Sesuai dengan fungsinya pasar merupakan tempat promosi, distribusi, dan pembentukan harga. Pasar merupakan tempat terjadinya transaksi jual beli. Kaitan antara pasar dengan distribusi adalah pasar merupakan tempat atau lembaga untuk mendistribusikan barang dan jasa dari podusen kepada konsumen.



Sumber: juraganlombok.blogspot.com
Gambar 3.30 .mobil mengangkut sayuran untuk didistribusikan

Keterkaitan antara pasar dan distribusi dapat kita lihat peranan pasar dalam mendistribusikan barang dan jasa. Peranan keterkaitan pasar dengan distribusi antara lain sebagai berikut.

a. Mempermudah konsumen memperoleh barang konsumsi. Dengan adanya pasar dan distribusi, barang dan jasa yang dihasilkan produsen dapat dinikmati oleh konsumen baik melalui pasar tradisional maupun modern.
b. Membentuk terciptanya harga barang yang stabil. Dengan adanya pasar barang-barang dapat tersalurkan kepada konsumen. Proses penyaluran akan membuat harga relative stabil. Naiknya harga barang biasanya

dipengaruhi oleh karena langkanya barang. Langkanya barang yang di pasar juga dipengaruhi oleh lancarnya distribusi. Apabila distribusi lancar dan barang selalu tersedia di pasar maka harga akan relatif stabil.

c. Produsen akan mempertahankan keuntungan dan penjualan produk. Keuntungan bagi produsen dengan adanya pasar dan distribusi akan mempertahankan penjualan dengan stabil. Penjualan ini akan mempengaruhi keuntungan yang diperolehnya.

Bagi perekonomian nasional peran pasar dalam pemenuhan kebutuhan antarruang dapat dilihat sebagai berikut.

a. Peranan bagi produsen, dapat menawarkan hasil produksinya di pasar. Sehingga pasar dalam hal tempat penjualan sekaligus tempat promosi bagi produsen. Dan lewat pasar inilah produsen dapat mengembangkan usahanya.

b. Peranan bagi konsumen, dapat memenui semua keutuhannya melalui pasar, semakin luas pasar semakin mempermudah konsumen memperoleh barang yang dibutuhkan.

c. Peranan bagi pembangunan, karena pasar menyediakan barang dan jasa yang bermanfaat dan diperlukan dalam pembangunan. Pasar ini mendorong pembangunan daerah-daerah. Selain itu pasar dapat menambah pendapatan daerah.

d. Peranan pasar bagi sumber daya manusia, dapat menyerap tenaga kerja. Semakin luas pasar berarti membuka kesempatan kerja dan ini artinya menyerap tenaga kerja dan mengurangi pengangguran.

Ketersediaan sumberdaya merupakan hal penting dalam upaya memenuhi kebutuhan masyarakat secara merata dengan harga terjangkau. Kelangkaan yang mendorong manusia melakukan kegiatan ekonomi untuk menyediakan barang dan jasa dan kemudian mendistribusikan kepada masyarakat demi peningkatan kesejahteraan.

Renungkan

Ketersediaan sumber daya antar daerah tidak sama. Ada sebagian daerah yang kelebihan sumber daya dan sebagian daerha lain kekurangan sumber daya. Untuk mewujudkan rasa syukur kita pada Tuhan Yang Maha Kuasa alangkah bijaknya apabila memanfaatkan sumberdaya tersebut dengan baik, dengan selalu menjaga kelestarian, menjaga lahan agar tetap subur dan menjaga keseimbangan ekosistem.



Aktivitas Kelompok

1. Bentuk kelompok antara 4 – 5 orang per kelompok dengan masing-masing anggota kelompok diberi nomor secara berurutan dari nomor 1 sampai dengan 5.
2. Masing-masing kelompok untuk berdiskusi dan kemudian dipresentasikan.
3. Anggota kelompok yang bernomor sama mendiskusikan materi sebagai berikut:
   a. Bagaimana kelangkaan sumber daya dihubungkan dengan pemenuhan kebutuhan manusia?
   b. Bagaimana upaya yang dilakukan untuk mengatasi daerah yang kekurangan sumber daya?
   c. Bagaimana peran transportasi untuk mengatasi kelangkaan sumber daya?
   d. Bagaimana kegiatan distribusi barang yang dilakukan antar daerah?
   e. Bagaimana peran pasar dalam pemenuhan kebutuhan masyarakat?
4. Masing-masing anggota kelompok kembali pada kelompok asal untuk berbagi hasil diskusi.
5. Masing-masing kelompok mempresentasikan dan kelompok lain menanggapi.

RANGKUMAN

1. Kebutuhan adalah suatu keinginan manusia terhadap suatu barang atau jasa dan menuntut adanya pemenuhan, apabila tidak dipenuhi akan berdampak negatif pada kelangsungan hidupnya.
2. Macam-macam kebutuhan dapat dilihat dari: (a) intensitasnya yaitu kebutuhan primer, sekunder dan tersier; (b) sifatnya yaitu kebutuhan jasmani dan rohani; (c) waktu pemenuhan yaitu kebutuhan sekarang dan kebutuhan yang akan datang; dan (d) subjek yaitu kebutuhan individu dan kebutuhan kelompok.
3. Kelangkaan adalah suatu keadaan dimana kebutuhan manusia yang tidak terbatas dihadapkan pada alat pemuas kebutuhan yang terbatas.
4. Macam-macam alat pemuas kebutuhan dapat dilihat dari: wujudnya, cara memperolehnya, tujuan penggunaannya, hubungan dengan barang lain, dan proses pembuatannya.
5. Tindakan ekonomi adalah tindakan manusia dalam memenuhi kebutuhan untuk mencapai kemakmuran.
6. Tindakan ekonomi manusia tersebut didorong oleh motif ekonomi. Motif ekonomi adalah alasan atau keinginan yang mendorong manusia untuk melakukan kegiatan ekonomi.
7. Macam-macam motif ekonomi antara lain: (1) motif memenuhi kebutuhan; (2) motif berbuat sosial; (3) motif memperoleh penghargaan; dan (4) motif mendapatan kekuasaan.
8. Tindakan ekonomi yang didorong oleh motif ekonomi harus berpedoman pada prinsip ekonomi.
9. Prinsip ekonomi adalah dengan pengorbanan yang kita lakukan untuk mendapatkan hasil yang diinginkan.
10. Produksi adalah kegiatan menghasilkan barang/jasa atau kegiatan menambah kegunaan barang/jasa.
11. Tujuan produksi: untuk menghasilkan barang/jasa, untuk memperoleh keuntungan, dan memenuhi kebutuhan konsumen.
12. Faktor-faktor produksi: (1) faktor produksi alam;(2) faktor produksi tenaga kerja; (3) faktor produksi modal; dan (4) faktor produksi kewirausahaan.

13. Dalam memproduksi barang diperlukan kreativitas agar hasil produksinya disenangi masyarakat.
14. Kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk menciptakan sesuatu yang baru, baik itu berupa gagasan maupun karya nyata yang relatif berbeda dengan apa yang telah ada sebelumnya.
15. Ciri-ciri manusia kreatif antara lain: bersifat ingin tahu, sering mengajukan pertanyaan yang baik, banyak gagasan dan usul-usul terhadap suatu masalah, mampu menyatakan pendapat secara spontan, tidak mudah terpengaruh pendapat orang lain, mampu mengajukan gagasan pendapat yang berbeda dengan orang lain, berpikir ke depan, mempunyai kebiasaan belajar sendiri, belajar dari kegagalan, dan belajar dari pengalaman orang lain.
16. Distribusi adalah kegiatan menyalurkan barang dari produsen kepada konsumen. Sistem distribusi: distribusi langsung, distribusi semi langsung, dan distribusi tidak langsung.
17. Konsumsi adalah kegiatan memakai, menggunakan atau menghabiskan kegunaan barang/jasa baik secara berangsur-angsur atau sekaligus habis.
18. Tujuan orang melakukan kegiatan konsumsi adalah untuk memenuhi kebutuhan. Konsumsi menurut tujuan dibedakan atas: konsumsi produktif dan konsumsi akhir.

UJI PEMAHAMAN MATERI

A. Pilihah a, b, c, dan d sebagai jawaban yang paling tepat!

1. Konsumsi Eva terhadap bakso lebih tinggi dibandingkan konsumsi Rosi yang lebih menyenangi pempek. Hal ini menujukkan perbedaan....
   A. pendapatan
   B. keinginan
   C. harga
   D. selera

2. Tingkat konsumsi seseorang dapat dipengaruhi oleh harga barang yang dikonsumsi. Jika harga barang-barang konsumsi naik, orang akan ....
   A. menambah jumlah barang yang dikonsumsi
   B. menambah jumlah jasa yang dikonsumsi
   C. mengurangi jumlah barang yang dikonsumsi
   D. beralih membeli barang yang dikonsumsi

3. Produksi dalam arti sempit adalah ....
   A. menciptakan barang dan jasa
   B. mengambil langsung dari alam
   C. menciptakan dan meningkatkan keindahan barang dan jasa
   D. menciptakan dan meningkatkan kegunaan barang dan jasa

4. Diantara jawaban berikut yang bukan tujuan distribusi, yaitu ....
   A. menyalurkan barang dari produsen ke konsumen
   B. membantu kegiatan produsen dengan meningkatkan hasil produksi melalui pemasaran
   C. membantu meningkatkan kegunaan barang
   D. menjual barang dengan harga murah

5. Maksud kreatif, yaitu ....
   A. kemampuan berpikir kreatif
   B. memiliki kemampuan mencipta
   C. memiliki kemampuan memperkenalkan hal baru
   D. memiliki kemampuan mengembangkan hal baru

6. Manfaat yang dapat diperoleh jika seseorang memiliki jiwa wirausaha, yaitu dapat ....
   A. mengandalkan orang lain
   B. memimpin diri sendiri
   C. mengandalkan orang tua
   D. memimpin semua orang

7. Jumlah barang dan jasa yang akan dibeli pada berbagai tingkat harga tertentu dan waktu tertentu disebut ....
   A. permintaan
   B. penawaran
   C. hukum permintaan
   D. hukum penawaran

8. Harga/Y

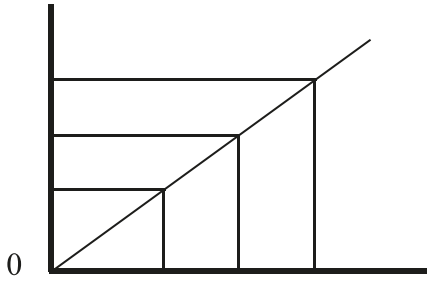

   Berdasarkan gambar kurva di atas, dapat disimpulkan bahwa:
   A. bila harga turun, jumlah yang ditawarkan bertambah
   B. jika harga naik, jumlah yang ditawarkan berkurang
   C. bila harga turun, jumlah yang ditawarkan sedang
   D. jika harga naik, jumlah yang ditawarkan bertambah

9. Perhatikan kegiatan manusia dalam memenuhi kebutuhan di bawah ini!
   (1) Memberi pinjaman tanpa bunga untuk modal usaha.
   (2) Membeli barang yang dianggap perlu dan penting.
   (3) Menyisihkan dana untuk membantu sesama.
   (4) Membeli barang yang berkualitas.
   (5) Membantu orang lain yang mengalami kesulitan.
   Berdasarkan pernyataan di atas yang merupakan kegiatan manusia sebagai makhluk sosial ditunjukkan oleh nomor ....
   A. 1, 2, dan 3
   B. 1, 2, dan 4
   C. 1, 3, dan 4
   D. 1, 3, dan 5

10. Berikut yang termasuk dalam motif ekonomi bagi pengusaha ialah....
    A. biaya produksi setinggi-tingginya
    B. mencari laba sebanyak-banyaknya
    C. menerima pegawai sebanyak-banyaknya
    D. memproduksi barang sebanyak-banyaknya

B. Esai

Jawablah pertanyaan berikut ini!

1. Berikan contoh tindakan ekonomi yang didasarkan atas kejujuran, tanggung jawab dan santun!
2. Uraikan tiga pokok kegiatan ekonomi!
3. Tuliskan lima macam kegiatan yang kamu lakukan yang berdasar pada prinsip ekonomi!
4. Sebutkan 4 macam motif ekonomi!
5. Mengapa dalam melakukan tindakan ekonomi harus berpedoman pada prinsip ekonomi!
6. Apa yang dimaksud dengan manusia sebagai makhluk ekonomi!
7. Berikan contoh tindakan yang kamu lakukan sebagai makhluk ekonomi dan sebutkan pula tujuan kamu melakukan tindakan itu!
8. Apa yang dimaksud dengan manusia sebagai makhluk sosial!
9. Berikan contoh minimal 2 tindakan kamu sebagai makhluk sosial!
10. Berikan contoh tindakan manusia sebagai makhluk ekonomi sekaligus sebagai makhluk sosial yang bermoral!
11. Mengapa alat pemuas kebutuhan sifatnya terbatas?
12. Faktor-faktor apa saja yang menyebabkan perbedaan kebutuhan setiap orang?
13. Jelaskan dengan contoh saat disebut barang bebas dan barang ekonomi!
14. Jelaskan mobil dapat dikatakan sebagai konsumsi produktif juga bisa dikategorikan konsumsi akhir!
15. Buatlah anggaran pendapatan dan belanja kalian dalam satu minggu dari uang saku yang kalian miliki!
16. Sebutkan ciri-ciri seorang wirausaha!
17. Jelaskan manfaat kreativitas bagi kehidupan ekonomi!
18. Jelaskan hal-hal apa saja yang menghambat kreativitas seseorang!
19. Faktor-faktor apa saja yang memengaruhi pola konsumsi seseorang!
20. Jelaskan hubungan antara kelangkaan dengan permintaan dan penawaran!

BAB 4
Masyarakat Indonesia pada Masa Praaksara, Hindu-Buddha, dan Islam



Peta Konsep

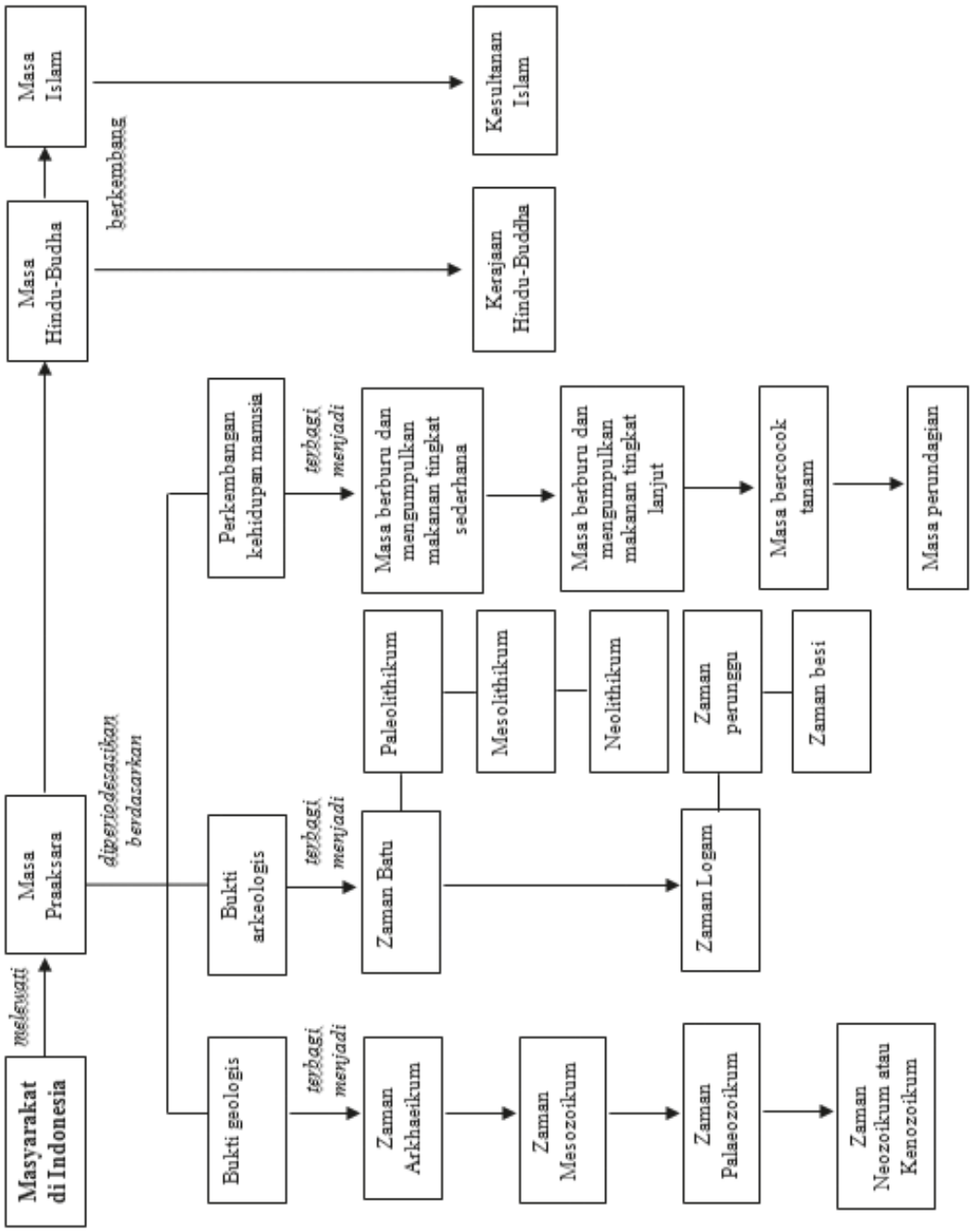
Masyarakat di Indonesia
melewati
Masa Praaksara
Masa Hindu-Budha
Masa Islam
berkembang
Kerajaan Hindu-Buddha
Kesultanan Islam
diperiodesasikan berdasarkan
Bukti geologis
terbagi menjadi
Zaman Arkhaeikum
Zaman Mesozoikum
Zaman Palaeozoikum
Zaman Neozoikum atau Kenozoikum
Bukti arkeologis
terbagi menjadi
Zaman Batu
Paleolithikum
Mesolithikum
Neolithikum
Zaman Logam
Zaman perunggu
Zaman besi
Perkembangan kehidupan manusia
terbagi menjadi
Masa berburu dan mengumpulkan makanan tingkat sederhana
Masa berburu dan mengumpulkan makanan tingkat lanjut
Masa bercocok tanam
Masa perundagian

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari bab ini kamu diharapkan dapat:

- mengidentifikasi periodisasi masa praaksara di Indonesia;
- mendeskripsikan perkembangan masyarakat Indonesia pada masa praaksara;
- mendeskripsikan perkembangan masyarakat Indonesia pada masa Hindu-Buddha;
- mendeskrepsikan perkembangan masyarakat Indonesia pada masa Islam.

Prawacana



Sumber: https://usemayjourney.files.wordpress.com/2011/02/sangiran5.jpg
Gambar. 4.1. Fosil manusia purba koleksi museum purbakala Sangiran.

Apakah di antara kamu ada yang pernah mengunjungi museum purbakala? Di tempat itu kamu dapat menemukan benda-benda peninggalan dari orang-orang zaman dahulu. Benda-benda tersebut ada yang berupa fosil, yaitu sisa-sisa tulang belulang manusia, hewan, dan tumbuhan yang sudah membatu. Ada yang berupa artefak, yaitu alat-alat kehidupan seperti senjata, alat

pertanian dan alat rumah tangga. Ada pula yang berupa tulisan seperti prasasti dan naskah kuno. Melalui benda-benda tersebut, kamu dapat mengetahui kehidupan orang-orang pada zaman dahulu, khususnya di Indonesia.

Kehidupan manusia di Indonesia telah ada sejak zaman dahulu. Diawali dengan masa praaksara, yaitu suatu masa ketika manusia belum mengenal tulisan, kemudian masa Hindu-Buddha yang ditandai dengan berkembangnya unsur-unsur kebudayaan dan agama Hindu-Buddha, selanjutnya masa Islam yang ditandai dengan berkembangnya unsur-unsur Islam dalam kehidupan masyarakat di Indonesia. Bagaimanakah perkembangan masyarakat di Indonesia pada masa-masa tersebut? Bagaimana perkembangan peradaban mereka? Pada bab ini, kamu akan mempelajari kehidupan masyarakat pada masa praaksara, Hindu-Buddha, dan Islam di Indonesia.

A. KehidupanManusia pada Masa Praaksara

1. Mengenal Masa Praaksara

Sebelum mempelajari tentang bagaimana kehidupan masyarakat di Indonesia pada masa praaksara, terlebih dahulu kamu harus memahami apa yang dimaksud dengan masa praaksara. Agar kamu memahaminya, carilah informasi mengenai pengertian masa praaksara dari berbagai sumber, seperti buku bacaan, ensiklopedi, internet, atau sumber lainnya,kemudian kerjakan kegiatan berikut!



Aktivitas Individu

1. Buatlah rumusan pengertian zaman praaksara berdasarkan informasi yang kamu peroleh!
2. Tulis pada kolom yang disediakan!

.....
.....
.....
.....

3. Bandingkan rumusan pengertian masa praaksara buatanmu dengan temanmu!
4. Buat kesimpulan dari kegiatan ini!

Setelah membaca berbagai sumber mengenai pengertian masa praaksara dapat ditarik kesimpulan bahwa masa praaksara merupakan salah satu periode dalam kehidupan manusia ketika manusia yang belum mengenal tulisan. Praaksara berasal dari gabungan kata, yaitu pra dan aksara. Pra artinya sebelum dan aksara berarti tulisan. Dengan demikian, yang dimaksud masa praaksara adalah masa sebelum manusia mengenal tulisan. Masa praaksara disebut juga dengan masa *nirleka* (*nir* artinya tidak ada, dan *leka* artinya tulisan), yaitu masa tidak ada tulisan. Masa praaksara dikenal pula dengan masa prasejarah.

Mengapa tulisan menjadi pembatas waktu masa praaksara? Aksara atau tulisan adalah hasil kebudayaan manusia. Fungsi utama dari aksara ini adalah untuk berkomunikasi dan membaca tentang sesuatu. Sekelompok manusia yang telah mengenal tulisan, biasanya meninggalkan catatan-catatan tertulis kepada generasi berikutnya. Catatan itu dapat berupa batu bertulis (prasasti) dan naskah-naskah kuno. Dari catatan tertulis tersebut, kita dapat mengetahui kehidupan orang-orang zaman dahulu. Dengan demikian penemuan aksara merupakan faktor penting untuk mengetahui suatu peradaban.

Kapan waktu dimulainya masa praaksara dan kapan waktu berakhirnya? Masa praaksara dimulai sejak manusia ada, itulah titik dimulainya masa praaksara. Adapun waktu berakhirnya masa praaksara adalah setelah manusia mulai mengenal tulisan. Berakhirnya masa praaksara tidak sama bagi tiap-tiap bangsa. Misalnya bangsa Mesir dan Mesopotamia, mereka telah mengenal tulisan kira-kira 3.000 tahun sebelum Masehi. Artinya, mereka telah meninggalkan masa praaksara kira-kira 3.000 tahun sebelum Masehi. Adapun masyarakat di Indonesia mulai mengenal tulisan sekitar abad ke-5 Masehi. Hal ini diketahui dari Yupa (batu bertulis peninggalan kerajaan Kutai) yang terdapat di Muara Kaman, Kalimantan Timur. Dengan demikian, bangsa Indonesia meninggalkan masa praaksara pada abad ke-5 Masehi.

Sebagaimana dijelaskan sebelumnya, pada masa praaksara manusia belum mengenal tulisan, maka tidak ada peninggalan tertulis dari masa praaksara. Lalu, bagaimanakah cara mengetahui kehidupan manusia pada masa tersebut? Kehidupan manusia pada masa praaksara dapat dipelajari melalui peninggalan-peninggalan yang ditinggalkan oleh manusia yang hidup pada waktu itu. Peninggalan itu dapat berupa artefak dan fosil. Artefak membantu kita untuk memperkirakan bagaimana perkembangan kehidupan manusia dan fosil membantu untuk mengetahui pertumbuhan fisik makhluk hidup pada masa praaksara.

Aktivitas Kelompok



1. Kerjakan dengan temanmu!
2. Amati benda-benda di bawah ini!
3. Berdasarkan pengamatanmu, mana benda yang merupakan peninggalan masa praaksara dan benda yang bukan peninggalan masa praaksara?
4. Berikan alasannya!
5. Kumpulkan hasil kerja kelompok untuk penilaian!

Benda	Kategori	Alasan
 Fosil manusia purba		
 Prasasti		
 Alat-alat dari tulang		
 Naskah kuno		

2. Periodisasi Masa Praaksara

Sejarah alam semesta jauh lebih panjang jika dibandingkan dengan sejarah kehidupan manusia di muka bumi.Manusia pertama kali muncul dimuka bumi ini kira-kira tiga juta tahun yang lalu.Untuk mengetahui perkembangan manusia sejak awal kehidupannya, kita perlu mempelajari terlebih dahulu periodisasi atau pembabakan zaman di muka bumi.Pembabakan itu dapat dilakukan secara geologis, arkeologis, dan perkembangan kehidupan manusia. Berikut ini, diuraikan ketiga pembabakan atau periodisasi tersebut.

a. Periodisasi secara Geologis



Sumber: https://richocean.files.wordpress.com/2009/12/indonesia1.jpg
Gambar. 4.2. Bumi

Itu adalah bumi yang selama ini kita tinggali. Pada zaman dahulu keadaan bumi tidak seperti sekarang. Sebelum adanya kehidupan, bumi mengalami perubahan-perubahan. Awalnya bumi dalam keadaan panas dan pijar sehingga tidak ada satu makhluk hidup yang mampu hidup. Kemudian bumi mendingin dan terbentuklah kerak atau kulit bumi. Makhluk hidup mulai ada sejalan dengan semakin mendinginnya bumi.

Proses perubahan bumi terbagi atas beberapa fase-fase atau zaman. Perubahan dari satu zaman ke zaman berikutnya memakan waktu yang lama, sampai jutaan tahun.Menurut para ahli geologi, sejarah perkembangan bumi terbagi menjadi empat periode, yaitu zaman arkaikum, palaeozoikum, mesozoikum, dan neozoikum atau kenozoikum. Zaman neozoikum ini terbagi dalam dua bagian, yaitu zaman tersier dan kwartier. Pada zaman kwartier inilah mulai ada tanda-tanda kehidupan manusia. Untuk memahami lebih lanjut tentang periodisasi ini, kerjakanlah aktivitas berikut.



Aktivitas Kelompok

1. Bentuklah kelompok dengan anggota 3-4 orang!
2. Carilah informasi mengenai fase-fase perkembangan bumi dari berbagai sumber seperti buku bacaan, artikel, atau internet!
3. Tulis informasi yang kamu temukan pada kolom yang disediakan!

No	Periode	Ciri-Ciri
1	Zaman Arkaikum	…….
2	Zaman Palaeozoikum	…….
3	Zaman Mesozoikum	…….
4	Zaman Neozoikum atau Kenozoikum	…….

4. Presentasikan hasil kegiatan di depan kelas!
5. Selesai presentasi, kumpulkan hasil kegiatan kepada guru untuk dinilai.

Setelah kamu mengerjakan aktivitas kelompok, kamu dapat mengetahui periodisasi sejarah perkembangan bumi secara geologis, yaitu:

1) Zaman Arkaikum

   Zaman Arkaikum merupakan zaman tertua, zaman ini berlangsung kira-kira sejak 2.500 juta tahun yang lalu. Pada waktu itu kulit bumi masih sangat panas, sehingga belum terdapat kehidupan diatasnya.

2) Zaman Palaeozoikum

   Zaman kehidupan tua, berlangsung kira-kira sejak 340 juta tahun yang lalu. Zaman ini sudah ditandai dengan munculnya tanda-tanda kehidupan, antara lain munculnya binatang-binatang kecil yang tidak bertulang punggung, berbagai jenis ikan, amfibi dan reptil.

3) Zaman Mesozoikum

   Zaman kehidupan pertengahan, berlangsung sejak kira-kira 140 juta tahun lalu.Pada zaman ini, kehidupan di bumi makin berkembang.Binatang-binatang mencapai bentuk tubuh yang besar sekali.Kita mengenalnya sebagai Dinosaurus.Di samping itu, juga mulai muncul berbagai jenis burung.Zaman mesozoikum disebut pula dengan zaman reptil karena pada zaman ini jenis binatang reptil yang paling banyak ditemukan.



Sumber: http://static.pulsk.com/images/2013/08/11/5207b3a21d390_5207b3a23fd78.jpg

Gambar. 4.3 Ilustrasi dinosaurus yang hidup pada zaman mesozoikum

4) Neozoikum atau Kenozoikum

Zaman kehidupan baru, berlangsung sejak kira- kira 60 juta tahun yang lalu. Zaman ini dibagi menjadi dua, yaitu zaman tertier dan zaman kuartier.

a) Zaman Tertier

Pada zaman tertier jenis-jenis reptil besar mulai punah dan bumi umumnya dikuasai oleh hewan-hewan besar yang menyusui. Contohnya adalah jenis gajah purba (*mammuthus*) yang pernah hidup di Amerika Utara dan Eropa Utara.

b) Zaman Kuartier

Zaman kuartier berlangsung sejak kira-kira 3.000.000 tahun yang lalu. Zaman ini sangat penting bagi kita, karena merupakan awal kehidupan manusia pertama kali di muka bumi.

b. Periodisasi secara Arkeologis

Periodisasi secara arkeologis didasarkan atas hasil-hasil temuan benda-benda peninggalan yang dihasilkan oleh manusia yang hidup pada masa praaksara. Berdasarkan penelitian terhadap benda-benda tersebut, masa praaksara dibedakan menjadi dua, yaitu zaman batu dan zaman logam.Agar kamu memahami periodisasi ini dengan baik, perhatikanlah uraian berikut!

1) Zaman Batu

Zaman batu adalah zaman ketika sebagian besar perkakas penunjang kehidupan manusia terbuat dari batu. Berdasarkan hasil temuan alat-alat yang digunakan dan dari cara pengerjaannya, zaman batu dibagi menjadi tiga, yaitu Palaeolithikum, Mesolithikum, dan Neolithikum.

a) Paleolithikum

Paleolithikum berasal dari kata *Palaeo* artinya tua, dan *Lithos* yang artinya batu sehingga zaman ini disebut zaman batu tua. Hasil kebudayaannya banyak ditemukan didaerah Pacitan dan Ngandong Jawa Timur. Untuk membedakan temuan benda-benda praaksara di kedua tempat tersebut, para arkeolog sepakat menyebutnya sebagai kebudayaan Pacitan dan kebudayaan Ngandong.

Zaman batu tua diperkirakan berlangsung kurang lebih 600.000 tahun silam. Kehidupan manusia masih sangat sederhana, hidup berpindah-pindah (*nomaden*). Mereka memperoleh makanan dengan cara berburu, mengumpulkan buah-buahan, umbi-umbian, serta menangkap ikan. Alat-alat yang digunakan pada zaman ini terbuat dari batu yang masih kasar dan belum diasah, seperti kapak perimbas atau alat serpih yang digunakan untuk

menguliti hewan buruan, mengiris daging, atau memotong umbi-umbian.



Sumber: Sejarah Nasional Indonesia I
Gambar. 4.4. Kapak perimbas



Sumber: Sejarah Nasional Indonesia I
Gambar. 4.5. Alat Serpih

b) Mesolithikum

Mesolithikum berasal dari kata *Meso* yang artinya tengah dan *Lithos* yang artinya batu sehingga zaman ini dapat disebut zaman batu tengah. Hasil kebudayaan batu tengah sudah lebih maju apabila dibandingkan hasil kebudayaan zaman Paleolitikum (batu tua). Pada zaman ini, manusia sudah ada yang hidup menetap sehingga kebudayaan yang menjadi ciri dari zaman ini adalah kebudayaan *Kjokkenmoddinger* dan kebudayaan *Abris sous Roche*.



Sumber: Sejarah Nasional Indonesia I

Gambar. 4.6. Kjokkenmoddinger

Kjokkenmoddinger adalah istilah yang berasal dari bahasa Denmark, yaitu *kjokken* artinya dapur dan *modding* artinya sampah. Jadi, *Kjokkenmoddinger* arti sebenarnya adalah sampah dapur. *Kjokkenmoddinger* adalah timbunan kulit kerang dan siput yang menggunung dan sudah menjadi fosil. *Kjokkenmoddinger* ditemukan di sepanjang pantai timur Sumatra, yakni antara Langsa dan Medan. Dari timbunan itu, ditemukan kapak genggam yang ternyata berbeda dengan kapak genggam Palaeolithikum. Kapak genggam yang ditemukan tersebut dinamakan dengan *pebble* atau kapak Sumatra sesuai dengan lokasi penemuannya.Kapak Sumatra ini bentuknya sudah lebih baik dan mulai halus.Selain itu ditemukan pula sejenis kapak pendek dan sejenis batu pipisan (batu-batu alat penggiling).



Sumber: https://upload.wikimedia.org/wikipedia/commons/f/f3/Abris_sous_roches_du_Solutr%C3%A9en.JPG

Gambar. 4.7. *Abris Sous Roche*

Abris Sous Roche (*abris* = tinggal, *sous* = dalam, *roche* = gua)maksudnya adalah gua-gua yang dijadikan tempat tinggal manusia purba yang berfungsi sebagai tempat perlindungan dari cuaca dan binatang buas. Alat-alat yang ditemukan pada gua tersebut antara lain alat-alat dari batu seperti ujung panah, flakes, batu pipisan, serta alat-alat dari tulang dan tanduk rusa. Kebudayaan *abris sous roche* ini banyak ditemukan misalnya di Besuki, Bojonegoro, juga di daerah Sulawesi Selatan.

c) Neolithikum

Neolithikum berasal dari kata *Neo* yang artinya baru dan *Lithos* yang artinya batu.Neolithikum berarti zaman batu baru. Pada zaman ini telah terjadi perubahan mendasar pada kehidupan masyarakat praaksara. Mereka mulai hidup menetap dan mampu menghasilkan bahan makanan sendiri melalui kegiatan bercocok tanam. Hasil kebudayaan yang terkenal dari zaman ini adalah kapak persegi dan kapak lonjong.



Sumber: Sejarah Nasional Indonesia I
Gambar. 4.8. Kapak persegi

Kapak persegi berbentuknya persegi panjang dan ada juga yang berbentuk trapesium. Kapak persegi ada yang berukuran besar ada pula yang kecil.Kapak berukuran besar disebut dengan beliung dan fungsinya sebagai cangkul. Adapun yang ukuran kecil disebut dengan Tarah atau Tatah dan fungsinya sebagai alat pahat.

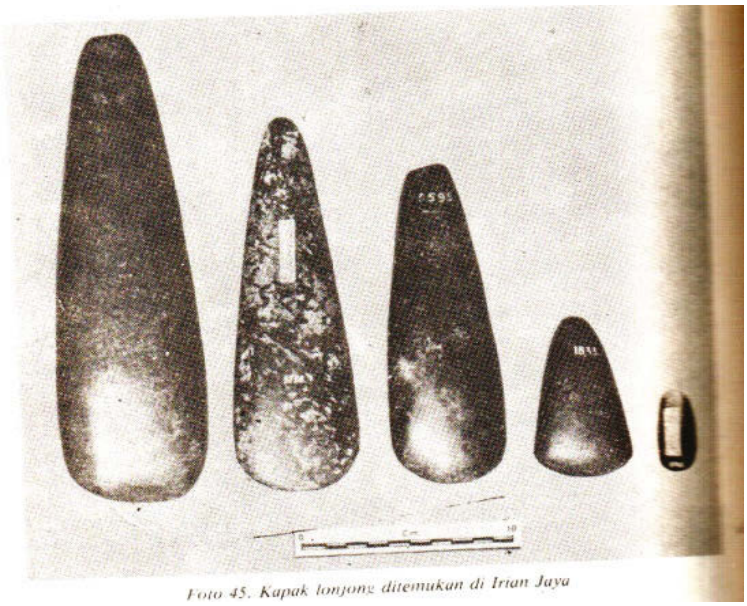

Sumber: Sejarah Nasional Indonesia I

Gambar. 4.9. Kapak lonjong

Kapak lonjong bentuknya lonjong. Pada ujung yang lancip ditempatkan tangkai dan pada bagian ujung yang lain diasah sehingga tajam. Kapak lonjong ada yang berukuran besar dan ada juga yang kecil. Kapak lonjong berukuran besar disebut dengan Walzenbeil dan yang kecil disebut Kleinbeil. Fungsi kapak lonjong sama dengan kapak persegi.

Selain kapak persegi dan kapak lonjong, pada zaman Neolithikum juga terdapat barang-barang yang lain seperti perhiasan, gerabah, dan pakaian. Perhiasan yang banyak ditemukan umumnya terbuat dari batu dan kulit kerang. Berikut ini adalah gambar perhiasan yang terbuat dari batu.

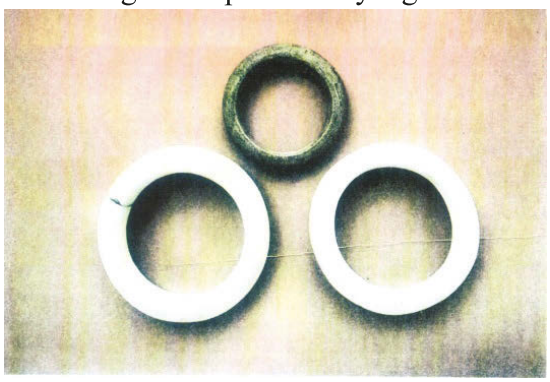

Sumber: Sejarah Nasional Indonesia I

Gambar. 4.10. Gelang dari batu

d) Tradisi Megalithik

Megalithik berasal dari kata *Mega* yang artinya besar dan *Lithos* yang artinya batu.Megalithik berarti batu besar.Jadi yang dimaksud dengan tradisi megalithik adalah pendirian bangunan dari batu yang berukuran besar.Tradisi ini muncul pada zaman batu dan erat kaitannya dengan kepercayaan yang berkembang pada saat itu, yaitu pemujaan tehadap roh nenek moyang. Jenis-jenis bangunan megalithik antara lain sebagai berikut.

(1). Menhir adalah bangunan berupa batu tegak atau tugu yangberfungsi sebagai tempat pemujaan roh nenek moyang atau tanda peringatan untuk orang yang telah meninggal.



Sumber: Sejarah Nasional Indonesia I
Gambar. 4.11. Menhir dari Toraja, Sulawesi Selatan

(2). Dolmen adalah bangunan berupa meja batu, terdiri atas batu lebar yang ditopang oleh beberapa batu yang lain. Dolmen berfungsi sebagai tempat persembahan untuk memuja arwah leluhur. Di samping sebagai tempat pemujaan, dolmen jugaberfungsi sebagai pelinggih, tempat duduk untuk kepala suku atau raja.



Sumber: Sejarah Nasional Indonesia I

Gambar. 4.12. Dolmen dari Sumba Timur, Nusa Tenggara Timur

(3). Kubur peti batu adalah tempat menyimpan mayat. Kubur peti batu ini dibentuk dari enam buah papan batu, dan sebuah penutup peti. Papan-papan batu itu disusun secara langsung dalam lubang yang telah disiapkan terlebih dahulu, dan biasanya diletakkan membujur ke arah sungai atau gunung.

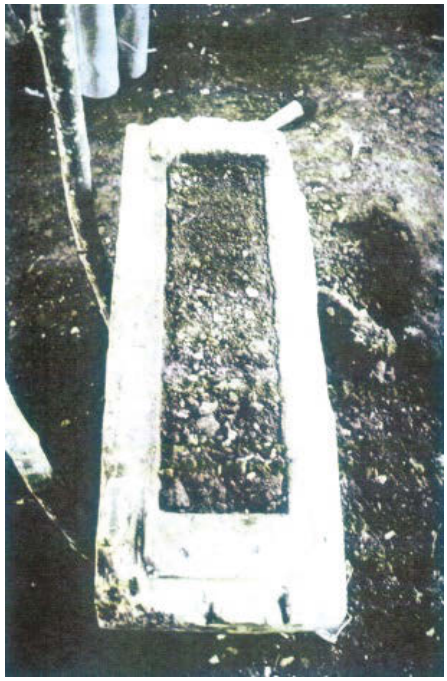

Sumber: Sejarah Nasional Indonesia I

Gambar. 4.13. Peti kubur batu dari Wonosari, DI Yogyakarta

(4). Waruga merupakan peti kubur batu dalam ukuran yang kecil. Bentuknya kubus dan bulat. Waruga banyak ditemukan di Sulawesi Tengah.



Sumber: http://media.tumblr.com/tumblr_m4d76aduhF1r19ihw.jpg

Gambar. 4.14. Waruga

(5). Sarkofagus adalah bangunan berupa kubur batu yang berbentuk seperti lesung dan diberi tutup. Sarkofagus banyak ditemukan di daerah Bali.



Sumber: Sejarah Nasional Indonesia I

Gambar. 4.15. Sarkofagus

(6). Punden berundak adalah bangunan bertingkat yang dihubungkan tanjakan kecil. Punden berundak berfungsi sebagai tempat pemujaan terhadap roh nenek moyang.

(7). Patung. Bentuk patung masih sangat sederhana umumnya berbentuk binatang atau manusia.

2) Zaman Logam

Sebagai perkembangan dari zaman batu, manusia masuk ke zaman logam. Pada zaman ini, manusia tidak hanya menggunakan bahan-bahan dari batu untuk membuat alat-alat kehidupannya, tetapi juga mempergunakan bahan dari logam, yaitu perunggu dan besi. Menurut perkembangannya, zaman logam dibedakan menjadi tiga, yaitu zaman perunggu, zaman tembaga dan zaman besi. Indonesia hanya mengalami dua zaman logam, yaitu zaman perunggu dan zaman besi. Benda-benda yang dihasilkan pada zaman ini antara lain adalah kapak corong (kapak yang menyerupai corong), nekara, moko, bejana perunggu, manik-manik, cendrasa (kapak sepatu). Berikut ini adalah gambar beberapa benda yang peninggalan zaman logam di Indonesia.

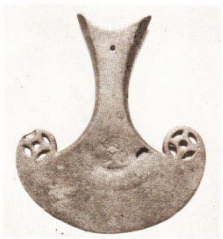

Sumber: Sejarah Nasional Indonesia I
Gambar. 4.16. Kapak corong

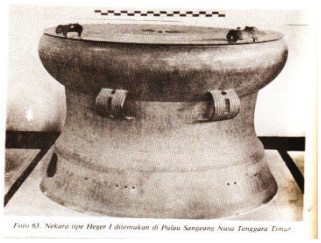

Sumber: Sejarah Nasional Indonesia I
Gambar. 4.17. Nekara



Sumber: Sejarah Nasional Indonesia I
Gambar. 4.18. Cendrasa



Aktivitas Individu

1. Setelah membaca uraian di atas, deskripsikan perubahan yang terjadi pada masing-masing zaman.
2. Tulis pada kolom yang disediakan!

Zaman		Deskripsi Perubahan
Batu	Palaeolithikum	.....
	Mesolithikum	.....
	Neolithikum	.....
Logam		.....

3. Setelah selesai kumpulkan hasilnya kepada guru untuk dinilai!

c. Periodisasi berdasarkan Perkembangan Kehidupan

Periodisasi ini didasarkan atas perkembangan kehidupan manusia praaksara. Berdasarkan hal tersebut, maka masa praaksara dapat dibagi menjadi beberapa tahap, yaitu masa berburu dan mengumpulkan makanan, masa bercocok tanam, serta masa perundagian. Bagaimana perkembangan manusia pada masa-masa tersebut? Bagaimana cara mereka memenuhi kebutuhan hidup? Bagaimana hubungan antar mereka dalam membentuk kelompok? Untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan ini lakukan kegiatan beirkut!



Aktivitas Kelompok

1. Bentuklah kelompok dengan anggota 3-4 orang!
2. Carilah informasi mengenai perkembangan masyarakat praaksara dari berbagai sumber seperti buku, artikel, atau internet!
3. Diskusikan perkembangan masyarakat praaksara dari aspek ekonomi, sosial dan budaya!
4. Tulis hasil diskusi pada kolom yang telah disediakan!
5. Setelah selesai, Presentasikan hasil diskusi di depan kelas!

Masa	Aspek	Deskrepsi Perkembangan
Berburu dan mengumpulkan makanan tingkat sederhana	Ekonomi	
	Sosial	
	Budaya	
Berburu dan mengumpulkan makanan tingkat lanjut	Ekonomi	
	Sosial	
	Budaya	
Bercocok tanam	Ekonomi	
	Sosial	
	Budaya	
Perundagian	Ekonomi	
	Sosial	
	Budaya	

Setelah melakukan kegiatan di atas, kamu tentu mengetahui perkembangan masyarakat pada masa berburu dan mengumpulkan makanan, masa bercocok tanam, serta masa perundagian. Untuk menambah informasi tentang perkembangan masyarakat pada masa-masa itu, kamu dapat menyimak uraian berikut.

1) Masa Berburu dan Mengumpulkan Makanan

Masa berburu makanan dibagi menjadi dua tingkat, yaitu masa berburu dan mengumpulkan makanan tingkat sederhana dan masa berburu dan mengumpulkan makanan tingkat lanjut.

a) Masa Berburu dan Mengumpulkan Makanan Tingkat Sederhana

Masa berburu makanan tingkat sederhana diperkirakan semasa dengan zaman paleolithikum.Manusia yang hidup pada masa ini masih rendah tingkat peradabannya. Mereka hidup mengembara, pindah dari tempat yang satu ke tempat yang lain sebagai pemburu binatang dan penangkap ikan. Di samping itu, mereka juga meramu, yakni mencari dan mengumpulkan makanan.Jenis makanan yang dikumpulkan misalnya ubi-ubian, buah-buahan dan daun-daunan.

(1) Kehidupan Ekonomi

Kehidupan manusia pada masa berburu dan mengumpulkan makanan tingkat sederhana masih sangat bergantung pada alam. Kebutuhan makanan dipenuhi dengan cara berburu hewan dan mengumpulkan umbi-umbian, buah-buhan serta dedaunan yang ditemukan di sekitar lingkungan mereka. Jika sumber makanan di sekitar tempat mereka menipis atau sudah habis, mereka berpindah ke tempat lain.

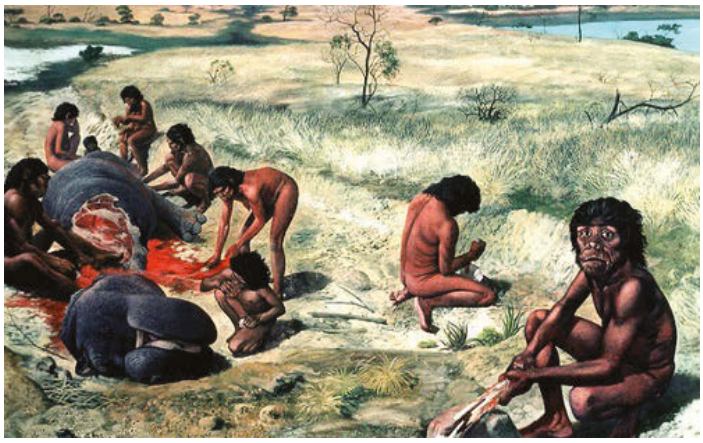

Sumber: http://informasiana.com/wp-content/uploads/2015/08

Gambar. 4.19. Ilustrasi kehidupan manusia pada masa berburu dan mengumpulkan makanan

(2) Kehidupan Sosial

Sesuai dengan cara memenuhi kebutuhan, manusia pada masa ini hidupnya tidak menetap. Mereka selalu berpindah-pindah tempat mencari tempat tinggal baru yang banyak terdapat binatang buruan dan bahan makanan.Mereka juga mencari tempat-tempat yang ada airnya.Tempat yang mereka pilih ialah di padang-padang rumput diselingi semak belukar, yang sering dilalui binatang buruan. Kadang-kadang mereka memilih tempat tinggal di tepi pantai, sebab di situ mereka dapat mencari kerang dan binatang-binatang laut lainnya.

Manusia pada masa berburu dan mengumpulkan makanan tingkat sederhana hidup secara berkelompok yang tersusun dari keluarga-keluarga kecil.Anggota kelompok yang laki-laki melakukan perburuan dan yang perempuan mengumpulkan makanan dari tumbuh-tumbuhan serta hewan-hewan kecil.

(3) Kehidupan Budaya

Pada masa ini, manusia sudah mampu membuat alat-alat sederhana dari batu atau tulang dan kayu.Alat-alat yang dibuat masih berbentuk kasar. Alat-alat tersebut antara lain adalah sebagai berikut.

(a). Alat-alat batu inti, terdiri kapak perimbas, kapak penetak, pahat genggam, dan kapak genggam.

(b). Alat serpih yang digunakan untuk pisau, peraut, gurdi, mata panah, dan untuk menguliti umbi-umbian.

(c). Alat dari tulang dan kayu.

b) Masa Berburu dan Mengumpulkan Makanan Tingkat Lanjut

Masa berburu dan mengumpulkan makanan tingkat lanjut diperkirakan semasa zaman mesolithikum.Kehidupan manusia pada masa ini sudah mengalami perkembangan dibandingkan dengan masa sebelumnya. Manusia mulai hidup menetap walaupun hanya untuk sementara waktu dan mulai mengenal cara bercocok tanam sederhana. Selain itu, tampak kegiatan-kegiatan manusia yang menghasilkan sesuatu yang belum dicapai pada masa sebelumnya seperti lukisan di dinding gua atau dinding karang.

(1) Kehidupan Ekonomi

Manusia pada masa berburu dan mengumpulkan makanan tingkat lanjut sudah mengenal cara bercocok tanam dengan sistem berladang. Caranya, yaitu menebang hutan, kemudian membersihkan dan menanaminya. Beberapa kali tanah ladang itu dipergunakan, dan setelah dirasakan kesuburannya berkurang, maka pindah ke tempat lain. Selain berladang, mereka juga memelihara dan mengembangbiakkan binatang.

(2) Kehidupan Sosial

Kehidupan manusia pada masa ini masih dipengaruhi oleh cara hidup pada masa sebelumnya. Mereka masih melakukan perburuan hewan, menangkap ikan, mencari kerang dan mengumpulkan makanan dari lingkungan di sekitarnya.Meskipun demikian, kehidupan manusia mengalami perubahan yang besar.Manusia secara berkelompok mulai hidup menetap dengan memilih gua sebagai tempat tinggalnya.Biasanya gua yang dipilih adalah gua yang letaknya cukup tinggi, yaitu di lereng bukit dan dekat dengan mata air.

(3) Kehidupan Budaya

Selama bertempat tinggal di gua, mereka melukiskan sesuatu di dinding gua yang menggambarkan suatu pengalaman, perjuangan, dan harapan hidup. Lukisan-Lukisan ini dibuat dengan cara menggores pada dinding atau dengan memberi warna merah, hitam, dan putih. Bentuknya ada berupa gambar tangan, binatang, atau bentuk lainnya.



Sumber: Sejarah Nasional Indonesia I

Gambar. 4.20. Lukisan cap tangan pada dinding Gua Tewe, Kutai Timur, Kalimantan Timur

Lukisan dinding gua menandakan berkembangnya kepercayaan manusia pada masa itu. Misalnya lukisan cap tangan dengan latar belakang warna merah mengandung arti kekuatan pelindung untuk mencegah roh jahat, dan cap-cap tangan yang jari-jarinya tidak lengkap dianggap sebagai tanda berkabung.

Pada masa ini, kemampuan manusia membuat alat-alat atau perkakas mengalami kemajuan.Alat-alat-alat batu yang dibuat bentuknya lebih halus daripada masa sebelumnya. Alat-alat tersebut antara lain adalah sebagai berikut.

- Kapak sumatra, yaitu batu kerakal yang dibelah tengah sehingga satu sisinya cembung halus dan sisi lainnya kasar.
- Alat tulang sampung, yaitu alat yang terbuat dari tulang dan tanduk digunakan sebagai penggali umbi-umbian.

2) Masa Bercocok Tanam

Setelah tahap hidup berburu dan mengumpulkan makanan dilampaui, manusia memasuki suatu masa kehidupan yang disebut masa bercocok tanam.Masa bercocok tanam diperkirakan semasa dengan zaman Neolithikum.Pada masa ini, peradaban manusia sudah mencapai tingkatan yang cukup tinggi.Manusia sudah memiliki kemampuan mengolah alam untuk memenuhi kebutuhan hidup dengan bercocok tanam dan mengembangbiakan binatang ternak.Manusia sudah hidup menetap dan tidak lagi berpindah-pindah seperti halnya pada masa berburu dan mengumpulkan makanan.Mereka hidup menetap karena persediaan makanan sudah tercukupi.

a) Kehidupan Ekonomi

Pada bercocok tanam, manusia tidak lagi sepenuhnya bergantung pada alam.Manusia sudah mampu mengolah alam untuk memenuhi kebutuhan hidup.Kebutuhan makanan dipenuhi dengan cara membabat hutan dan semak belukar untuk ditanami berbagai jenis tanaman sehingga terciptalah ladang-ladang yang memberikan hasil pertanian. Selain bercocok tanam, mereka juga mengembangbiakkan binatang ternak seperti ayam, kerbau dan hewan ternak lainnya.Meskipun sudah bercocok tanam dan memelihara hewan ternak, kegiatan berburu dan mengumpulkan hasil hutan masih tetap dilakukan.

Manusia pada masa bercocok tanam diperkirakan sudah melakukan kegiatan perdagangan yang bersifat barter.Barang yang dipertukarkan pada waktu itu ialah hasil-hasil cocok tanam, hasil

kerajinan tangan seperti gerabah dan beliung, atau hasil laut berupa ikan yang dikeringkan.Ikan laut yang dihasilkan oleh penduduk pantai sangat diperlukan oleh mereka yang bertempat tinggal di pedalaman.

b) Kehidupan Sosial

Hidup menetap pada masa bercocok tanam memberi kesempatan bagi manusia untuk menata kehidupan secara teratur.Mereka hidup menetap di suatu tempat secara berkelompok dan membentuk masyarakat perkampungan.Perkampungan pada masa bercocok tanam terdiri atas tempat tinggal sederhana yang didiami oleh beberapa keluarga dan dipimpin oleh kepala kampung.Biasanya kedudukan sebagai kepala kampung dijabat oleh orang yang paling tua dan berwibawa.Kepala kampung merupakan tokoh yang disegani, dihormati dan ditaati oleh penduduk kampung yang dipimpinnya.

Kegiatan-kegiatan dalam kehidupan perkampungan yang bertujuan untuk mencukupi kebutuhan bersama mulai diatur dan dibagi antar anggota masyarakat.Kegiatan yang banyak menghabiskan tenaga seperti, membabat hutan, menyiapkan ladang untuk ditanami, membangun rumah atau membuat perahu dilakukan oleh laki-laki. Adapun perempuan melakukan kegiatan menabur benih di ladang yang sudah disiapkan, merawat rumah dan kegiatan lain yang tidak memerlukan tenaga besar.

c) Kehidupan Budaya

Pada masa bercocok tanam, manusia semakin mahir membuat berbagai alat-alat atau perkakas.Alat-alat yang dihasilkan sudah dibuat halus dan fungsinya beraneka ragam.Ada yangberfungsi untuk kegiatan sehari-hari, ada yang berfungsi sebagai perhiasan, ada pula yang berfungsisebagai alat upacara keagamaan.Alat-alat tersebut antara lain sebagai berikut.

- Kapak Persegi digunakan mengerjakan kayu, menggarap tanah dan alat upacara keagamaan.
- Kapak Lonjong digunakan sebagai cangkul untuk menggarap tanah dan sebagai kapak biasa.
- Gerabah
- Alat pemukul kulit kayu digunakan untuk memukul-mukul kulit kayu hingga halus.
- Perhiasan berupa gelang dari batu dan kulit kerang.

Pada masa bercocok tanam, berkembang kepercayaan bahwa roh seseorang tidak lenyap pada saat meninggal dunia.Roh dianggap mempunyai kehidupan dialamnya sendiri.Oleh karena itu, diadakan upacara pada waktu penguburan.Orang yang meninggal dibekali bermacam-macam barang keperluan sehari-hari, seperti perhiasan dan periuk yang dikubur bersama-sama.Hal ini dimaksudkan agar perjalanan orang yang meninggal menuju alam arwah dan kehidupan selanjutnya terjamin sebaik-baiknya.

Pada masa ini, mulai berkembang pula tradisi pendirian bangunan-bangunan megalitik (bangunan besar dari batu). Tradisi ini didasari oleh kepercayaan akan adanya hubungan antara yang hidup dan yang mati, terutama kepercayaan akan adanya pengaruh kuat dari orang yang telah mati terhadap kesejahteraan masyarakat dan kesuburan tanaman. Jasa seorang kerabat yang telah meninggal dunia diabadikan dengan mendirikan bangunan batu besar.Bangunan ini kemudian menjadi media penghormatan, tempat singgah, dan menjadi lambang bagi orang yang meninggal tersebut.

3) Masa Perundagian

Masa perundagian merupakan akhir masa praaksara di Indonesia. Kata perundagian berasal dari bahasa Bali: undagi, yang artinya adalah seseorang atau sekelompok orang atau segolongan orang yang mempunyai kepandaian atau keterampilan jenis usaha tertentu, misalnya pembuatan gerabah, pembuatan perhiasan, atau pembuatan sampan.

Masa perundagian diperkirakan semasa dengan zaman perunggu. Pada masa ini, peradaban manusia sudah maju tingkatannya.Teknologi pembuatan alat-alat atau perkakas jauh lebih tinggi dibandingkan dengan masa sebelumnya.

a) Kehidupan Ekonomi

Masyarakat pada masa perundagian telah mampu mengatur kehidupannya.Kegiatan kehidupan yang mereka lakukan tidak lagi sekadar untuk memenuhi kebutuhan hidup, melainkan untuk meningkatkan kesejahteraan.Kegiatan pertanian di ladang dan sawah masih tetap dilakukan.Pengaturan air dilakukan agar kegiatan pertanian tidak sepenuhnya bergantung pada hujan. Hasil pertanian disimpan untuk masa kering dan mungkin juga untuk diperdagangkan ke daerah lain. Kegiatan peternakan juga turut berkembang, hewan ternak yang dipelihara lebih beragam dari masa sebelumnya.Masyarakat telah mampu beternak kuda dan berbagai jenis unggas.

Munculnya golongan masyarakat yang memiliki keterampilan tertentu menyebabkan teknologi berkembang pesat.Seiring kemajuan yang dicapai, terjadi peningkatan kegiatan perdagangan.Pada masa ini perdagangan masih bersifat barter, namun telah menjangkau tempat-tempat yang jauh, yakni antarpulau.Barang-barang yang dipertukarkan semakin beragam, seperti alat pertanian, perlengkapan upacara, dan hasil kerajinan.

Kegiatan perdagangan antarpulau pada masa perundagian dibuktikan dengan ditemukannya nekara di Selayar dan kepulauan Kei yang dihiasi gambar-gambar binatang seperti gajah, merak, dan harimau.Binatang-binatang ini tidak ada di wilayah Indonesia bagian timur.Hal ini menunjukkan bahwa nekara tersebut berasal dari daerah Indonesia bagian barat.

b) Kehidupan Sosial

Masyarakat pada masa perundagian hidup menetap di perkampungan yang lebih besar dan lebih teratur.Perkampungan ini terbentuk dari bersatunya beberapa kampung hingga jumlah kelompok penduduk bertambah banyak.Masyarakat tersusun dalam kelompok yang beragam.Ada kelompok petani, ada pedagang, ada pula kelompok undagi (pengrajin/tukang).

Dalam tata kehidupan yang sudah teratur, berburu binatang liar seperti harimau dan kijang masih tetap dilakukan.Perburuan ini selain untuk menambah mata pencaharian, juga dimaksudkan untuk menunjukkan tingkat keberanian dan kegagahan dalam suatu lingkungan masyarakat.

c) Kehidupan Budaya

Pada masa perundagian, manusia sudah mahir membuat berbagai peralatan atau perkakas.Alat-alat yang dihasilkan terbuat dari logam digunakan untuk bertani, bertukang, peralatan rumah tangga, perhiasan dansebagai alat perlengkapan upacara dan pemujaan.

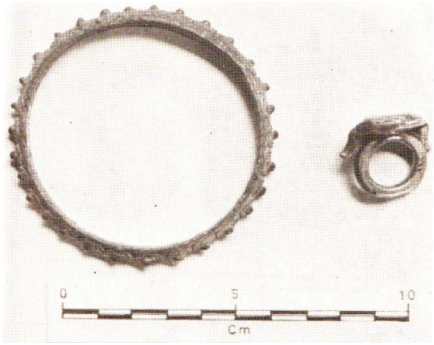

Sumber: Sejarah Nasional Indonesia I
Gambar. 4.21. Gelang dan cincin perunggu





Sumber: Sejarah Nasional Indonesia I
Gambar. 4.22. Kapak perunggu untuk upacara

Kepercayaan yang berkembang pada masa ini melanjutkan kepercayaan pada masa sebelumnya.Masyarakat meyakini bahwa arwah nenek moyang berpengaruh terhadap perjalanan hidup manusia dan masyarakatnya.Oleh karena itu, arwah nenek moyang harus selalu dihormati dengan melaksanakan berbagai upacara. Demikian pula kepada orang yang sudah meninggal,mereka diberi penghormatan dengan diberi bekal kubur. Terlebih lagi jika orang yang meninggal adalah orang yang terpandang atau mempunyai kedudukan dalam masyarakat, maka diadakan upacara penguburan dengan memberikan bekal kubur yang lengkap.

Pada masa ini, berbagai bidang seni seperti seni lukis, seni ukir/pahat, seni patung, dan seni bangunan (arsitektur) mengalami perkembangan.Hal yang menunjukkan perkembangan ini diantaranya adalah meningkatnya pemahatan arca dan pendirian bangunan batu untuk pemujaan.

3. Nilai-Nilai Budaya Masa Praaksara di Indonesia

Belajar dari kehidupan manusia pada masa praaksara, maka terdapat nilai-nilai budaya dan tradisi yang dapat kita ambil sebagai pelajaran dan suri teladan. Nilai-nilai budaya dan tradisi ini masih terlihat dalam kehidupan masyarakat Indonesia hingga saat ini. Nilai-nilai tersebut antara lain adalah sebagai berikut.

a. Nilai Religius (Kepercayaan)

Masyarakat praaksara sudah memiliki kepercayaan terhadap adanya kekuatan ghaib. Mereka mempercayai bahwa pohon rimbun yang tinggi besar, hutan lebat, gua yang gelap, pantai, laut atau tempat lainnya dipandang keramat karena ditempati oleh roh halus atau makhluk ghaib. Mereka meyakini bahwa kejadian-kejadian alam seperti hujan, petir, banjir, gunung meletus, atau gempa bumi adalah akibat perbuatan roh halus atau makhluk ghaib. Untuk menghindari malapetaka maka roh halus atau makhluk ghaib harus selalu dipuja. Kepercayaan terhadap roh halus ini disebut dengan animisme.

Selain percaya kepada roh halus, mereka juga percaya bahwa benda-benda tertentu seperti kapak, mata tombak atau benda lainnya memiliki kekuatan ghaib, karena ada kekuatan ghaibnya maka benda tersebut harus dikeramatkan. Kepercayaan bahwa benda memiliki kekuatan ghaib disebut dinamisme.

b. Nilai Gotong Royong

Masyarakat praaksara hidup secara berkelompok, mereka bergotong royong untuk kepentingan bersama, contohnya membangun rumah yang dilakukan secara bersama-sama. Budaya gotong royong juga dapat terlihat dari peninggalan mereka berupa bangunan-bangunan batu besar yang dapat dipastikan dibangun secara gotong royong.

c. Nilai Musyawarah

Dalam kehidupan berkelompok, masyarakat praaksara telah mengembangkan nilai musyawarah. Hal ini dapat ditunjukkan dengan dipilihnya pemimpin yang dianggap paling tua (sesepuh) yang mengatur masyarakat dan memberikan keputusan untuk memecahkan berbagai persoalan yang dihadapi bersama.

d. Nilai Keadilan

Nilai keadilan sudah diterapkan dalam kehidupan masyarakat praaksara, yaitu adanya pembagian tugas sesuai dengan kemampuan dan keahliannya. Tugas antara kaum laki-laki berbeda dengan kaum perempuan.Hal ini mencerminkan sikap yang adil karena setiap orang akan memperoleh hak dan kewajiban sesuai kemampuannya.

e. Tradisi Bercocok Tanam

Salah satu cara yang dilakukan oleh masyarakat praaksara untuk memenuhi memenuhi kebutuhan hidup adalah dengan bercocok tanam. Hal ini dibuktikan dengan ditemukannya alat khas pertanian yang berupa beliung persegi dan alat lainnya.

f. Tradisi Bahari (Pelayaran)

Masyarakat praaksara telah mengenal ilmu astronomi.Ilmu ini sangat membantu pada saat mereka berlayar dari pulau ke pulau dengan memakai perahu yang sangat sederhana. Perahu-perahu cadik merupakan bentuk yang paling umum dikenal pada waktu itu.Perahu bercadik adalah perahu yang kanan-kirinya dipasang alat dari bambu dan kayu agar perahunya tidak mudah oleng. Perahu bercadik memegang peranan yang sangat penting dalam kehidupan masa praaksara, selain sebagai sarana lalu lintas sungai dan laut, perahu ini juga berperansebagai alat penyebaran budaya.

Dari uraian ini dapat diketahui bahwa kehidupan masyarakat praaksara sudah memiliki kebudayaan yang cukup maju. Dengan memiliki kebudayaan dan nilai-nilai tersebut, masyarakat praaksara di Indonesia mampu mengadakan hubungan dan menerima pengaruh kebudayaan baru yang datang dari luar tanpa mengorbankan kebudayaan sendiri.



Aktivitas Individu

1. Setelah membaca uraian di atas, amatilah nilai-nilai budaya dan tradisi masyarakat di lingkungan sekitar tempat tinggalmu!
2. Apa kesamaannya dengan nilai-nilai budaya dan tradisi masyarakat praaksara?
3. Jelaskan contoh kesamaan tersebut pada kolom di bawah ini!

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

4. Setelah selesai kumpulkan kepada guru untuk penilaian!

4. Nenek Moyang Bangsa Indonesia

Coba kamu perhatikan penduduk Indonesia, mengapa ada banyak keragaman fisik dalam warna kulit, roman muka, dan bentuk rambut? Mengapa ada keragaman dalam nilai budaya, tradisi, dan bahasa? Darimana munculnya keragaman tersebut? salah satu cara untuk mengungkap keragaman ini adalah dengan menelusuri asal usul nenek moyang bangsa Indonesia.

Paul dan Fritz Sarasin (Sarasin bersaudara) mengemukakan bahwa penduduk asli Indonesia adalah suatu ras yang berkulit gelap dan bertubuh kecil. Ras ini pada awalnya mendiami Asia Bagian Tenggara yang saat itu masih bersatu sebagai daratan pada zaman es atau periode glasial. Namun, setelah periode es berakhir dan es mencair, maka dataran tersebut kemudian terpisah oleh lautan yaitu laut China Selatan dan laut Jawa.Akibatnya, daratan yang tadinya bersatu kemudian terpisah menjadi daratan utama Asia dan Kepulauan Indonesia. Penduduk asli tinggal di daerah pedalaman dan penduduk pendatang tinggal di daerah pesisir. Penduduk asli inilah yang disebut sebagai suku bangsa Vedda oleh Sarasin.



Sumber: http://en.wikipedia.org/wiki/Vedda_people

Gambar 4.23. Orang Vedda

Orang Vedda kemudian menyebar ke timur dan mendiami wilayah Papua, Sulawesi Selatan, Kai, Seram, Timor Barat, Flores Barat, dan terus ke timur sampai Kepulauan Melanesia. Beberapa suku bangsa seperti Kubu, Lubu, Talang Mamak yang tinggal di Sumatra dan Toala di Sulawesi merupakan penduduk tertua di Kepulauan Indonesia. Mereka diyakini mempunyai hubungan erat dengan dan orang Vedda.

Ras lain yang menghuni kepulauan Indonesia adalah Proto Melayu dan Deutro Melayu. Ciri-ciri fisik mereka adalah rambut lurus, kulit kuning kecoklatan-coklatan, dan bermata sipit. Proto Melayu dan Deutro Melayu tiba di kepualauan Indonesia dalam dua gelombang kedatangan. Gelombang kedatangan pertama adalah Proto Melayu (Melayu Tua), mereka dianggap sebagai kelompok melayu Polinesia yang bermigrasi dari wilayah Cina Selatan (sekarang menjadi Provinsi Yunnan).Proto Melayu bermigrasi ke wilayah Nusantara melalui dua jalur yaitu jalur barat dan timur. Jalur barat bermula dariYunnan (Cina Bagian Selatan) masuk ke Indochina, kemudian masuk ke Siam, Semenanjung Melayu, Sumatra dan akhirnya menyebar ke pulau-pulau di Indonesia. Jalur timur melewati Kepulauan Ryukyu Jepang. Dari sana mereka mengarungi lautan menuju Taiwan, Filipina, Sangir, dan masuk ke Sulawesi.

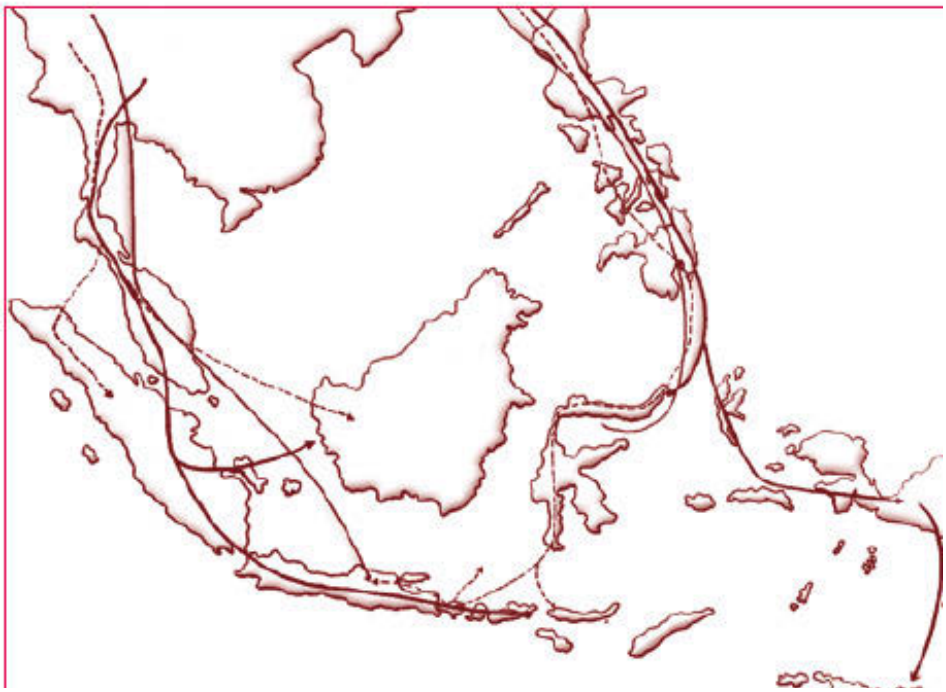

Sumber: Nurhadi dkk. 2009. Jelajah Cakrawala Sosial 1

Gambar 4.24. Jalur Migrasi melalui jalur barat (kiri) dan jalur timur (kanan)

Proto Melayu membawa perkakas dari batu berupa kapak persegi dan kapak lonjong. Kapak persegi dibawa oleh Proto Melayu yang bermigrasi melalui jalur barat, sedangkan kapak lonjong dibawa oleh Proto Melayu yang bermigrasi melalui jalur timur. Suku bangsa Indonesia yang tergolong Proto Melayu ini, yaitu Mentawai, Dayak dan Toraja.

Gelombang kedatangan ke Kepulauan Indonesia berikutnya adalah Deutro Melayu (Melayu Muda) yang berasal dari Indochina bagian utara. Kedatangan Deutro-Melayu mendesak keberadaan Proto Melayu ke arah pedalaman. Mereka memperkenalkan perkakas dan senjata yang terbuat dari besi atau logam. Mereka telah melakukan kegiatan bercocok tanam. Padi yang banyak ditanam di Indonesia saat ini dibawa oleh Deutro Melayu dari wilayah Assam Utara atau Birma Utara. Bangsa Deutro-Melayu mengembangkan peradaban dan kebudayaan yang lebih maju. Karena itu, mereka berkembang menjadi sebagian besar suku-suku yang ada di Indonesia saat ini seperti Melayu, Minang, Jawa, Bugis, dan lain-lain. Dalam perkembangan selanjutnya, Proto Melayu dan Deutro Melayu berbaur, sehingga sulit dibedakan.

Ras lain yang juga terdapat di Kepulauan Indonesia adalah ras Melanesoid. Mereka tersebar di lautan Pasifik di pulau-pulau yang letaknya sebelah Timur Irian dan benua Australia. Kedatangan ras Melanesoid diperkirakan pada saat zaman es terakhir. Pada saat ituKepulauan Indonesia belum berpenghuni.Ras Melanesoid melakukan perpindahan ke timur hinggake Papua, selanjutnya ke Benua Australia yang sebelumnya merupakan satu kepulauan yang terhubungan dengan Papua.Pada perkembangan selanjutnya, terjadi percampuran antara ras Melanesoid dan ras Melayu yang menghasilkan keturunan Melanesoid-Melayu, saat ini mereka merupakan penduduk Nusa Tenggara Timur dan Maluku.



Aktivitas Individu

1. Setelah membaca uraian di atas, beri penjelasan tentang asal usul nenek moyang bangsa Indonesia!
   .....
   .....
   .....
2. Bagaimana caranya agar keragaman etnis yang ada dapat menjadi kekuatan untuk membangun bangsa dan negara kita?
   .....
   .....
   .....

D. Kehidupan Masyarakat pada Masa Hindu-Buddha

Setelah melalui masa praaksara, masyarakat Indonesia memasuki masa kehidupan yang baru, yaitu masa Hindu-Buddha. Masa ini sering kali disebut juga dengan masa klasik, yaitu awal masuknya unsur-unsur budaya India di kepulauan Indonesia. Pada masa ini, banyak kemajuan yang dicapai dalam pemikiran dan hasil-hasil budaya. Bagaimanakah perkembangan masyarakat Indonesia pada masa ini?

1. Masuknya Kebudayaan Hindu-Buddha di Indonesia

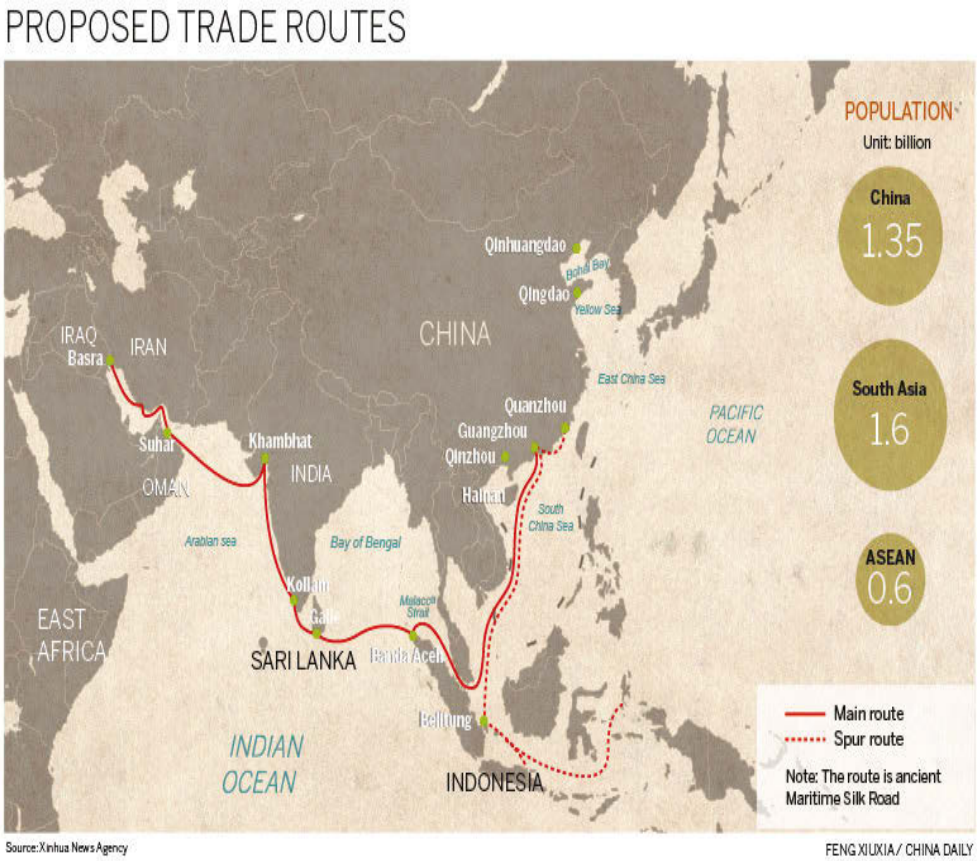

Sumber: *Atlas Dunia Buana Raya*

Gambar 4.25. Jalur pelayaran India–Cina

Coba kamu amati baik-baik gambar 4.25. di atas. Gambar ini menunjukkan jalur perdagangan laut antara India dan Cina yang melewati wilayah perairan kepulauan Indonesia. Apa keuntungan yang diperoleh masyarakat di Indonesia dari perdagangan laut ini?

Hubungan dagang antara India dan Cina semula dilakukan melalui jalur darat yang dikenal dengan jalur sutera. Jalur ini membentang dari Cina, melewati Asia Tengah, sampai ke Eropa. Komoditi utama yang diperdagangkan adalah kain sutera dari Cina, itulah mengapa jalur tersebut dinamakan sebagai Jalur Sutera. Selain kain sutera, wawangian dan rempah-rempah juga menjadi komoditas yang sangat laris di Eropa. Akan tetapi sejak awal abad Masehi jalur itu dialihkan melalui laut karena situasi jalan darat di Asia Tengah sudah tidak aman. Jalan laut yang terdekat dari India ke Cina, yaitu melalui Selat Malaka.

Peralihan rute perdagangan ini telah membawa keuntungan bagi masyarakat di Indonesia. Kepulauan Indonesia menjadi daerah transit (pemberhentian) bagi pedagang-pedagang Cina dan pedagang-pedagang India. Masyarakat di Indonesia juga ternyata ikut aktif dalam perdagangan tersebut sehingga terjadilah kontak hubungan di antara keduanya (Indonesia-India dan Indonesia-Cina).

Hubungan dengan kedua bangsa itu menyebabkan pengaruh Hindu-Buddha yang berasal dari India berkembang di Indonesia. Namun demikian, tidak diketahui secara pasti mengenai kapan dan bagaimana proses masuknya kebudayaan Hindu-Buddha di Indonesia. Sampai saat ini masih ada perbedaan pendapat mengenai cara dan proses masuknya kebudayaan Hindu-Buddha ke Kepulauan Indonesia. Berikut ini beberapa pendapat (teori) mengenai masuknya kebudayaan Hindu-Buddha ke Indonesia.

a. Teori Waisya

Teori Waisya dikemukan oleh NJ.Krom. Ia menyebutkan bahwa proses masuknya kebudayaan Hindu-Buddha dibawa oleh pedagang India. Para pedagang India yang berdagang di Indonesia menyesuaikan dengan angin musim. Sambil menunggu perubahan arah angin, mereka dalam waktu tertentu menetap di Indonesia. Selama para pedagang India tersebut menetap di Indonesia, memungkinkan terjadinya perkawinan dengan perempuan-perempuan pribumi. Menurut NJ. Krom, mulai dari sini pengaruh kebudayaan India menyebar dan menyerap dalam kehidupan masyarakat Indonesia.

b. Teori Ksatria

Ada tiga pendapat mengenai proses penyebaran kebudayaan Hindu-Buddha yang dilakukan oleh golongan ksatria, yaitu:

1). C.C. Berg menjelaskan bahwa golongan ksatria yang turut menyebarkan kebudayaan Hindu-Buddha di Indonesia. Para ksatria India ini ada yang terlibat konflik dalam masalah perebutan kekuasaan di Indonesia. Bantuan

yang diberikan oleh para ksatria ini sedikit banyak membantu kemenangan bagi salah satu kelompok atau suku di Indonesia yang bertikai. Sebagai hadiah atas kemenangan itu, ada di antara mereka yang kemudian dinikahkan dengan salah satu putri dari kepala suku atau kelompok yang dibantunya. Dari perkawinannya itu, para ksatria dengan mudah menyebarkan tradisi Hindu-Budha kepada keluarga yang dinikahinya tadi. Selanjutnya berkembanglah tradisi Hindu-Budha dalam kerajaan di Indonesia.

2). Sama seperti yang diungkap oleh C.C. Berg, Mookerji juga mengatakan bahwa golongan ksatria dari Indialah yang membawa pengaruh kebudayaan Hindu-Budha ke Indonesia. Para Ksatria ini selanjutnya membangun koloni-koloni yang berkembang menjadi sebuah kerajaan.

3). J.L. Moens mencoba menghubungkan proses terbentuknya kerajaan-kerajaan di Indonesia pada awal abad ke-5 dengan situasi yang terjadi di India pada abad yang sama. Ternyata sekitar abad ke-5, ada di antara para keluarga kerajaan di India Selatan melarikan diri ke Indonesia sewaktu kerajaannya mengalami kehancuran. Mereka itu nantinya mendirikan kerajaan di Indonesia.

c. Teori Brahmana

Teori ini diungkap oleh Jc.Van Leur. Dia mengatakan bahwa kebudayaan Hindu-Budha India yang menyebar ke Indonesia dibawa oleh golongan Brahmana. Pendapatnya itu didasarkan pada pengamatan terhadap sisa-sisa peninggalan kerajaan-kerajaan yang bercorak Hindu-Budha di Indonesia, terutama pada prasasti-prasasti yang menggunakan Bahasa Sansekerta dan Huruf Pallawa. Karena hanya golongan Brahmanalah yang menguasai bahasa dan huruf itu maka sangat jelas di sini adanya peran Brahmana.

d. Teori Arus Balik

Pendapat ini menjelaskan peran aktif dari orang-orang Indonesia yang mengembangkan kebudayaan Hindu-Budha di Indonesia. Pendapat mengenai keaktifan orang-orang Indonesia ini diungkap oleh F.D.K Bosch yang dikenal dengan Teori Arus Balik. Teori ini menyebutkan bahwa banyak pemuda Indonesia yang belajar agama Hindu-Buddha ke India. Setelah memperoleh ilmu yang banyak, mereka kembali ke Indonesia untuk menyebarkannya.



Aktivitas Kelompok

1. Bentuklah kelompok dengan anggota 3-4 orang!
2. Amatilah teori-teori mengenai masuknya pengaruh Hindu-Buddha ke Indonesia!
3. Diskusikan dengan temanmu, teori mana yang menurut pendapatmu paling kuat terkait dengan masuknya pengaruh Hindu-Buddha ke Indonesia? Beri penjelasannya!
4. Tulis hasil diskusi pada kolom yang telah disediakan!

   .....
   .....
   .....
   .....
   .....
   .....
   .....
   .....
5. Setelah selesai, presentasikan hasil diskusimu di depan kelas!

2. Pengaruh Hindu–Buddha terhadap Masyarakat di Indonesia

Masuknyapengaruh Hindu-Buddha ke Indonesia telah membawa perubahandalam berbagai aspek kehidupan masyarakat Indonesia.Perubahan-perubahan itu antara lain tampak dalam bidang-bidang berikut ini.

a. Bidang Pemerintahan

Sebelum unsur kebudayaan dan agama Hindu-Buddha masuk, masyarakat dipimpin oleh seorang kepala suku yang dipilih oleh anggota masyarakatnya. Seorang kepala suku merupakan orang pilihan yang mengetahui tentang adat istiadat dan upacara pemujaan roh nenek moyangnya dengan baik.Ia juga dianggap sebagai wakil nenek moyangnya. Ia harus dapat melindungi keselamatan dan kesejahteraan rakyatnya. Karena itulah larangan dan perintahnya dipatuhi oleh warganya.

Setelah masuknya unsur kebudayaan dan agama Hindu-Buddha terjadi perubahan.Kedudukan kepala suku digantikan oleh raja seperti halnya di India.Raja memiliki kekuasaan yang sangat besar. Kedudukan raja tidak lagi dipilih oleh rakyatnya, akan tetapi diturunkan secara turun temurun. Raja dianggap sebagai keturunan dewa dan dianggap sebagai puncak dari segala haldalam negara.

b. Bidang Sosial

Pengaruh Hindu-Buddha dalam bidang sosial ditandai dengan munculnya pembedaan yang tegas antar kelompok masyarakat.Dalam masyarakat Hindu, pembedaan ini disebut dengan sistem kasta.Sistem ini membedakan masyarakat berdasarkan fungsinya.Golongan Brahmana (pendeta) menduduki golongan pertama.Ksatria (bangsawan, prajurit) menduduki golongan kedua. Waisya (pedagang dan petani) menduduki golongan ketiga, sedangkan Sudra (rakyat biasa) menduduki golongan terendah atau golongan keempat.Adanya pembagian masyarakat berdasarkan kasta berdampak pada perbedaan hak-hak antara golongan-golongan kasta yang berlainan, terutama dalam hal pewarisan harta, pemberian sanksi dan kedudukan dalam pemerintahan.

c. Bidang Ekonomi

Sejak terbentuknya jalur perdagangan laut yang menghubungkan India dan Cina, kegiatan perdagangan di Kepulauan Indonesia berkembang pesat.Daerah pantai timur Sumatra menjadi jalur perdagangan yang ramai dikunjungi para pedagang.Kapal-kapal dagang dari India dan Cina banyak yang singgah untuk menambah persediaan makanan dan minuman, menjual dan membeli barang dagangan, atau menanti waktu yang baik untuk berlayar.Kemudian, muncul pusat-pusat perdagangan yang berkembang menjadi pusat kerajaan.

d. Bidang Agama

Hubungan antara Indonesia dan pusat Hindu-Buddha di Asia berawal dari hubungan dagang antara Indonesia, India dan Cina.Hal ini menyebabkan pusat-pusat perdagangan di Indonesia juga menjadi pusat-pusat Hindu-Buddha.Selanjutnya pusat-pusat ini berkembang menjadi pusat kerajaan dan pusat penyebaran Hindu-Buddha ke berbagai wilayah sesuai dengan cakupan wilayah kerajaan.Dengan tersebarnya agama Hindu-Buddha, banyak masyarakat di Indonesia yang menganut agama Hindu atau Buddha.Meskipun demikian, sistem kepercayaan terhadap roh halus yang sudah berkembang sejak masa praaksara tidak punah.

e. Bidang Kebudayaan

Sebelum masuknya unsur kebudayaan dan agama Hindu-Buddha, telah berkembang kebudayaan asli Indonesia. Kemudian, setelah masuknya unsur kebudayaan dan agama Hindu-Buddha terjadilah proses perpaduan antara dua kebudayaan tersebut. Perpaduan itu disebut akulturasi.Hasilnya adalah

kebudayaan baru yang memiliki ciri khas dari masing-masing kebudayaan. Contoh hasil akulturasi antara kebudayaan Hindu-Buddha dengan kebudayaan asli Indonesia antara lain sebagai berikut.

1) Seni Bangunan

Bentuk bangunan candi di Indonesia pada umumnya merupakan bentuk akulturasi antara unsur budaya Hindu-Buddha dengan unsur budaya asli Indonesia.Bangunan yang megah, patung-patung perwujudan dewa atau Buddha, serta bagian-bagian candi dan stupa adalah unsur dari India. Bentuk candi-candi di Indonesia pada hakikatnya adalah punden berundak yang merupakan unsur Indonesia asli.

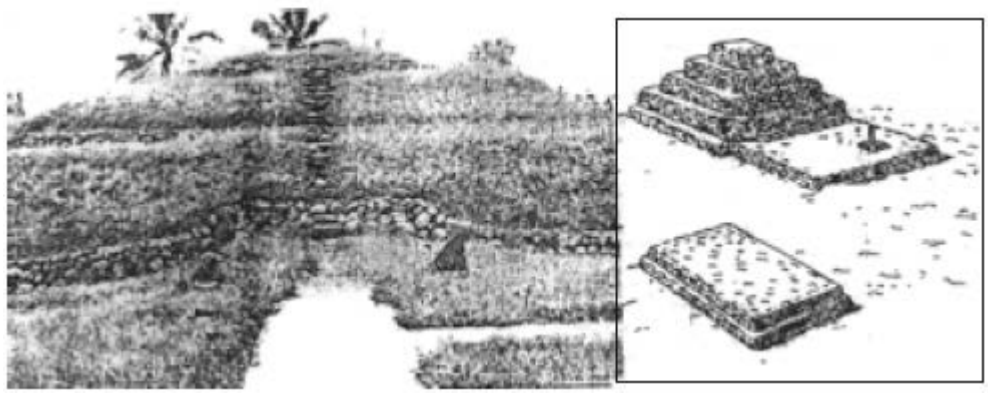

Sumber: https://belajar.kemdikbud.go.id/

Gambar 4.26. Ilustrasi punden berundak

Bangunan punden berundak sebenarnya sudah berkembang dari masa praaksara, sebagai penggambaran dari alam semesta yang bertingkat-tingkat.Tingkat paling atas adalah tempat persemayaman nenek moyang. Punden berundak menjadi sarana khusus untuk pemujaan terhadap roh nenek moyang.

2) Seni Rupa dan Seni Ukir

Masuknya pengaruh Hindu-Buddha membawa perkembangan dalam bidang seni rupa, seni pahat dan seni ukir.Hal ini dapat dilihat pada relief atau seni ukir yang dipahatkan pada bagian dinding candi.Misalnya, relief yang dipahatkan pada dinding-dinding pagar langkan di Candi Borubudur yang berupa pahatan riwayat Sang Buddha. Di sekitar Sang Buddha terdapat lingkungan alam Indonesia seperti rumah panggung dan burung merpati.

3) Sastra dan Aksara

Berkembangnya karya sastra terutama yang bersumber dari Mahabarata dan Ramayana, melahirkan seni pertunjukan wayang kulit.Isi dan cerita pertunjukan wayang banyak mengandung nilai-nilai yang bersifat mendidik.Cerita dalam pertunjukan wayang berasal dari India, tetapi wayangnya asli dari Indonesia.



Sumber: https://belajar.kemdikbud.go.id/
Gambar 4.27. Tokoh-tokoh Punakawan

Selain itu ada pula tokoh-tokoh pewayangan yang khas Indonesia.Misalnya tokoh-tokoh punakawan seperti Semar, Gareng, Bagong dan Petruk. Tokoh-tokoh ini tidak ditemukan di India.Perkembangan sastra ini didukung oleh penggunaan Bahasa Sansekerta dan huruf-huruf India seperti Pallawa, Pranagari, dan Dewanagari.



Aktivitas Kelompok

Setelah mempelajari uraian tentang pengaruh Hindu-Buddha terhadap masyarakat di Indonesia, kerjakanlah tugas berikut!

1. Bentuklah kelompok dengan anggota 3-4 orang!
2. Lakukanlah pengamatan di daerah sekitar tempat tinggalmu!
3. Temukanlah pengaruh-pengaruh budaya Hindu-Buddha yang masih dilakukan hingga saat ini!
4. Tulis hasil pengamatan yang kamu lakukan dan presentasikan di depan kelas
5. Setelah selesai, kumpulkan kepada guru untuk penilaian!

3. Kerajaan-Kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia

Lahirnya kerajaan-kerajaan yang bercorak Hindu-Budha merupakan salah satu bukti adanya pengaruh kebudayaan Hindu-Budha di Indonesia.Pada masa pemerintahan kerajaan-kerajaan ini, tradisi agama dan kebudayaan Hindu-Buddha di Kepulauan Indonesia berkembang dengan pesat Kapan kerajaan-kerajaan itu berdiri? Kebudayaan apa yang telah dihasilkan dari perkembangan kerajaan-kerajaan itu? Pertanyaan-pertanyaan tersebut dapat kalian jawab dengan menyimak penjelasan berikut ini.

a. Kerajaan Kutai



Sumber: https://puputrahadiani.files.wordpress.com/2012/03/image71.png

Gambar 4.28. Lokasi kerajaan Kutai

Kerajaan Kutai berdiri sekitar abad ke-5. Kerajaan ini terletak di Muara Kaman, Kalimantan Timur, tepatnya di hulu sungai Mahakam. Informasi tentang awal mula Kutai diketahui dari *Yupa*. Ada tujuh buah Yupa yang menjadi sumber utama bagi para ahli untuk mengetahui sejarah Kerajaan Kutai. Yupa adalah tugu batu yang berfungsi sebagai tugu peringatan.



Sumber: https://ifanjayadi1980.files.wordpress.com
Gambar 4.29. Yupa peninggalan kerajaan Kutai

Yupa ini dikeluarkan pada masa pemerintahan Raja Mulawarman.Prasasti Yupa ditulis dengan huruf pallawa dan bahasa sanskerta.Berdasarkan salah satu isi Prasasti Yupa, kita dapat mengetahui nama-nama raja yang pernah memerintah di Kutai, yaitu Kundungga, Aswawarman dan Mulawarman.

Nama Kundungga tidak dikenal dalam bahasa India, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nama tersebut merupakan nama asli daerah tersebut. Kudungga mempunyai anak bernama Aswawarman dan cucu yangbernama Mulawarman.Dua nama terakhir merupakan nama yang mengandung unsur India. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh Hindu pada keluarga kerajaan itu sudah mulai masuk pada masa Kudungga yang dibuktikan dengan diberikannya nama Hindu pada anaknya.

Satu di antara yupa di Kerajaan Kutai berisi keterangan bahwa raja Mulawarman telah memberi sedekah 20.000 ekor sapi kepada para brahmana. Hal ini menjelaskan bahwa kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh masyarakat Kutai adalah usaha peternakan. Disamping peternakan, masyarakat Kutai melakukan pertanian. Letak kerajaan Kutai di tepi sungai, sangat mendukung

untuk pertanian.Selain itu, masyarakat Kutai juga melakukan perdagangan. Diperkirakan sudah terjadi hubungan dagang dengan luar.Jalur perdagangan internasionaldari India melewati Selat Makassar, terus ke Filipina dan sampaidi Cina.Dalam pelayarannya dimungkinkan para pedagang itu singgah terlebih dahulu di Kutai.

b. Kerajaan Tarumanegara



Sumber:https://upload.wikimedia.org/
Gambar 4.30. Lokasi kerajaan Tarumanegara

Kerajaan Tarumanegara merupakan kerajaan tertua di Pulau Jawa yang diperkirakan berdiri pada abad ke–5 Masehi.Berdasarkan catatan sejarah dan peninggalan artefak di sekitar lokasi kerajaan, terlihat bahwa kerajaan Tarumanegara adalah kerajaan Hindu beraliran Wisnu.

Sumber sejarah mengenai kerajaan Tarumanegara diketahui dari prasasti-prasasti yang ditinggalkannya. Prasasti itu menggunakan huruf Pallawa dan bahasa Sansekerta. Sampai saat ini ada ditemukan 7 buah prasasti, yaitu: prasasti Kebon Kopi, prasati Ciaruteun, prasasti PasirAwi, Prasasti Jambu, prasati Muara Cianten, dan prasasti Tugu. Selain itu, sumber lain tentang kerajaan Tarumanegara diperoleh dari catatan seorang musafir Cina yang bernama Fa-Hien. Dalam perjalanan ke India singgah di Ye-Po-Ti (Pulau Jawa).

Berdasarkan sumber-sumber tersebut, dapat diperoleh gambaran mengenai kehidupan masyarakat Tarumanegara.Mata pencahariannya adalah bertani dan berdagang. Menurut berita yang ditulis Fa-Hien barang yang diperdagangkan adalah cula badak, kulit penyu dan perak.Fa-Hien juga menjelaskan di Tarumanegara terdapat tiga agama, yakni agama Hindu, agama Buddha dan kepercayaan animisme.Raja memeluk agama Hindu.

Raja yang terkenal dari Kerajaan Tarumanegara adalah Purnawarman.Ia dikenal sebagai raja yang gagah berani dan tegas. Ia juga dekat dengan para brahmana dan rakyatnya. Ia raja yang jujur, adil, dan arif dalam memerintah. Untuk memajukan bidang pertanian, raja memerintahkan pembangunan irigasi dengan cara menggali sebuah saluran sepanjang 6112 tumbak (±11 km). Saluran itu disebut dengan Sungai Gomati.Saluran itu selain berfungsi sebagai irigasi juga untuk mencegah bahaya banjir.

c. Kerajaan Sriwijaya



Sumber:https://upload.wikimedia.org/

Gambar 4.31. Lokasi kerajaan Sriwijaya

Kerajaan Sriwijaya berdiri sekitar abad ke-7 Masehi. Kerajaan Sriwijaya merupakan salah satu kerajaan besar yang pernah berdiri di Indonesia. Kerajaan ini mampu mengembangkan diri sebagai negara maritim dengan menguasai lalu lintas pelayaran dan perdagangan dari Selat Malaka, Selat Sunda, hingga Laut Jawa.

Sumber sejarah kerajaan Sriwijaya diperoleh dari prasasti yang berasal dari dalam negeri dan prasasti dari luar negeri. Prasasti yang berasal dari dalam negeri antara lain: prasasti Kedukan Bukit, prasasti Talang Tuwo, prasasti Telaga Batu, prasasti Kota Kapur, prasasti Karang Berahi, prasasti Palas Pasemah dan Amoghapasa. Adapun Prasasti yang berasal dari luar negeri antara lain: prasasti Ligor, prasati Nalanda, prasasti Canton, prasasti Grahi dan prasasti Chaiya.Sumber sejarah lain tentang kerajaan Sriwijaya diperoleh dari seorang pendeta Cina yang bernama I-tsing.

Berdasarkan sumber-sumber tersebut, diperoleh keterangan mengenai Kerajaan Sriwijaya sebagai berikut.

1. Kerajaan Sriwijaya pernah menjadi pusat kegiatan ilmiah agama Buddha di Asia Tenggara.
2. Pulau Bangka dan Jambi Hulu telah ditaklukkan oleh Kerajaan Sriwijaya pada tahun 686 Masehi.
3. Pada awal abad ke-11 Raja Rajendracola dari Kerajaan Colamandala (India) melakukan penyerbuan besar-besaran ke wilayah Sriwijaya. Penyerbuan Colamandala dapat dipukul mundur namun berhasil melemahkan kerajaan Sriwijaya.

Kerajaan Sriwijaya diperkirakan terletak di Palembang, di dekat pantai dan di tepi Sungai Musi. Pada mulanya masyarakat Sriwijaya hidup dengan bertani. Namun karena berdekatan dengan pantai, maka perdagangan menjadi cepat berkembang.Kemudian perdagangan menjadi mata pencaharian pokok masyarakat Sriwijaya.

Perkembangan perdagangan didukung oleh letak Sriwijaya yang strategis. Sriwijaya terletak di persimpangan jalur perdagangan internasional. Para pedagang dari India ke Cina atau dari Cina ke India singgah dahulu di Sriwijaya, begitu juga para pedagang yang akan ke Cina. Para pedagang melakukan bongkar muat barang dagangan di Sriwijaya Dengan demikian, Sriwijaya semakin ramai dan berkembang menjadi pusat perdagangan. Untuk memperkuat kedudukannya, Sriwijaya membentuk armada angkatan laut yang kuat. Melalui armada angkatan laut yang kuat Sriwijaya mampu menguasai kawasan perairan Asia Tenggara, perairan di Laut Natuna, Selat Malaka, Selat Sunda, dan Laut Jawa.

Selain menjadi pusat perdagangan, kerajaan Sriwijaya juga berkembang menjadi pusat agama Buddha Mahayana di Asia Tenggara.Menurut catatan pendeta I-Tsing, bahwa di Sriwijaya tinggal ribuan pendeta dan pelajar agama Buddha.Pada tahun 671 M, I-Tsing pernah berdiam di Sriwijaya untuk belajar tata bahasa Sanskerta sebagai persiapan kunjungannya ke India. Seperi halnya I-tsing, para pendeta Cina lainnya yang akan belajar agama Buddha ke India dianjurkan untuk belajar terlebih dahulu di Sriwijaya selama satu sampai dua tahun. Disebutkan juga bahwa para pendeta yang belajar agama Buddha itu dibimbing oleh seorang guru yang bernama Sakyakirti.Berdasarkan hal ini, dapat disimpulkan bahwa kerajaan Sriwijaya sejak abad ke-7 M telah menjadi pusat kegiatan ilmiah agama Buddha.

Raja yang terkenal dari Kerajaan Sriwijaya adalah Balaputradewa. Ia memerintah sekitar abad ke-9 M. Pada masapemerintahannya, Sriwijaya mencapai masa kejayaan. Wilayah kekuasaan Sriwijaya berkembang luas. Daerah-daerah kekuasaannya antara lain Sumatra dan pulau-pulau sekitar Jawa bagian barat, sebagian Jawa bagian tengah, sebagian Kalimantan, dan Semenanjung Melayu.

Pada abad ke-11 kekuasaan Kerajaan Sriwijaya mulai mundur. Salah satu penyebabnya adalah penyerbuan besar-besaran ke wilayah Sriwijaya oleh Raja Rajendracola dari Colamandala. Pada tahun 1017 M, kerajaan Colamandala mengadakan serangan pertama.Serangan kedua dilakukan pada tahun 1025 M. Penyerbuan Colamandala dapat dipukul mundur, namun kekuatan armada laut Sriwijaya mengalami kemunduran. Akibat peperangan ini, banyak kapal Sriwijaya yang hancur dan tenggelam. Hal ini menyebabkan Banyak daerah kekuasaan Sriwijaya yang melepaskan diri.Pada tahun 1377 armada laut Majapahit menyerang Sriwijaya. Serangan ini mengakhiri riwayat kerajaan Sriwijaya.



Aktivitas Kelompok

1. Bentuklah kelompok dengan anggota 4-5 orang!
2. Amatilah uraian tentang kerajaan Kutai, kerajaan Tarumanegara, dan kerajaan Sriwijaya
3. Carilah persamaan dan perbedaan kehidupan masyarakat pada kerajaan-kerajaan tersebut!
4. Tulis persamaan dan perbedaan yang kamu temukan pada tempat yang disediakan!

Kerajaan	Persamaan	Perbedaan
Kutai		
Tarumanegara		
Sriwijaya		

5. Presentasikan hasil kerja kelompokmu di depan kelas!
6. Selesai dipresentasikan, kumpulkan kepada guru untuk dinilai!

d. KerajaanMataram Kuno

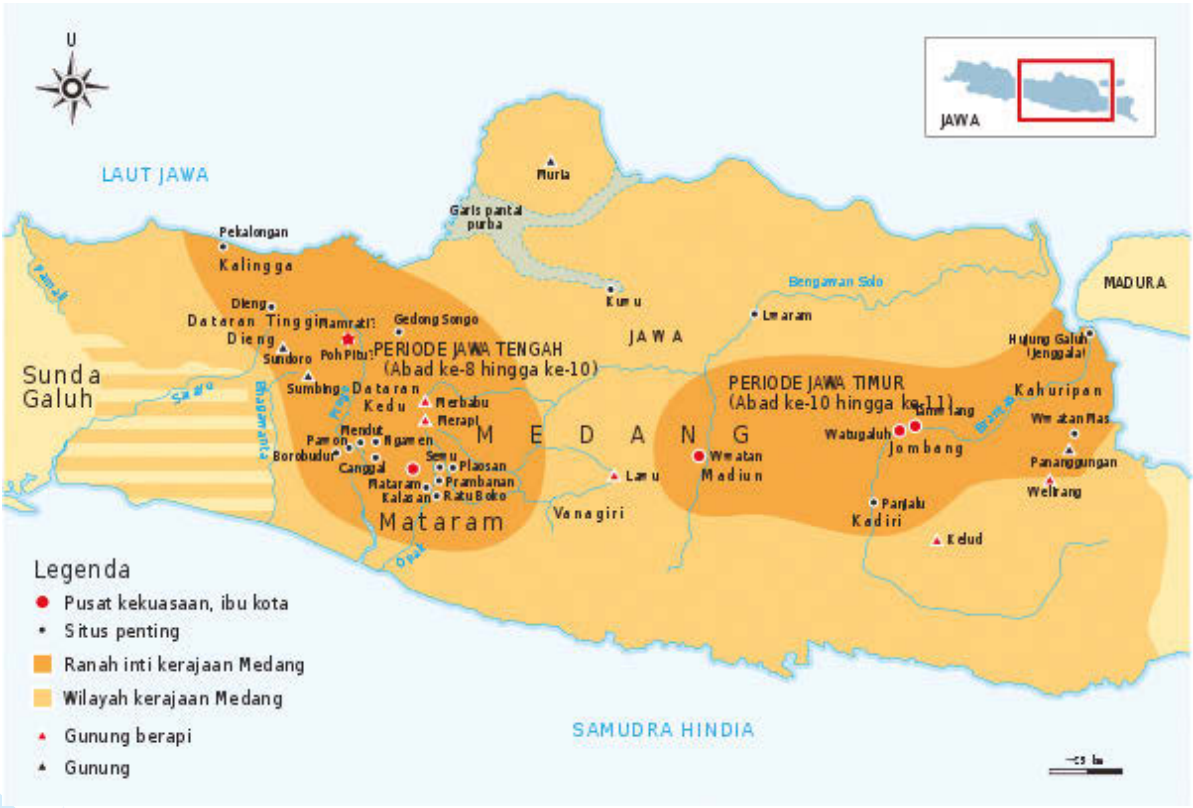
U
JAWA
LAUT JAWA
Muria
Garis pantai purba
Pekalongan
Kalingga
Bengawan Solo
MADURA
Kuwu
Lwaram
Dieng
Dataran Tinggi Dieng
Gedong Songo
JAWA
Hujung Galuh (Penggalan)
Sundoro
Poh Pitu
PERIODE JAWA TENGAH
(Abad ke-8 hingga ke-10)
Sunda Galuh
Sumbing
Dataran Kedu
Merbabu
Merapi
PERIODE JAWA TIMUR
(Abad ke-10 hingga ke-11)
Kahuripan
Wwatan Mas
Tumapel
Wwatan Madiun
Wwatan
Wurawan
Mendut
Pawon
Ngawen
Borobudur
Semu
Plaosan
Canggal
Prambanan
Ratu Boko
Kalasan
Mataram
Lawu
Wanagiri
Wurawan
Wurawan
Wurawan

Kerajaan Mataram Kuno berdiri pada pertengahan abad ke-8.Kerajaan inidiperintah oleh dua dinasti, yaitu dinasti Sanjaya yang beragama Hindu dan dinasti Syailendra yang beragama Buddha.Kedua dinasti itu saling mengisi pemerintahan dan kadang-kadang memerintah bersama-sama.

Sumber sejarah kerajaan Mataram Kuno diperoleh dari prasasti peninggalannya. Prasasti tersebut diantaranya adalah prasasti Canggal, prasasti Kalasan, prasasti Ligor, prasasti Nalanda, prasasti Klurak, dan prasasti Mantyasih.

Kehidupan politik kerajaan Mataram Kuno diwarnai dengan pemerintahan dua dinasti yang silih berganti.Berdasarkan prasasti Canggal, diketahui Mataram Kuno mula-mula diperintah oleh Raja Sanna, kemudian digantikan oleh keponakannya yang bernama Sanjaya.Raja Sanjaya memerintah dengan bijaksana sehingga rakyat hidup aman dan tenteram. Hal ini terlihat dari prasasti Canggal yang menyebutkan bahwa tanah Jawa kaya akan padi dan emas.Setelah Raja Sanjaya, Mataram Kuno diperintah oleh Rakai Panangkaran. Dalam Prasasti Kalasan disebutkan bahwa Rakai Panangkaran telah memberikan hadiah tanah dan memerintahkan membangun sebuah candi untuk Dewi Tara dan sebuah biara untuk para pendeta agama Buddha.Tanah dan bangunan tersebut terletak di Kalasan.Hal ini menunjukkan bahwa Rakai Panangkaran mendukung adanya perkembangan agama Buddha.

Sepeninggal Rakai Panangkaran, Mataram Kuno terpecah menjadi dua. Satu pemerintahan dipimpin oleh keluarga Sanjaya yang menganut agama Hindu berkuasa di daerah Jawa bagian selatan. Satu pemerintahan lagi dipimpin oleh keluarga Syailendra yang menganut agama Buddha berkuasa di daerah Jawa bagian utara. Raja-raja yang berkuasa dari keluarga Sanjaya tertera dalam prasasti Canggal dan prasasti Mantyasih. Adapun raja-raja yang berkuasa dari keluarga Syailendra tertera dalam prasasti Ligor, prasasti Nalanda dan prasasti Klurak.

Perpecahan tersebut tidak berlangsung lama.Rakai Pikatan dari keluarga Sanjaya mengadakan perkawinan dengan Pramodhawardhani dari keluarga Syailendra.Melalui perkawinan ini, Mataram Kuno dapat dipersatukan kembali.Pada masa pemerintahan Pikatan-Pramodhawardani, wilayah Mataram berkembang luas, meliputi Jawa Tengah dan Timur.Sepeninggal Rakai Pikatan, Mataram Kuno diperintah oleh Dyah Balitung. Ia memerintah pada tahun 898-911 M. Pada masa pemerintahannya, Mataram Kuno mencapai puncak kejayaan.

Raja-raja yang memerintah Mataram Kuno selanjutnya, yaitu Raja Daksa memerintah tahun 910–919 M, Raja Tulodong memerintah tahun 919–924 M, dan Sri Maharaja Rakai Wawa memerintah tahun 924 - 929 M. Pada masa pemerintahan Sri Maharaja Rakai Wawa terjadi bencana meletusnya Gunung Merapi yang memporak- porandakan daerah Jawa Tengah. Melihat situasi kerajaan yang tidak aman, Mpu Sindok sebagai pejabat dalam pemerintahan Sri Maharaja Rakai Wawa memindahkan pusat kerajaan ke Jawa Timur. Selain terjadinya bencana alam, perpindahan ini disebabkan oleh serangan-serangan dari Sriwijaya ke Mataram. Hal ini mengakibatkan Mataram Kuno makin terdesak ke wilayah timur.

Kehidupan ekonomi masyarakat Mataram Kuno bersumber dari usaha pertanian karena letaknya di pedalaman.Selain pertanian, masyarakat Mataram Kuno juga mengembangkan kehidupan maritim dengan memanfaatkan aliran sungai Bengawan Solo.



Sumber:http://www.femina.co.id/support/image.others/01/107/imageBlog
Gambar 4.33. Salah satu candi di kompleks Candi Dieng



Sumber:http://wisatanesia.co/wp-content/uploads/2014/09/candi-mendut.jpg
Gambar 4.34. Stupa Mendut

Dalam bidang kebudayaan, Mataram kuno banyak menghasilkan karya berupa candi dan stupa. Keluarga Sanjaya yang beragama Hindu meninggalkan candi-candi seperti kompleks Candi Dieng, kompleks Candi Gedongsongo dan Candi Prambanan. Adapun keluarga Syailendra yang beragama Buddha meninggalkan stupa seperti Borobudur, Mendut, dan Pawon.

e. Kerajaan Medang

Sebelumnya sudah dijelaskan bahwa Mpu Sindok memindahkan ibukota kerajaan Mataram dari Jawa Tengah ke Jawa Timur. Ibu kotanya terletak di dekat Jombang di tepi Sungai Brantas. Selanjutnya, Mpu Sindok ini mendirikan dinasti baru yang bernama dinasti Isyana menggantikan dinasti Syailendra.

Sumber sejarah yang berkenaan dengan kerajaan Medang di Jawa Timur antara lain Prasasti Pucangan, Prasasti Anjukladang dan Pradah, Prasasti Limus, Prasasti Sirahketing, Prasasti Wurara, Prasasti Semangaka, Prasasti Silet, Prasasti Turun Hyang, dan Prasasti Gandhakuti. Sumber yang lain adalah berita dari India dan Cina.

Pendiri Kerajaan Mataram (di Jawa Timur) adalah Mpu Sindok sekaligus sebagai raja pertama dengan gelar Sri Maharaja Rakai Hino Sri Isana Wikrama Dharmatunggadewa. Mpu Sindok memerintah tahun 929-948 M.Setelah Mpu Sindok meninggal, ia digantikan oleh anak perempuannya bernama Sri

Isyanatunggawijaya. Ia menikah dengan Sri Lokapala dan dikaruniai seorang putra yang bernama Sri Makutawang Swardhana yang kemudian naik takhta menggantikan ibunya.

Sri Makutawang Swardhana digantikan oleh Sri Dharmawangsa Teguh Anantawikrama. Berdasarkan berita dari Cina, disebutkan bahwa Dharmawangsa pada tahun 990 M mengadakan serangan ke Sriwijaya sebagai upaya mematahkan monopoli perdagangan Sriwijaya akan tetapi upaya ini mengalami kegagalan.

Pada tahun 1016, Raja Wurawari menyerang Dharmawangsa. Diduga penyerangan ini terjadi atas dorongan kerajaan Sriwijaya. Serangan ini terjadi pada saat Dharmawangsa sedang melaksanakan perkawinan antara puterinya dengan Airlangga, putra Raja Udayana dari Bali. Peristiwa ini menewaskan seluruh keluarga raja termasuk Dharmawangsa sendiri. Hanya Airlangga yang berhasil menyelamatkan diri.Bersama seorang pengikutnya yang bernama Norotama, Airlangga bersembunyi di Wonogiri (hutan gunung) dan hidup sebagai seorang pertapa.



Sumber:http://3.bp.blogspot.com
Gambar 4.35. Patung Raja Airlangga berbentuk patung dewa Wisnu sedang menunggang garuda

Pada tahun 1019, Airlangga dinobatkan menjadi raja menggantikan Dhamawangsa oleh para pendeta Buddha.Ia segera mengadakan pemulihan hubungan baik dengan Sriwijaya. Airlangga membantu Sriwijaya ketika diserang Raja Colamandala dari India Selatan. Selanjutnya tahun 1037, Airlangga berhasil mempersatukan kembali daerah-daerah yang pernah dikuasai oleh Dharmawangsa. Airlangga juga memindahkan ibukota kerajaannya dari Daha ke Kahuripan.

Pada tahun 1042, Airlangga menyerahkan kekuasaanya pada putrinya yang bernama Sangrama Wijaya Tunggadewi. Namun, putrinya itu menolak dan memilih untuk menjadi seorang petapa dengan nama Ratu Giriputri. Selanjutnya Airlangga memerintahkan Mpu Bharada untuk membagi dua kerajaan, yaitu Panjalu dengan ibu kota Daha dan Jenggala yang ber ibukota di Kahuripan. Hal itu dilakukan untuk mencegah terjadinya perang saudara di antara kedua putranya yang lahir dari selir.

Kehidupan ekonomi kerajaan Medang banyak bergantung kepada pelayaran dan perdagangan. Kerajaan Sriwijaya menjadi saingan berat bagi kerajaan Medang karena waktu itu Sriwijaya menguasai jalur perdagangan laut India - Indonesia - Cina. Hal inilah yang menyebabkan Raja Dharmawangsa berusaha mematahkan monopoli perdagangan Sriwijaya. Selanjutnya pada masa pemerintahan Airlangga, pelabuhan Hujung Galuh di Muara Kali Brantas diperbaiki.Pelabuhan Hujung Galuh kemudian menjadi Bandar perdagangan yang ramai.Banyak pedagang asing singgah di kedua pelabuhan itu, seperti pedagang dari India, Burma, Kamboja, dan Champa.Selain itu, dibangun pula bendungan Waringin Sapta.Bendungan ini berguna untuk mengairi sawah-sawah penduduk dan mencegah luapan kali brantas yang mengganggu aktivitas perdagangan.

Bidang sastra juga mendapat perhatian. Pada masa pemerintahan Dharmawangsa kitab Mahabarata disadur dalam bahasa Jawa Kuno. Selanjutnya pada masa pemerintahan Airlangga, Mpu Kanwa menggubah kitab Arjunawihaha.

f. Kerajaan Kediri

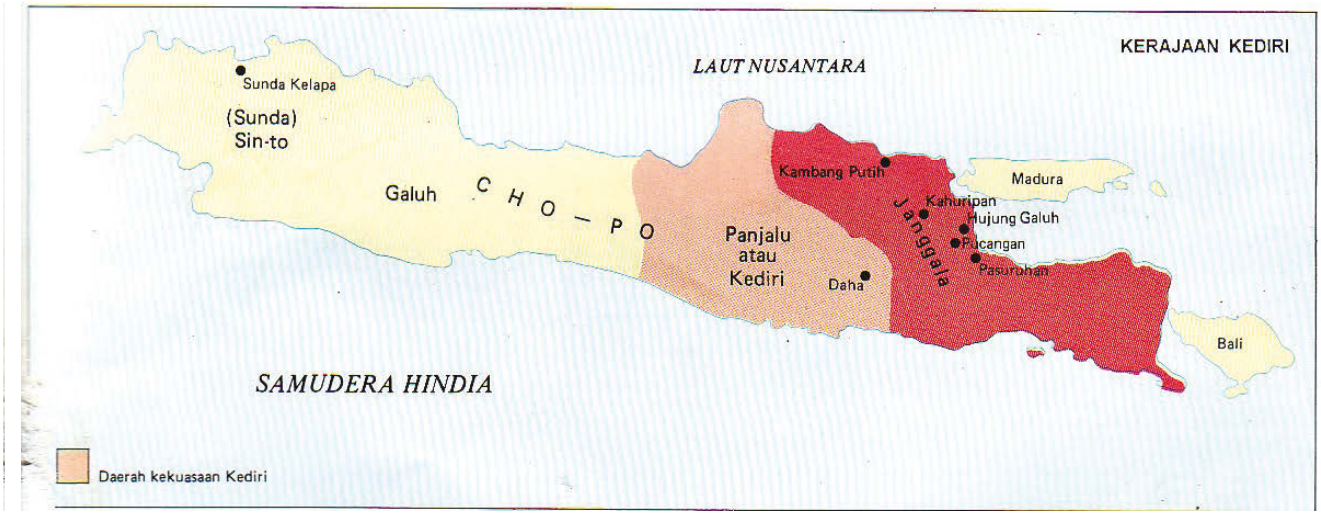

Sumber: http://4.bp.blogspot.com
Gambar 4.36. Peta kerajaan Medang setelah dibagi menjadi Janggala dan Panjalu

Munculnya Kerajaan Kediri berawal dari pembagian kerajaan oleh Airlangga menjadi Janggala dan Panjalu (Kediri). Kedua kerajaan ini dibatasi oleh Kali Brantas. Tujuan Airlangga membagi kerajaan adalah untuk mencegah perpecahan antara kedua putranya.Akan tetapi upaya tersebut mengalami kegagalan.Setelah Airlangga wafat pada tahun 1049 M, terjadi perang antara Janggala dan Panjalu (Kediri). Perang ini berakhir dengan kekalahan Janggala. Kerajaan kembali dipersatukan di bawah kekuasaan Panjalu (Kediri).

Sumber sejarah kerajaan Kediri antara lain prasasti Padlegan, prasasti Panumbangan, prasasti Hantang atau Ngantang, prasasti Talan dan Prasasti Desa Jepun.Raja-raja yang memerintah di Kediri antara lain Jayawarsa, Jayabaya, Sarwewara, Gandara, Kameswara dan Kertajaya. Pada masa Jayabaya kerajaan Kediri mencapai puncak kejayaan.Awal masa pemerintahan Jayabaya, kekacauan akibat pertentangan dengan Janggala terus berlangsung.Baru pada tahun 1135 M Jayabaya berhasil memadamkan kekacauan itu.Sebagai bukti, adanya prasasti Hantang yang memuat tulisan panjalu jayati, artinya panjalu menang.Hal itu untuk mengenang kemenangan Panjalu atas Jenggala.Setelah itu, Jayabaya mulai menata dan mengembangkan kerajaannya.

Kehidupan ekonomi kerajaan Kediri bersumber dari usaha pertanian, pelayaran dan perdagangan. Hasil utama pertanian masyarakat Kediri adalah beras. Pelayaran dan perdagangan juga berkembang, hal ini ditopang oleh

armada laut Kediri yang cukup tangguh.Dalam perdagangan benda-benda yang diperdagangkan antara lain adalah emas, perak, gading, kayu cendana, dan hasil bumi lainnya.

Perkembangan seni pada masa kerajaan Kediri ditandai dengan ditulisnya beberapa kitab sastra. Kitab-kitab tersebut antara lain Kitab Baratayuda, Kitab Kresnayana, Kitab Smaradahana, dan Kitab Lubdaka

KekuasaanKediriberakhirpadamasaKertajaya.Padamasapemerintahannya, terjadipertentangan antara raja dan kaum brahmanakarena Kertajaya berlaku sombong dan berani melanggar adat. Para Brahmana kemudian mencari perlindungan kepada Ken Arok yang merupakan penguasadi Tumapel.Pada tahun 1222 M, Ken Arok dengan dukungan kaum Brahmana menyerang Kediri.Kediri dapat dikalahkan oleh KenArok.

g. Kerajaan Singhasari



Sumber: http://2.bp.blogspot.com
Gambar 4.37. Peta kerajaan Singhasari

Kerajaan Singhasari atau sering pula ditulis Singhasari atau Singosari, adalah sebuah kerajaan di Jawa Timur yang didirikan oleh Ken Arok pada tahun 1222 M. Sumber sejarah Kerajaan Singhasari antara lain diperoleh dari Kitab Pararaton, Kitab Negara Kertagama dan beberapa prasasti, seperti Prasasti Balawi, Maribong, Kusmala, dan Mula-Malurung.

Menurut Pararaton, Tumapel semula hanya sebuah daerah bawahan Kerajaan Kediri. Tumapel dikuasai oleh seorang akuwu bernama Tunggul Ametung. Kemudian Tunggul Ametung digulingkan dari kekuasaannya oleh Ken Arok yang merupakan bawahan Tunggul Ametung. Ken Arok menjadi akuwu baru.

Pada saat Ken Arok menguasai Tumapel, di kerajaan Kediri terjadi perselisihan antara Raja Kertajaya dan para Brahmana. Para Brahmana melarikan diri ke Tumapel. Mereka meminta perlindungan kepada Ken Arok. Atas dukungan para Brahmana, Ken Arok melakukan serangan ke Kediri. Perang melawan Kediri meletus di desa Ganter dan Kediri berhasil dikalahkan. Setelah Kediri berhasil dikalahkan, Ken Arok mendirikan kerajaan Singhasari dan menjadi raja pertama dengan gelar Sri Ranggah Rajasa Sang Amurwabumi.

Kerajaan Singhasari mencapai puncak kejayaannya pada masa pemerintahan Kertanegara. Ia bercita-cita meluaskan kekuasaannya meliputi seluruh wilayah Nusantara. Kertanegara berhasil memperluas kekuasaan ke beberapa daerah diantaranya Bali, Kalimantan Barat Daya, Maluku, Sunda, dan Pahang.

Pada tahun 1275 M Raja Kertanegara mengirimkan tentaranya ke Melayu atau yang dikenal dengan Ekspedisi Pamalayu. Selain untuk menggoyahkan kerajaan Sriwijaya, ekspedisi ini juga bertujuan untuk menahan serbuan tentara Mongol di bawah pimpinan Kaisar Kubilai Khan yang sedang melakukan perluasan wilayah di Asia Tenggara.

Beberapa kali utusan Kaisar Kubilai Khan datang ke Singhasari menuntut agar Kertanegara mengakui kedaulatan Kubilai Khan di Cina. Tuntutan tersebut ditolak oleh Kertanegara dengan tegas.Kemudian Kubhilai Khan mengirim armada Mongol ke Pulau Jawa untuk menaklukkan Kertanegara. Sebagai persiapan untuk menghadapi serangan tentara Mongol, Kertanegara mengirimkan bala tentaranya ke luar Jawa. Perang ini tidak terjadi karena Kertanegara telah meninggal pada tahun 1292 M akibat serangan dari Jayakatwang (keturunan Raja Kediri).

Kehidupan ekonomi Kerajaan Singhasari bersumber dari pertanian dan perdagangan. Wilayah Singhasari terletak di daerah pedalaman dan dialiri dua sungai besar, yaitu Bengawan Solo dan Kali Brantas. Selain dimanfaatkan untuk pertanian, kedua sungai ini juga dimanfaatkan sebagai sarana lalu lintas

pelayaran dan pedagangan. Pada masa pemerintahan Kertanegara, perdagangan mendapat perhatian yang cukup besar. Hal ini tampak dari upaya Kertanegara untuk menggeser kedudukan Siwijaya sebagai penguasa perdagangan di Selat Malaka. Upaya tersebut diwujudkan dengan melaksanakan Ekspedisi Pamalayu.

h. Kerajaan Majapahit



Sumber: http://1.bp.blogspot.com/
Gambar 4.37. Peta kerajaan Majapahit

Majapahit adalah sebuah kerajaan di Jawa Timur yang berdiri dari sekitar tahun 1293 M. Kerajaan Majapahit dianggap sebagai kerajaan Hindu-Buddha yang terbesar dalam sejarah Indonesia.

Sumber sejarah kerajaan Majapahit diantaranya diperoleh dari Kitab Pararaton, Kitab Sutasoma, dan kitab Negarakertagama.Selain itu ada pula beberapa prasasti, diantaranya Prasasti Gunung Butak, Prasasti Kudadu, Prasasti Blambangan, dan Prasasti Langgaran.

Munculnya Kerajaan Majapahit erat hubungannya dengan keruntuhan Kerajaan Singhasari.Ketika Singhasari diserang oleh Jayakatwang, Raden Wijaya yang merupakan menantu Kertanegara berhasil meloloskan diri.Ia

mendapat pertolongan dari bupati Sumenep bernama AryaWiraraja.Berkat pertolongannya, Raden Wijaya mendapat pengampunan dari Jayakatwang dan diberi tanah di hutan Tarik dekat Mojokerto. Daerah tersebut kemudian diberi nama Majapahit.

Raden Wijaya kemudian menyusun kekuatan untuk menyerang balik Jayakatwang.Saat Ia melakukan persiapan untuk menyerang Jayakatwang, tentara Mongol tiba di Pulau Jawa. Mereka dikirim oleh Kaisar Kublai Khan untuk menaklukkan Kertanegara. Tentara Mongol menyangka Kertanegara masih berkuasa di Singhasari.Mereka tidak mengetahui bahwa Kertanegara telah wafat dan kerajaannya jatuh ke tangan Jayakatwang.

Kedatangan tentara Mongol dimanfaatkan oleh Raden Wijaya.Ia segera bergabung dengan tentara Mongol untuk menyerang Jayakatwang. Dengan mudah, tentara Mongol beserta pasukan Raden Wijaya mengalahkan Jayakatwang.Setelah berhasil mengalahkan Jayakatwang, tentara Mongol berpesta merayakan kemenangannya.Ketika tentara Mongol lengah, Raden Wijaya berbalik menyerang mereka.Pasukan Mongol hancur dan sisanya pulang ke negerinya.

Keberhasilan mengalahkan Jayakatwang dan menghancurkan tentara Mongol menghantarkan Raden Wijaya menjadi pengusa di Jawa Timur.Ia mendirikan kerajaan Majapahit dan menjadi raja dengan gelar Kertarajasa Jayawardhana.

Kerajaan Majapahit mencapai puncak kejayaan pada masa Hayam Wuruk yang memerintah tahun 1350 – 1389 M. Pemerintahan Hayam Wuruk dibantu oleh Gajah Mada.Menurut kitab Nagara kertagama, daerah kekuasaan Majapahit meliputi Sumatera, Semenanjung Malaya, Kalimantan, Sulawesi, kepulauan Nusa Tenggara, Maluku, Papua, Tumasik (Singapura) dan sebagian kepulauan Filipina. Majapahit juga memiliki hubungan dengan Campa, Kamboja, Siam, Birma bagian selatan, dan Vietnam, dan bahkan mengirim duta-dutanya ke Tiongkok.

Kejayaan Majapahit tidak hanya dalam hal pemerintahan.Dalam bidang ekonomi, Majapahit berkembang menjadi negara agraris dan negara maritim. Sebagai negara agraris, Majapahit terletak di daerah pedalaman dan dekat dengan aliran sungai sangat cocok untuk pertanian. Hasil utamanya adalah beras.Untuk meningkatkan pertanian, dilakukan pembuatan saluran pengairan, bendungan, dan pemanfaatan lahan pertanian secara bergiliran. Hal inimaksudnya agar tanah tetap subur dan tidak kehabisan lahan pertanian. Sebagai negara maritim, Majapahit memiliki armada laut yang kuat sehingga mampu mengawasi seluruh perairan di Nusantara. Sejumlah pelabuhan di

pantai utara Pulau Jawa merupakan tempat yang strategis di tengah jalur perdagangan menuju Kepulauan Maluku yang menghasilkan rempah-rempah. Majapahit menjadikan pelabuhan-pelabuhan tersebut sebagai pusat perdagangan. Beberapa kota pelabuhan yang penting pada zaman Majapahit, antara lain Canggu, Surabaya, Gresik, Sedayu, dan Tuban. Pada waktu itu banyak pedagang dari luar seperti dari Cina India, dan Siam.

Pada masa kerajaan Majapahit, bidang sastra mengalami kemajuan.Karya sastra yang terkenal adalah Kitab Negarakertagama. Selain kitab sastra, Negarakertagama juga merupakan sumber sejarah Majapahit. Kitab lain yang terkenal adalah Sutasoma.Kitab Sutasoma memuat kata-katayang sekarang menjadi semboyan negara Indonesia, yakni *Bhinneka Tunggal Ika.* Bidang seni bangunan juga berkembang. Banyak bangunan candi telah dibuat. Misalnya Candi Penataran dan Sawentar di daerah Blitar, Candi Tigawangidan Surawana di dekat Pare, Kediri, serta Candi Tikus di Trowulan.

Kejayaan Majapahit mulai mengalami kemunduran setelah pemerintahan Hayam Wuruk berakhir. Raja-raja yang berkuasa tidak mampu mengembalikan kejayaan Majapahit, Di samping itu, terjadinya perang saudara yang dikenal dengan Perang Paragreg pada tahun 1401-1406 M menyebabkan kekuatan Majapahit melemah. Unsur lain yang menyebabkan semakin mundurnya kerajaan Majapahit adalah meluasnya pengaruh Islam pada saat itu. Kerajaan Majapahit akhirnya runtuh setelah mendapat serangan pasukan Demak di bawah pimpinan Adipati Unus.



Aktivitas Individu

1. Pilihlah satu tokoh terkenal dari kerajaan Mataram Kuno, Medang, Kediri, Singhasari, atau Majapahit!
2. Upayakan tokoh pilihanmu tidak sama dengan pilihan temanmu!
3. Tulis cerita singkat tentang tokoh pilihanmu!
4. Kamu boleh memanfaatkan buku bacaan, artikel, majalah, atau internet sebagai sumber untuk menulis cerita!

Nama Tokoh

---

1. Berdasarkan cerita yang kamu tulis, nilai luhur apa yang dapat kamu petik dari tokoh yang kamu pilih?

   ---
2. Kumpulkan hasil karyamu kepada guru untuk dinilai!

4. Peninggalan-Peninggalan Masa Hindu-Buddha



Sumber: https://.ssl.cf6.rackcdn.com/2015/09/Candi-Borobudur-Jawa-tengah.jpg

Gambar 4.38. Borubudur



Sumber: http://indonesiaexplorer.net/wp-content/uploads/2013/03/Candi-Prambanan.jpg
Gambar 4.39. Candi Prambanan

Perhatikan gambar di atas! Borobudur dan Candi Prambanan merupakan peninggalan masa Hindu-Buddha di Jawa Tengah. Candi ini dibangun pada masa kerajaan Mataram Kuno dan masih bertahan hingga saat ini.Selain dua candi ini, masih banyak peninggalan-peninggalan lainnya.Apa saja peninggalan-peninggalan tersebut? Mari menemukan jawaban melalui kegiatan kelompok ini.



Aktivitas Kelompok

1. Bentuklah kelompok dengan anggota 4-5 orang!
2. Bersama kelompok, carilah 10 buah peninggalan dari masa Hindu-Buddha di Indonesia!
3. Kamu dapat menggunakan buku, majalah, koran, atau internet sebagai sumber informasi.
4. Beri gambar dan tulis keterangan tentang peninggalan tersebut!

No	Peninggalan	Gambar	Keterangan
1	.....		.....
2	.....		.....
3	.....		.....
dst.	.....		.....

Presentasikan hasil kerja kelompokmu di depan kelas!

Sudahkah kamu mengerjakan aktivitas kelompok?Jika sudah, tentu kamu mengetahui peninggalan-peninggalan masa Hindu-Buddha di Indonesia. Untuk memperdalam pengetahuanmu tentang peninggalan-peninggalan tersebut, pelajari uraian di bawah ini.

Banyaknya jumlah kerajaan-kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia mewariskan peninggalan sejarah yang banyak pula.Peninggalan-peninggalan itu antara lain adalah bangunan, patung/arca, relief, prasasti dan kitab-kitab.

a. Candi dan Stupa



Sumber: http://1.bp.blogspot.com

Gambar 4.40. Salah satu candi di kompleks Candi Gedong Songo

Bangunan candi dan stupa ada yang didirikan sebagai tempat pemujaan dan ada pula yang didirikan sebagai makam. Bangunan yang digunakan agama Hindu contohnya antara lain candi Prambanan, candi Sukuh, candi Canggal, candi Gedong Songo. Adapun bangunan yang digunakan agama Buddha contohnya antara lain Borobudur, Mendut, Sewu, dan Plaosan.

b. Gapura



Sumber: http://img5.imageshack.us/img5/3122/imgp3832k.jpg
Gambar 4.41. Gapura Wringin Lawang

Gapura adalah bangunan berupa pintu gerbang. Gapura ada yang beratap dan berdaun pintu dan ada yang menyerupai candi terbelah dua. Gapura yang beratap disebut Paduraksa dan yang terbelah dua disebut Bentar. Contoh bangunan gapura diantaranya adalah Gapura Wringin Lawang di Trowulan peninggalan Kerajaan Majapahit.

c. Petirtaan

Petirtaan adalah pemandian suci di kalangan istana. Misalnya, petirtaan Tirtha Empul dan Jolotondo.

d. Patung/Arca



Sumber: http://luk.staff.ugm.ac.id/candi/Singasari/487px-Prajnaparamita_Java_Front.JPG
Gambar 4.42. Patung Ken Dedes dalam wujud Dewi Prajnaparamita

Bentuk patung Hindu tidak sama dengan bentuk patung Buddha. Patung Hindu umumnya berbentuk dewa-dewi, tokoh, dan makhluk mistik. Misalnya, patung Raja Airlangga berbentuk patung dewa Wisnu sedang menunggang garuda, dan patung Ken Dedes dalam wujud Dewi Prajnaparamita.Adapun patung Buddha, bentuknya mewujudkan Sang Buddha Gautama sendiri.Patung Buddha tampil dalam berbagai posisi. Misalnya, sikap *dhyana-mudra* yaitu sikap tangan sedang bersemadi atau sikap *wara-mudra* yaitu sikap tangan sedang memberi anugerah.

e. Relief

Relief adalah seni pahat pada dinding suatu bangunan atau candi.Relief itu melukiskan suatu cerita.Contohnya adalah cerita Ramayana yang dipahat pada dinding candi Prambanan.

f. Prasasti



Sumber: https://upload.wikimedia.org

Gambar 4.43. Prasasti Ciaruteun

Prasasti merupakan tulisan pada batu yang memuat berbagai informasi tentang sejarah, dan peringatan atau catatan suatu peristiwa. Misalnya, Prasasti Canggal, Prasasti Ciaruteun, Prasasti Talang Tuo, dan Prasasti Kota Kapur, dan lainnya.

g. Kitab

Kitab merupakan karangan berupa kisah, catatan, laporan tentang suatu peristiwa atau sejarah.Isi kitab tidak berupa kalimat langsung melainkan rangkaian puisi indah dalam sejumlah bait.Ungkapan dalam bentuk puisi ini biasa disebut *kakawin*.Kitab-kitab peninggalan masa Hindu-Buddha antara lain adalah Kakawin Bharatayuda karya Mpu Sedah dan Mpu Panuluh, Kitab Negara Kertagama karya Mpu Prapanca, dan Sutasoma karya Mpu Prapanca.

Bentuk lain peninggalan masa Hindu-Buddha adalah pertunjukan wayang dan upacara keagamaan yang masih dapat kita saksikan hingga saat ini. Pertunjukan Wayang merupakan perpaduan dari seni pertunjukan, seni musik, seni peran, seni sastra, dan seni rupa. Pertunjukan Wayang biasanya diiringi

oleh alunan gamelan. Dalang menjadi tokoh kunci dalam pertunjukan wayang. Dalang berperan dalam menentukan jalan cerita, memerankan tokoh-tokoh, dan mengatur seluruh pertunjukan. Adapun upacara keagamaan contohnya adalah Ngaben dan Kesodo.Ngaben merupakan upacara pembakaran jenazah padamasyarakat Hindu di Bali. Kesodo adalah upacara yang dilakukan oleh masyarakat Hindu di Tengger, Jawa Timur. Kesodo merupakan upacara mempersembahkan sesaji ke kawah Gunung Bromo.

D. Kehidupan Masyarakat pada Masa Islam

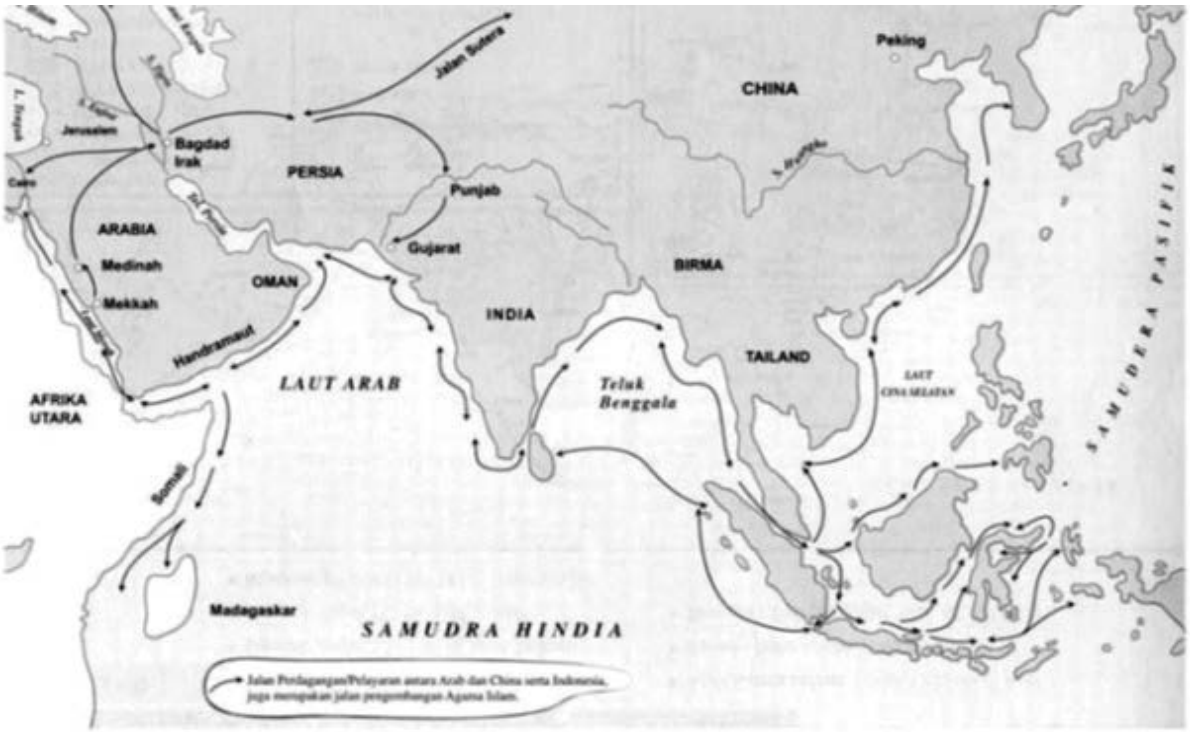

Sumber: http://2.bp.blogspot.com
Gambar 4.44. Jalur perdagangan laut para pedagang dari Arab, Persia, dan Gujarat ke Indonesia

Amati baik-baik gambar 4.44. Gambar ini menunjukkan jalur perdagangan laut para pedagang dari Arab, Persia, dan Gujarat ke Indonesia.Apa pengaruh hubungan dagang ini terhadap masyarakat di Indonesia?

Ketika perdagangan di sekitar Selat Malaka dan daerah lainnya di kepulauan Indonesia semakin maju, pedagang-pedagang dari Arab, Persia, dan Gujarat turut meramaikan kegiatan tersebut. Kapal-kapal dagang dari

Arab, Persia, dan Gujarat mulai menyinggahi beberapa tempat di pesisir Sumatra sejak abad ke-7 Masehi.Melalui hubungan dagang, para pedagang memperkenalkan ajaran dan nilai-nilai Islam kepada masyarakat di Indonesia. Selain pedagang, para mubaligh dan ulama juga turut serta memperkenalkan ajaran Islam. Hasilnya, terbentuklah sejumlah pemukiman muslim di berbagai daerah seperti Sumatra, Jawa, Kalimantan, dan Maluku.

Pada abad ke-13 Masehi, mulai berdiri kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia. Kerajaan-kerajaan tersebut lahir sebagai suatu kekuatan politik, ekonomi, dan budaya yang baru setelah berakhirnya masa kerajaan-kerajaan Hindu Buddha di Indonesia. Bagaimanakah perkembangan masyarakat Indonesia pada masa Islam? Mari, kita pelajari bersama.

1. Masuknya Islam ke Indonesia

Tahukah kamu kapan pertama kali Islam masuk ke Indonesia dan dari mana tempat asalnya?Untuk menjawab pertanyaan itu, kita perlu mengkaji pendapat para ahli mengenai hal tersebut.ada beberapa pendapat yang menjelaskan waktu masuknya Islam dan tempat asalnya. Pendapat-pendapat itu antara lain adalah sebagai berikut.

a. Pendapat pertama menyatakan bahwa Islam masuk ke Indonesia pada abad ke-7 Masehi. Buya Hamka (Haji Abdul Malik Karim Amrullah) mengatakan bahwa Islam berasal dari tanah kelahirannya, yaitu Arab atau Mesir. Proses ini berlangsung pada abad-abad pertama Hijriyah atau abad ke-7 Masehi. Hal ini berdasarkan bukti bahwa bangsa Indonesia sejak awal telah menganut mazhab Syafi'i yang sama dengan mazhab yang dianut di Mekkah. Senada dengan pendapat Hamka, teori yang mengatakan bahwa Islam berasal dari Mekkah dikemukakan oleh Anthony H.Johns. Menurutnya,proses Islamisasi dilakukan oleh para musafir (kaum pengembara) yang datang ke kepulauan Indonesia. Bukti lain tentang masuknya Islam pada abad ke-7 Masehi adalah catatan dari Dinasti Tang yang berjudul *Hsin-tangshu* (Sejarah Dinasti Tang) menyebutkan bahwa pada 674 M telah ada pemukiman pedagang Arab di Polu-shih (Barus, Pantai Barat Sumatra).

b. Pendapat kedua dikemukakan oleh Hoesein Djajadiningrat. Ia mengatakan bahwa Islam yang masuk ke Indonesia berasal dari Persia. Pendapatnya didasarkan pada kesamaan budaya dan tradisi yang berkembang antara masyarakat Persia dan Indonesia. Tradisi tersebut antara lain adalah perayaan 10 Muharram atau Asyuro sebagai hari suci kaum Syiah atas kematian Husein bin Ali, seperti yang berkembang dalam tradisi Tabot di Pariaman, Sumatra Barat dan Bengkulu.

c. Pendapat ketiga bahwa Islam masuk ke kepulauan Indonesia berasal dari Gujarat sekitar abad ke-13 Masehi. Menurut Snouck Hurgronje para penyebar Islam di Indonesia berasal dari Gujarat (India). Pendapat senada dikemukan oleh Mouquette (Ilmuwan Belanda) yang menyatakan bahwa Islam masuk ke Indonesia sekitar abad ke-13-14 Masehi. Penentuan waktu itu berdasarkan tulisan pada batu nisan Sultan Malik al-Saleh yang berangka tahun 698 H atau 1297 M. Mouquette melihat ada kesamaan batu nisan Malik al-Saleh dengan batu nisan yang ada di Cambay, Gujarat. Bukti lain tentang masuknya Islam pada abad ke-13 M adalah catatan Marcopolo (pedagang Venesia) yang singgah di Sumatera dalam perjalanan pulangnya dari Cina pada tahun 1292. Di sana disebutkan bahwa Perlak merupakan kota Islam.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa Islam yang datang pada abad ke-7 M berasal dari Arab. Sedangkan Islam yang datang pada abad ke-13 Masehi berasal dari Gujarat.Atau, dapat pula disimpulkan bahwa Islam masuk ke Indonesia secara perlahan-lahan yang dimulai pada abad ke-7 Masehi dan mendapatkan bentuknya secara politik pada abad ke-13 Masehi.



Aktivitas Kelompok

1. Bentuklah kelompok dengan anggota 3-4 orang!
2. Amatilah pendapat-pendapat mengenai masuknya Islam ke Indonesia!
3. Diskusikan dengan temanmu, teori mana yang menurut pendapatmu paling kuat terkait dengan masuknya Islam ke Indonesia? Beri penjelasannya!
4. Tulis hasil diskusi pada kolom di bawah!

   ……
   ……
   ……
   ……
   ……
   ……
   ……
5. Presentasikan hasil diskusimu di depan kelas!

2. Persebaran Islam di Indonesia

Setelah mengetahui kapan dan dari mana Islam datang ke Indonesia, selanjutnya marilah kita mempelajari persebaran Islam di Indonesia.supaya kamu mendapatkan gambaran mengenai persebaran Islam di Indonesia, kerjakanlah tugas berikut!

Aktivitas Individu

1. Amatilah gambar 4.45



Sumber: *Atlas Sejarah dan Dunia*, 1996

Sumber: *Atlas Sejarah dan Dunia,* 1996
Gambar 4.45. Peta persebaran Islam di Indonesia

2. Berdasarkan pengamatanmu, bagaimanakah proses penyebaran Islam berlangsung?
3. Tulis jawaban pada tempat yang disediakan

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Persebaran Islam di Indonesia terjadi secara bertahap.Daerah yang pertama mendapat pengaruh Islam adalah daerah Indonesia bagian Barat. Daerah ini merupakan jalur perdagangan internasional sehingga pengaruh Islam dapat dengan cepat tumbuh di sana.Di daerah ini berkembang beberapa pusat kerajaan Islam seperti Samudera Pasai danAceh.Dari sini kemudian Islam menyebar ke kota-kota pelabuhan yang ada di Indonesia seperti Banten, Jepara, Gresik, Tuban, Makassar, serta Ternate dan Tidore.

Bagaimanakah cara persebaran Islam ke berbagai tempat di Kepulauan Indonesia?Ada beberapa cara yang dilakukan dalam menyebarkan Islam di Indonesia. Cara-cara tersebut antara lain adalah sebagai berikut.

a. Perdagangan

Kondisi geografis sebagai jalur pelayaran dan perdagangan membuat wilayah Kepulauan Indonesia menjadi daerah pertemuan para pedagang yang tidak hanya orang-orang lokal, tetapi juga bangsa lain seperti Arab, Persia, Cina, dan India.Mereka berdagang sambil juga menyebarkan agama Islam.

Para pedagang tersebut biasanya bermukim atau bertempat tinggal sementara di daerah-daerah sekitar pelabuhan.Hal ini disebabkan mereka harus menunggu perubahan angin pada bulan-bulan tertentu yang memungkinkan mereka kembali ke negeri asalnya.Pada saat bermukim sementara inilah kemudian mereka menyebarkan agama Islam.

b. Pernikahan

Selain perdagangan, penyebaran Islam dilakukan melalui pernikahan. Para pedagang muslim yang menetap di sekitar pelabuhan banyak yang melakukan pernikahan dengan penduduk setempat. Dari pernikahan ini terbentuklah ikatan kekerabatan yang besar antara pihak laki-laki dan keluarga pihak wanita.

Dalam babad dan hikayat, ditemukan cerita mengenai pernikahan antara seorang pedagang atau golongan Islam lainnya dengan anak bangsawan pribumi. Contohnyadapat kita temukan dalam Babad Tanah Jawi, tentang pernikahan puteri Campa dengan raja Brawijaya dan melahirkan seorang putera yang kelak menjadi raja Demak bernama Raden Patah.Demikian juga dalam Babad Cirebon disebutkan seorang ulama terkenal bernama Maulana Ishak yang berhasil menyembuhkan raja Blambangan, menikah dengan puteri Blambangan dan melahirkan putra bernama Raden Paku yang kemudian dikenal dengan sebutan Sunan Giri.

c. Pendidikan

Penyebaran Islam di Nusantara dilakukan juga melalui pendidikan.Para ulama dan guru-guru agama Islam mendirikan lembaga-lembaga pendidikan Islam.Lembaga pendidikan Islam yang dikenal pada waktu itu adalah Surau, Dayah, dan Pesantren.Di tempat-tempat inilah para ulama mendidik para santri tentang agama Islam.Bila telah selesai, para santri pulang ke kampung halamannya untuk berdakwah menyebarkan agama Islam kepada masyarakat sekelilingnya.Contoh pesantren pada masa dahulu pesantren yang dibangun oleh Sunan Ampel dekat Gresik, dan pesantren yang dibangun oleh Sunan Giri di Gresik.

d. Kesenian

Penyebaran Islam juga dilakukan melalui pertunjukan seni, seperti pertunjukan wayang kulit. Disebutkan dalam cerita tutur bahwa Sunan Kalijaga adalah seorang Dalang yang sangat mahir dan sangat disukai rakyat. Beliau secara perlahan-lahan memasukan unsur-unsur agama Islam dalam cerita dan pertunjukkan wayang sehingga akhirnya dapat menarik rakyat masuk agama Islam.

3. Pengaruh Islam terhadap Masyarakat di Indonesia

Masuknya pengaruh Islam ke Indonesia telah membawa perubahan dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat di Indonesia. Perubahan-perubahan itu antara lain tampak dalam bidang-bidang berikut ini.

a. Bidang Politik

Sebelum Islam masuk Indonesia, sudah berkembang kerajaan-kerajaan Hindu-Buddha.Kerajaan-kerajaan tersebut kemudian mengalami kemunduran dan digantikan peranannya oleh kerajaan-kerajaan Islam.Pada masa Islam, konsep kerajaan berubah menjadi kesultanan. Dalam sistem kesultanan nilai-nilai Islam menjadi dasar dalam pengendalian kekuasaan.

b. Bidang Sosial

Pada masa Hindu-Buddha terjadi pembedaan yang tegas antar kelompok masyarakat, pembedaan ini disebut dengan sistem kasta.Sistem ini membedakan masyarakat menjadi golongan Brahmana, Ksatria, Waisya dan Sudra.Setelah Islam masuk, sistem kasta menjadi pudar karena ajaran Islam tidak menerapkan sistem kasta.Meskipun demikian, pada masa Islam masih terdapat penggolongan kelompok masyarakat.Di Jawa misalnya,seorang ulama diberi gelar Kyai, sebuah gelar yang menunjukkan ketinggian derajat pada struktur sosial di masyarakat.Begitu pula dengan para penyebar agama Islam yang diberi gelar Sunan, gelar ini menujukkan status sosial yang tinggi.

c. Bidang Agama

Pada masa Islam, sebagian besar masyarakat di Indonesia menganut agama Islam. Meskipun demikian, masih terdapat masyarakat yang menganut agama Hindu, Buddha, atau menganut kepercayaan terhadap roh halus. Hingga saat ini, sebagian besar masyarakat di Indonesia menganut agama Islam.

d. Bidang Kebudayaan

Berkembangnya kebudayaan Islam di Kepulauan Indonesia tidak serta merta menggantikan atau memusnahkan kebudayaan yang sudah ada. Kebudayaan Islam mengakomodasi kebudayaan yang sudah ada, tentunya dengan modifikasi dan penyesuaian agar tetap sesuai dengan ajaran Islam. Hal ini menyebabkan terjadinya akulturasi antara kebudayaan Islam dengan kebudayaan yang sudah ada. Hasil akulturasi tersebut antara lain sebagai berikut.

1) Seni Bangunan

Bentuk bangunan masjid kuno memiliki unsur kemiripan dengan kebudayaan Hindu-Buddha.Kemiripan ini terlihat pada hal-hal berikut.

a) Atap Tumpang



Sumber: *https://kapurwakan.files.wordpress.com*

Gambar 4.46. Mesjid Demak

Atap tumpang merupakan atap yang bersusun semakin ke atas semakin kecil, tingkat yang paling atas berbentuk limas. Jumlah tumpang itu selalu ganjil, biasanya 3 sampai 5 tingkat. Atap tumpang serupa dengan arsitektur Hindu. Atap tumpang sampai saat ini masih banyak kita temukan di Bali. Namanya meru, dan khusus digunakan sebagai atap bangunan-bangunan suci di dalam pura. Contoh masjid yang menggunakan atap tumpang adalah Masjid Demak dan Masjid Banten.

b) Menara



Sumber: *http://abiummi.com*

Gambar 4.47. Menara masjid Kudus

Menara merupakan bagian bangunan masjid yang berfungsi untuk mengumandangkan adzan ketika waktu shalat telah tiba. Pada masjid Kudus bentuk menara mirip sekali dengan bentuk bangunan Candi Jawa Timur yang telah diubah dan disesuaikan penggunaannya dan diberi atap tumpang.

c) Makam

Pembangunan makam bagi sebagian umat Islam di Indonesia dianggap sebagai bentuk penghormatan kepada orang yang telah meninggal. Di Indonesia banyak ditemukan makam yang terletak di bukit atau dataran tinggi.Misalnya makam Sunan Gunung Jati di gunung Sembung atau kompleks pemakaman raja-raja Mataram di Imogiri. Makam-makam yang terletak di tempat-tempat tinggi atau di atas bukit masih menunjukkan kesinambungan tradisi yang mengandung unsur kepercayaan kepada roh nenek moyang dan merupakan bentuk perwujudan pendirian punden berundak megalithik.

2) Seni Ukir

Seni ukir yang berkembang pada masa Islam merupakan modifikasi dari masa sebelumnya.Dalam ajaran Islam ada larangan untuk membuat patung atau melukis makhluk hidup apalagi dalam bentuk manusia. Meskipun demikian, seni ukir terus berkembang dengan menggunakan ragam hias yang terdiri dari pola-pola daun-daunan, bunga-bungaan (teratai), bukit-bukit karang, pemandangan, dan garis-garis geometri. Ragam hias ini kemudian ditambah dengan ragam hias huruf arab (kaligrafi) yang kerap kali digunakan untuk menyamarkan lukisan makhluk hidup.



Aktivitas Kelompok

1. Bentuklah kelompok dengan anggota 4-5 orang!
2. Bersama kelompok, cermatilah uraian materi tentang kehidupan masyarakat Indonesia pada masa Islam!
3. Temukanlah kesinambungan sejarah antara masa Hindu-Buddha dengan masa Islam
4. Tulis kesinambungan tersebut beserta penjelasannya!
5. Kumpulkan dan presentasikan di depan kelas!

4. Kerajaan-Kerajaan Islam di Indonesia

Kerajaan-kerajaan Islam dikenal dengan sebutan kesultanan dan rajanya disebut sultan.Kesultanan Islam di Indonesia diperkirakan mulai lahir sejak abad ke-13 M. Berikut ini akan dibahas beberapa kesultanan Islam yang ada di Indonesia.

a. Kesultanan Samudera Pasai

Kesultanan Samudera Pasai berdiri antara tahun 1270 – 1275 M. Letaknya di sebelah utara Perlak di daerah Lhokseumawe (sekarang pantai timur Aceh) dan berbatasan langsung dengan Selat Malaka. Sultan yang pernah memerintah Samudera Pasai antara lainadalah Sultan Malik as-Shaleh, Sultan Malik at-Thahir, dan Sultan Mahmud Malik az-Zahir.

Sumber sejarah Kesultanan Samudera Pasai antara lain diperoleh dari batu nisan Sultan Malik al-Saleh yang berangka tahun 696 H atau 1297 M, catatan Marcopolo (seorang pedagang dari Venesia) yang singgah di Perlak tahun 1292 M, dan catatan Ibnu Batutah (seorang penjelajah dari Maroko) yang pernah singgah di Samudera Pasai tahun 1345 dan 1346 M.

Perekonomian masyarakat Samudera Pasai tergantung dari perdagangan. Letaknya yang berdekatan dengan Selat Malaka dimanfaatkan untuk kemajuan ekonomi.Banyak pedagang dari berbagai negara seperti Cina, Arab, Persia, Siam, Turki, Gujarat dan lainnya yang berlabuh di pelabuhanSamudera Pasai. Untuk itu, Samudera Pasai berusaha menyiapkan bandar-bandar sebagai pusat perdagangan. Kapal-kapal yang singgah dan melakukan bongkar muat, harusmembayar pajak. Adapun barang yang diperdagangkan adalah lada, sutra, dan kapur barus.

Dalam bidang keagamaan, Ibnu Batutah menyebutkan bahwa Kesultanan Samudera Pasai dikunjungi oleh ulama dari Persia, Syiria dan Isfahan. Ia juga menyebutkan bahwa sultan Samudera Pasai sangat taat beragama dan menganut mazhab Syafi'i. Selain itu, Marcopolo menyebutkan bahwa masyarakat di daerah Perlak sebagian besar telah beragama Islam. Kesultanan Samudera Pasai mempunyai peran penting dalam penyebaran Islam di Asia Tenggara. Hal ini tampak pada upaya Samudera Pasai dalam menyebarkan Islam ke Malaka dan Patani.

Pada tahun 1521 M, Kesultanan Samudera Pasai dikuasai oleh Portugis, kemudian pada tahun 1524 M dikuasai oleh Sultan Ali Mughayat Syah dari Kesultanan Aceh Darussalam. Sejak itu Samudra Pasai berada di bawah kekuasaan Kesultanan Aceh Darussalam.

b. Kesultanan Aceh Darussalam



Sumber: http://id.static.z-dn.net/files/d6d/c9f6bd08d64e6dc549d8e0591ac45a0c.png

Gambar 4.48. Peta wilayah kesultanan Aceh

Kesultanan Aceh didirikan pada tahun 1513 M oleh Sultan Ali Mughayat Syah. Berdasarkan berita Portugis, Kesultanan Aceh Darussalam di bawah pimpinan Sultan Ali Mughayat Syah berhasil memasukkan kerajaan Daya ke dalam kekuasaan Aceh Darussalam pada tahun 1520 M. Kemudian Pedir dan Samudera Pasai ditaklukkan pada tahun 1524 M. Kesultanan Aceh Darussalam menyerang kapal Portugis di bawah komandan Simao de Souza Galvao di Bandar Aceh. Pada Tahun 1529 M kerajaan Aceh mengadakan persiapan untuk menyerang Portugis di Malaka, tetapi tidak jadi karena Sultan Ali Mughayat Syah wafat pada tahun 1530 M.

Perkembangan kesultanan Aceh erat kaitannya dengan jatuhnya Malaka ke tangan Portugis. Sejak Malaka dikuasai Portugis, para pedagang Muslim menghindari Selat Malaka dan beralih menyusuri pesisir barat Sumatra, ke Selat Sunda, lalu terus ke timur Indonesia atau langsung ke Cina. Hal ini mendorong perekonomian masyarakat Aceh berkembang pesat dan menjadikan Aceh sebagai bandar transit lada dari Sumatra dan rempah-rempah dari Maluku. Untuk mempertahankan kedudukannya, Aceh membangun armada laut yang kuat dan menjalin hubungan dengan kesultanan Islam di Timur Tengah seperti, Turki Utsmani, Abessinia dan Mesir.

Kesultanan Aceh mencapai puncak kejayaan pada masa pemerintahan Sultan Iskandar Muda yang memerintah tahun 1607-1636 M. Kesultanan Aceh berhasil menguasai daerah-daerah di pesisir timur dan barat Sumatra, serta pesisir barat Semenanjung Melayu, seperti Johor dan Pahang. Pada tahun 1629 M, Sultan Iskandar Muda berupaya merebut Malaka dari Portugis. Namun upayanya gagal karena kekuatan Portugis lebih unggul.

Sultan Iskandar digantikan oleh Sultan Iskandar Thani yang memerintah tahun 1636 – 1641 M. Pada masa pemerintahannya, kejayaan Kesultanan Aceh semakin meningkat.Namun, berbeda dengan pendahulunya,Sultan Iskandar Thani lebih mementingkan pengembangan di dalam negerinya.Pada masa ini bidang keagamaan berkembang yang didukung oleh kehadiran seorang ulama besar bernama Nuruddin ar-Raniri. Sepeninggal Sultan Iskandar Thani, Aceh lambat laun mulai mengalami kemunduran. Meskipun demikian, Kesultanan Aceh dapat bertahan sampai awal abad ke-20 M.

c. Kesultanan Demak

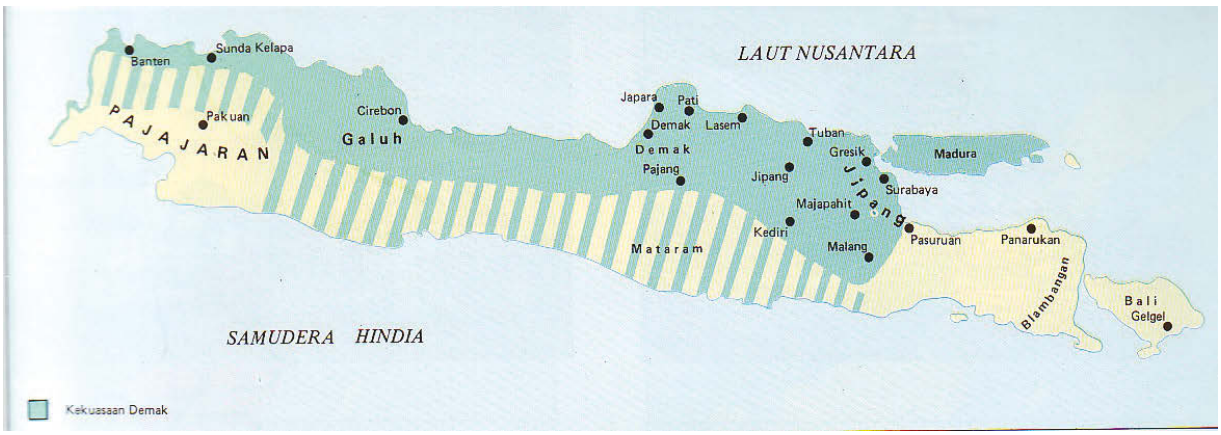

Sumber: https://mbahrogo.files.wordpress.com/2008/06/wilayah-kerajaan-demak.jpg

Gambar 4.49. Peta wilayah kesultanan Demak

Kesultanan Demak merupakan kesultanan Islam pertama di Pulau Jawa. Kesultanan ini didirikan sekitar abad ke-15 M oleh Raden Patah yang merupakan keturunan Raja Brawijaya V, raja terakhir dari kerajaan Majapahit. Awalnya Demak merupakan wilayah dari kerajaan Majapahit.Seiring dengan kemunduran Majapahit, Demak menjadi kawasan mandiri yang kemudian menjadi sebuah kesultanan.Wilayah-wilayah di pantai utara Jawa yang sudah menganut Islam berada di bawah pengaruh Demak.Pengaruh Kesultanan Demak kemudian meluas ke Sukadana (Kalimantan Selatan), Palembang, dan Jambi.

Kehidupan ekonomi masyarakat Demak bersumber pada pertanian, perdagangan dan pelayaran. Pengalihan jalur perdagangan setelah jatuhnya Malaka ke tangan Portugis, membuat pelabuhan-pelabuhan di wilayah kesultanan Demak seperti Jepara, Tuban, Sedayu, dan Gresik berkembang menjadi pelabuhan transito (penghubung) dengan daerah-daerah penghasil rempah-rempah. Pada tahun 1512 M dan 1513 M, Demak mengirim pasukan dibawah pimpinan Adipati Unus untuk membebaskan Malaka dari kekuasaan Portugis dan menguasai perdagangan di Selat Malaka. Namun upaya ini gagal karena kekuatan Portugis lebih unggul.

Dalam bidang keagamaan, kesultanan Demak berperan sebagai pusat penyebaran agama Islam.Di Pulau Jawa, penyebaran Islam didukung oleh para wali yang dikenal dengan Wali Songo. Beberapa anggota Wali Songo berasal dari Demak, yaitu Sunan Kalijaga, Sunan Bonang, Sunan Kudus, dan Sunan Muria. Mereka berperan besar dalam penyebaran Islam di Jawa Tengah dan Jawa Timur. Kesultanan Demak juga berusaha menyebarkan Islam di luar Pulau Jawa seperti Maluku, dan Kalimantan. Penyebaran Islam di Maluku dilakukan oleh Sunan Giri. Adapun di Kalimantan, penyebaran Islam dilakukan oleh seorang penghulu yang bernama Tunggang Pararangan.

Kesultanan Demak mencapai puncak kejayaan pada masa pemerintahan Sultan Trenggana. Pada masa pemerintahannya, kekuasaan Demak meliputi sebagian Jawa Barat, Jayakarta, Jawa Tengah dan sebagian Jawa Timur. Penaklukkan pesisir utara Jawa Barat dilakukan oleh Fatahillah yang turut merintis berdirinya kesultanan Banten dan Cirebon.

Setelah Sultan Trenggana wafat, Kesultanan Demak mengalami kemunduran. Salah satu penyebabnyaadalah konflik dalam keluarga kesultanan yang memperebutkan takhta Demak.Konflik berakhir setelah Jaka Tingkir (Adipati Pajang sekaligus menantu Sultan Trenggono) meredam pemberontakan Aria Panangsang yang menginginkan takhta Demak.Jaka Tingkir kemudian memindahkan pusat pemerintahan Demak ke daerah Pajang.

d. Kesultanan Banten



Sumber: https://upload.wikimedia.org
Gambar 4.50. Peta wilayah kesultanan Banten

Sebelum menjadi sebuah kesultanan, Banten sudah berkembang menjadi kota pelabuhan penting di bawah kekuasaan Kerajaan Sunda. Pada tahun 1526 M, Fatahillah dari kesultanan Demak berhasil merebut Banten dari kerajaan Sunda. Perebutan kekuasaan ini terjadi disebabkan oleh adanya kerjasama politik dan ekonomi antara kerajaan Sunda dan Portugis. Hal ini dianggap membahayakan kedudukan kesultanan Demak setelah kegagalan Adipati Yunus mengusir Portugis dari Malaka. Fatahillah kemudian mendirikan benteng pertahanan yang bernama Surosowan yang kelak menjadi pusat pemerintahan kesultanan Banten.

Selain membangun benteng pertahanan, Fatahillah juga mengembangkan Banten menjadi pusat perdagangan dan penyebaran agama Islam. Banten kemudian tumbuh menjadi kota perdagangan. Ketika kesultanan Demak mengalami kemunduran, Banten akhirnya melepaskan diri dari pengaruh kekuasaan Demak.

Kesultanan Banten mencapai puncak kejayaan pada masa pemerintahan Sultan Ageng Tirtayasa tahun 1651-1682. Pada masa pemerintahannya, perekonomian Banten semakin berkembang. Pedagang-pedagang asing seperti, Arab, Gujarat, Persia, Turki, Cina, Jepang, dan Eropa berlabuh di Banten. Hal ini diketahui dari banyaknya temuan pecahan keramik dan benda-benda lainnya dari Cina, Jepang bahkan juga dari Eropa. Untuk mempertahankan kedudukan Banten sebagai salah satu pusat perdagangan, Sultan Ageng Tirtayasa bersikap tegas terhadap VOC Belanda. Ia tidak mau bekerjasama dan menolak kemauan VOC untuk menerapkan monopoli perdagangan.

Kesultanan Banten mulai mengalami kemunduran sejak terjadi perselisihan antara Sultan Ageng Tirtayasa dengan puteranya Sultan Abu Nasr Abdul Kahar atau Sultan Haji. Sultan Haji cenderung mau berkompromi dengan VOC. Perbedaan sikap ini berubah menjadi perang saudara. Dengan bantuan VOC, Sultan Haji berhasil mengalahkan kekuasaan Sultan Ageng Tirtayasa. Setelah itu, Banten berada di bawah pengaruh VOC.



Aktivitas Kelompok

1. Bentuklah kelompok dengan anggota 4-5 orang!
2. Amatilah uraian tentang kesultanan Samudera Pasai, kesultanan Aceh Darussalam, kesultanan Demak dan kesultanan Banten
3. Carilah persamaan dan perbedaan kehidupan masyarakat pada kesultanan-kesultanan tersebut!
4. Tulis persamaan dan perbedaan yang kamu temukan pada tempat yang disediakan!

Kesultanan	Persamaan	Perbedaan
Samudera Pasai		
Aceh Darussalam		
Demak		
Banten		

5. Kumpulkan hasil kerja kelompok kepada guru untuk dipresentasikan di depan kelas

e. Kesultanan Makassar (Gowa-Tallo)

Kesultanan Makassar merupakan kesultanan Islam yang terletak di Sulawesi Selatan.Kesultanan Makassar berawal dari kerajaan Gowa dan kerajaan Tallo. Kedua kerajaan ini kemudian bergabung menjadi satu di bawah pimpinan raja Gowa.Adapun raja Tallo menjadi mangkubumi.Setelah menganut Islam, kerajaan tersebut menjadi Kesultanan Makassar.

Kesultanan Makassar kemudian berkembang menjadi pusat perdagangan di Indonesia bagian Timur. Hal ini disebabkan letak Makasar yang strategis dan menjadi bandar penghubung antara Malaka, Jawa, dan Maluku sehingga ramai dikunjungi pedagang-pedagang dari dalam dan luar negeri.



Sumber: http://2.bp.blogspot.com
Gambar 4.51. Sultan Hasanuddin

Kesultanan Makassar mencapai puncak kejayaan pada masa pemerintahan Sultan Hasanuddin tahun 1653–1669 M. Ia berhasil membangun Makassar menjadi penguasa jalur perdagangan di wilayah Indonesia Bagian Timur.

Pada tahun 1660 M, terjadi perang Makassar. Perang ini disebabkan oleh persaingan antara kesultanan Makassar dan kerajaan Bone yang mendapat dukungan dari VOC Belanda. Selain itu perilaku orang-orang Belanda yang menghalang-halangi pelaut Makasar membeli rempah-rempah dari Maluku

dan mencoba ingin memonopoli perdagangan juga menjadi terjadi penyebab perang Makassar. Dalam perang ini kesultanan Makassar mengalami kekalahan dan terpaksa menandatangani perjanjian Bongaya yang sangat merugikan kesultanan Makassar.

f. Kesultanan Mataram



Sumber: https://upload.wikimedia.org
Gambar 4.52. Peta wilayah kesultanan Mataram

Kesultanan Mataram merupakan kesultanan Islam yang didirikan oleh Sutawijaya pada tahun 1575 M. Sutawijaya kemudian menjadi sultan Mataram yang pertama dengan gelar Panembahan Senopati Ing Alaga Sayidin Panatagama.Sutawijaya kemudian digantikan oleh putranya yang bernama Mas Jolang yang memerintah tahun 1601-1613 M. Mas Jolang kemudian digantikan oleh putranya Mas Rangsang yang memerintah tahun 1613-1645 M. Mas Rangsang terkenal dengan nama Sultan Agung.

Pada masa perintahan Sultan Agung kesultanan Mataram mencapai puncak kejayaan.Dalam bidang politik, Mataram berhasil memperluas kekuasaan ke berbagai daerah di Jawa Tengah, Jawa Timur, dan sebagian Jawa Barat termasuk Banten.Dalam bidang ekonomi, Mataram berkembang menjadi negara agraris. Hasil utamanya adalah beras.Selain itu, Mataram juga menghasilkan kayu, gula, kelapa, kapas, dan palawija.Dalam bidang kebudayaan, seni bangunan, ukir, dan lukis mengalami perkembangan.Hal ini terlihat dari gapura, istana, dan tempat ibadah peninggalan kesultanan Mataram.Kebudayaan yang berkembang di Mataram merupakan perpaduan unsur-unsur budaya Islam dengan budaya Hindu-Jawa, seperti perayaan Sekaten dan upacara Grebeg.

Pada tahun 1645 Sultan Agung wafat dan dimakamkan di situs pemakaman di puncak bukit tertinggi di Imogiri, yang ia buat sebelumnya. Kerajaan Mataram kemudian dipimpin oleh puteranya Amangkurat I (1647-1677).Pada masa pemerintahannya Mataram mengalami kemunduran karena masuknya pengaruh Belanda.Kesempatan ini dimanfaatkan oleh Belanda untuk menguasai tanah Jawa yang subur, Belanda berhasil memecah belah Mataram. Pada tahun 1755 M, dilakukan Perjanjian Giyanti yang membagi kerajaan Mataram menjadi dua wilayah kerajaan, yaitu: Daerah kesultanan Yogyakarta dan Daerah Kasunanan Surakarta.

g. Kesultanan Ternate dan Tidore

Masuknya Islam ke Maluku erat kaitannya dengan kegiatan perdagangan. Pada abad ke-15 M, para pedagang dan ulama dari Malaka dan Jawa menyebarkan Islam di Maluku.Dari sini muncul empat kesultanan Islam, yaitu Ternate, Tidore, Jailolo, dan Bacan. Pada saat kesultanan-kesultanan tersebut berkuasa, masyarakat muslim di Maluku sudah menyebar sampai ke Banda, Hitu, Haruku, Makyan, dan Halmahera.



Sumber: https://saripedia.files.wordpress.com

Gambar 4.53. Peta lokasi Uli Siwa dan Uli lima

Maluku terkenal sebagai daerah penghasil rempah-rempah seperti pala dan cengkeh dan menjadi pusat perdagangan.Di antara kesultanan yang ada, Ternate yang paling maju.Kesultanan Ternate kaya akan hasil rempah-rempah, sehingga menarik banyak pedagang. Kemajuan Ternate ternyata menyebabkan persaingan antar kesultanan di Maluku.Akibatnya muncul dua persekutuan yang bersaing, yaitu Uli Lima yang dipimpin oleh Ternate dan Uli Siwa yang dipimpin oleh Tidore. Uli Lima terdiri atas lima daerah, yaitu Ternate, Obi, Bacan, Seram, dan Ambon. Uli Siwa terdiri atas sembilan daerah, yaitu Tidore, Jailolo, Makyan, Soe-siu, dan pulau-pulau antara Halmahera sampai bagian barat Papua.

Pada 1521 M, Portugis memasuki Maluku dan bekerjasama dengan Ternate. Tidak lama kemudian Spanyol memasuki Maluku dan bekerjasama dengan Tidore.Kedatangan kedua bangsa Eropa tersebut makin memperuncing keadaan hingga terjadi perseteruan empat pihak, yaitu Ternate-Portugis dengan Tidore-Spanyol.Perseteruan ini dapat diselesaikan melalui Perjanjian Saragosa.Berdasarkan isi perjanjian, Spanyol harus meninggalkan Maluku.

Setelah Spanyol pergi, Portugis berupaya menguasai Maluku.Upaya tersebut mendapat perlawanan dari rakyat Maluku.Sultan Khairun dari Ternate berusaha mengusir Portugis namun usahanya gagal.Perjuangan dilanjutkan oleh Sultan Baabullah. Pada tahun 1575 M, benteng Portugis di Ternate direbut, kemudian Portugis berhasil diusir dari bumi Maluku.

Bebasnya Maluku dari bangsa asing tidak berlangsung lama.Pada Tahun 1605 M, VOC Belanda menduduki Ambon dan berusaha menguasai Maluku. Belanda mendapat perlawanan sengit dari rakyat Maluku, diantaranya adalah perlawanan yang dipimpin oleh Sultan Nuku dari Tidore.

h. Kesultanan Banjar

Pada awal abad ke-16 di Kalimantan Selatan terdapat tiga kerajaan, yaitu Nagara Dipa, Nagara Daha, dan Banjar.Raja Kerajaan Banjar bernama Raden Samudra.Ketika Nagara Daha menyerang Kerajaan Banjar, Raden Samudra meminta bantuan militer kepada Kesultanan Demak. Raden Samudra berjanji jika Kesultanan Demak membantu berperang melawan Nagara Daha, ia bersama seluruh rakyatnya akan masuk Islam.

Demak memenuhi permintaan itu.Dengan bantuan Demak, Kerajaan Banjar menang melawan Nagara Daha.Sesuai dengan perjanjian, seluruh rakyatBanjar masuk Islam.Kemudian Raden Samudra dinobatkan oleh Sunan Kudus menjadi Sultan Banjar yang pertama dengan gelar Sultan Suryanullah atau Sultan Suryansyah.Ia memerintah pada tahun 1526 – 1545 M.

Kesultanan Banjar mengalami masa kejayaan pada awal abad ke-17 M. Dalam bidang politik, kesultanan Banjar berhasil menghimpun kekuatan militer yang kuat hingga mampu membendung pengaruh politik dari Tuban, Arosbaya (Madura), dan Mataram.Dalam bidang ekonomi, perdagangan kesultanan Banjar menjadi maju dengan lada sebagai komoditas utama. Selain itu, kesultanan Banjar juga memperoleh penghasilan dari cukai perdagangan karena letaknya yang strategis untuk jalur perdagangan.Dalam bidang keagamaan, lahir seorang ulama besar bernama Muhammad Arsyad ibn Abdullah Al Banjari.Beliau lahir di Martapura tahun 1710 M. Atas biaya kesultanan Banjar, Beliau pergi ke Mekkah menuntut ilmu.Sekembalinya dari Mekkah, Beliau mengajarkan ilmu agama Islam dengan kitabnya yang terkenal *Sabil al-Muhtadin*.

Kesultanan Banjar mengalami kemunduran setelah masa pemerintahan Sultan Adam Al Wasik billah tahun 1857 M. kemunduran ini disebabkan oleh campur tangan Belanda dalam pergantian sultan-sultan Banjar.



Aktivitas Individu

1. Pilihlah satu tokoh terkenal dari kesultananMakassar (Gowa-Tallo), kesultanan Mataram, kesultanan Ternate dan Tidore, kesultanan Banjar!
2. Upayakan tokoh pilihanmu tidak sama dengan pilihan temanmu!
3. Tulis cerita singkat tentang tokoh pilihanmu!
4. Kamu boleh memanfaatkan buku bacaan, artikel, majalah, atau internet sebagai sumber untuk menulis cerita!

Nama Tokoh

---

5. Berdasarkan cerita yang kamu tulis, nilai luhur apa yang dapat kamu petik dari tokoh yang kamu pilih?

---

6. Kumpulkan hasil karyamu kepada guru untuk dinilai!

5. Peninggalan Sejarah Masa Islam di Indonesia



Sumber: http://kebudayaan.kemdikbud.go.id
Gambar 4.54. Masjid Baiturrahman

Apakah di antara kamu ada yang tahu tentang peninggalan sejarah masa Islam?Perhatikan gambar di atas. Masjid ini merupakan salah satu peninggalan masa Islam.Mesjid ini bernama Baiturrahmanyang dibangun oleh Kesultanan Aceh Darussalam pada masa pemerintahan Sultan Iskandar Muda dan masih digunakan hingga saat ini. Selain mesjid Baiturrahman, masih banyak peninggalan yang lain. Apa saja peninggalan-peninggalan tersebut? Mari menemukan jawaban melalui kegiatan kelompok ini!

Aktivitas Kelompok



1. Bentuklah kelompok dengan anggota 4-5 orang!
2. Bersama kelompok, carilah 10 buah peninggalan dari masa Islam di Indonesia!
3. Kamu dapat mengunakan buku, majalah, koran, atau internet sebagai sumber informasi.
4. Beri gambar dan tulis keterangan tentang peninggalan tersebut!

No	Peninggalan	Gambar	Keterangan
1	.....		.....
2	.....		.....
3	.....		.....
dst.	.....		.....

5. Presentasikan hasil kerja kelompokmu di depan kelas!

Setelah mengerjakan aktivitas kelompok di atas, kamu sudah mengetahui peninggalan-peninggalan dari masa Islam.Peninggalan-peninggalan tersebut adalah sebagai berikut.

a. Masjid

Masjid merupakan tempat ibadah orang-orang Islam. Masjid yang merupakan peninggalan masa Islam di Indonesia contohnya adalah masjid Demak, masjid Ampel Surabaya, dan mesjid Banten.



Sumber: http://luk.staff.ugm.ac.id
Gambar 4.55. Lukisan Masjid Banten

b. Keraton

Keraton adalah tempat kediaman raja atau istana raja.Di tempat ini seorang raja mengendalikan pemerintahan kerajaannya. Dengan demikian, keraton berfungsi sebagai pusat pemerintahan dan tempat tinggal raja. Keraton yang termasuk peninggalan masa Islam antara lain yaitu: Keraton Surakarta, Keraton Yogyakarta, Keraton Kanoman di Cirebon, dan istana Maimun di Sumatra Utara.



Sumber: http://travel.merahputih.com/
Gambar 4.56. Istana Maimun



Sumber: http://www.telusurindonesia.com

Gambar 4.57. Keraton Surakarta

c. Makam

Makam kuno peninggalan masa Islam umumnya terdiri atas jirat (kijing), nisan, dan cungkup. Jirat adalah bangunan yang terbuat dari batu atau tembok yang berbentuk persegi panjang.Nisan adalah tonggak pendek yang terbuat dari batu yang ditanam di atas gundukan tanah sebagai tanda kuburan. Cungkup adalah bangunan mirip rumah yang berada di atas jirat. Contoh makam kuno bercorak Islam, yaitu makam Maulana Malik Ibrahim di Gresik, makam Fatimah binti Maimun di Leran Gresik, makam Sultan Malik al-Saleh di Pasai Aceh, dan makam sultan-sultan Mataram di Imogiri.

d. Kaligrafi



Sumber: https://c2.staticflickr.com

Gambar 4.58. Kaligrafi

Kaligrafi adalah menulis indah dan disusun dalam aneka bentuk menarik dengan menggunakan huruf Arab.Dalam dunia Islam, kaligrafi terdiri atas petikan ayat-ayat suci Al Qur'an.Bentuknya beraneka macam, dari yang sederhana, berbentuk tulisan mendatar, sampai bentuk yang rumit seperti sebuah lingkaran, segitiga atau membentuk suatu bangun tertentu seperti masjid. Beraneka ragam hias kaligrafi dapat kita temukan pada dinding masjid atau batu nisan.

e. Karya sastra

Berdasarkan corak dan isinya karya sastra peninggalan masa Islam di Indonesia ada beberapa jenis, yaitu: berupa, babad, hikayat, suluk, dan syair.

1). Babad adalah karya sastra berupa cerita berlatar belakang sejarah. Karya ini biasanya berupa cerita semata daripada uraian sejarah yang disertai bukti-bukti dan fakta. Contoh Babad Cirebon, Babad Tanah Jawi, dan Babad Giyanti.

2). Hikayat adalah karya sastra berupa cerita atau dongeng yang dibuat sebagai pelipur lara atau pembangkit semangat. Contoh Hikayat Hang Tuah, dan Hikayat Raja-Raja Pasai.

3). Suluk adalah kitab-kitab yang berisi masalah gaib, ramalan tentang hari baik atau buruk, dan makna atau simbol tertentu yang dihadapi manusia. Suluk-suluk tersebut merupakan bagian dari ajaran tasawuf.Suluk merupakan karya sastra tertua peninggalan kesultanan Islam di Indonesia. Contoh Suluk Wijil, Suluk Malang Sumirang, dan Suluk Sukarsa.

4). Syair adalah puisi lama yang setiap baitnya terdiri atas empat baris yang berakhir dengan bunyi yang sama. Contohnya Syair Perahu dan Syair Si Burung Pingai karya Hamzah Fansuri.

f. Seni Tari

Salah satu tarian yang merupakan peninggalan dari masa Islam adalah tari seudati atau tari saman dari Aceh.Tarian ini dilakukan dengan iringan nyanyian yang sebenarnya adalah selawat atau pujian kepada nabi.

g. Debus

Debus merupakan kesenian bela diri dari Banten.Dalam kesenian ini, pemain menusukkan benda tajam ke tubuhnya tanpa meninggalkan luka. Kesenian Debus berawal pada abad ke-16 M, pada masa pemerintahan Sultan Maulana Hasanuddin.Debus pernah digunakan sebagai sarana untuk memompa semangat juang rakyat Banten melawan Belanda pada masa pemerintahan Sultan Ageng Tirtayasa.

h. Sekaten dan Grebeg

Sekaten merupakan upacara peringatan kelahiran Nabi Muhammad saw. yang diadakan setiap bulan *Rabiul Awwal* tahun Hijriyah di Alun-Alun Surakarta dan Yogyakarta. Upacara ini dahulu digunakan oleh Sultan Hamengkubuwana I, pendiri keraton Yogyakarta untuk mengundang masyarakat mengikuti dan memeluk agama Islam.Pada perayaan Sekaten, dua gamelan, yaitu gamelan Kyai Nagawilaga dan gamelan Kyai Gunturmadu akan dimainkan secara bersamaan selama 7 (tujuh) hari berturut-turut.



Sumber: https://c2.staticflickr.com
Gambar 4.59. Grebeg

Puncak perayaan Sekaten ditandai dengan Grebeg Mauludan dengan mengarak sebuah gunungan yang terbuat dari beras ketan, makanan, buah-buahan dan sayur-sayuran sebagai bentuk ungkapan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa.Perayaan Sekaten dan Grebeg masih dilaksanakan hingga saat ini.

Refleksi

Perkembangan kehidupan manusia berlangsung dengan suatu proses yang panjang dan membutuhkan waktu yang lama. Begitupula dengan keberhasilanmu dalam belajar, sama-sama membutuhkan proses dan kerja keras. Oleh karena itu, terus belajar dengan sungguh-sungguh dan sabar dalam menjalani proses

Rangkuman

1. Zaman Praaksara adalah zaman sebelum manusia mengenal tulisan. Zaman praaksara dimulai sejak manusia ada dan berakhir setelah manusia mengenal tulisan.
2. Secara geologis, sejarah perkembangan bumi dapat dibagi menjadi 4 periode: zaman arkaekum, palaeozoikum, mesozoikum, dan neozoikum.
3. Secara arkeologis, sejarah kehidupan manusia dibagi menjadi dua, yaitu zaman batu dan zaman logam.
4. Menurut tingkat kehidupan sosial ekonominya, kehidupan manusia praaksara dikelompokkan menjadi tiga, yaitu masa berburu dan mengumpulkan makanan, masa bercocok tanam, dan masa perundagian.
5. Kedatangan dan persebaran nenek moyang bangsa Indonesia di Nusantara. Nenek moyang bangsa Indonesia berasal dari daerah Yunan di Cina Selatan. Mereka termasuk rumpun bangsa Austronesia yang masuk ke Indonesia secara bergelombang dan bertahap. Bangsa Austronesia yang masuk ke Indonesia disebut bangsa Melayu yang dibedakan menjadi dua macam, yaitu bangsa Proto Melayu dan bangsa Deutero Melayu.
6. Terdapat empat teori yang menjelaskan masuknya kebudayaan Hindu-Buddha ke Indonesia adalah teori ksatria, teori brahmana, teori waisya, dan teori arus balik.
7. Kerajaan-kerajaan di Indonesia yang bercorak Hindu-Buddha antara lain adalah kerajaan Kutai, Tarumanegara, Sriwijaya, Mataram Kuno, Medang, Kediri, Singhasari, dan Majapahit.
8. Peninggalan sejarah yang bercorak Hindu-Buddha di Indonesia di antaranya adalah candi, patung, seni pahat dan ukir (relief), prasasti, dan sastra (kitab-kitab).
9. Agama Islam masuk ke Indonesia pada abad ke-7 sampai dengan 13 M melalui jalur perdagangan yang dibawa oleh para pedagang dari Arab, Persia, dan India.
10. Kesultanan-kesultanan Islam yang ada di Indonesia antara lain adalah kesultanan Samudra Pasai, Aceh Darussalam, Demak, Mataram, Banten, Banjar, Makassar, serta Ternate dan Tidore.
11. Peninggalan sejarah yang Islam di Indonesia di antaranya adalah masjid, keraton, kaligrafi, seni tari, debus, serta perayaan sekaten dan grebeg.

Uji Kompetensi

A. Pilihah a, b, c, dan d sebagai jawaban yang paling tepat!

1. Ciri-ciri zaman Mesozoikum antara lain ....
   a. belum ada kehidupan
   b. berkembang binatang kecil tak bertulang belakang
   c. berkembangnya jenis reptil raksasa
   d. berkembangnya jenis manusia Homo Sapien

2. Masa kehidupan berburu dan berpindah-pindah berlangsung bersamaan dengan ....
   a. zaman Neolitik
   b. zaman Mesolitik
   c. kala Holosen
   d. kala Pleistosen

3. Di bawah ini merupakan perkakas peninggalan pada masa bercocok tanam adalah ....
   a. kapak perimbas-kapak genggam
   b. kapak perunggu - bejana perunggu
   c. kapak persegi - kapak lonjong
   d. kapak corong - kapak sepatu

4. Pada abad ke-5 telah terdapat pengaruh Hindu dalam kehidupan masyarakat di Indonesia. Buktinya adalah....
   a. penggunaan bahasa Sanskerta dalam kehidupan sehari-hari
   b. makin lunturnya adat istiadat asli nenek moyang
   c. penggunaan bahasa Sanskerta dalam penulisan prasasti
   d. makin lunturnya bahasa Melayu

5. Teori yang menyebutkan peranan bangsa Indonesia dalam penyebaran agama dan kebudayaan Hindu-Buddha ke Indonesia adalah Teori ....
   a. Brahmana
   b. Waisya
   c. Ksatria
   d. Arus Balik

6. Pengaruh kebudayaan Hindu-Buddha dalam bidang pemerintahan adalah ....
   a. pemimpin masyarakat dipilih berdasarkan kastanya
   b. Pimpinan masyarakat yang dipilih adalah orang yang dianggap tua dan bijaksana
   c. pergantian pemimpin masyarakat berdasarkan atas keturunannya
   d. gelar yang dipakai pemimpin adalah Datuk

7. Akulturasi antara kebudayaan Hindu-Buddha dan kepercayaan asli Indonesia terlihat pada ....
   a. munculnya kerajaan-kerajaan bercorak Hindu-Buddha
   b. raja dianggap sebagai keturunan dewa
   c. pembuatan arca sebagai perwujudan dewa
   d. bentuk candi yang berundak

8. Agama Islam mudah diterima oleh rakyat Indonesia, sebab ....
   a. persyaratan untuk masuk agama Islam hanya membaca dua kalimat syahadat
   b. agama Islam disebarluaskan tidak dengan paksaan dan tanpa persyaratan
   c. adanya peraturan zakat dapat memperingan beban ekonomi umat Islam yang ekonominya lemah
   d. agama Islam berkembang dengan mempergunakan wayang dan gamelan

9. Yang dianggap sebagai bukti peninggalan tertua tentang pengaruh agama Islam di Sumatera adalah ...
   a. istana Sultan Pasai
   b. nisan makam Sultan Malik al Saleh
   c. nisan makam Fatimah binti Maimun
   d. kubah masjid di Kutaraja

10. Karya sastra bercorak Islam berupa kitab-kitab yang berisi masalah tasawuf adalah ....
   a. panji
   b. babad
   c. suluk
   d. hikayat

B. Esai

Jawablah pertanyaan berikut ini!

1. Bagaimanakah tahap-tahap kehidupan manusia pada masa praaksara?
2. Bagaimanakah hubungan antara kegiatan perdagangan dengan masuknya Hindu-Buddha dan Islam ke Indonesia?
3. Mengapa kerajaan-kerajaan dan kesultanan-kesultanan yang ada di Indonesia umumnya terletak di daerah pesisir pantai atau di dekat sungai?
4. Bagaimanakah perkembangan kehidupan sosial masyarakat Indonesia pada masa Hindu-Buddha dan Islam?
5. Uraikan 3 contoh tradisi Hindu-Buddha dan Islam yang masih dilakukan oleh masyarakat Indonesia hingga saat ini!

DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi, A. 2009. *Ilmu Sosial Dasar.* Jakarta: Rineka Cipta.

Ahmadi, A. 2009. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Rineka Cipta.

Alma, Buchori. 2007. *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabet.

Arifin, S. B. 2015. Psikologi Sosial. Bandung: Pustaka Setia.

Gunawan, A. H. 2010. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Hasan, M. Z., & Salladin. 1996. *Pengantar Ilmu Sosial*. Jakarta: Depdikbud Dirjen Dikti Proyek Pendidikan Tenaga Akademik.

Jamaludin, A. N. 2015. *Sosiologi Perdesaan.* Bandung : Pustaka Setia.

Kardiman, Dkk. 2006. *Ekonomi Dunia Keseharian Kita*. Bogor: Yudhistira.

Karim, M. R. 1993. *Perjalanan Partai Politik Di Indonesia Sebuah Potret Pasang Surut.* Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Mansyur, M. C. *Sosiologi Masyarakat Kota dan Desa*. Surabaya: Usaha Nasional.

Marzali, A. 2007. *Antropologi dan Pembangunan Indonesia.* Jakarta: Kencana.

Poesponegoro, M. D., & Notosusanto, N. 1990. *Sejarah Nasional Indonesia (Jilid I-II)*. Jakarta: Balai Pustaka.

Praptanto, E. 2010. *Sejarah Indonesia*. Jakarta: PT Bina Sumber Daya MIPA.

Rosyidi, Suherman. 2004. *Pengantar Teori Ekonomi.* Jakarta : Raja Grafindo.

Rudy, T. M. 2013. *Pengantar Ilmu Politik.* Bandung: Refika Aditama.

Sanjaya, W. 2011. *Kurikulum dan Pembelajaran.* Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Skousen, Mark. 2005. *Sejarah Pemikiran Ekonomi Sang Maestro Teori-Teori Ekonomi Modern.* Jakarta: Prenada Media.

Soekanto, S. 2013. *Sosiologi Suatu Pengantar.* Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Supriadi, Dedi. 2001. *Kreativitas, Kebudayaan, dan Perkembangan IPTEK.* Bandung: Alfabeta.

Sunarto, K. 2004. *Pengantar Sosiologi.* Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Walgito, B. 1994. *Psikologi Sosial (Suatu Pengantar).* Yogyakarta: Andi Offset.

GLOSARIUM

Abrasi	Proses pengikisan pantai oleh kekuatan gelombang laut dan arus laut yang bersifat merusak.
Akulturasi	Percampuran dua kebudayaan atau lebih yang saling bertemu dan saling mempengaruhi.
Animisme	Kepercayaan kepada roh yang mendiami semua benda (pohon, batu, sungai, gunung, dan sebagainya).
Artefak	Benda-benda , seperti alat, perhiasan yang menunjukkan kecakapan kerja manusia (terutama zaman dahulu) yang ditemukan melalui penggalian arkeologi.
Arkeologi	Ilmu tentang kehidupan dan kebudayaan zaman kuno berdasarkan benda peninggalannya.
Asimilasi	Penyesuaian diri terhadap kebudayaan dan pola-pola perilaku.
Banjir bandang	Banjir besar yang datang dengan tiba-tiba dan mengalir deras menghanyutkan benda-benda besar.
Barter	Perdagangan dengan saling bertukar barang.
Bijaksana	Bertindak dengan penuh perhitungan.
Ceteris paribus	Keadaan yang mempengaruhi dalam keadaan tetap.
Dataran banjir	Endapan yang terdapat di kiri kanan sungai akibat adanya banjir.

Demografi	Ilmu tentang susunan, jumlah, dan perkembangan penduduk.
Desa	Kesatuan wilayah yang dihuni oleh sejumlah keluarga yang mempunyai sistem pemerintahan sendiri (dikepalai oleh seorang kepala desa).
Devisa	Alat pembayaran luar negeri yang dapat ditukarkan dengan uang luar negeri.
Dinamisme	Kepercayaan bahwa segala sesuatu mempunyai tenaga atau kekuatan yang dapat mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan usaha manusia dalam mempertahankan hidup.
Dimensi	Ukuran.
Distributor	Orang atau lembaga penyalur barang.
Efisien	Kegiatan yang dilakukan tidak banyak mengeluarkan biaya atau hemat.
Efektif	Kegiatan yang dilakukan secara tepat.
Eksploitasi	Pengambilan sumberdaya alam untuk dipakai atau dipergunakan atau dimanfaatkan dalam berbagai keperluan manusia dalam memenuhi kebutuhannya.
Garis bujur	Garis khayal yang ditarik dari kutub utara ke kutub selatan.
Garis lintang	Garis khayal yang melingkari bumi, sejajar dengan garis khatulistiwa, baik yang ada di selatan (garis lintang selatan) maupun di utara (garis lintang utara), penting untuk mengetahui keadaan iklim dan letak geografis suatu tempat.
Grafik	Gambar yang menerangkan sesuatu.

Gulma	Tumbuhan yang termasuk bangsa rumput yang merupakan pengganggu bagi kehidupan tanaman utama.
Habitat	Tempat kediaman atau kehidupan tumbuhan , hewan, dan manusia dengan kondisi tertentu di permukaan bumi.
Hak azasi manusia	Merupakan hak yang melekat pada diri manusia yang bersifat kodrati dan fundamental sebagai suatu anugerah Allah yang harus dihormati, dijaga, dan dilindungi oleh setiap individu, masyarakat atau negara.
Harga	Nilai tukar suatu barang.
Hukum	Undang-undang atau peraturan.
Industri	Kegiatan memproses atau mengolah barang dengan menggunakan sarana dan peralatan.
Interaksi	Hubungan manusia yang dengan manusia lain.
Interaksi sosial	Hubungan-hubungan antara orang perorangan, antara kelompok manusia, maupun antara orang perorangan dan kelompok manusia.
Irigasi	Pengaturan pembagian atau pengaliran air menurut sistem tertentu untuk sawah dan sebagainya.
Kebutuhan	Segala sesuatu yang harus dipenuhi.
Kerak bumi	Kulit bumi terluar yang keras.
Kebiasaan	Perbuatan yang dilakukan secara berulang-ulang dalam bentuk yang sama.
Komoditas	Barang dagangan utama.

Komunikasi	Seseorang memberikan tafsiran pada perilaku orang lain, perasaan-perasaan apa yang ingin disampaikan oleh orang tersebut.
Konservasi	Pemeliharaan dan perlindungan sesuatu secara teratur untuk mencegah.
Konsumsi	Orang yang melakukan kegiatan konsumsi.
Kontak sosial	Hubungan masing-masing pihak tidak hanya secara langsung bersentuhan secara fisik, tetapi bisa juga tanpa hubungan secara fisik.
Lembaga sosial	Suatu sistem tata kelakuan dan hubungan yang berpusat kepada aktivitas-aktivitas untuk memenuhi kompleks-kompleks kebutuhan khusus dalam kehidupan masyarakat.
Kota	Daerah permukiman yang terdiri atas bangunan rumah yang merupakan kesatuan tempat tinggal dari berbagai lapisan masyarakat.
Lingkungan buatan	Lingkungan yang dibuat oleh manusia dan bertujuan untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia.
Makhluk ekonomi	Makhluk yang selalu ingin memenuhi kebutuhan, tentu saja dengan cara yang rasional sehingga dapat mencapai kesejahteraannya.
Makhluk sosial	Makhluk yang selalu hidup bersama dan tidak dapat hidup sendiri dalam memenuhi kebutuhannya.
Materiil	Bersifat kebendaan.
Modal	Uang atau barang sebagai sarana menghasilkan barang lain.

Narkoba	Merupakan singkatan dari narkotika dan obat-obatan terlarang.
Nilai sosial	Penghargaan yang diberikan masyarakat kepada segala sesuatu yang baik, penting, luhur, pantas, dan mempunyai daya guna fungsional bagi perkembangan dan kebaikan hidup bersama.
Norma	Aturan atau ketentuan yang mengikat warga kelompok di masyarakat, disepakati sebagai panduan, tatanan, dan pengendali tingkah laku yang sesuai dan diterima.
Penawaran	Jumlah barang dan jasa yang ditawarkan dengan harga dan waktu tertentu.
Perabot	Barang-barang perlengkapan rumah tangga.
Permintaan	Jumlah barang dan jasa yang diminta dengan harga dan waktu tertentu.
Populasi	Sekumpulan makhluk hidup dengan ciri-ciri yang sama yang hidup menempati ruang yang sama pada waktu tertentu.
Praaksara	Sebelum manusia mengenal bentuk tulisan.
Produsen	Orang yang melakukan kegiatan produksi.
Proses malihan	Proses terbentuknya batuan karena adanya penambahan suhu dan atau tekanan yang sangat tinggi.
Ras	Golongan bangsa berdasarkan ciri-ciri fisik.
Rasional	Dapat diterima oleh akal.

Ras Mongoloid	Ras manusia yang sebagian besar menetap di Asia Utara, Asia Timur, Asia Tenggara, Madagaskar di lepas pantai timur Afrika, beberapa bagian India timur laut, Eropa Utara, Amerika Utara, Amerika Selatan, dan Oseania.
Regenerasi	Penggantian alat yang rusak atau hilang dengan pembentukan jaringan sel baru.
Reproduksi	Cara dasar mempertahankan diri yang dilakukan oleh semua bentuk kehidupan.
Sosialisasi	Proses belajar seorang anggota masyarakat untuk mengenali dan menghayati kebudayaan masyarakat di lingkungannya.
Skala Prioritas	Sesuatu yang harus diperhatikan pertama kali
Suku Bangsa	Kesatuan sosial yang dapat dibedakan dari kesatuan sosial lain berdasarkan kesadaran akan identitas perbedaan kebudayaan, khususnya bahasa.
Sumber Daya	Segala yang diperlukan/ dipergunakan.
Status Sosial	Kedudukan seseorang.
Struktur Batuan	Gambaran tentang kenampakan atau keadaan batuan, termasuk di dalamnya bentuk atau kedudukannya.
Tanah	Permukaan bumi atau lapisan bumi yang di atas sekali.
Tekanan udara	Berat udara di atas suatu satuan areal, diukur dengan barometer.
Tindakan Ekonomi	Setiap usaha manusia yang dilandasi oleh pilihan yang paling baik, dan paling menguntungkan.

Indeks

A

Adat
Adat istiadat
Afeksi
Agama
Agen
Akomodasi
Akulturasi
Aktivitas
Angin muson
Animisme
Arkeologis
Artefak
Asimilasi
Asosiatif
Atmosfer

B

Bahasa
Barang
Barter
Benua
Bercocok tanam
Budaya
Buddha
Bumi

C

Candi
Cara
Curah hujan

D

Danau
Dataran rendah
Desa
Deutero melayu
Devisa
Dinamisme
Disosiatif
Distribusi
Distributor
Dolmen

E

Efektif
Efisien
Ekonomi
Ekosistem
Enkulturasi

F

Fauna
Fauna endemis
Fosil
Fotosintesis
Flora

G

Garis bujur
Garis lintang
Garis Wallace
Garis Weber
Geografis
Geologis
Gotong Royong
Globalisasi
Gunung
Gurun

H

Harga
Harga keseimbangan
Hindu
Homo Sapiens
Homo Soloensis
Homo Wajakensis
Hutan

I

Iklim
Iklim laut
Iklim musim
Iklim tropis
Ilmu ekonomi
Industri
Islam
Integrasi

Interaksi sosial
Irigasi

J

Jasa

K

Kaligrafi
Kasta
Keahlian
Kebiasaan
Kebudayaan
Kebutuhan
Keinginan
Kelangkaan
Keluarga
Kepadatan penduduk
Kerajaan
Kerja sama
Kerusakan lingkungan
Kesultanan
Komoditas
Komposisi penduduk
Kompetisi
Komplementer
Komunikasi
Konektivitas
Konflik
Konsumsi

Kontak sosial
Kontravensi
Kreativitas
Kubur batu

L

Lembaga
Lembaga agama
Lembaga budaya
Lembaga ekonomi
Lembaga keluarga
Lembaga politik
Lembaga sosial
Letak astronomis
Letak geografis
Lingkungan
Lingkungan hidup

M

Makelar
Makhluk ekonomi
Makhluk sosial
Masa bercocok tanam
Masa berburu
Masa perundagian
Masyarakat
Media massa
Meganthropus Paleo Javanicus
Menhir
Modal

Motif ekonomi
Musim
Musim hujan
Musim Kemarau

N

Nilai
Nilai guna
Nenek moyang
Nomaden
Norma

P

Pasar
Pedagang
Pedoman
Pemerintah
Pendapatan
Penawaran
Pendidikan
Penduduk
Peranan
Periodisasi
Perkawinan
Perkotaan
Permintaan
Persaingan
Pertentangan
Perusahaan
Pithecanthropus
Politik

Potensi lestari
Potensi sumber daya alam
Pra aksara
Prasasti
Prinsip ekonomi
Proteksi
Proto melayu
Proses sosial
Punden berundak

R

Relief
Reproduksi

S

Samudera
Sensus penduduk
Siklus hidrologi
Skala prioritas
Sosialisasi
Substitusi
Suhu
Status sosial
Suku bangsa
Sumber daya alam
Sumber daya manusia
Sumber daya modal

T

Tanah organik
Tanah vulkanik
Tata kelakuan

Tenaga endogen
Tenaga eksogen
Tenaga kerja
Teori Brahmana
Teori Ksatria
Teori Waisya
Tertib
Tindakan ekonomi
Tradisional
Tropis

U

Udara

W

Waruga
Wiraswasta
Wirausaha
Wisata

Z

Zaman arkhaekum
Zaman batu
Zaman kuartier
Zaman logam
Zaman megalitikum
Zaman mesolitikum
Zaman mesozoikum
Zaman neolitikum
Zaman paleolitikum
Zaman palaeozoikum
Zaman tertier

Profil Penulis

Nama Lengkap : Iwan Setiawan, S.Pd.,M.Si.
Telp. Kantor/HP : 08122436787
E-mail : iwan4671@gmail.com
Akun Facebook : -
Alamat Kantor : Departemen Pendidikan Geografi FPIPS UPI Jl. Dr. Setiabudhi 229 Bandung
Bidang Keahlian: Pendidikan Geografi



Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:

1. Konsultan Proyek Peningkatan Mutu SMP Jawa Barat Dir. PLP Depdiknas (2006)
2. Tim Pengembang Pengembangan Muatan IPTEK dalam Pembelajaran (Puslitjaknov Depdiknas)
3. Tim Perumus Pengembangan Pesantren Berbudaya Lingkungan (Eco-pontren) di Jawa Barat
4. Asesor Sertifikasi Guru (2008-2009)
5. Instruktur PLPG (2012-2015)
6. Nara Sumber Pelatihan Guru untuk Implementasi Kurikulum 2013 (2013)

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S2: Pascasarjana UGM Program Studi Ilmu Lingkungan (1995–1997)
2. S1: Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial/Jurusan Pendidikan Geografi/ (1990–1995)

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Buku Pengayaan Pendidikan Lingkungan Hidup untuk SD, SMP, SMA (2007)
2. Cuaca dan Iklim (2010)
3. Dasar-Dasar Sistem Informasi Geografis (2010)
4. Buku IPS SMP "Wawasan Sosial" BSE (2008)
5. Buku IPS Kurikulum 2013 Kelas 7 (2013)
6. Buku IPS Kurikulum 2013 Kelas 9 (2014)
7. Buku Geografi SMA (2006)
8. Atlas Indonesia dan Dunia (2015)
9. Atlas Sejarah (2015)

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Pengembangan Model Kampus UPI sebagai Kampus Mandiri dalam Pengelolaan Lingkungan (2015)
2. Desain Zonasi Biopori Untuk Mendukung Program Eco-Campus UPI
3. Pengembangan Formula dan Distribusi Intensitas Hujan melalui Pengembangan Stasiun Hujan Virtual di Pulau Jawa Bagian Barat (Jawa Barat dan Banten)
4. Implementasi Eco-Campus dalam Aspek Kesesuaian Vegetasi pada Ruang Terbuka Hijau di Universitas Pendidikan Indonesia
5. Pola Hubungan Antara Karakteristik DAS dengan Hasil Air di Cekungan Bandung
6. (Pembaharuan Bahan Ajar Materi Sumber Daya Air Berbasis Data Empirik)
7. Pewilayahan (Zoning) Pola Intensitas Hujan di Pulau Jawa Bagian Barat
8. Identifikasi Potensi Pengembangan Eco-Campus di Universitas Pendidikan Indonesia (Studi Awal Menuju Kampus Ramah Lingkungan dan Waspada Bencana)
9. Penentuan Konstanta Probabilitas dan Durasi Hujan untuk Formulasi Pola Intensitas Hujan di Jawa Barat

Profil Penulis

Nama Lengkap : Dedi,M.Pd.
Telp. Kantor/HP : 08562191969
E-mail : dedispd69@yahoo.co.id
Akun Facebook : -
Alamat Kantor : SMP Negeri 19 Bandung Jl. Sadang Luhur XI
Bidang Keahlian: Ilmu Pengetahuan Sosial



Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir:

1. Guru IPS di SMP Negeri 19 Bandung 2004-sekarang

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S2: Program pasca sarjana pendidikan IPS di Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Pasundan Cimahi lulus tahun 2014.

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Jelajah Sejarah Untuk SMP Kelas 7,8,9. Tahun 2004
2. Wawasan Sosial IPS untuk Kelas VII SMP/MTs. Tahun 2008
3. Ilmu Pengetahuan Sosial SMP/MTs Kelas VII. Tahun 2013, 2014
4. Ilmu Pengetahuan Sosial Untuk SMP/MTs Kelas VII (Buku Tugas). Tahun 2014.

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

Peranan Kreativitas Guru Dalam Mengembangkan Potensi Diri Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPS Di SMP Negeri 15 Bandung. Tahun 2014.

Profil Penulis

Nama Lengkap : Hj. Suciati,M.Pd
Telp. Kantor/HP : 022-7800098 / 08121446101
E-mail : suciati2107@gmail.com
Akun Facebook : Enci Hatiku
Alamat Kantor : Jalan Alun-alun utara nomor 211B
Ujungberung Bandung 40611
Bidang Keahlian: Guru



Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir:

1. Guru mata pelajaran IPS di SMP N 8 Kota Bandung

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S1: IKIP Bandung Pend. Ekonomi Koperasi fakultas FPIPS (1998-1999)
2. S2: PIPS Sekolah Pascasarjana UPI (2006-2008)

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Wawasan Sosial (2008);
2. Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VII (2013- 2014);
3. Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VII (2013);
4. Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VII dan IX (2015)

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

Upaya meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata pelajaran IPS di Klas IX B melalui Model Pembelajaran Berbasis Point Reward

Profil Penulis

Nama Lengkap : A. Mushlih
Telp. Kantor/HP : 0856-4147-5767
E-mail : ahlaa_ku@yahoo.com
Akun Facebook : -
Alamat Kantor : Madrasah Aliyah Al Irsyad, Desa Butuh, Kecamatan Tengaran Kabupaten Semarang Jawa Tengah.
Bidang Keahlian: -



Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir:

1. Kepala Divisi Editorial di Penerbit dan Percetakan CV. Mediatama, Solo, Jawa Tengah (2011-2013)
2. Pengajar di Madrasah Aliyah Al Irsyad (2014 – Sekarang)

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S2: Pendidikan Pasca Sarjana Prodi Teknologi Pendidikan, Universitas Negeri Sebelas Maret- Solo. (Proses thesis)
2. S1: Fakultas Syariah, jurusan Study Islam, International University of Africa, Khartoum Republik of Sudan (2002 – 2007)

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. -

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

Upaya meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata pelajaran IPS di Klas IX B melalui Model Pembelajaran Berbasis Point Reward

Ach. Mushlih, B.A. Adalah seorang penulis yang memulai karir sebagai penulis buku pada tahun 2009 di salah satu penerbit buku skala nasional di Jawa Tengah. Beberapa karya beliau termasuk Buku Teks Pelajaran IPS untuk kelas VII dan IX telah diterbitkan. Selain penulis, beliau juga guru Madrasah Aliyah di Kabupaten Semarang Jawa Tengah. Sejak tahun 2012 hingga saat buku ini disusun, beliau tengah menjutkan pendidikan Pasca Sarjana Prodi Teknologi Pendidikan di Universitas Negeri Sebelas Maret- Solo.

Profil Penelaah

Nama Lengkap : Baha` Uddin, S.S., M.Hum
Telp. Kantor/HP : 0274-513096/081226563523
E-mail : bahauddin@ugm.ac.id
Akun Facebook : facebook.com/bahauddin.ugm
Alamat Kantor : Fakultas Ilmu Budaya UGM, Jl. Sosio Humaniora No. 1 Bulaksumur Yogyakarta
Bidang Keahlian: Sejarah

Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir:

1. Staf Pengajar, Jurusan Sejarah, FIB-UGM (1999-sekarang)
2. Staf Peneliti, Pusat Studi Korea UGM (1998-sekarang)
3. Staf Peneliti Pusat Manajemen Kesehatan Pelayanan Kesehatan FK-UGM (2000-2001)
4. Staf Dewan Kebudayaan Prop. DIY (2005)
5. Anggota Revisi Kurikulum IPS Sejarah SMA, BSNP,Depdiknas (2005-2006)
6. Anggota Unit Laboratorium Terpadu FIB UGM (2006-sekarang)
7. Dosen Pembimbing Lapangan KKN PPM Pemberantasan Buta Aksara LPPM UGM di Jember, Jatim (2006)
8. Dosen Pembimbing Lapangan KKN PPM Pembrantasan Buta Aksara LPPM UGM di Jember dan Banyuwangi, Jatim (2007)
9. Dosen Pembimbing Lapangan KKN PPM Pembrantasan Buta Aksara, LPPM UGM di Wonosobo, Jawa Tengah (2008)
10. Dosen Pembimbing Tutor Program Layanan Masyarakat Pembrantasan Buta Aksara, LPPM UGM di Wonosobo, Jawa Tengah (2008)
11. Reviewer Buku Pelajaran IPS Sejarah SMU, BNSP Depdiknas (2007)
12. Bendahara Jurusan Sejarah FIB UGM (2007-2012)
13. Sekretaris Jurusan Sejarah FIB-UGM (2007-2015)
14. Reviewer Buku Pelajaran IPS Sejarah SD & SMP, BNSP Depdiknas (2008)
15. Tim Teknis Program Layanan Masyarakat Pemberantasan Buta Aksara LPPM UGM (2008)
16. Reviewer Buku Pelajaran Sejarah Kurikulum 2013 (2013-2015)

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S2: Program Pascasarjana/Program Studi Humaniora/Universitas Gadjah Mada (2000 – 2005)
2. S1: Fakultas Sastra/Jurusan Sejarah/Prodi Ilmu Sejarah/Universitas Gadjah Mada (1993 – 1998)

Judul Buku yang Pernah Ditelaah (10 Tahun Terakhir):

1. Penelaah Buku Mata Pelajaran Sejarah untuk Sekolah Menengah Umum dan Sederajat (2007)
2. Penelaah Buku Mata Pelajaran IPS Terpadu untuk Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama (2008)
3. Penelaah Buku Pelajaran IPS Sejarah SD & SMP (2008)
4. Penelaah Buku Pelajaran IPS Sejarah SMA (2011)
5. Penelaah Buku Pengayaan IPS dan Sejarah Kurikulum 2013 (2013)
6. Penelaah Buku Pelajaran Sejarah Kelas XI Kurikulum 2013 (2013)

1. Penelaah Buku Pelajaran Sejarah Kelas XII Kurikulum 2013 (2014)
2. Penelaah Buku Non-Teks IPS dan Sejarah Kurikulum 2013 (2014)
3. Penelaah Buku Pelajaran Sejarah Indonesia Kelas X SMALB Kurikulum 2013 (2015)
4. Penelaah Buku Pelajaran Sejarah Indonesia Kelas XI SMALB Kurikulum 2013 (2015)

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Pemahaman Antarbudaya dan Budaya Kerja pada Karyawan PT LG Electronics Indonesia, Legok, Tangerang, Banten (2005)
2. Dari Mantri Hingga Dokter Jawa: Studi Tentang Kebijakan Pemerintah Kolonial dalam Penanganan Penyakit Cacar dan Pengaruhnya terhadap Pelayanan Kesehatan Masyarakat Jawa pada Abad XIX sampai Awal Abad XX (2006)
3. Studi Teknis Tamansari Pasca Gempa Bidang Sejarah (2007)
4. Sejarah Perkembangan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (2008)
5. Dinamika Pergerakan Perempuan di Indonesia (2009)
6. Lebaran dan Kontestasi Gaya Hidup: Perubahan sensibilitas Masyarakat Gunung Kidul Tahun 1990-an (2009)
7. Dari Gropyokan hingga Sayembara: Studi Kebijakan Pemerintah Lokal Kadipaten Pakualaman dalam Pengendalian Penyakit Pes Tahun 1916 - 1932 (2009)
8. Sejarah dan Silsilah Kesultanan Kotawaringin (2009)
9. Hari Jadi Rumah Sakit Dr. Moewardi Surakarta (2010)
10. Kebijakan Propaganda Kesehatan pada Masa Kolonial di Jawa (2010)
11. Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Komunitas dalam Bidang Kesehatan dan Pembangunan Pedesaan di Banjarnegara 1972-1989 (2011)
12. Antara Tradisi dan Mentalitas: Dinamika Kehidupan Komunitas Pengemis di Dusun Wanteyan, Grabag, Magelang (2011)
13. Penyakit Sosial Masyarakat di Kadipaten Pakualaman pada masa Pakualam VIII (1906-1937) (2012)
14. Warisan Sejarah, Preservasi dan Konflik Sosial Di Ujung Timur Jawa: (2012) Pemberdayaan Masyarakat Lokal Dan Penyelamatan Warisan Sejarah Dan Budaya Situs Kerajaan Macan Putih Di Kabupaten Banyuwangi
15. Kretek Indonesia: Dari Nasionalisme Hingga Warisan Budaya (2013)
16. Sejarah Nasionalisasi Aset-aset BUMN: Dari Perusahaan Kolonial Menjadi Perusahaan Nasional (2013)
17. Westernisasi dan Paradoks Kebudayaan: Elit Istana Jawa Pada Masa Paku Alam V (1878-1900) (2013)
18. Pemetaan Daerah Rawan Konflik Sosial di DIY (2013)
19. Bangsawan Terbuang: Studi Tentang Transformasi Identitas Bangsawan Jawa di Ambon 1718-1980an (2014)
20. Kajian Hari Jadi Daerah Istimewa Yogyakarta (2015)
21. Ensiklopedi Budaya Kabupaten Kulonprogo (2015)

Profil Penelaah

Nama Lengkap : Dr. Ari Sapto, M.Hum
Telp. Kantor/HP :
E-mail : arisaptomhum@yahoo.com
Akun Facebook : Tolib Kasan
Alamat Kantor : Jl. Semarang 5 Malang
Bidang Keahlian: Ilmu Sejarah

Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir:

1.

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S3: FIB/Ilmu Humaniora/Ilmu Sejarah/UGM Yogyakarta (2007-2012)
2. S2: FIB/Ilmu Humaniora/Ilmu Sejarah/Universitas Indonesia, Jakarta (1996-1999)
3. S1: FPIPS/Sejarah/Pendidikan Sejarah/IKIP Malang (1982-1986)

Judul Buku yang Pernah Ditelaah (10 Tahun Terakhir):

1. Buku Pelajaran IPS SMP

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Gerilya Kota di Probolinggo, 1947-1949
2. Penelusuran dan Penetapan Hari Jadi Propinsi Jawa Timur.
3. Penelitian Perkembangan Pemerintahan dan Lacak Kepemimpinan di Kabupaten Sampang.
4. Persaingan dan Kerjasama Elite di Jawa Timur Pada Masa Krisis Pemerintahan RI, 1948-1950
5. Sejarah Lisan Gerakan Komunis di Blitar Selatan
6. Sejarah Perkembangan UM Dari Masa ke Masa
7. Penelitian Sengketa Kepemilikan Gunung Kelud

Profil Penelaah

Nama Lengkap : Dr. Epon Ningrum, M.Pd
Telp. Kantor/HP : 0222001014/08122011922
E-mail : epon.ningrum@yahoo.com
Akun Facebook : -
Alamat Kantor : Jln. Setiabudhi No. 299, Bandung 40154, Gedung Muhammad Somantri, Lt. II
Bidang Keahlian: Pendidikan Geografi

Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir:

1. Tahun 1988 – sekarang, Dosen Pendidikan Geografi FPIPS UPI
2. Tahun 2003 – 2007, Sekretaris Jurusan Pendidikan Geografi FPIPS UPI
3. Tahun 2009 – 2010, Tim Pengembang Pedoman Pendidikan Profesi Guru Bidang Studi Geografi (Dikti)
4. Tahun 2009 – 2011 Tim Pengembang PPG Bidang Studi Geografi FPIPS UPI
5. Tahun 2011, Tim Perumus Penyempurnaan Standar Isi mata pelajaran Geografi (BSNP)
6. Tahun 2011, Ketua Jurusan PAW
7. Tahun 2011 – 2015 Ketua Jurusan Pendidikan Geografi FPIPS UPI
8. Tahun 2013 – sekarang, Assessor BAN-PT

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S3: Pendidikan Luar Sekolah UPI (1998-2002)
2. S2: Pendidikan Luar Sekolah UPI (1993-1996)
3. S1: Pendidikan Geografi IKIP Bandung (1981-1986)

Judul Buku yang Pernah Ditelaah (10 Tahun Terakhir):

1. Pendidikan Lingkungan Sosial Budaya Teknologi (2007)
2. Buku Mata Pelajaran IPS Kelas VII, VII, IX (2014 - 2015)
3. Buku SMA Mata Pelajaran Geografi (2006 – sekarang)
4. Buku Non-Teks (2015)

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Penelusuran Lulusan Jurusan Pendidikan Geografi. (2006)
2. Pemetaan kualifikasi dan Kompetensi Guru Geografi bagi Peningkatan Profesionalitas. (2007)
3. Pengembangan Laboratorium Bagi Peningkatan Pembelajaran Pada Jurusan Pendidikan Geografi, FPIPS-UPI. (2007)
4. Implementasi Model ICARE dalam Pembelajaran IPS (2010)
5. Pengembangan Pendidikan profesi Berbasis Kajian Program Pendidikan S1 (2011)
6. Model Penanaman Nilai-Nilai Kearifan Lokal (local Genius) pada Masyarakat Sunda dalam Membentuk Perilaku Lingkungan Bertanggung Jawab (Environmental Responsibility Behaviour/REB) (Biaya UTU UPI) (2011)
7. Penggunaan media Globe dan Multimedia untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas XA SMA Percontohan UPI (2012)
8. Model Quantum Teaching untuk Meningkatkan Keterampilan Dasar mengajar (2013)
9. Studi Lapangan untuk penguatan keilmuan geografi (tahap I) (2013)
10. Studi Lapangan untuk penguatan keilmuan geografi (tahap II) (2014)
11. Pengembangan Model Evaluasi Hasil Belajar IPS berbasis pendekatan pembelajaran saintifik (tahap I) (2014)

Profil Penelaah

Nama Lengkap : Dr. Rosa Diniari Ms
Telp. Kantor/HP : 021.78849024
087884622770 & 08129906449.
E-mail : r.diniari@gmail.com
Akun Facebook : -
Alamat Kantor : Departemen Sosiologi. Kampus UI, Depok
Bidang Keahlian: Sosiologi

Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir:

1. 1 April 1988 – sekarang: Staf Akademik di Departemen Sosiologi FISIPUI.

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S3: Fakultas Pasca Sarjana/Penyuluhan Pembangunan/Institut Pertanian Bogor (1998 – 19 Februari tahun akademik 2003/2004)
2. S2: Fakultas Ilmu Sosial UI/Sosiologi/FISIPUI (1983 – 12 April 1986)
3. S1: Fakultas/jurusan/program studi/bagian dan nama lembaga (1972 – 22 Januari tahun akademik 1978/1979)

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. -

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Penelitian swadaya wanita di tiga kabupaten Tana Toraja, Sidendreng Rappang, Enrekang Propinsi Sulawesi Selatan: Rosa Diniari (1995)
2. Studi Potensi Masyarakat Kota: untuk mengelola lingkungan. Pengelolaan Sampah Pasar Tradisional Di DKI Jakarta: (1995)
3. ketua Tim Penelitian Tinjauan Sosial Budaya Terhadap Proyek Peningkatan Pendapatan Petani Melalui Inovasi (P4MI) di Tiga Kabupat (01 Desember 2006)
4. Survey Integritas Pelayanan Sektor Publik di Indonesia
5. KPK-WDU (Apr 2009 ~ Sep 2009 dan 2010 dan 2012)
6. Penanaman Nilai Multikultur Kepada Anak Dalam Keluarga
7. FISIPUI (2013)
8. Kajian Tingkat Kepuasan Konsumen Listrik Sektor Industri Dan Bisnis Dalam Rangka Mendukung Peningkatan Pelayanan PT PLN (Persero) (Mar 2014-Jul 2014)
9. Peranan Keluarga dalam Menumbuhkan Sikap Toleransi Beragama Pada Anak di Kota Depok (Sep 2014-Des 2014)
10. Model Penguatan Gizi Balita Terpadu Berbasis Social Engineering Di Kecamatan Kasemen, Kota Serang, Provinsi Banten (Ags 2015 - Des 2015)

Profil Penelaah

Nama Lengkap : Regina Niken Wilantari
Telp. Kantor/HP : 08123456290
E-mail : reginanikenw@gmail.com
Akun Facebook : Tolib Kasan
Alamat Kantor : Fakultas Ekonomi, Universitas Jember, Jl Kalimantan no 37 Jember
Bidang Keahlian: Ilmu Ekonomi

Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir:

1. Dosen jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Jember (2001 sd sekarang)

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. Program Doktoral, Universitas Padjajaran, Bandung (2006-2011)
2. Magister Sains , Ilmu Ekonomi, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (1999-2001)
3. Sarjana Ekonomi, Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan,Universitas Jember (1993-1997)

Judul Buku yang Pernah Ditelaah (10 Tahun Terakhir):

1. Buku Teks IPS K-13 kelas XI SMA/MA
2. Buku Teks IPS K-13 kelas XII SMA/MA
3. Buku Teks IPS K-13 kelas X SMA/MA
4. Buku teks IPS SMP
5. Buku Nonteks Pelajaran
6. Buku teks SMK

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Model New Keynesian sebagai strategi kebijakan dalam mengatasi dampak perubahan harga minyak dunia,2015
2. Kajian Rantai Pasokan dan Pemasaran Pangan Kabupaten Jember, 2014
3. Analisis Peningkatan Produk Derivat/Turunan Tebu (Pdt) Dan Implementasi Tehnologi Berdasarkan Produk Derivat Menggunakan Sistem Informasi Geografis (SIG),2014
4. Pemetaan Kebijakan Anggaran Dan Pengentasan Kemiskinan Di Kabupaten Bondowoso Sebagai Strategi Dalam Meyongsong Masyarakat Ekonomi Asean, 2014
5. Kontribusi Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Kebijakan Pengembangannya di Kabupaten Jember, 2013
6. Pengelolaan Kekayaan dan Aset Daerah, 2013
7. Analisis Kemandirian Keuangan Daerah Kabupaten Jember Dalam Era Desentralisasi Fiskal,2012
8. Pengaruh Fluktuasi Harga Minyak Dunia Terhadap Ekonomi Makro dan Dampaknya Pada Pertumbuhan Ekonomi Indonesia,2011
9. Respon Jangka Panjang dan Jangka Pendek Pasar Modal terhadap Variabel Makro Ekonomi di Indonesia,2007
10. Analisis Dinamis Pass - Through Nilai Tukar Terhadap Tingkat Harga : Implementasi Inflation Targeting, 2006

Profil Penelaah

Nama Lengkap : Nirdukita Ratnawati, ME
Telp. Kantor/HP : 021-5663232 ext 8312/
0811-2572-811/0858-9149-1818
E-mail : nirdukita08@gmail.com
Akun Facebook : nir_dukita@yahoo.com
Alamat Kantor : FEB Universitas Tisakti, Jl. Kyai Tapa No 1 Grogol, Jakarta Barat
Bidang Keahlian: Ekonomi

Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir:

1. 1993 – sekarang : Dosen Tetap di FEB Universitas Trisakti
2. 2004-2008 : Sekretaris Prodi S1 Ekonomi Pembangunan FEB Universitas Trisakti
3. 2008-sekarang : Sekretaris Tim Jaminan Mutu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti
4. 2011-sekarang : Anggota Tim Audit Badan Pembinaan dan Pengembangan Jaminan Mutu (BPPJM) Univeristas Trisakti
5. 2014-sekarang : Ketua Majelis Jurusan Ilmu Ekonomi FEB Universitas Trisakti
6. 2015-2019 : Pengurus Pusat Ikatan Ahli Ekonomi Islam (IAEI) sebagai Anggota Bidang Pemberdayaan Ekonomi Pesantren

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S3: Islamic Economic and Finance (IEF), Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti (tahun masuk: 2012 – sedang menulis disertasi)
2. S2: Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Inonesia (1994–2000)
3. S1: Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan, FEB Universitas Gadjah Mada (1986–1992)

Judul Buku yang Pernah Ditelaah (10 Tahun Terakhir):

1. 2016: IPS untuk SMP Kelas VII, VIII dan IX

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. 2014 - Peran Aspek Sosial-Ekonomi dan Pembiayaan Syariah Terhadap Produk Domestik Bruto UMKM
2. 2013 - Hubungan Kausalitas Diterminan Permintaan Sukuk Ritel di Indonesia
3. 2013 - Perancangan Integrasi Sistem Manajemen Pengetahuan dan Sistem Pendukung Keputusan Berbasis Web pada Rantai Pasok Beras DKI Jakarta, tahun ke-2 (Penelitian Prioritas Nasional Masterplan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia 2011 – 2025)
4. 2012 - Penyusunan Masterplan Pengembangan Kawasan Perdesaan Terpadu
5. 2012 - Perancangan Integrasi Sistem Manajemen Pengetahuan dan Sistem Pendukung Keputusan Berbasis Web pada Rantai Pasok Beras DKI Jakarta, tahun ke-1 (Penelitian Prioritas Nasional Masterplan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia 2011 – 2025)
6. 2010 - Struktur Biaya UKM
7. 2009 - Dampak Krisis Finansial Global Terhadap Variabel Ekonomi Makro Ekonomi Indonesia: Analisis Simulasi dengan Pendekatan Pasar Barang dan Uang (sedang dalam proses penyelesaian)
8. 2006 - Analisis Sektor Potensial Propinsi Kalimantan Timur,

Profil Penelaah

Nama Lengkap : Dra Ratna Saraswati, MS
Telp. Kantor/HP : 021-78886680/08129423584
E-mail : ratna.saraswati77@gmail.com ; ratnasaraswati@yahoo.co.uk
Akun Facebook : -
Alamat Kantor : Departemen Geografi FMIPA Universitas Indonesia
Bidang Keahlian: Geografi

Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir:

1. Dosen pada Departemen Geografi FMIPA Universitas Indonesia sejak tahun 1985. PNS dengan jabatan Lektor Kepala IV/B
2. Sekretaris Prodi S2 Geografi, FMIPA Universitas Indonesia tahun 2010-2014
3. Kordinator Penelitian Departemen Geografi FMIPA Universitas Indonesia, tahun 2005-2010

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S2 : Fak Pascasarjana/Prodi Ilmu Lingkungan, Universitas Indonesia, tahun masuk 1987, lulus tahun 1992
2. S1 : Fakultas MIPA/Departemen Geografi, Universitas Indonesia, masuk tahun 1977, lulus tahun 1983

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Buku Tematik IPS SD kelas 4, 5, dan 6

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Tahun 2008: 1.Struktur Ruang Kota Bekasi; 2.Asesmen wilayah rawan kebakaran pada permukiman padat penduduk di Jakarta Barat
2. Tahun 2009: 1.Model kemitraan pemerintah lokal, pengusaha, LSM, dalam rangka pemberdayaan pedagang sayur dan buah pada masyarakat miskin di Kelurahan Jatinegara dan Pulo Gebang, Jakarta Timur; 2. Model wilayah prioritas pengembangan pendidikan dasar sesuai dengan struktur ruang Kota Serang, Provinsi Banten yang dikerjakan multi tahun yaitu tahun 2009 dan 2010
3. Tahun 2010: 1. Pemberdayaan masyarakat desa Ngargorejo, Kec. Ngemplak, Kab.Boyolali, Jawa Tengah melalui pemanfaatan dan pengelolaan hasil lahan pekarangan; 2. Pemberdayaan migran pedagang sayur dan buah melalui pengelolaan sisa dagangan pada masyarakat miskin di Kel. Jatinegara, Kec. Cakung, Jakarta Timur.
4. Tahun 2011: 1. Tradisi pola konsumsi pangan bukan beras menunjang diversifikasi dan ketahanan pangan; 2. Pelatihan membaca peta digital untuk mengenal bentang alam bagi guru SMA Kota Bogor; 3. Pemberdayaan staf Pemerintah Kabupaten Bogor melalui Pelatihan Pemanfaatan Teknologi SIG
5. Tahun 2012: 1. Pemetaan Kantong Kemiskinan dan Potensi Wilayah untuk Pemberdayaan Keluarga Miskin di Kabupaten Lebak, Provinsi Banten, multi tahun sampai tahun 2013; 2. Pemberdayaan staf Pemerintah Kota Bogor dalam pemanfaatan teknologi SIG untuk perencanaan pemanfaatan lahan
6. Tahun 2013 : 1.Model Wilayah Pengembangan Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dikaitkan dengan Pemenuhan Lapangan Kerja Industri di Kota Bekasi; 2. Pembuatan Peraga Pembelajaran Geografi bagi Guru SMA
7. Tahun 2014: Kajian Makro Optimasi Ruang Kota Palangka Raya.
8. Tahun 2015: 1. Hibah Internasional Universitas Indonesia ; Transit Oriented Development in Mega Urban Jakarta dan Bangkok kerjasama dengan AIT Bangkok; 2. Pola Spasial dan Temporal Daerah Banjir di Bentuk lahan DAS Ci Liwung

Profil Penelaah

Nama Lengkap : Dr. Arie Sujito, S. Sos, M. Si
Telp. Kantor/HP : 0274-563362/ 0811256702
E-mail : ariegerak@gmail.com
Akun Facebook : Arie Djito
Alamat Kantor : Departemen Sosiologi FISIPOL Universitas Gadjah Mada, Jl. Sosio Yustisia, 2 Kampus Bulaksumur Yogyakarta
Bidang Keahlian: Sosiologi Politik, Sosiologi Pembangunan

Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir:

1. 1999 - sekarang : Dosen di Departemen Sosiologi UGM
2. 1999 - sekarang : Peneliti Institute for Research and Empowerment Yogyakarta
3. 2010-sekarang : Peneliti Pusat Studi Pedesaan dan Kawasan Universitas Gadjah Mada
4. 2013- sekarang : sekjen Ikatan Sosiologi Indonesia

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S3: Fakultas ISIPOL/jurusan SOSIOLOGI / program PASCASARJANA (Lulus Tahun 2015)
2. S2: Fakultas ISIPOL/jurusan SOSIOLOGI/program PASCASARJANA (Lulus Tahun 2004)
3. S1: Fakultas ISIPOL/jurusan SOSIOLOGI/program PASCASARJANA (Lulus Tahun 1997)

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Buku Tematik IPS SD kelas 4,5,6

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Membangun Aceh dari Gampong, Buku (IRE Press, LPPM Aceh, AUSAID) (2007)
2. Menabur Benih di Lahan Tandus (catatan pengalaman advokasi kebijakan anggaran daerah di Kebumen dan Bantul), Buku (IRE Press, NDI), (2008)
3. Mendahulukan si Miskin (Merumuskan Konsep dan Pengalaman Pro Poor Budgeting), Buku (Prakarsa, LKiS) (2008)
4. Kebijakan Sosial dari Daerah, Jurnal Sosdem FES (2008)
5. Jalan Panjang Advokasi Kebijakan, Buku (FPPM-DRSP), (2009)
6. Perempuan dan Politik, Pemilu 2009, Jurnal Sosdem FES, (2009)
7. Pemuda Pasca Orde Baru, Buku, (2012)
8. Pendangkalan Politik, Buku, (2012)
9. Negara Sibuk Rakyat Terpuruk, Buku, (2012)
10. Mutiara Perubahan dari Indonesia Timur, Buku, (2013)
11. Geliat Negeri Menata diri, Buku (IRE-Mercy Corp), (2013)
12. Editor Pengelolaan Aset dan Keuangan Desa, Buku (IRE-ACCES), (2014)
13. Analisis Kecurangan Pemilu 2014, Buku (Partnership Indonesia), (2014)
14. Pendidikan Politik untuk Kelompok Marginal dalam Pemilu, Buku (modul, KPU), (2014)
15. Menulis di media massa, cetak dan elektronik lokal dan nasional

Profil Editor

Nama Lengkap : Dra. Darmiasti, M.Hum.
Telp. Kantor/HP : 08164839145
E-mail : darmiasti@yahoo.com
Akun Facebook : -
Alamat Kantor : -
Bidang Keahlian: Sejarah

Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir:

1. 1995-2011 : Pusat kurikulum, kemdikbud
2. 2011-2016 : Puskurbuk, Kemdikbud (di tahun 2016 pensiun)

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S2: Fak Ilmu Pengetahuan Budaya Jurusan Sejarah Program Stud Ilmu Sejarah, UI 1994-2001
2. S1: Fakultas Sasttra UI Jurusan Sejarah Program Studi Ilmu Sejarah 1975-1981

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Buku Teks Pelajaran IPS kurikulum 2013

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

-

HIDUP MENJADI LEBIH INDAH TANPA NARKOBA.

Ilmu Pengetahuan Sosial

Dalam Kurikulum 2013, Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dikembangkan secara terpadu, tidak dipisah dalam kelompok geografi, sejarah, ekonomi, dan sosiologi. Pembelajaran IPS diintegrasikan melalui konsep ruang, koneksi antar ruang dan waktu. Ruang adalah tempat manusia beraktivitas, koneksi antar ruang menggambarkan mobilitas manusia antara satu tempat ke tempat lain, dan waktu menggambarkan masa dimana kehidupan manusia itu terjadi.

Tujuan IPS lebih menekankan pada pengetahuan tentang bangsanya, semangat kebangsaan, patriotisme, serta aktivitas masyarakat di bidang ekonomi dalam ruang wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajarannya, peserta didik lebih diarahkan untuk memiliki kemampuan berpikir, kemampuan belajar, rasa ingin tahu, dan pengembangan sikap peduli dan bertanggung jawab terhadap lingkungannya.

Walaupun disusun secara terpadu, namun Geografi dijadikan sebagai *platform* kajian dengan pertimbangan semua kejadian dan kegiatan terikat dengan lokasi. Tujuannya adalah menekankan pentingnya konektivitas ruang dalam memperkokoh NKRI. Kajian sejarah, sosiologi, budaya, dan ekonomi disajikan untuk mendukung terbentuknya konektivitas yang lebih kokoh. Dalam penyajiannya, buku ini memberikan uraian materi yang bersifat pengetahuan (kognitif), disertai dengan tugas individu dan kelompok untuk meningkatkan wawasan pengetahuan dan keterampilan (psikomotor) serta bahan perenungan untuk menyentuh aspek sikap (afektif) peserta didik. Pengetahuan dan keterampilan yang dibangun melalui tugas individu dan kelompok diupayakan kontekstual yaitu dikaitkan objek atau fenomena yang ada di sekitar peserta didik sampai lingkup regional (provinsi, kabupaten/kota). Tidak semua informasi materi disajikan dalam buku ini karena adanya tuntutan untuk membangun kreativitas peserta didik dalam mencari dan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber, khususnya yang berhubungan dengan keadaan daerahnya masing-masing.

HET	ZONA 1	ZONA 2	ZONA 3	ZONA 4	ZONA 5
	Rp22.200	Rp23.200	Rp24.100	Rp25.900	Rp33.300

ISBN:
978-602-427-007-0 (jilid lengkap)
978-602-427-008-7 (jilid 1)